

KERANGKA ACUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH

KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH

2019

KERANGKA ACUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH

DISUSUN OLEH DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN RISET KEUANGAN SYARIAH

KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH

2019

Kerangka Acuan Akademik Program Studi S1 Ekonomi Syariah

Edisi Pertama: Desember 2019
ISBN: 978-623-90941-4-0

Tim Penulis:

Alfiah Hasanah, SE., MEC., PhD
Aneu Cakhyaneu, S.Pd, M.ESy
Deni Lubis, SAg, MA
Dr Irham Zaki, SAg, MEI
Dr Neneng Hasanah, SAg, MA
Dr. A. Jajang W. Mahri, MSi.
Dr. Achmad Firdaus MSi
Dr. Cupian, SE., MT.
Dr. Erika Amelia
Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Dr. Hj.Aas Nurasyiah, MSi.

Dr. Ir. Resfa Fitri, M.PL.St
Dr. Laily Dwi Arsiyanti
Dr. M. Nur Rianto Al Arif, SE, M.Si
Dr. Nilam Sari, Lc., MA
Dr. Sunaryati, SE., M.Si
Eko Fajar Cahyono,SE,ME
Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
Kenny Devita Indraswari, SE, M.Ec
Khonsa Tsabita, SE, M.Ec
Lailatis Syarifah, Lc., MA

Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I
Nashr Akbar, M.Ec
Noven Suprayogi,SE,MSi, Ak
Ranti Wiliasih, SP, M.Si
Rina Desiana M.E
Rochania Ayu Yunanda, M.Sc (Acc)
Soya Sobaya S.E.I., M.M.
Tika Arundina, Ph.D
Wasilah, SE, Ak, ME
Yudi Ahmad Faisal, S.E., PGDIBF., CIFP., MA., Ph.D.
Yuke Rahmawati, S.Ag, MA

Tim Editor:

Dr.Sutan Emir Hidayat
Dr. Mohamad Soleh Nurzaman
Sudarmawan Samidi, Lc., M.Mgt
Atiqoh Nasution, B.Econs, MIFP
Annissa Permata, S.E

Penerbit:

Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)
Jalan Kuningan Mulia No. 9C, Gedung Permata Kuningan, Lantai PH, Jakarta 12830, Indonesia No. Telp: 021-8068-3350
E-mail: humas@knks.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desain Sampul dan Tata letak:

Yahya Ayyash, S.E

SAMBUTAN DIREKTUR EKSEKUTIF KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH



Ventje Rahardjo Soedigno

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta keberkahan yang diberikan-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, saat ini semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Berdasarkan *The State of Global Islamic Economy Indicator 2019/20*, Indonesia telah mendapatkan kemajuan dengan menduduki posisi ke-5 dari tahun sebelumnya yang hanya berada di posisi ke-10. Selain itu, berdasarkan *The Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2019*, peringkat Indonesia ada diposisi ke-4, yang pada tahun sebelumnya hanya berada di posisi ke-10. Tidak hanya itu, menurut *Global Islamic Finance Report (GIFR) 2019*, Indonesia bahkan berhasil menjadi negara nomor satu untuk keuangan syariah dunia, yang mana pada tahun sebelumnya hanya berada pada peringkat keenam.

Ada beberapa faktor yang membuat Indonesia semakin menujukkan posisi strategis dalam sektor ekonomi syariah . Salah satu yang terpenting adalah karena Indonesia menjadi pusat bagi pendidikan ekonomi dan keuangan Syariah, dimana saat ini terdapat lebih dari 700 program studi di bidang ekonomi syariah tingkat S1. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki sebuah kurikulum yang komprehensif untuk program studi ekonomi syariah agar dapat menghasilkan sumber daya insani yang unggul. Hal ini menjadi syarat penting dalam rangka mencapai visi *Indonesia yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka Dunia*.

Harapannya dengan adanya buku *Kerangka Acuan Akademik Program Studi S1 Ekonomi Syariah* ini, perguruan tinggi negeri/swasta dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun Kementerian Agama RI memiliki standar kerangka acuan yang sama dalam mengembangkan kurikulum program studi ekonomi Syariah di masing-masing perguruan tinggi.

Jakarta, Desember 2019

KATA PENGANTAR

DIREKTUR PENDIDIKAN DAN RISET KEUANGAN SYARIAH

KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH

Dr. Sutan Emir Hidayat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya kita dapat menyelesaikan Buku Pedoman Akademik Program Studi S1 Ekonomi Syariah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kurikulum sangat diperlukan agar lulusan lembaga pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi memiliki literasi dan pengetahuan dasar ekonomi Islam yang cukup baik. Untuk lulusan perguruan tinggi, kerangka acuan minimal kurikulum diperlukan agar lulusan program studi terkait ekonomi syariah memiliki kemampuan dasar ekonomi Islam dan profil lulusan yang relative sama sehingga sesuai dengan kebutuhan industri/ institusi ekonomi syariah. Jalur atau jenjang karir lulusan juga dapat dijelaskan sehingga link-and-match dengan industri semakin jelas.

Selain itu, kerangka acuan minimal kurikulum perguruan tinggi juga diperlukan untuk mengembangkan keilmuan dan mencegah ketimpangan kualitas lulusan antarperguruan tinggi yang menawarkan program studi terkait ekonomi syariah. Saya berharap Buku Kerangka Acuan Akademik Program Studi S1 Ekonomi Syariah ini dapat menjadi referensi untuk penyusunan kurikulum di perguruan tinggi diseluruh Indonesia.

Terakhir, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terlibat membantu dan berkontribusi dalam pembuatan buku kerangka acuan akademik ini serta tim penyusun yang berasal dari 10 (sepuluh) perguruan tinggi yang termasuk dalam *working group* KNKS yaitu, Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Islam Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Ar-Raniry, UIN Sunan Kalijaga, Institut Tazkia.

Jakarta, Desember 2019



DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR DIREKTUR PENDIDIKAN DAN RISET KEUANGAN SYARIAH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Keluaran.....	3
BAB 2 TINJAUAN KURIKULUM 10 UNIVERSITAS YANG TERMASUK DALAM <i>WORKING GROUP</i>	5
2.1 Institut Pertanian Bogor (IPB)	6
2.2 Universitas Indonesia (UI)	18
2.3 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	31
2.4 Universitas Airlangga.....	54
2.5 Universitas Padjajaran.....	71
2.6 Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	88
2.7 UIN Ar-Raniry Banda Aceh	114
2.8 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	128
2.9 Universitas Islam Indonesia	144
2.10 Institut Tazkia	159

BAB 3 HASIL KESEPAKATAN ACUAN MINIMAL KURIKULUM	170
3.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CP).....	170
3.2 Mata Kuliah yang Disepakati.....	175
3.3 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	176
MAKROEKONOMI ISLAM	178
MIKROEKONOMI ISLAM.....	194
AKUNTANSI SYARIAH	208
EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM	221
PENGANTAR EKONOMI ISLAM.....	232
SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM.....	250
EKONOMI MONETER ISLAM.....	264
FIQH MUAMALAH	281
USHUL FIQH DAN QAWAID FIQHIYYAH.....	290
AYAT HADITS EKONOMI.....	309
BAB 4 LEMBAR KESEPAKATAN	324

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan kajian ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan percepatan pembangunan ekonomi nasional melalui pendidikan berbasis ekonomi dan keuangan syariah pada perguruan tinggi. Kajian ini dilakukan sebagai salah satu background studies untuk memberi masukan dalam rangka penyusunan kerangka kurikulum program studi ekonomi Syariah pada perguruan tinggi.

Adapun metode yang digunakan adalah studi literatur, hingga diskusi dengan pihak-pihak terkait, sepuluh universitas yang termasuk ke dalam *working group*, serta Kementerian Lembaga, pegiat industri dan Asosiasi Program Studi Ekonomi Islam. Sepuluh universitas yang termasuk dalam working group untuk kegiatan kajian dipilih karena dianggap sebagai perwakilan universitas dari perguruan tinggi negeri, perwakilan perguruan tinggi agama islam negeri, dan perwakilan perguruan tinggi agama islam swasta. 10 universitas tersebut adalah:

1. Institut Pertanian Bogor
2. Institut Tazkia
3. UIN Ar-Raniry
4. UIN Sunan Kalijaga
5. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6. Universitas Airlangga
7. Universitas Indonesia
8. Universitas Islam Indonesia
9. Universitas Padjajaran
10. Universitas Pendidikan Indonesia

Terdapat tiga bagian dalam laporan kajian ini yaitu “tinjauan kurikulum sepuluh universitas yang termasuk dalam working group” yang memaparkan ringkasan terkait kurikulum, sejarah pengajaran ekonomi Syariah pada perguruan tinggi, struktur program studi ekonomi Syariah, dan masalah terkait pengajaran ekonomi Syariah di perguruan tinggi.

Bagian kedua, “Hasil Kesepakatan Acuan Minimal Kurikulum”, yang terdiri dari Capaian Pembelajaran Lulusan yang sebelumnya telah dibuat oleh Bank Indonesia dan telah disepakati bersama untuk dijadikan rujukan, kemudian Mata Kuliah Inti Program Studi S1 Ekonomi Syariah yang disusun dan disepakati dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari masing-masing Mata Kuliah tersebut.

Adapun bagian terakhir adalah lembar kesepakatan dari sepuluh perguruan tinggi yang termasuk dalam working group untuk menjadikan hasil Kerangka Acuan Minimal Kurikulum Program Studi S1 Ekonomi Syariah sebagai referensi dalam penyusunan kurikulum di perguruan tinggi.

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, kontribusinya mencapai 13.01 persen dari total penduduk dunia (Pew Research 2010). Dalam skala nasional, penduduk muslim Indonesia sebanyak 204,8 juta jiwa atau sekitar 87.2 persen dari total penduduk Indonesia (Pew Research 2014). Tidak hanya itu, menurut Global Islamic Economy Indicator (2017) Indonesia masuk 10 besar dunia namun hanya di 3 sektor industri halal yakni *Halal Travel, Modest Fashion, dan Islamic Finance*. Namun, ketiga sektor itu pun belum mampu membawa Indonesia menjadi negara produsen terbesar di dunia tetapi hanya sebagai konsumen. Untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional, hal fundamental yang perlu diperhatikan adalah terkait pendidikan di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Tren perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, mendorong perguruan tinggi baik negeri maupun swasta berlomba-lomba dalam membuka program studi ekonomi dan keuangan syariah/terkait untuk mendukung ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi industri terkait.

Saat ini, baru sekitar 10 persen SDI yang memiliki latar belakang dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah yang bekerja di industri terkait, sisanya adalah berlatarbelakang dari konvensional yang diperoleh melalui pelatihan singkat perbankan syariah. Sehingga,dampaknya para lulusan ekonomi dan keuangan syariah harus memiliki kompetensi di atasrata-rata lulusan lainnya untuk bekerja di industri keuangan syariah. Dibutuhkan kesesuaian kurikulum ekonomi dan keuangan syariah dengan standar kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh industri keuangan syariah agar para lulusan di bidang ekonomi dan keuangan syariah memiliki kesempatan yang sama. Kesesuaian kurikulum ekonomi dan keuangan syariah yang diciptakan oleh perguruan tinggi menjadi penting dalam mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia. Namun, faktanya terdapat kesenjangan antara kurikulum ekonomi dan keuangan syariah/terkait dari perguruan tinggi berbasis keagamaan Islam (PTAI) dengan perguruan tinggi berbasis umum

(PTU) baik negeri maupun swasta. Di Indonesia, PTAI dinaungi oleh Kementerian Agama Pendidikan Tinggi Islam (Kemenag Diktis) sedangkan PTU dinaungi oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti). Tidak adanya standard minimal kurikulum ekonomi dan keuangan syariah dan kesesuaianya dengan kebutuhan industri diantara masing-masing perguruan tinggi menjadi salah satu faktor dimana kualitas lulusan ekonomi dan keuangan syariah belum mumpuni dan kalah dengan lulusan lainnya. Hal tersebut menyebabkan kompetensi lulusan di bidang ekonomi dan keuangan syariah menjadi kurang dilirik dan mayoritas industri keuangan syariah masih di dominasi oleh para lulusan berlatar belakang konvensional dengan kualitas dan kemampuan yang lebih baik. Oleh karena itu, Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah KNKS akan mengordinasikan pengkajian dan penyusunan kerangka kurikulum untuk program studi ekonomi syariah pada perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.

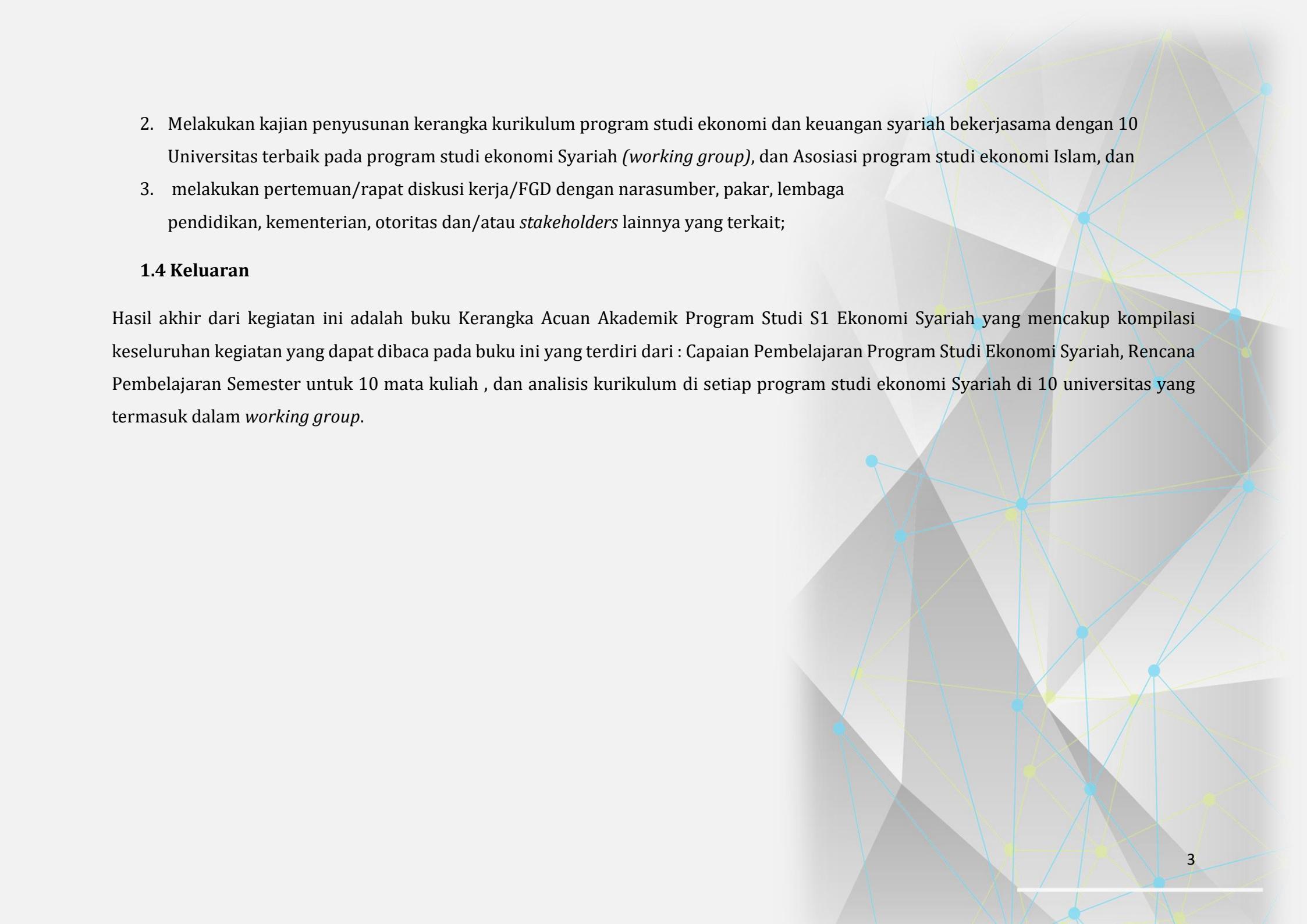
1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan kajian ini dimaksudkan untuk menemukan titik terang berupa standar minimal yang juga disesuaikan dengan kebutuhan industri terhadap penyerapan tenaga kerja di bidang ekonomi dan keuangan syariah yang dapat ditetapkan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini mendukung pelaksanaan tugas Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah KNKS yang telah tercantum dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 yang mana peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia menjadi strategi dasar dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengkoordinasikan keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan,

- 
2. Melakukan kajian penyusunan kerangka kurikulum program studi ekonomi dan keuangan syariah bekerjasama dengan 10 Universitas terbaik pada program studi ekonomi Syariah (*working group*), dan Asosiasi program studi ekonomi Islam, dan
 3. melakukan pertemuan/rapat diskusi kerja/FGD dengan narasumber, pakar, lembaga pendidikan, kementerian, otoritas dan/atau *stakeholders* lainnya yang terkait;

1.4 Keluaran

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah buku Kerangka Acuan Akademik Program Studi S1 Ekonomi Syariah yang mencakup kompilasi keseluruhan kegiatan yang dapat dibaca pada buku ini yang terdiri dari : Capaian Pembelajaran Program Studi Ekonomi Syariah, Rencana Pembelajaran Semester untuk 10 mata kuliah , dan analisis kurikulum di setiap program studi ekonomi Syariah di 10 universitas yang termasuk dalam *working group*.

BAB 2

TINJAUAN KURIKULUM

BAB 2

TINJAUAN KURIKULUM 10 UNIVERSITAS YANG TERMASUK DALAM *WORKING GROUP*

Kurikulum merupakan aspek penting dalam keberhasilan Pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi, kebutuhan masyarakat dan industri maupun perkembangan jaman. Demikian juga, dalam menyusun kurikulum, perguruan tinggi wajib mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun Capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya tetap harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)).

Setiap perguruan tinggi di Indonesia telah diberikan wewenang dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum setiap program studi yang ada di dalamnya. Salah satunya adalah kurikulum untuk program studi ekonomi Syariah maupun ilmu serumpun yang terkait. Berikut adalah analisis kurikulum program studi S1 ekonomi Syariah yang ada di 10 perguruan tinggi yang termasuk dalam *working group* KNKS.

2.1 Institut Pertanian Bogor (IPB)



Dr. Ir. Resfa Fitri, M.PL.St | Dr. Laily Dwi Arsiyanti | Ranti Wiliasih, SP, M.Si

A. Pendahuluan

Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah lembaga pendidikan tinggi pertanian yang secara historis merupakan bentukan dari lembaga-lembaga pendidikan menengah dan tinggi pertanian serta kedokteran hewan yang dimulai pada awal abad ke-20 di Bogor. Sebelum Perang Dunia II, lembaga-lembaga pendidikan menengah tersebut dikenal dengan nama *Middelbare Landbouwschool*, *Middelbare Bosbouwschool* dan *Nederlandsch Indische Veeartsenschool*.

Pada awalnya IPB berada dibawah naungan Universitas Indonesia (UI) dengan dua Fakultas yaitu Pertanian dan Kedokteran Hewan. Tepat pada tanggal 1 September 1963, IPB resmi menjadi perguruan tinggi yang mandiri berdasarkan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 92/1963 yang kemudian disahkan oleh Presiden RI Pertama dengan Keputusan No. 279/1965. Pada saat itu, jumlah fakultas telah berkembang dari 2 fakultas menjadi 5 fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Pada tahun 1964, lahir Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian yang kini menjadi Fakultas Teknologi Pertanian. Pada tanggal 26 Desember 2000, Pemerintah Indonesia mengesahkan status otonomi IPB berdasarkan PP No. 152. Semenjak itu IPB merupakan perguruan tinggi berstatus Badan Hukum Milik Negara (BHMN).

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Syariah di IPB

Pengajaran ekonomi syariah di IPB diawali dengan pilihan mata kuliah ekonomi syariah di Departemen Ilmu Ekonomi IPB. Banyaknya peminat mata kuliah ekonomi syariah menimbulkan wacana untuk membentuk Prodi Ekonomi Syariah di IPB. Dengan perjuangan yang panjang, Departemen Ilmu Ekonomi Syariah akhirnya berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor IPB nomor 019/I3/PP/2010. Pada waktu ditetapkan IPB baru memiliki 2 dosen dibidang ekonomi syariah dan pada tahun yang sama merekrut dosen dibidang ekonomi syariah sebanyak 4 orang, sehingga dipenuhi syarat minimum yang harus dipenuhi untuk berdirinya sebuah Prodi. Program studi Ekonomi syariah lahir di Departemen Ilmu Ekonomi dan dititipkan di Departemen selama 5 tahun dengan tujuan setelah 5 tahun dapat berdiri sendiri sebagai sebuah Prodi.

Pada tahun 2017, Prodi Ilmu ekonomi syariah telah menjadi Departemen Ilmu Ekonomi Syariah berdasarkan Surat Keputusan Rektor IPB nomor 173/IT3/OT/2017.

1. Departemen Ilmu Ekonomi Syariah didirikan dengan **tujuan** yang hendak dicapai, yaitu:
 - a. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Ekonomi Syariah yang memenuhi standar akreditasi unggul;
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan kegiatan-kegiatan akademis lainnya untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang berguna bagi perumusan kebijakan pembangunan nasional dalam bidang ekonomi syariah;
 - c. Menyelenggarakan pelatihan, diseminasi hasil pemikiran dan penelitian serta berpartisipasi aktif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat dalam bidang ekonomi syariah;
 - d. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di bidang ilmu ekonomi syariah yang selaras dengan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen;
 - e. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran sebagai berikut:

- i. Menguasai konsep dasar ekonomi syariah, baik mikroekonomi syariah maupun makroekonomi syariah dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - ii. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan keahliannya dalam penyelesaian masalah yang terkait dengan hukum ekonomi syariah; zakat, ekonomi pembangunan dan kebijakan publik syariah; moneter keuangan dan bisnis syariah; serta memiliki kemampuan analitis dan adaptasi terhadap situasi yang dihadapi
 - iii. Mampu memberikan berbagai alternatif solusi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat berdasarkan teori ekonomi syariah dan alat analisis yang dimilikinya, baik secara mandiri maupun kelompok.
2. Tujuan departemen sebagai bagian dari program akademik IPB diharapkan dapat menjawab tujuan dari IPB yang terdiri dari:
 - a. Menguatkan sistem pendidikan dan kemahasiswaan dengan fokus menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dan kompetitif.
 - b. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian terintegrasi sehingga menghasilkan temuan ilmu pengetahuan, paket teknologi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat (swasta, pemerintah dan lainnya).
 - c. Meningkatkan kesejahteraan dosen, tenaga penunjang, dan bantuan/subsidi bagi pendidikan mahasiswa.
 - d. Meningkatkan kapasitas sumberdaya untuk membangun ketangguhan institut.
 - e. Menguatkan sistem manajemen untuk menyempurnakan sistem manajemen institut dalam rangka mencapai kesehatan organisasi.
3. Sesuai dengan misinya, **sasaran** departemen dibagi menjadi empat, yakni:
 - a. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan departemen yang berkualitas dan mampu berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional,

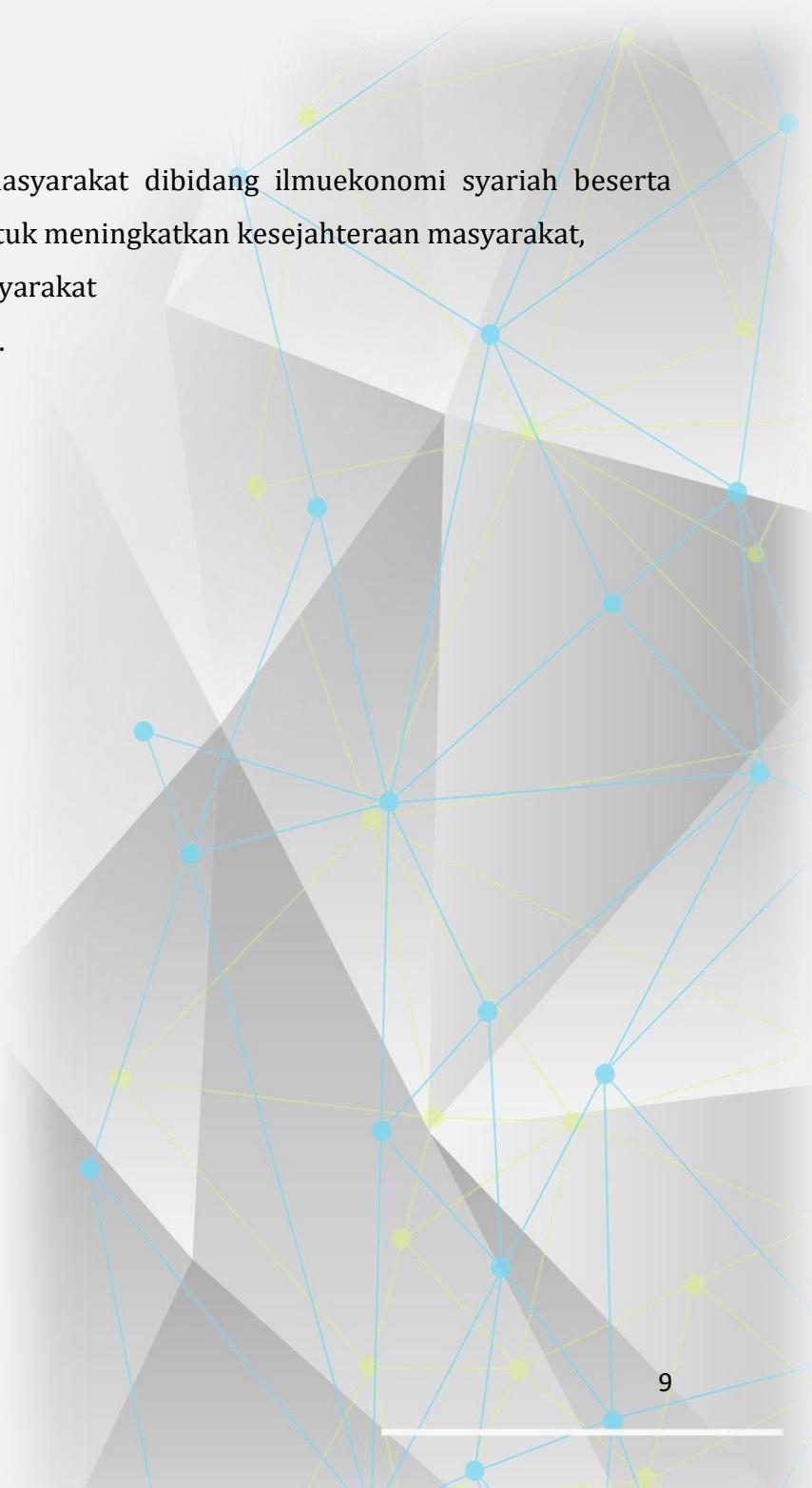
- b. Terselenggaranya program penelitian dan pengembangan kepada masyarakat dibidang ilmuekonomi syariah beserta terapannya yang berhubungan dengan pertanian dalam arti luas dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
 - c. Terselenggaranya advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat
 - d. Penguatan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Jumlah Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah IPB adalah:

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	16*	S3 : 7 orang S2: 9 orang

*11 Dosen PNS, 3 dosen non NPS dan 2 calon/asisten dosen

5. Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah IPB adalah:

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	294
2018	75
2017	84
2016	79
2015	79
2014	73
2013	81
2012	91
2011	59
2010	53



C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) di Departemen Ilmu Ekonomi Syariah IPB, mahasiswa harus menyelesaikan 8 Semester dengan jumlah 144 SKS. Struktur program studi dibentuk berdasarkan kebiasaan, sistem, dan juga budaya yang sudah terbentuk di IPB. Model penyusunan kurikulum ekonomi syariah di IPB selain dengan melakukan perbandingan ke Universitas yang lebih dahulu mendirikan jurusan/Departemen ilmu Ekonomi Syariah yaitu Unair, IIUM, juga banyak mengacu kepada Departemen ilmu Ekonomi tempat dimana IES dilahirkan. Seperti jumlah SKS kurikulum yang mengikuti standar ipb, PPKU di tahun pertama, mata kuliah wajib Fakultas (interdepth), mata kuliah wajib mayor (mata kuliah yang diampu oleh Departemen Ilmu Ekonomi Syariah), minor (15 SKS yang diampu oleh Departemen lain dan supporting course yang diampu oleh departemen lain , serta KKN yang semuanya sesuai dengan aturan dan sistem yang sudah terbangun di IPB. Tugas akhir di IPB saat ini sudah sangat beragam namun departemen memutuskan untuk menjadikan skripsi (yang diawali dengan penelitian dan seminar) sebagai tugas akhir untuk mahasiswa yang akan menyelesaikan program pendidikan sarjana di Departemen Ilmu Ekonomi Syariah. Pemilihan ini dengan mempertimbangkan masukan dari para senior yang menginginkan alumni Eksyar memiliki kemampuan analisis di bidang kuantitatif yang baik dan juga kemampuan analisis logis dan pola pikir yang sistematis.

Selain struktur kurikulum struktur kelembagaan yang ada di IPB juga mengikuti aturan IPB seperti dalam sebuah Departemen terdiri dari Ketua dan Sekertaris Departemen, dibantu oleh Komisi pendidikan dan kemahasiswaan, Divisi-divisi yang dibagi sesuai dengan bidang keilmuan dan juga Gugus kendali Mutu (GKM) sebagai penjamin mutu di departemen dan diketuai oleh Sekertaris Departemen.

Profil lulusan Departemen Ilmu Ekonomi syariah yaitu Praktisi handal dibidang ekonomi dan atau keuangan syariah babik pada institusi pemerintah atau swasta; Techno – socioentrepreneurship yang mengembangkan sektor usaha yang bermanfaat dan sesuai syariah (halal); Akademisi/peneliti di bidang ekonomi dan keuangan syariah

Ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang lulusan Ilmu Ekonomi syariah sejalan dengan LO yaitu memiliki: 1) kemampuan dalam menguasai konsep dasar mikro-makro ekonomi syariah sehingga mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat; 2) mampu mengaplikasikan dan mengembangkan keahliannya dalam penyelesaian yang terkait dengan hukum ekonomi syariah, moneter, keuangan dan bisnis, kemampuan analisis kualitatif maupun kuantitatif dan mudah beradaptasi dengan perubahan situasi yang terjadi; 3) Mampu memberikan berbagai alternatif solusi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat berdasarkan teori ekonomi syariah dan alat analisis yang dimilikinya baik secara mandiri dan kelompok.

Terkait dengan penentuan huruf mutu, IPB memiliki standard acuan dalam menentukan nilai A, AB, B, BC dst. Meski demikian, beberapa dosen menggunakan rata-rata kelas/sebaran normal untuk menentukan huruf mutu.

D. Masalah terkait pengajaran ekonomi islam

1. Masalah umum terkait pengajaran ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu yang baru memiliki banyak permasalahan dalam pengajarannya. Permasalahan pertama terkait dengan keterbatasan literatur dengan standard baku, misalnya standard untuk S1, dan S2, antara S1 dan D3. Permasalahan kedua terkait dengan standard kurikulum yang berbeda di tiap kampus. Hal ini erat kaitannya dengan pembentukan prodi yang berbeda. Misalkan di IPB Prodi ilmu ekonomi syariah, kontain mata kuliah sebagian besar ilmu ekonomi tetapi juga ada materi yang kaitannya dengan ilmu manajemen, seperti akuntansi, manajemen syariah dll. Permasalahan ketiga; terkait dengan perkembangan ekonomi syariah yang masih lebih diwarnai dengan lembaga keuangan syariah sehingga untuk bidang makroekonomi syariah relatif lebih sulit karena sedikitnya aplikasi dan pengalaman empiris sehingga materi pengajaran lebih bersifat normatif.; Permasalahan lainnya perubahan aplikasi pengetahuan yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan pengembangan keilmuan sehingga terkadang rancangan pembelajaran

seringkali menjadi out of date sementara perubahan kurikulum biasanya 4 tahun sekali. Riset yang sedikit, topik penelitian tidak banyak berkembang.

2. Masalah yang dihadapi universitas dalam pengajaran ekonomi Islam

Ruang gerak yang terbatas untuk mengembangkan prodi ataupun menambah tenaga pendidik mengingat keputusan untuk menambah dosen sangat tergantung kepada jatah dari kemenristek dikt. Materi Ekonomi syariah diberikan di semester 3 setelah masuk ke departemen dimana pada tahun pertama mahasiswa harus mengikuti program PPKU selama 1 tahun pertama, serta isu perubahan kurikulum dari 144 menjadi 128 SKS atau K2020 yang masih dalam tahap persiapan.

E. Kesimpulan

Departemen Ilmu Ekonomi Syariah (IES) di IPB berdiri sejak tahun 2010, dan sejak saat ini sudah meluluskan 5 angkatan. Lulusan ekonomi syariah cukup beragam, dalam hal pekerjaan dari mulai IT sampai enterpreneur. Sebagai bagian dari IPB University kegiatan belajar mengajar di departemen Ilmu Ekonomi syariah tidak terlepas dari aturan, sistem dan juga kelembagaan yang sudah terbangun di IPB. Saat ini jumlah mahasiswa total angkatan sekitar 294 orang. Struktur kurikulum mengikuti model mayor – minor dengan total SKS syarat lulus 144 sks selama 4 tahun, dengan rincian; MK wajib universitas di tingkat PPKU, MK wajib fakultas di semester 3-4, MK wajib departemen semester 3-7 dan mata kuliah minor/SC secara minor sebanyak 15 SKS.

Kendala pengajaran ekonomi Islam, terdiri dari yang umum dan kendala internal. Kendala umum antara lain literatur, standar kurikulum, lack of laboratorium praktik maupun perkembangan keilmuan yang lebih lambat dibandingkan dengan perkembangan aplikasinya, sedangkan kendala internal seperti jumlah dosen dan ruang gerak pengembangan prodi juga masih terbatas.

F. Lampiran

Persyaratan	Mata Kuliah	SKS	Total SKS	
			Jumlah	%
Universitas	Agama Pendidikan Pancasila Bahasa Indonesia Pengantar Ilmu Pertanian Bahasa Inggris Olahraga dan Seni Pengantar Matematika Kalkulus Kimia Umum Biologi Umum Fisika Umum Ekonomi Umum Sosiologi Umum Pengantar Kewirausahaan		32 (22.2%)	
Fakultas	Dasar-dasar Bisnis Matematika Ekonomi Metode Statistika Akuntansi Keuangan Teori Mikroekonomi I Teori Makroekonomi I Ekonomi Pertanian Ekonometrika 1 Kuliah Kerja Nyata Tematik		29 (20,13%)	
Jurusan Ekonomi Syariah	Bahasa Arab untuk Ekonomi Filosofi Ekonomi Syariah		72 (50%)	
			13	

	Prinsip Dasar Hukum Islam Mikroekonomi Syariah Makroekonomi Syariah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah 1 Kewirausahaan dan Bisnis Syariah Hukum Bisnis Syariah 2 Sistem Keuangan dan Perbankan Syariah Akuntansi Syariah Manajemen Syariah Manajemen Produk Halal Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah Ekonomi Pembangunan Syariah Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi Syariah Perencanaan Keuangan Syariah Metode Kuantitatif Ekonomi Syariah Ekonomi Regulasi Syariah Ekonomi dan Keuangan Syariah Internasional	
--	--	--

Paket Pilihan	Dari Departemen lain		15 (10,41%)
Skripsi / Magang /	Seminar Skripsi		7 (4,9%)

Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS	Pra-Syarat
Agama	3(2-2)	
Pendidikan Pancasila	2(1-2)	
Bahasa Indonesia	2(1-2)	
Pengantar Ilmu Pertanian	2(2-0)	
Bahasa Inggris	3(2-2)	
Olahraga dan Seni	1(0-3)	
Pengantar Matematika	3(2-2)	
Kalkulus	3(2-2)	
Kimia Umum	2(2-0)	
Biologi Umum	2(2-0)	
Fisika Umum	2(2-0)	
Ekonomi Umum	3(2-2)	
Sosiologi Umum	3(2-2)	
Pengantar Kewirausahaan	1(1-0)	

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS	Pra-Syarat
Dasar-dasar Bisnis	3(2-3)	
Matematika Ekonomi	3(2-3)	Pengantar Matematika Kalkulus
Metode Statistika	3(2-2)	
Akuntansi Keuangan	3(2-3)	

Teori Mikroekonomi I	3(2-3)	Ekonomi Umum
Teori Makroekonomi I	3(2-3)	Ekonomi Umum
Ekonomi Pertanian	3(3-0)	
Ekonometrika 1	3(2-3)	Teori Mikroekonomi I Teori Makroekonomi I Metode Statistika
Kuliah Kerja Nyata Tematik	4	

Mata Kuliah Wajib Jurusan Ekonomi Islam	SKS	Pra-Syarat
Bahasa Arab untuk Ekonomi	3(2-3)	
Filosofi Ekonomi Syariah	3(2-3)	
Prinsip Dasar Hukum Islam	3(2-3)	Bahasa Arab untuk Ekonomi
Mikroekonomi Syariah	3(3-0)	Ekonomi Umum
Makroekonomi Syariah	3(3-0)	Ekonomi Umum
Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3(3-0)	
Hukum Bisnis Syariah 1	3(3-0)	Bahasa Arab untuk Ekonomi
Kewirausahaan dan Bisnis Syariah	3(3-0)	
Hukum Bisnis Syariah 2	3(3-0)	Hukum Bisnis Syariah 1
Sistem Keuangan dan Perbankan Syariah	3(3-0)	
Akuntansi Syariah	3(3-0)	Akuntansi Keuangan Hukum Bisnis Syariah 1
Manajemen Syariah	3(3-0)	
Manajemen Produk Halal	3(3-0)	
Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	2(2-0)	Filosofi Ekonomi Syariah
Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam	3(3-0)	Filosofi Ekonomi Syariah
Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	3(2-3)	Metode Statistika / Ekonometrika 1 EKS211

Ekonomi Pembangunan Syariah	3(3-0)	Mikroekonomi Syariah Makroekonomi Syariah
Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi Syariah	3(2-3)	Ekonometrika 1
Perencanaan Keuangan Syariah	3(3-0)	Mikroekonomi Syariah
Metode Kuantitatif Ekonomi Syariah	3(2-3)	Metode Statistika Ekonometrika 1
Ekonomi Regulasi Syariah	3(3-0)	Mikroekonomi Syariah Makroekonomi Syariah
Ekonomi dan Keuangan Syariah Internasional	3(3-0)	Mikroekonomi Syariah Makroekonomi Syariah

Mata Kuliah Pilihan	SKS	Pra-Syarat
Filosofi Ekonomi Syariah	3(2-3)	
Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3(3-0)	
Mikroekonomi Syariah	3(3-0)	Ekonomi Umum
Makroekonomi Syariah	3(3-0)	Ekonomi Umum
Manajemen Produk Halal	3(3-0)	

*Catatan: ini ditawarkan untuk mata kuliah non eksyar, mahasiswa eksyar mengambil MK dari Departemen lain

Skripsi / Magang	SKS	Pra-Syarat
Seminar	1	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah
Skripsi	6	Seminar

2.2 Universitas Indonesia (UI)

Tika Arundina, Ph.D | Kenny Devita Indraswari, SE, M.Ec | Khonsa Tsabita, SE, M.Ec

A. Pendahuluan

Sejarah pendirian Universitas Indonesia dibagi menjadi tiga babak yaitu Zaman Pendudukan Belanda (1849 – 1946), Zaman Kemerdekaan (1947-1960an), dan Zaman Modern (1970an-sekarang). Dimulai pada zaman kependudukan Belanda pada tahun 1851, secara resmi didirikan sekolah tinggi ilmu kedokteran yang dinamakan Dokter-Djawa School yang kemudian berubah nama menjadi School tot Opleiding van Indische Artsen (STOVIA) pada tahun 1898. Di periode yang sama dibangun empat sekolah tinggi yang lain yaitu Technische Hoogeschool te Bandoeng (Fakultas Teknik) yang berdiri di Bandung pada 1920, Recht Hoogeschool (Fakultas Hukum) di Batavia pada 1924, Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte (Fakultas Sastra dan Kemanusiaan) di Batavia pada 1940, dan setahun kemudian dibangunlah Faculteit van Landbouwwetenschap (Fakultas Pertanian) di Bogor. Lima sekolah tinggi tersebut pada akhirnya menjadi cikal bakal pilar pendirian the Nood-universiteit (Universitas Darurat), yang dibangun pada tahun 1946.

Pada zaman kemerdekaan, Nood-universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesië pada tahun 1947 dan berpusat di Jakarta. Universiteit van Indonesië kemudian disatukan menjadi “Universiteit Indonesia” pada 1950. Universitas ini mempunyai Fakultas Kedokteran, Hukum, Sastra dan Filsafat di Jakarta, Fakultas Teknik terletak di Bandung, Fakultas Pertanian di Bogor, Fakultas Kedokteran Gigi di Surabaya, serta Fakultas Ekonomi ada di Makasar. Pada periode 1954 hingga 1963 berbagai fakultas di luar Jakarta pada akhirnya berkembang dan berpisah menjadi universitas terpisah. Sedangkan Universitas Indonesia yang berada Jakarta berlokasi di Salemba dan terdiri dari beberapa Fakultas seperti: Kedokteran, Kedokteran Gigi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Sastra, Hukum, Ekonomi,

dan Tehnik. Pada perkembangan selanjutnya berdirilah Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Komputer dan kemudian Fakultas Keperawatan.

Pada tahun 1987 kampus Universitas Indonesia dibangun di Depok. Saat ini UI terdiri dari 13 Fakultas, Program Pasca Sarjana dan Program Vokasi. Ketigabelas fakultas tersebut adalah Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, Ilmu Keperawatan, Farmasi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Teknik, Psikologi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hukum, Ekonomi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Pengetahuan Budaya, Ilmu Komputer. Jumlah program studi yang terdapat di UI saat ini sebanyak 291 program studi.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas

Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia disahkan pada tahun 2013. Saat ini, Visi Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam adalah "*Menjadi pusat pembelajaran ekonomi Islam yang bereputasi baik di Asia sehingga berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia dan masyarakat global*". Visi ini merupakan turunan langsung dari pernyataan visi FEB UI dengan penyesuaian pada bidang ilmu ekonomi Islam.

Adapun yang dimaksud dengan bereputasi baik adalah Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam FEB UI diharapkan mampu menjadi menjadi dalam penyusunan kurikulum Program Studi Ekonomi Islam lainnya baik di level nasional dan internasional. Selain itu, bereputasi baik juga berarti program studi ini diharapkan mampu untuk dapat terus menjalin kerjasama strategis dengan berbagai institusi lain di tingkat nasional dan internasional.

Sementara itu, dalam hal kontribusi terhadap pembangunan di Indonesia, dapat dicerminkan melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas program studi yang berkontribusi pada kemiskinan, pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan masalah ekonomi dan sosial. Program Studi Ekonomi Islam juga menghasilkan lulusan yang berkontribusi langsung kepada masyarakat nasional maupun global.

- Untuk mencapai misi tersebut, misi yang ditetapkan oleh Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan Ekonomi Islam yang berkualitas tinggi, kontekstual, dan sejalan dengan perkembangan ilmu ekonomi Islam di dunia
 - b. Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam yang berdaya saing dalam hal penguasaan teori dasar ekonomi konvensional dan ekonomi Islam, analisis empiris, dan keterampilan komunikasi
 - c. Menghasilkan lulusan yang memahami nilai-nilai Islam, serta memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi perubahan lingkungan global
2. Program Studi S1 Ekonomi Islam dirancang untuk :
- a. Melakukan penjaminan mutu akademik dan kualitas pengajaran sebagai landasan untuk mencapai keunggulan akademik dan memahami nilai-nilai Islam.
 - b. Membangun suasana akademik yang aktif, partisipatif, dan demokratis di kalangan dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam untuk meningkatkan budaya riset baik untuk publikasi Ilmiah maupun kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Internasionalisasi Program Studi S1 Ekonomi Islam.

Tujuan Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam ini diturunkan dari misi yang telah disampaikan sebelumnya. Tujuan pertama dan kedua merupakan turunan dari pernyataan misi kedua dan ketiga, sementara tujuan ketiga, keempat dan kelima merupakan refleksi dari misi pertama Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam.

- Jumlah Dosen Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	5	S2
	16	S3

- Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2013	37
2014	32
2015	39
2016	39
2017	41
2018	38
2019	44

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

- Jumlah semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana ekonomi syariah: 7-8 Semester
- Jumlah total SKS yang harus di ambil selama kuliah: 144 SKS
- Bagaimana struktur program studi sarjana ekonomi syariah dibentuk dan penjelasan alasan terkait pemilihan struktur program studi ekonomi syariah tersebut

Kurikulum baru Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah disahkan Rektor Universitas Indonesia melalui SK Rektor No. 1289/SK/R/UI/2012 tanggal 24 Juli 2012. Berdasarkan pengesahan tersebut, KBK telah diterapkan sejak awal berdiri Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 144 SKS diikuti secara lengkap.

Dalam rangka mencapai kompetensi, secara khusus dilakukan proses penyusunan materi kuliah berdasarkan kompetensi yang dituangkan dalam learning goal dan learning objective. Mekanisme yang dilaksanakan adalah susunan tujuan dan kompetensi ditetapkan dalam penetapan kurikulum yang selanjutnya dilaksanakan proses penyusunan silabus/SAP dan Buku Rancangan Pengajaran (BRP) dilakukan. Proses ini dilaksanakan setiap awal semester melalui rapat koordinasi dosen Program Studi S1 Ekonomi Islam. Hal yang

dibahas dalam rapat tersebut diantaranya adalah peninjauan kesesuaian tujuan, perkembangan ilmu atau praktik dengan materi perkuliahan yang selama ini berlangsung.

Penyusunan materi kuliah dituangkan dalam penyusunan silabus/SAP dan BRP dilakukan oleh tim dosen yang berkerja sama dengan tim koordinasi mata kuliah, masukan dan evaluasi dilakukan dalam rapat atau media lainnya agar meningkatkan kesesuaian materi kuliah dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam penyusunan materi kuliah, tidak hanya membahas perubahan materi, metode pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan/kompetensi juga ikut dibahas.

Urutan dalam proses monitoring penyusunan materi perkuliahan yaitu sebagai berikut:

- a. *Pertama*, program studi akan memberikan SAP mata kuliah kepada dosen yang ditugaskan untuk mengajar di mata kuliah tersebut.
- b. *Kedua*, program studi mewajibkan dosen untuk menyerahkan silabus atau rencana perkuliahan. Untuk mata kuliah paralel seperti MK Makroekonomi Islam, MK Fiqh Muamalah, MK Mikroekonomi Islam, dan MK Pengantar Keuangan dan Perbankan Islam, program studi menugaskan satu orang dosen pengajar sebagai Koordinator Mata Kuliah yang akan menyelaraskan rencana perkuliahan sesuai dengan SAP sehingga tercapai kesamaan dan kesepakatan mengenai materi perkuliahan, mekanisme penilaian, penugasan, metode pengajaran hingga buku yang digunakan.
- c. *Ketiga*, silabus perkuliahan disampaikan kepada program studi dan mahasiswa secara langsung atau secara online melalui aplikasi SIAK-NG di awal perkuliahan sehingga mahasiswa dapat melihat materi perkuliahan mulai dari awal perkuliahan hingga akhir semester.
- d. *Keempat*, koordinator mata kuliah melakukan evaluasi secara berkala terhadap topik perkuliahan yang telah disampaikan oleh dosen. Informasi mengenai topik perkuliahan yang telah disampaikan oleh dosen diperoleh dari form yang diisi oleh dosen secara manual di kelas. (dibuktikan dengan lampiran form topik perkuliahan dosen) Pengisian topik perkuliahan oleh dosen secara manual ini berfungsi sebagai data cadangan apabila SIAK-NG tidak dapat diakses/error. Hal ini dilakukan sebagai upaya monitoring koordinator MK (di bawah pantauan Ketua Program Studi) agar materi perkuliahan sesuai dengan silabus/SAP.

- Apa dan bagaimana arah dari struktur program studi ekonomi syariah yang dipilih

Prodi Ilmu Ekonomi Islam FEB UI memilih struktur program studi yang menekankan beberapa pendekatan baik teori keilmuan dan praktik untuk menyiapkan mahasiswa di berbagai pilihan karir maupun melanjutkan ke jenjang studi selanjutnya. Kompetensi utama, pendukung, dan pilihan lulusan diturunkan dari profil lulusan Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia yang telah ditetapkan dengan memperhatikan masukan dari seluruh pemangku kebijakan.

Sarjana dari program studi ini juga diharapkan agar mampu mengikuti perkembangan baru dalam bidang ilmu ekonomi Islam serta ketrampilan dalam bidang keahliannya; mampu menghasilkan analisis ekonomi dan mampu melakukan riset terintegrasi antara ilmu ekonomi konvensional dan ilmu ekonomi Islam. Selain itu, dapat bekerja sama dengan orang lain dan berkemampuan menerapkan ilmu ekonomi Islam untuk kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan pelayanan kepada masyarakat, menampilkan sifat relijius dan humanis, etika dan moral yang universal, integritas yang tinggi, serta mampu menggunakan konsep, teori, dan variabel/indikator ekonomi yang relevan dalam perspektif ekonomi Islam untuk memahami dan menjelaskan fenomena ekonomi di masyarakat dan mampu merumuskan cara penyelesaian masalah ekonomi masyarakat secara Islami sesuai dengan ketentuan syariah (*shari'ah compliance*).

- Profil lulusan dari Program Studi Ekonomi Syariah pada Universitas

Sarjana ekonomi yang mampu menganalisis fenomena dan kebijakan ekonomi di masyarakat yang sesuai dengan moral dan hukum Islam (*shari'ah compliance*) dalam konteks ke-Indonesia-an dan kekinian dengan mengedepankan sikap dan karakter unggul serta sensitifitas dan empati sosial yang mendalam untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan daya saing bangsa di dunia internasional.

- Klasifikasi mata kuliah

Jenis Mata Kuliah	SkS	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	129	Terdiri dari: MK Wajib Universitas 18 MK Wajib Rumpun 3 MK Wajib Fakultas 33 MK Wajib PS 75
Mata Kuliah Pilihan	9	MK Pilihan Peminatan *) - MK Pilihan Bebas 9
Tugas Akhir **)	6	-Skripsi, atau -Magang, atau -Studi Mandiri + 1 MK Pengganti Tugas Akhir
Jumlah Total	144	

- Keterampilan apa yang wajib dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program sarjana ekonomi syariah

Kompetensi utama lulusan:

1. Mampu mengikuti perkembangan baru dalam bidang ilmu ekonomi Islam dan ketrampilan dalam bidang keahliannya
2. Mampu memahami dan menjelaskan fenomena ekonomi di masyarakat dengan mempergunakan konsep, teori dan instrument ilmu ekonomi Islam.
3. Mampu memahami sejarah dan arah perekonomian dan perkembangan ekonomi Islam ke depan baik di tingkat nasional, regional, maupun global
4. Mampu melakukan riset terintegrasi antara ilmu ekonomi konvensional dan ilmu ekonomi Islam
5. Mampu menghasilkan analisis dan karya tulis ilmiah dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam

Kompetensi pendukung lulusan:

1. Mampu memahami dan menggunakan metode riset ekonomi.
2. Mampu mengenali indikator-indikator spesifik di bidang ekonomi dan keuangan Islam
3. Mampu mendiskusikan wacana pemikiran dan kebijakan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam
4. Mampu berpikir ilmiah, terbuka, kritis, serta mampu bekerjasama dan beradaptasi
5. Mampu menggunakan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan:

1. Mampu membaca literatur ilmiah dalam bahasa Inggris
2. Mampu identifikasi dan menemukan referensi, indikator, serta variabel ekonomi yang relevan
3. Mampu berbahasa Inggris dengan baik
4. Mampu menulis sesuai dengan kaidah bahasa dan kaidah penulisan ilmiah
5. Mampu melakukan presentasi dan mengkomunikasikan gagasan dengan baik

• Statistik Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf
85 – 100	A
80 – 84	A-
75 – 79	B+
70 – 74	B
65 – 69	B-
60 – 64	C+
55 – 59	C
40 – 54	D
< 40	E

D. Masalah terkait pengajaran ekonomi Islam

a. Masalah umum terkait pengajaran ekonomi Islam

- i. Belum ada standar kurikulum yang disepakati sehingga terdapat variasi yang besar pada matakuliah antar Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam
- ii. Masih terbatasnya kesediaan buku teks yang dapat digunakan sebagai referensi mata kuliah
- iii. Konten mata kuliah yang masih berubah sesuai dengan perkembangan literatur yang masih bersifat sangat dinamis

b. Masalah yang dihadapi universitas dalam pengajaran ekonomi Islam

- i. Masih terbatasnya staff pengajar tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 di bidang fiqh

E. Kesimpulan

Hingga tahun 2019, Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam FEB UI telah meluluskan 3 angkatan. Lulusan Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam telah terserap di berbagai lapangan kerja di bidang pemerintahan maupun swasta yang sebagian besar terkait langsung dengan ekonomi dan keuangan syariah. Dari evaluasi yang telah dilakukan kepada *user* lulusan, terdapat permintaan untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian lulusan di bidang aplikasi dan praktek yang mengarah pada keahlian dalam mengolah dan menganalisa data. Sehingga, pengembangan kurikulum Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam FEB UI juga akan mengarah kepada hal tersebut untuk dapat meningkatkan *link-and-match* dari lulusan yang dihasilkan terhadap permintaan *user*.

F. Lampiran

Persyaratan	Mata Kuliah	SKS	Total SKS	
			Jumlah	%
Universitas	6	21	14,58%	
Fakultas	13	33	22,92%	
Jurusan Ekonomi Syariah	25	75	52,08%	
Paket Pilihan	3	9	6,25%	
Skripsi / Magang /	1	6	4,2%	

Daftar Semua Mata Kuliah Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS	Klasifikasi
MPKT A	6	
MPK Agama	2	
MPK Seni/Olahraga	1	
MPKT B	6	
MPK Bahasa Inggris	3	
Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS	
Pengantar Ekonomi 1	3	
Matematika Ekon. & Bisnis	3	
Pengantar Bisnis	2	
Pengantar Akuntansi	3	
Pengantar Ekonomi 2	3	
Pengantar Manajemen	2	
MPKBTPA	3	
Lab Bahasa Inggris	1	

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS
Statistika Ek. & Bisnis	3
Mikroekonomi 1	3
Manajemen Keuangan	3
Acuan Perilaku Ekonomi dan Bisnis	2
Koperasi	2

Mata Kuliah Wajib Jurusan Ekonomi Islam	SKS
Ushul Fiqh dan Qawa'id Fiqhiyyah	3
Metodologi Ekonomi Islam	3
Tasawuf dalam Ekonomi Islam	3
Fiqh Muamalah	3
Makroekonomi 1	3
Statistika Lanjutan	3
Pengantar Keuangan dan Perbankan Islam	3
Sejarah dan Sistem Ekonomi Indonesia	3
Fiqh Riba dan Gharar	3
Sejarah Peradaban dan Pemikiran Ekonomi Islam	3
Mikroekonomi Islam	3
Makroekonomi Islam	3
Ekonometrika Keuangan	3
Ekonomi Keuangan Islam	3
Perekonomian Indonesia	3
Ekonomi Moneter Islam	3
Ekonomi Keuangan Islam Lanjutan	3
Keuangan Publik Islam	3
Ekon. Pembangunan Islam	3
Sistem Ekonomi Islam	3

Mata Kuliah Wajib Jurusan Ekonomi Islam	SKS
Metode Penelitian	3
Ekonomi Zakat dan Wakaf	3
Ekonomi Moneter Islam Lanjutan	3
Ekonomi Pembangunan Islam Lanjutan	3
Keuangan Mikro Islam	3

Mata Kuliah Pilihan	SKS
Ekonomi Pembangunan	3
Ekonomi Industri	3
Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	3
Ekonomi Sumber Daya Alam	3
Teknik Penulisan Akademik	3
Ekonomi Sektor Publik	3
Ekonomi Moneter	3
Ekonomi Internasional	3
Sejarah Pemikiran Ekonomi	3
Ekonomi Kemiskinan	3
Ekonomi Keuangan Internasional	3
Ekonomi Keuangan Negara	3
Analisis Kebijakan Publik	3
Model Ekonomi	3
Kebanksentralan	3
Ekonomi Pertanian	3
Ekonomi Politik	2
Pengelolaan Risiko Usaha	2
Pasar dan Lembaga Keuangan	3
Pasar Modal Indonesia	3
Keuangan Internasional	3
Komunikasi Bisnis	3

Mata Kuliah Pilihan	SKS	
Akuntansi Sektor Publik	3	
Invenstasi dan Pasar Modal	3	
Bisnis Global	2	
Akuntansi Islam	3	
Manajemen Perbankan Islam	3	
Pasar Modal Islam	3	
Manajemen Keuangan Islam	3	
Kewirausahaan Islam	3	
Bisnis Global Islam	3	
Manajemen Organisasi Filantropi Islam	3	
Program Studi Lain Lintas Fakultas		MK Pilihan dapat diambil dari Program Studi Lintas Fakultas dengan persetujuan Ketua Program Studi

Skripsi / Magang	SKS	
Skripsi	6	
Magang		
Studi Mandiri (plus 1 Mata Kuliah Pilihan)		

2.3 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Dr. A. Jajang W. Mahri, MSi.



A. Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki sejarah cukup panjang. Berdiri pada tanggal 20 Oktober 1954 dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Empat tahun kemudian ketika UNPAD berdiri tahun 1958 begabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP UNPAD), lalu pada tahun 1963 berubah lagi menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung, dan menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 124 pada tahun 1999.

Sejak 30 Januari 2004 berdasarkan PP No. 6 Tahun 2004 UPI menjadi PT BHMN (bersama 7 PTN lainnya), lalu menjadi UPI BHP. Sekarang UPI berstatus sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNbh) ke-6 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2014. Pada saat ini UPI memiliki 8 (delapan) fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana dengan membina 191 program studi jenjang mulai S0, S1, S2 dan S3, serta pendidikan profesi. Jumlah mahasiswanya mencapai 37.208 orang, yang dibina oleh 1.284 orang dosen tetap (lebih dari 50% berpendidikan doktor, dan 115 orang diantaranya memiliki jabatan akademik professor), yang tersebar di enam lokasi kampus, yaitu kampus induk di Kota Bandung, dan kampus daerah di Kabupaten Bandung, Sumedang, Purwakarta, Kota Tasikmalaya dan Serang, dengan luas kampus secara keseluruhan mencapai 100 Ha.

Akreditasi institusi UPI telah mencapai "A" dari BAN PT pada tahun 2015, dan hampir seluruh unit akademik dan administrasinya mendapat sertifikat mutu internasional ISO 2005:2018. Berdasarkan pemeringkatan Kemenristekdikti, UPI merupakan PT terbaik ke-13 pada tahun 2017 dan 2018, dan ke-15 pada tahun 2019 di Indonesia.

Sebagai PTNbh, sejak tahun 2004, oleh pemerintah UPI diberi otonomi luas, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Otonomi tersebut, antara lain dalam pembukaan dan penutupan program studi, departemen, fakultas atau unit-unit akademik lainnya, yang tidak memerlukan ijin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga Prodi IEKI berdirinya berdasarkan atas SK Rektor UPI dengan pertimbangan dan persetujuan Senat Akademik Universitas.

2. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas Pendidikan Indonesia

Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (Prodi IEKI) pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia berdiri pada tanggal 6 November 2012 berdasarkan SK Rektor UPI No. 6940/UN40/DT/2012, dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2013/2014. Pendirian Prodi IEKI tidak memerlukan ijin Dirjen Dikti Kemendikbud pada saat itu, karena UPI adalah PTNbh yang diberikan otonomi khusus oleh pemerintah, diantaranya tidak memerlukan ijin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam membuka atau menutup prodi, departemen, fakultas dan/atau unit-unit akademik atau unit penunjang lainnya.

Sebelum Prodi IEKI berdiri, sejak tahun 2008, ada dua mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Islam dan Lembaga Keuangan Islam menjadi mata kuliah wajib fakultas, sehingga proses pembelajaran dan kultur akademiknya sudah mendukung sebelum Prodi IEKI berdiri.

Pada tahun 2019 ini, Prodi IEKI dibina oleh 27 (dua puluh tujuh) orang dosen. Dosen-dosen tersebut, 19 orang diantaranya berpendidikan doktor dan sisanya magister. Jabatan akademiknya, 4 (empat) orang diantaranya Professor dan 17 orang Lektor Kepala, 2 (dua) orang Lektor dan 4 (empat) orang lainnya masih Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar.

Meskipun tergolong prodi baru, sejak tahun 2016 Prodi IEKI telah mendapat sertifikat mutu internasional ISO 2005:2018, dan telah terakreditasi "B" (Unggul) dari BAN PT RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 2657/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017. Pada tahun 2019 ini, Prodi IEKI telah mengajukan reakkreditasi ke BAN PT, sehingga diharapkan pada tahun 2020 sudah terakreditasi A. Pada tahun 2021, insyaAllah Prodi IEKI akan mengajukan akreditasi mutu akademik internasional.

Prodi IEKI termasuk prodi favorit yang banyak diminati calon mahasiswanya. Setiap tahun rata-rata ada 2.000 orang calon mahasiswa yang mendaftar ke Prodi IEKI, dan yang diterima hanya sekitar 80-85 orang. Prestasi mahasiswanya sangat membanggakan, baik pada level universitas, nasional maupun internasional, seperti pada musabaqah tilawatil Qur'an mahasiswa, hafidz Al-Qur'an, olimpiade ekonomi Islam, program kreatifitas mahasiswa, *international conference*, *internship internasional* di luar negeri dan *student exchange* di Malaysia, Filipina, Korea Selatan dan Inggris.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan

Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam bervisikan :

“Menjadi program studi pelopor dan unggul (*leading and outstanding*) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam yang terekognisi internasional pada tahun 2025.”

Adapun misinya, yaitu :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran memadukan perkembangan IPTEK dan dinamika masyarakat, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang ilmu ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam, dan terekognisi internasional;
- b) Mendorong, merancang dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademis untuk mengembangkan keilmuan dan penerapannya di masyarakat dalam bidang ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam yang **terekognisi internasional**;
- c) Menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual islami, yang mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi sumber daya insani yang profesional pada bidang ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam;
- d) Membangun jejaring kerjasama secara regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian atas dasar prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguatkan pada bidang ilmu ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam.

Tujuan Prodi IEKI, yaitu untuk:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam;
- b) Menghasilkan berbagai karya akademik, khususnya hasil penelitian untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu ekonomi, keuangan Islam, bisnis Islam, dan filantropi Islam;
- c) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan intelektual/ilmuwan yang islami dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi sumber daya insani profesional pada bidang ekonomi, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam;
- d) Menghasilkan jejaring kerjasama secara regional, nasional dan internasional dan berbagai layanan profesional pada bidang ilmu ekonomi Islam, Keuangan Islam, bisnis Islam, dan filantropi Islam.

Profil lulusannya, adalah:

No.	Profil	Deskripsi Profil
1.	Manager (<i>Manager</i>) Tingkat Pertama	Seorang pemimpin organisasi tingkat pertama yang mampu mengarahkan, memadukan, mengkoordinasikan dan mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasinya di bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam.
2.	Wirausahawan (<i>Entrepreneur</i>) Startup Islam	Adalah pelaku bisnis startup islami (<i>Islamic entrepreneur</i>) dan/atau <i>Islamic socialpreneur</i> yang tangguh, yang mampu menciptakan peluang usaha/bisnis untuk mensejahteraan umat pada lembaga bisnis, keuangan dan filantropi Islam (<i>Islamic Social Finance</i>).
3.	Asisten Peneliti (<i>Research Assistant</i>) Ekonomi Islam	Orang yang memiliki kompetensi membantu melakukan penelitian ilmiah dalam rangka mencari kebenaran untuk memajukan ilmu dan pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia pada bidang ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam dan filantropi Islam (<i>Islamic social finance</i>).
4.	Konsultan (<i>Consultant</i>) Ekonomi Islam	Orang yang memiliki kompetensi memberikan pelayanan profesional berupa nasihat, konsultasi, pertimbangan dan petunjuk kepada perusahaan maupun individu dalam bidang ekonomi, keuangan, bisnis, dan filantropi Islam.
5.	Tenaga Ahli (<i>Expert</i>) Ekonomi Islam	Seseorang yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi Islam, keuangan Islam, bisnis Islam, industri halal, dan/atau filantropi Islam untuk dapat berkarya di dunia usaha dan industri, baik instansi pemerintah maupun swasta, BUMN atau organisasi pengelola filantropi Islam.

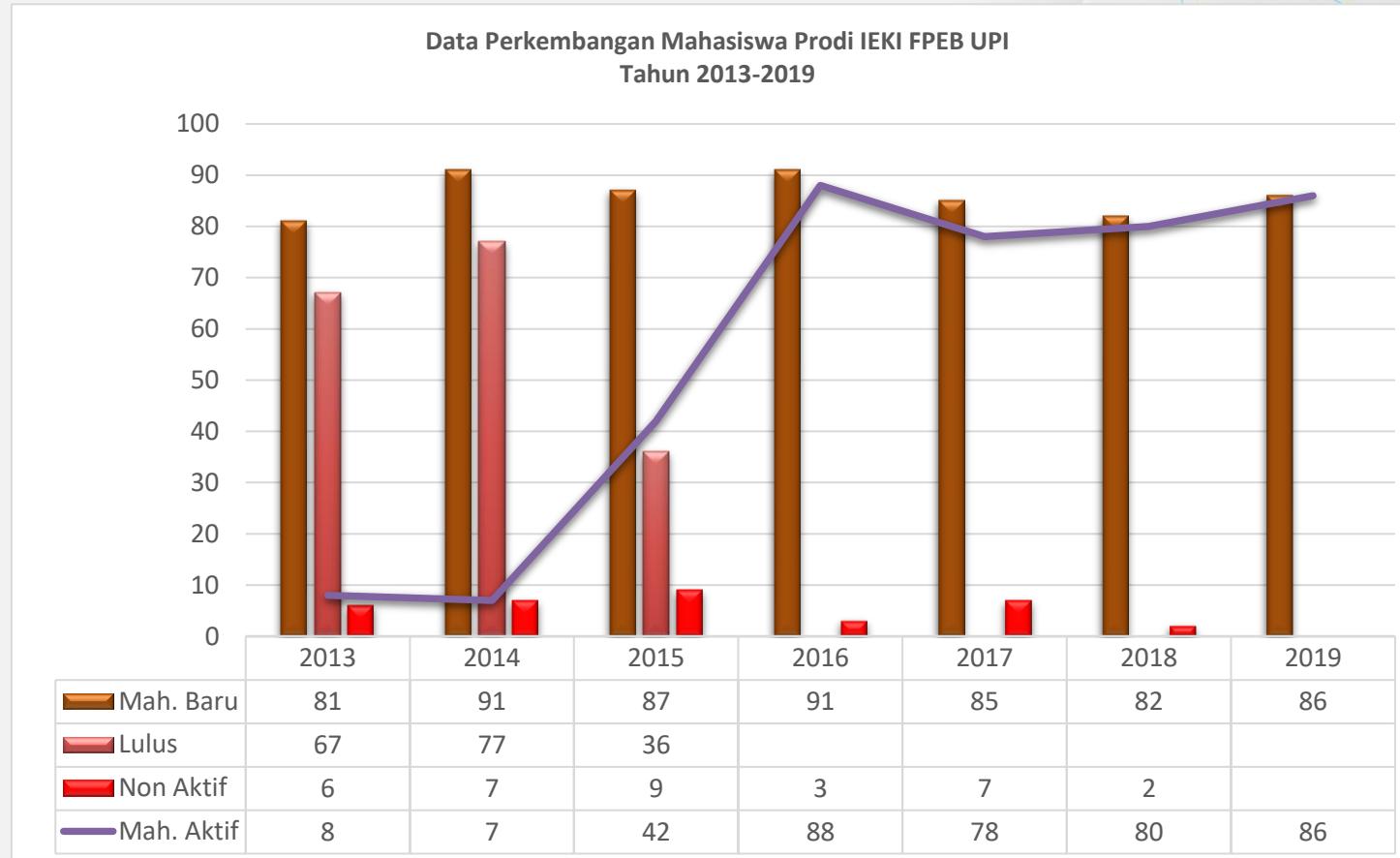
- Jumlah Dosen Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam FPEB UPI sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar	Jabatan Akademik
2013	9	Dr, MSi., MSc., ME.Sy	Tenaga Pengajar-Guru Besar
2014	15	s.d.a	s.d.a
2015	18	s.d.a	s.d.a
2016	25	s.d.a	s.d.a
2017	25	s.d.a	s.d.a
2018	26	s.d.a	s.d.a
2019	27	s.d.a	s.d.a

- Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam FPEB UPI adalah:

Tahun	Mahasiswa Baru	Non Aktif	Lulus	Jumlah Mahasiswa
2013	81	6	67	8
2014	91	7	77	7
2015	87	9	36	42
2016	91	3		88
2017	85	7		78
2018	82	2		80
2019	86	-		86
Jumlah	603	34	180	389

- Jumlah mahasiswa tersebut berasal dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya rata-rata sekitar 1700-2500 orang.



B. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh di Prodi IEKI berjumlah 144-146 SKS yang dapat diselesaikan dalam 7 (tujuh) semester (bagi mahasiswa dengan prestasi gemilang). Namun normalnya, rata-rata dapat diselesaikan 8 (delapan) semester. Universitas akan menganggap mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi, apabila IPK sampai semester ke-4 kurang dari 2,00 atau tidak mampu menyelesaikan studi pada semester ke-14.

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi IEKI, yaitu:

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM PROGRAM SARJANA

SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM PROGRAM SARJANA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:	
1. SIKAP	
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;

S10	menginternalisasi semangat kemandirian, perjuangan dan kewirausahaan berdasarkan nilai dan etika Islam; dan
S11	berakhlakul karimah.

2. PENGETAHUAN

P1	menguasai prinsip dasar dan kaidah fiqh ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
P2	mengusai konsep dasar teoritis ekonomi, manajemen, bisnis, keuangan dan akuntansi secara umum;
P3	Menguasai konsep dasar teoritis ekonomi, manajemen, bisnis, keuangan dan akuntansi dalam prespektif Islam;
P4	menguasai prinsip dasar dan manajemen lembaga keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
P5	menguasai pengetahuan umum dan isu faktual tentang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
P6	menguasai pengetahuan dasar pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
P7	menguasai konsep dasar metodologi penelitian dalam bidang ekonomi, keuangan, bisnis, dan filantropi Islam;
P8	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus di bidang pengetahuan dan keterampilan ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam; dan
P9	memahami salah satu bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris dan/atau bahasa Arab.

3. KETERAMPILAN UMUM

KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU4	menyusun deskripsi hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; dan
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. KETERAMPILAN KHUSUS

KK1	mampu mengaplikasikan, mengidentifikasi, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEK, dan menyelesaikan masalah di bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
KK2	mampu merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai organisasi ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam;
KK3	mampu menerapkan kaidah dan hukum ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam dalam menyelesaikan problematika ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi di lingkup organisasi dan/atau masyarakat;
KK4	mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi, keuangan, bisnis, dan filantropi Islam;
KK5	mampu melakukan kajian empirik dengan menggunakan metode ilmiah pada bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan/atau filantropi Islam;

KK6	mampu menjadi wirausaha yang mandiri dan kreatif sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah Islam; dan
KK7	mampu mengkomunikasikan pemikiran tentang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam dalam forum ilmiah dan/atau mengunggahnya dalam jurnal ilmiah atau laman perguruan tinggi.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Prodi IEKI FPEB UPI dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran tersebut berpusat pada mahasiswa *student-centered learning (learner oriented)* dengan mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Peran dosen lebih pada sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Sedangkan metode pembelajaran untuk pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dapat menggunakan satu/atau gabungan dari metode: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problems-based learning*), atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk pembelajarannya dapat berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar; dan praktikum laboratorium atau praktik lapangan.

Proses pembelajaran tersebut mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI Tahun 2018, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Interaktif, yaitu proses pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b) Holistik, yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c) Integratif, yaitu proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d) Saintifik, yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e) Kontekstual, yaitu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f) Tematik, yaitu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g) Efektif, dimana proses pembelajaran mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h) Kolaboratif, yaitu proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), dan dilengkapi dengan buku bahan ajar/*hand out/lecture notes*. Beban belajar Prodi IEKI mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 17, yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS), yaitu:

- 1) beban belajar 1 SKS pada proses pembelajaran berupa **kuliah, responsi** atau **tutorial** terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka selama 50 menit per-minggu per-semester; (b) kegiatan penugasan terstruktur selama 60 menit per-minggu per-semester; dan (c) kegiatan mandiri selama 60 menit per-minggu per-semester;

- 2) beban belajar 1 SKS pada proses pembelajaran berupa **seminar** atau **bentuk lain yang sejenis** terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka selama 100 menit per-minggu per-semester; dan (b) kegiatan mandiri 70 menit per-minggu per-semester.
- 3) beban belajar 1 SKS pada proses pembelajaran berupa **praktikum**, **praktik studio**, **praktik bengkel**, **praktik lapangan**, **penelitian**, **pengabdian kepada masyarakat**, dan/atau **pembelajaran lain** yang sejenis selama 170 menit per-minggu per-semester.

Prodi IEKI FPEB UPI merekognisi pembelajaran sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain minimal terakreditasi dan bereputasi setingkat dan sertifikat kompetensi yang bereputasi, baik di dalam maupun di luar negeri, sebagai hasil belajar pada mata kuliah yang relevan, sehingga dapat mengurangi beban akademik mahasiswa yang bersangkutan.

Pembelajarannya mengarah pada pembelajaran *hybrid model*, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka, dengan penugasan terstruktur dan sistem daring. Beberapa mata kuliah atau pokok bahasan pada mata kuliah tertentu diberikan oleh praktisi yang sengaja diundang untuk mengajar pada mata kuliah tersebut. Beberapa mata kuliah atau pada pokok bahasan tertentu menggunakan Bahasa Inggris sebagai sebagai bahasa pengantarnya.

Prodi IEKI FPEB UPI memfasilitasi agar semua mahasiswa:

- 1) mampu membaca dan menulis Al-Qur'an minimal level terampil;
- 2) hafal dan paham ayat Al-Qur'an tentang ekonomi minimal 70 ayat;
- 3) hafal dan paham 30 hadist tentang ekonomi;
- 4) Terampil berbahasa Inggris dengan skor TOEFL minimal 450.

Semuanya dapat ditempuh mulai Semester III, dan harus dicapai minimal pada Semester VII, serta dijadikan prasyarat mahasiswa mendaftar ujian akhir sidang skripsi.

Pada Semester VII atau sekurang-kurangnya telah menempuh **125** SKS, mahasiswa diwajibkan mengikuti Ujian Komprehensif, yaitu ujian pada kelompok materi esensial Prodi IEKI yang meliputi:

- 1) Fiqh Muamalah;
- 2) Materi esensial tentang Ekonomi Islam, Keuangan dan Perbankan Islam, Bisnis dan Kewirausahaan Islam, dan Filantropi Islam;
- 3) Isu-isu teraktual tentang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam.

Ujian komprehensif dalam pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi dan lembaga lainnya yang relevan, seperti e-Learning Ekonomi Syariah (Elsya) MES untuk fiqh muamalah dan materi esensial, Balai Bahasa UPI untuk TOEFL, dan BAQI Islamic Turorial UPI untuk baca tulis Al-Qur'an.

Semua mahasiswa yang telah mencapai nilai sesuai target, akan diberikan sertifikat dari masing-masing Lembaga tersebut, yaitu:

- 1) Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an;
- 2) Sertifikat Hafalan dan Pemahaman Ayat dan Hadist tentang Ekonomi;
- 3) Sertifikat TOEFL, dan
- 4) Sertifikat kelulusan Ujian Komprehensif.

Penyelesain studi mahasiswa di Prodi IEKI mengacu pada Pedoman Akademik UPI Tahun 2018, yaitu dapat dipilih dari dua jalur yang ditawarkan, yaitu:

- 1) Jalur karya tulis ilmiah berupa skripsi, atau
- 2) Jalur mata kuliah dan makalah pengganti skripsi dengan bobot ekuivalen 6 SKS.

Penentuan pilihan jalur penyelesaian studi tersebut, didasarkan kepada prestasi akademik mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa dengan IPK-nya di bawah 3,00 diperkenankan tidak mengambil skripsi;
- 2) Mahasiswa dengan IPK 3,00-3,49 dianjurkan mengambil skripsi, dan
- 3) Mahasiswa dengan IPK 3,50 ke atas diwajibkan mengambil skripsi.

Jalur skripsi mengharuskan mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi berdasarkan hasil riset masalah di lapangan. Sedangkan jalur mata kuliah dan makalah, mewajibkan mahasiswa untuk mengambil dua atau tiga mata kuliah tambahan dengan jumlah bobot minimal 6 (enam) SKS sebagai pengganti skripsi, plus menyusun karya tulis ilmiah berupa makalah hasil studi literatur sebagai tugas akhir.

Baik skripsi maupun makalah dibimbing oleh dosen sesuai bidang kajiannya, dan wajib dipertanggungjawabkan dihadapan tim dosen penguji dalam ujian sidang sarjana yang dilaksanakan khusus untuk itu.

3. Penilaian

Penilaian di Prodi IEKI, mencakup proses maupun hasil belajar mahasiswa. Sistem ini memberlakukan penilaian formatif, yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran (*program delivery*), dan penilaian sumatif, yang ditujukan untuk menilai ketercapaian hasil belajar mahasiswa (*learning outcome*). Secara operasional, penilaian tersebut dapat terdiri atas penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian kelayakan melanjutkan studi, dan penilaian akhir program. Keempat penilaian ini merupakan satu kesatuan yang terintegrasi.

Penilaian mata kuliah dapat terdiri atas: kuis pada pokok bahasan esensial, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas individu maupun kelompok (dapat berbentuk penyusunan makalah kajian teori, hasil riset dan atau hasil observasi/riset), dan diskusi kelompok/seminar. UTS atau UAS dapat berbentuk tulisan atau lisan, dan tidak menjadi keharusan. Tidak menjadi keharusan apabila mahasiswa dapat menunjukkan sertifikat kompetensi yang relevan dengan mata kuliah tersebut, atau berdasarkan capaian prestasi atas penilaian aspek lainnya, seperti proses pembelajaran, kuis, penggerjaan tugas-tugas, dan/atau diskusi/seminar tugas mahasiswa, mahasiswa yang bersangkutan menunjukkan prestasi istimewa.

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dengan acuan ini, nilai pencapaian mahasiswa atas tujuan/kompetensi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Setiap mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan, minimal 80% dari 14 kali pertemuan atau perkuliahan daring yang dilaksanakan, ditambah wajib mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Mahasiswa yang kehadiran atau keaktifan daringnya kurang dari 80%, tidak dapat mengikuti UTS/UAS mata kuliah tersebut. Kehadiran hanya sebagai prasyarat mengikuti UTS/UAS , dan tidak masuk dalam komponen penilaian.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI 2018, keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti suatu mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Kemampuan dan Kategori Nilai Mahasiswa

Tingkat Kemampuan/ <i>Level of Competency (%)</i>	Kategori Nilai/ <i>Grade Categories *</i>		
	Huruf/ <i>Letter</i>	Angka <i>/Point</i>	Derajat Mutu/ <i>Degree of Quality</i>
92-100	A	4,0	Istimewa/ <i>Excellent</i>
86-91	A-	3,7	Hampir Istimewa/ <i>Almost Excellent</i>
81-85	B+	3,4	Baik Sekali/ <i>Very Good</i>
76-80	B	3,0	Baik/ <i>Good</i>
71-75	B-	2,7	Cukup Baik/ <i>Fairly Good</i>
66-70	C+	2,4	Lebih dari Cukup/ <i>More than Sufficient</i>
60-65	C	2,0	Cukup Kurang/ <i>Insufficient</i>
55-59	D	1,0	Kurang/ <i>Insufficient</i>
< 55	E	<1, 0	Gagal/ <i>Fail</i>

*) Batas kelulusan pada semua mata kuliah fakultas dan prodi adalah C (2,0).

C. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Struktur mata kuliah pada Prodi IEKI FPEB UPI adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Struktur Mata Kuliah Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

No.	Kelompok Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	7 (tujuh) Mata Kuliah Umum (MKU)	14
2.	1 (satu) Mata Kuliah Kekhasan Universitas (MKKU)	2
3.	2 (dua) Mata Kuliah Keakhlian Fakultas (MKKF)	6
4.	33 (tigapuluhan tiga) Mata Kuliah Keakhlian Inti Program Studi (MKKIPS)	97
5.	5 (lima) Mata Kuliah Keakhlian Pilihan Program Studi (MKKPPS)	16
6.	1 (satu) Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (MKPPL)	4
7.	1 (satu) Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	6
Jumlah		145

Struktur lengkap kurikulum dan sebaran mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Struktur Kurikulum Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
MATA KULIAH UMUM (MKU)											
1.	KU100	PENDIDIKAN AGAMA	2		2						
2.	KU110	PANCASILA	2	2							
3.	KU106	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	2	2							
4.	KU105	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2		2						

11.	IE110	BAHASA INGGRIS EKONOMI DAN BISNIS	3		3			
12.	IE111	BAHASA ARAB EKONOMI DAN BISNIS	3	3				
13.	IE112	FIQH ZAKAT DAN WAKAF	2	2				
14.	IE302	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF	2			2		
15.	IE303	EKONOMI MIKRO ISLAM	3		3			
16.	IE304	EKONOMI MAKRO ISLAM	3			3		
17.	IE305	MANAJEMEN PEMASARAN ISLAM	3		3			
18.	IE113	MANAJEMEN KEUANGAN	3		3			
19.	IE306	MANAJEMEN KEUANGAN ISLAM	3				3	
20.	IE307	AKUNTANSI KEUANGAN ISLAM	3			3		
21.	IE308	PERBANKAN ISLAM	3		3			
22.	IE309	TAKAFUL DAN RE-TAKAFUL	3					3
23.	IE310	PORTOFOLIO DAN PASAR MODAL ISLAM	3				3	
24.	IE311	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO ISLAM	3				3	
25.	IE312	BISNIS ISLAM	3				3	
26.	IE313	EKONOMI KREATIF DAN KEWIRASAHAAN ISLAM	3					3
27.	IE114	SEJARAH PERADABAN DAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3			3		
28.	IE115	EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM	3					3
29.	IE116	KEUANGAN PUBLIK ISLAM	3			3		
30.	IE314	SISTEM EKONOMI ISLAM	3				3	
31.	IE315	PEREKONOMIAN INDONESIA	3					3
32.	IE316	EKONOMETRIKA	3			3		
33.	IE501	METODE RISET EKONOMI, KEUANGAN DAN BISNIS ISLAM	3				3	
34.	IE598	SKRIPSI	6					6
35.	IE599	UJIAN SIDANG	0					0

			Jumlah SKS	103	17	12	18	17	18	9	6	6
MATA KULIAH PILIHAN: ILMU EKONOMI ISLAM (MKP-IEI)**												
1.	IE317	EKONOMI MONETER ISLAM		3							3	
2.	IE318	EKONOMI MANAJERIAL		3							3	
3.	IE319	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF		2							2	
4.	IE320	EKONOMETRIKA TERAPAN		3							3	
5.	IE321	EKONOMI POLITIK ISLAM		2						2		
6.	IE322	KEBANKSENTRALAN		2						2		
7.	IE332	PERILAKU ORGANISASI		3						3		
8.	IE323	EKONOMI INTERNASIONAL ISLAM		3						3		
9.	IE502	SEMINAR ZAKAT DAN WAKAF		2							2	
10.	IE503	SEMINAR EKONOMI ISLAM		3							3	
			Jumlah SKS	16	0	0	0	0	0	7	9	0
MATA KULIAH PILIHAN: KEUANGAN DAN PERBANKAN ISLAM (MPK-KPI)**												
1	IE324	PRODUK LEMBAGA KEUANGAN ISLAM		3						3		
2	IE325	MANAJEMEN RISIKO LEMBAGA KEUANGAN ISLAM		3							3	
3	IE326	MANAJEMEN PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN ISLAM		3						3		
4	IE328	INDUSTRI JASA KEUANGAN ISLAM NON BANK		2							2	
5	IE327	ANALISA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN ISLAM		3							3	
6	IE332	PERILAKU ORGANISASI		3						3		
7	IE331	PERILAKU KONSUMEN		2						2		

8	IE333	MANAJEMEN STRATEGIK	2						2	2	
9	IE328	TEKNOLOGI INFORMASI LEMBAGA KEUANGAN ISLAM	3					3			
10	IE329	ASPEK HUKUM DALAM EKONOMI DAN BISNIS	2						2		
11	IE504	SEMINAR KEUANGAN DAN PERBANKKAN ISLAM	3						3		
Jumlah SKS			16	0	0	0	0	0	7	9	0
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK BISNIS DAN KEWIRASAHAAN ISLAM (MKP-BKI)**)											
1.	IE330	STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM	3					3			
2.	IE331	PERILAKU KONSUMEN	2					2			
3.	IE332	PERILAKU ORGANISASI	3					3			
4.	IE333	MANAJEMEN STRATEGIK	2						2		
5.	IE334	MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI	3					3			
6.	IE335	KOMUNIKASI BISNIS	2						2		
7.	IE337	INDUSTRI BISNIS HALAL	3					3			
8.	IE329	ASPEK HUKUM DALAM EKONOMI DAN BISNIS	2					2			
9.	IE338	PERDAGANGAN DIGITAL (<i>E-COMMERCE</i>)	3					3			
10.	IE339	ETIKA BISNIS ISLAM	2						2		
11.	IE505	SEMINAR BISNIS DAN KEWIRASAHAAN ISLAM	3						3		
Jumlah SKS			16	0	0	0	0	0	7	9	0
Jumlah SKS dan Beban per-Semester			145	21	21	20	20	20	22	15	6

**) Kelompok Mata Kuliah Pilihan 16-18 SKS

D. Masalah Terkait Pengajaran Ekonomi Islam

Masalah yang dihadapi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Masalah belum adanya standarisasi kurikulum secara nasional;
- b. Masalah belum adanya standarisasi kompetensi lulusan secara nasional;
- c. Masalah *link and matsch* antara kurikulum dengan dunia usaha dan industri;
- d. Masalah belum adanya standarisasi kualifikasi substansial dosen secara nasional;
- e. Masalah belum lengkapnya fasilitas dan sarana laboratorium yang ideal guna menunjang proses pembelajaran berkualitas;
- f. Masalah belum adanya data akurat tentang kebutuhan SDM bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam, baik kompetensi maupun kuantitasnya;
- g. Masalah belum maksimalnya sinergi antara berbagai *stakeholder* dalam pengembangan pendidikan tinggi ekonomi Islam di Indonesia. Yaitu perguruan tinggi, Kemendikbud, Kemenag, BI, OJK, KNKS, MES, IAEI, AFEBI, FORDEBI, APSEII, ASBISINDO, pelaku industri halal dan sebagaimnya.

E. Kesimpulan

Berkualitasnya proses belajar mengajar di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh perpaduan antara desain dan konten kurikulum, kompetensi dosen, *raw input* calon mahasiswa, proses pembelajaran, fasilitas dan sarana, manajemen perguruan tinggi, dukungan instansi terkait, dunia usaha dan industri. Inilah yang terus dibangun oleh Prodi IEKI FPEB UPI dalam ikut serta mencerdaskan anak bangsa di bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam agar menjadi generasi Rabbani, yaitu generasi yang sukses menggapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

SMT	1	2	3	4	5	6	7	8	SKS
VIII	Skripsi (6)	Ujian Sidang (0)	-	-	-	-	-	-	6
VII	Kuliah Kerja Nyata (2)	Takaful dan Re-takaful (3)	Perekonomian Indonesia (3)	MK Pilihan 3 (3)	MK Pilihan 4 (3)	MK Pilihan 5 (3)	MK Pilihan 6 (2)		19
VI	Seminar Pendidikan Agama Islam (2)	Praktik Pengalaman Lapangan (4)	Ekonomi Pembangunan Islam (3)	Sejarah Peradaban dan Pemikiran Ekonomi Islam(3)	Metode Riset Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Islam (3)	MK Pilihan 1 (3)	MK Pilihan 2 (2)		20
V	Manajemen Keuangan Islam (3)	Portofolio dan Pasar Modal Islam (3)	Lembaga Keuangan Mikro Islam (3)	Bisnis Islam (3)	Sistem Ekonomi Islam (3)	Ekonometrika (3)	Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan Islam (3)	-	21
IV	Ekonomi dan Bisnis Digital (3)	Statistika Ekonomi dan Bisnis (3)	Manajemen Pemasaran Islam (3)	Keuangan Publik Islam (3)	Manajemen Zakat dan Wakaf (2)	Ekonomi Makro Islam (3)	Akuntansi Keuangan Islam (3)		20
III	Bahasa Inggris Ekonomi dan Bisnis (3)	Manajemen Keuangan (3)	Fiqh Iqtishad (3)	Ekonomi Mikro Islam (3)	Fiqh Zakat dan Wakaf (2)	Perbankan Islam (3)	Ekonomi dan Bisnis Syariah (3)		20
II	Pendidikan Agama Islam (2)	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Pendidikan Jasmani dan Olahraga (2)	Pengantar Pendidikan (2)	Pengantar Ekonomi Makro (3)	Pengantar Bisnis (3)	Fiqh Muamalah (3)	Bahasa Arab Ekonomi dan Bisnis (3)	20
I	Pendidikan Pancasila (2)	Pendidikan Bahasa Indonesia (2)	Pengantar Ekonomi Mikro (3)	Pengantar Manajemen (3)	Akuntansi Keuangan Dasar (3)	Matematika Ekonomi (3)	Pengantar Ushul Fiqh (3)		19
	1	2	3	4	5	6	7	8	145

2.4 Universitas Airlangga

Eko Fajar Cahyono,SE,ME | Noven Suprayogi,SE,MSi, Ak



A. Pendahuluan

1. Sejarah Singkat Universitas Airlangga

Sejarah Universitas Airlangga berawal dari cikal-bakal lembaga pendidikan Nederlands Indische Artsen School (NIAS) dan School Tot Opleiding van Indische Tandartsen (STOVIT), masing-masing didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1913 dan 1928. Setelah masa pergolakan kemerdekaan sempat terganggu kelancarannya, pada tahun 1948 pemerintah pendudukan Belanda mendirikan Tandheelkundig Instituut yang merupakan cabang Universiteit van Indonesia Jakarta dan membuka kembali NIAS dengan nama Faculteit der Geneeskunde yang juga sebagai cabang Universiteit van Indonesia Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia baru resmi membuka Universitas Airlangga Surabaya yang merupakan lembaga pendidikan tinggi pertama di kawasan timur Indonesia – pada tahun 1954. Peresmian Universitas Airlangga dilakukan oleh Presiden RI pertama, Dr. Ir. Soekarno, yang bertepatan dengan peringatan hari Pahlawan yang ke-9, tanggal 10 November 1954. Secara legal pendiriannya ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 57/1954.

Pada saat diresmikan Universitas Airlangga terdiri atas lima fakultas, yaitu :

1. FaKultas Kedokteran;
2. Fakultas Kedokteran Gigi, yang semula merupakan cabang dari Universitas Indonesia;
3. Fakultas Hukum, yang semula merupakan cabang dari Universitas Gadjah Mada;

4. Fakultas Sastra, yang berkedudukan di Denpasar, yang pada tahun 1962 fakultas ini memisahkan diri dari Universitas Airlangga untuk menjadi bagian dari Universitas Udayana;
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berkedudukan di Malang, dan pada tahun 1963 memisahkan diri dari Universitas Airlangga menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Malang, yang sekarang telah berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM).

Sejak didirikan, Universitas Airlangga terus berkembang, antara lain dengan melahirkan fakultas-fakultas baru. Secara berturut-turut fakultas-fakultas yang lahir adalah :

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berdiri tahun 1961 yang berasal dari Perguruan Tinggi Ekonomi Surabaya;
2. Fakultas Farmasi, berdiri tahun 1963;
3. Fakultas Kedokteran Hewan, berdiri tahun 1972 yang berasal dari Universitas Brawijaya;
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, berdiri tahun 1977;
5. Fakultas Sains dan Teknologi, berdiri pada tahun 1982, yang sebelumnya bernama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan;
6. Fakultas Non Gelar Kesehatan, merupakan pengembangan dari Pendidikan Ahli Laboratorium (PALK). Pada tahun 1993 lembaga ini ditutup dan diintegrasikan pada beberapa Fakultas, berdasarkan jenis program studinya;
7. Fakultas Pascasarjana, berdiri pada tahun 1982, selanjutnya pada tahun 1991 berubah menjadi Program Pascasarjana;
8. Fakultas Psikologi, berdiri pada tahun 1993, merupakan pengembangan dari Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
9. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, berdiri tahun 1993, merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kedokteran;

10. Fakultas Sastra, berdiri pada tahun 1998, yang merupakan pengembangan dari Program Studi Sastra Indonesia dan Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan mulai tahun 2008 berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya;
11. Fakultas Keperawatan, berdiri pada tahun 2008, merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran;
12. Fakultas Perikanan dan Kelautan, berdiri pada tahun 2008, merupakan pengembangan dari Program Studi Budidaya Perikanan pada Fakultas Kedokteran Hewan.

Perkembangan tersebut menandakan bahwa kehadiran dan kiprah Universitas Airlangga diterima, diapresiasi, dan dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan tersebut saat ini terus berlangsung, antara lain dengan pembukaan program-program studi baru, peningkatan dan pengembangan bidang dan strata pendidikan yang ada, sehingga saat ini Universitas Airlangga dengan tiga belas fakultas dan satu program pascasarjana dan memiliki 127 program studi (prodi) dari berbagai jenjang, meliputi program akademik, vokasi, dan spesialis, yang mampu melayani lebih dari 20.000 mahasiswa.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas Airlangga

Proses pendirian Program Studi Ekonomi Islam baik jenjang S1, S2 dan S3 di lingkungan Universitas Airlangga berdasarkan dokumen resmi SK Rektor dan dokumen pendukung lainnya maka dapat disimpulkan bahwa proses pendirian Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Airlangga melalui beberapa tahapan yaitu:

Milestone Sejarah Berdirinya Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Airlangga

- **Tahap Pengenalan (1998 – 1999)**

Dekan Fakultas Ekonomi saat itu yaitu Prof Suroso Imam Zadjuli (1994 – 2001) pada tahun 1998 mulai melakukan inisiasi untuk mengenalkan tentang ekonomi Islam kepada civitas akademika Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Airlangga (Unair). Inisiasi untuk

mengenalkan ekonomi Islam di lingkungan civitas akademika FE Unair dilakukan dengan menyediakan jasa layanan bank syariah yaitu dengan membuka Kantor Kas Unair Bank Muamalat Indonesia yang bertempat di Gedung ABC (Academic Business Center) lantai 2 untuk memberikan layanan perbankan syariah kepada civitas akademika FE Unair. Langkah inisiasi berikutnya yang dilakukan oleh Prof Suroso Imam Zadjuli adalah dengan menyelenggarakan pelatihan tentang Ekonomi Islam bagi dosen-dosen FE Unair. Pelatihan tersebut diselenggarakan pada tahun 1999 dengan mendatangkan Dr. Thaha El Tayeb Ahmad, Head of Islamic Banking Studies, Bahrain Institute of Banking and Finance, dan Dr. Syafii Antonio dari Tazkia Institute. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengenalkan tentang konsep-konsep dasar Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah kepada dosen-dosen FE Unair.

- **Tahap Persiapan (2000 – 2005)**

Sebagai tindak lanjut hasil pelatihan pada tahun 1999 sebelumnya, dan sebagai wujud semangat untuk membangun program studi Ekonomi Islam di FE Unair, maka pada tahun 2000, masih pada masa kepemimpinan Dekan FE Unair yaitu Prof Suroso Imam Zadjuli, dibentuk Pusat Pengembangan dan Pengkajian Ekonomi Islam di FE Unair, dimana salah satu tujuan dibentuk lembaga tersebut adalah sebagai persiapan pembentukan minat studi Ekonomi Islam sekaligus sebagai sarana sosialisasi ekonomi Islam di lingkungan FE Unair. Maka pada tahun 2002 mulai dilakukan inisiasi untuk membentuk minat studi Ekonomi Islam di Program Studi S3 Ilmu Ekonomi. Pada tahun 2005 berdasarkan SK Rektor No.8445/J03/PP/2005 secara resmi terbentuk Minat Studi Ekonomi Islam di Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Pascasarjana Unair.

- **Tahap Pendirian (2006 – 2010)**

Pada tahun 2006, Dekan FE Unair saat itu yaitu Drs. Ec. Karjadi Mintaroem, MS (2001 – 2010) melanjutkan proses persiapan pendirian yang telah dilakukan oleh dekan sebelumnya maka sebagai langkah awal pendirian Program Studi S1 Ekonomi Islam membentuk tim kerja (task force) untuk menyusun program minat studi Ekonomi Islam di Prodi Ekonomi Pembangunan (EP). Akhirnya pada tahun 2006 tersebut terbentuk Minat Studi Ekonomi Islam di Prodi EP berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 6966/J03/PP/2006, tanggal 25 September 2006. Pada saat itu jumlah mahasiswa Minat Studi Ekonomi Islam berjumlah 22 orang yang

berasal dari prodi manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan. Jumlah tersebut terdiri dari 20 orang berasal dari angkatan 2006, dan 2 orang berasal dari angkatan 2005. Matakuliah yang diajarkan di Minat Studi Ekonomi Islam saat itu ada 5 matakuliah yaitu Ekonomi Islam 1 dan 2, Seminar Ekonomi Islam, Lembaga Keuangan Syariah, dan Skripsi. Koordinator Minat Studi pada saat itu ditunjuk Drs. Ec. Suherman Rosyidi, M.Com.

Pada tahun 2007, berdasarkan SK Rektor No. 9935/J03/HK/2007 tertanggal 22 Oktober 2007 dibentuklah Departemen Ekonomi Syariah sebagai departemen keempat di lingkungan FE Unair. Ketua Departemen Ekonomi Syariah yang pertama adalah Dr. Sri Kusreni, SE, M.Si, dengan Sekretaris Departemen Habiburrahman, SE, M.Si, Ak. Setahun setelah pembentukan Departemen Ekonomi Syariah, maka pada tahun 2008 berdasarkan SK Rektor No. 4311/J03/OT/2008 tertanggal 10 Maret 2008 secara resmi didirikan Program Studi S1 Ekonomi Islam yang sekaligus meleburkan Program Minat Studi Ekonomi Islam ke Program Studi S1 Ekonomi Islam. Pada awal berdirinya berdasarkan SK tersebut bernama Program Studi S1 Ekonomi Syariah, tetapi berdasarkan pertimbangan tertentu dan sebagai pembeda dengan program studi sejenis yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka berdasarkan SK Rektor No 72/H3/KR/2011, tanggal 31 Januari 2011 berubah nama menjadi Program Studi S1 Ekonomi Islam sampai dengan sekarang ini. Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam pertama saat itu adalah Bapak Habiburrahman, SE, M.Si, Ak yang sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Departmen.

Pada tahun 2008 tersebut, juga berdasarkan SK Rektor yang sama yaitu SK Rektor No. 4311/J03/OT/2008 tertanggal 10 Maret 2008 dibentuk pula Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Islam di Program Pascasarjana Universitas Airlangga, dengan Ketua Program Studi S3 Ekonomi Islam pertama adalah Prof. Suroso Imam Zadjuji yang dikelola oleh Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Pada tahun 2007 untuk persiapan pengajaran maka beberapa orang dosen dikirim ke International Islamic University Malaysia (IIUM) untuk mengikuti short course tentang ekonomi dan keuangan Islam. Setahun berikutnya untuk memantapkan penyelenggaraan perkuliahan maka pada November 2008 diselenggarakan workshop kurikulum ekonomi Islam yang bekerjasama dengan International

Islamic University Malaysia (IIUM), dan dilanjutkan dengan TOT Islamic Finance pada tahun 2009 yang bekerja sama dengan INCIEF Malaysia.

Pada tahun akademik 2007/2008 sampai dengan tahun akademik 2009/2010, penerimaan mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Islam masih menggunakan jalur penerimaan jalur mandiri. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN dilaksanakan pada tahun akademik 2010/2011.

Pada tahun 2010 berdasarkan SK Rektor No. 94/H3/KR/2010 maka berdirilah Program Studi S2 Ekonomi Islam yang melengkapi keberadaan Program Studi S1 dan S3 yang telah berdiri sebelumnya. Saat awal berdiri Prodi S2 Ekonomi Islam berada dalam pengelolaan Departemen Ekonomi Syariah FE Unair, namun berdasarkan SK Rektor No. 1947/H3/KR/2011 tanggal 4 Nopember 2011 tentang Penetapan Ruang Lingkup Program Studi dalam Katagori Monodisiplin, Interdisiplin, dan Multidisiplin untuk Pengelolaan Program Magister dan Program Doktor maka Program Studi S2 Ekonomi Islam bersama dengan Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Islam ditetapkan berada dalam pengelolaan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, meskipun sumberdaya pengajar berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

- Jumlah Dosen Program Studi Ekonomi Islam.

Pada tahun 2019 program S2 dan S3 berdasarkan keputusan Rektor Universitas Airlangga pengelolaanya berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	31	1 orang Profesor, 15 Doktor dan 15 orang Magsiter

- Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	947

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

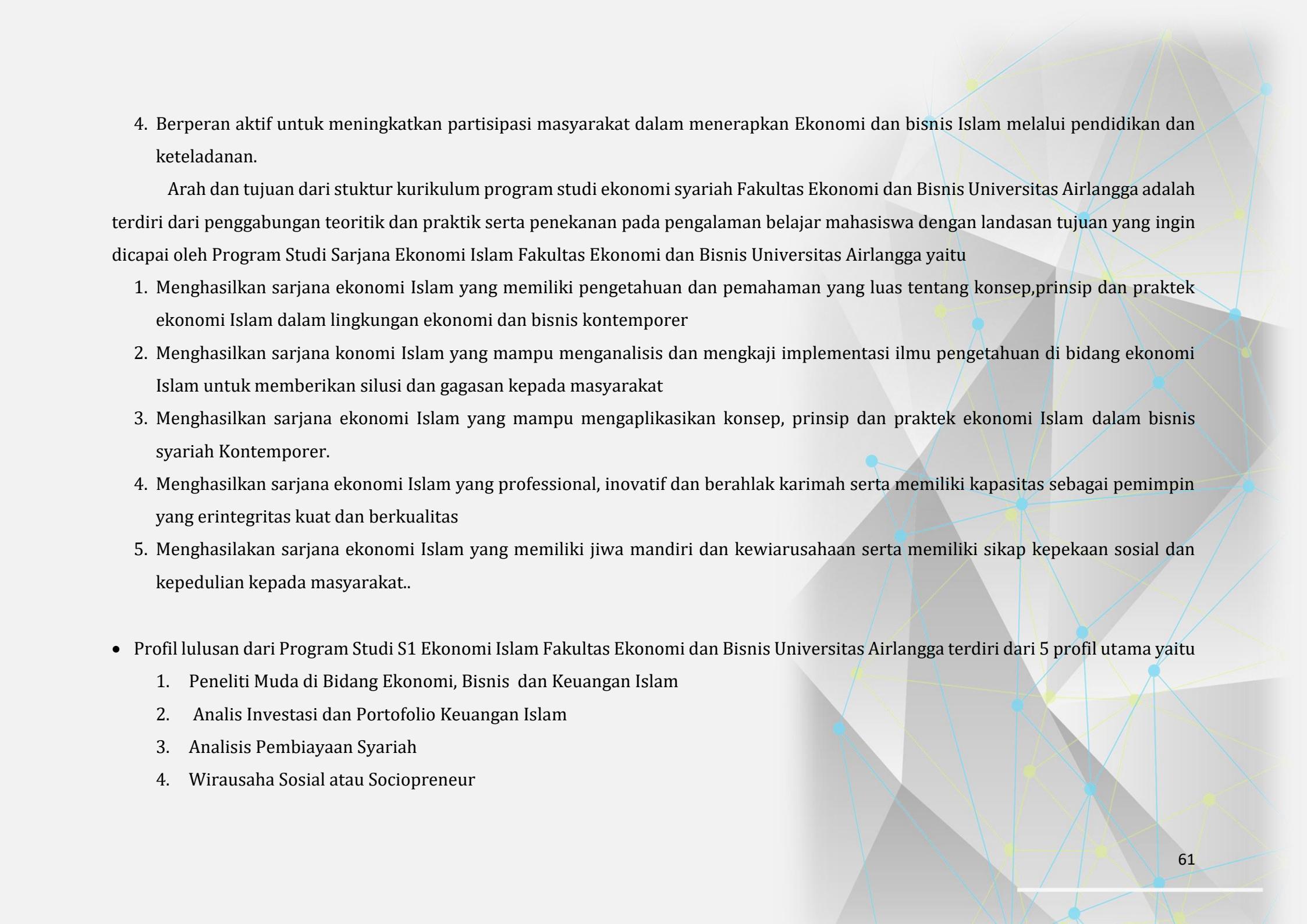
Berisi poin – poin informasi sebagai berikut:

- Jumlah semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga adalah 8 Semester atau 4 Tahun.
- Jumlah total SKS yang harus di ambil selama kuliah pada program program sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga adalah 144 SKS
- Struktur program studi studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dibentuk berdasarkan Visi dan Misi Universitas Airlangga dan kemudian diturunkan menjadi visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan kemudian diturunkan menjadi visi dan misi Departemen Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga sebagai berikut:

Visi : Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan ekonomi dan bisnis Islam terkemuka di tingkat nasional dan internasional

Misi :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan inovatif,
2. Menyelenggarakan pengajaran secara komprehensif yang menggabungkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan problematika masyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam,
3. Memimpin dan mempelopori pengembangan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam .

- 
- 4. Berperan aktif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menerapkan Ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan dan keteladanan.

Arah dan tujuan dari struktur kurikulum program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga adalah terdiri dari penggabungan teoritik dan praktik serta penekanan pada pengalaman belajar mahasiswa dengan landasan tujuan yang ingin dicapai oleh Program Studi Sarjana Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yaitu

- 1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang konsep, prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam lingkungan ekonomi dan bisnis kontemporer
 - 2. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menganalisis dan mengkaji implementasi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam untuk memberikan silusi dan gagasan kepada masyarakat
 - 3. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengaplikasikan konsep, prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam bisnis syariah Kontemporer.
 - 4. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang professional, inovatif dan berahlak karimah serta memiliki kapasitas sebagai pemimpin yang erintegritas kuat dan berkualitas
 - 5. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang memiliki jiwa mandiri dan kewiarusahaan serta memiliki sikap kepekaan sosial dan kedulian kepada masyarakat..
-
- Profil lulusan dari Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga terdiri dari 5 profil utama yaitu
 - 1. Peneliti Muda di Bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Islam
 - 2. Analis Investasi dan Portofolio Keuangan Islam
 - 3. Analisis Pembiayaan Syariah
 - 4. Wirausaha Sosial atau Sociopreneur

5. Perekayasa Program Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Amil Zakat

- Klasifikasi mata kuliah

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tidak menawarkan konsentrasi. Adapun total kredit yang harus diselesaikan adalah 144 sks yang terdiri atas 129 sks Mata Kuliah Wajib, 9 sks mata kuliah pilihan, dan 6 sks skripsi.

- Rumusan Capaian Pembelajaran S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

SIKAP :

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

- menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik ;
- menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri ;
- menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- berakhlik karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan bisnis.

PENGUASAAN PENGETAHUAN:

- menguasai konsep teoritis ekonomi makro - mikro Islam dan keuangan Islam serta konsep ekonomi pembangunan Islam;
- menguasai prinsip dasar ilmu manajemen Islam, fikih Ziswaf (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) serta konsep pemberdayaan ekonomi dan sosial ziswaf;
- menguasai konsep bisnis lembaga keuangan Islam, prinsip-prinsip analisis keuangan dan investasi Islam, serta tata kelola lembaga keuangan Islam;
- menguasai konsep dasar bisnis dan kewirausahaan Islam, teknik dasar pemodelan dan perencanaan bisnis Islam serta konsep dasar penyusunan strategi bisnis Islam, dan dasar-dasar etika bisnis dalam Islam;
- menguasai pengetahuan dasar pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam;
- menguasai konsep dasar metodologi penelitian di bidang ekonomi Islam;
- menguasai konsep teoritis keuangan Islam, prinsip manajemen portofolio dan investasi Islam, serta fikih keuangan Islam;
- menguasai konsep bisnis dan prinsip-prinsip manajemen bank dan lembaga keuangan Islam serta kerangka dasar pengembangan produk keuangan Islam dan konsep tata kelola bank dan lembaga keuangan Islam.

PENGUASAAN KETERAMPILAN KHUSUS:

- mampu mengaplikasikan model ekonomi mikro - makro Islam, dan keuangan Islam untuk menganalisis permasalahan ekonomi dan keuangan Islam pada tingkat dasar;
- mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat;

- mampu mengkaji informasi keuangan pada sistem dan lembaga keuangan Islam sesuai dengan prinsip - prinsip Islam dan standar tata kelola yang ditentukan oleh regulator;
- mampu membuat desain model bisnis Islam untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam;
- mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam;
- mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen portofolio dan investasi Islam untuk menyusun perencanaan investasi yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang optimal;
- mampu menerapkan prinsip - prinsip manajemen bank Islam dan lembaga keuangan Islam untuk pengelolaan aset, liabiliti, dan resiko serta pengembangan produk keuangan Islam sesuai dengan standar tata kelola yang ditentukan oleh regulator.

PENGUASAAN KETRAMPILAN UMUM :

- mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Tabel Statistik Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
>75	A	4
70,00 – 74,99	AB	3,5
65,00 – 69,99	B	3
60,00 – 64,99	BC	2,5
55,00 – 59,99	C	2
40,00 – 54,99	D	1
<40,00	E	0

D. Masalah terkait pengajaran ekonomi islam

Masalah umum terkait pengajaran ekonomi islam, salah satunya masih belum banyaknya buku referensi standar berbahasa Indonesia yang dijadikan acuan dalam pembelajaran ekonomi Islam pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan karena

perkembangan ekonomi Islam yang bersifat dinamis sehingga secara bangunan konseptual ekonomi Islam masih belum mencapai tahap kematangan. Hal ini dibuktikan dengan masih bervariasinya pandangan dan pendapat mengenai ekonomi Islam. Latar belakang dari masalah tersebut adalah belum disepakatnya mengenai akar masalah, subject matter dan landasan filosofis ontologi dan aksilogi ekonomi Islam.

E. Kesimpulan

Penyelenggaran pembelajaran Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga secara umum berjalan dengan baik dan lancar.

F. Lampiran

Tabel 1. Proporsi Kurikulum Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Jenis Mata Kuliah	Mata Kulia Jumlah Mata Kuliah	Total SKS	Prosentasi Matkul Persyaratan SKS Terhadap Total SKS
Mata Kuliah Wajib Universitas Airlangga	5 Matakuliah tertera pada Tabel	10	7 %
Mata Kuliah Wajib Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	65 Matakuliah tertera pada Tabel	181 15	10,41 %
Mata Kuliah Wajib Program Studi S1 Ekonomi Syariah Universitas Airlangga	35 Matakuliah tertera pada tabel	999 101	666 70,13 %
Mata Kuliah Pilihan Program Studi S1 Ekonomi Syariah Universitas Airlangga	27 Matakuliah tertera pada tabel	999 9	6,25 %

Skripsi dan Kuliah Kerja Nyata	2 2 Matakuliah Tertera pada Tabel	9 9	6,25 %
Total		145 144	100

Daftar semua mata kuliah program sarjana (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Tabel 2. Mata Kuliah Wajib Universitas Airlangga

Mata Kuliah Wajib Universitas Airlangga	SKS	Klasifikasi
1. Agama Islam 1	2	MPK
2.Bahasa Indonesia	2	MKK
3.Filsafat Ilmu	2	MPK
4.Pancasila	2	MPK
5.Kewarganegaraan	2	MPK

Tabel 3. Mata Kuliah Wajib Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS	Klasifikasi
1.Pengantar Bisnis	3	MKK
2.Pengantar Teori Ekonomi Makro	3	MKK
3.Pengantar Teori Ekonomi Mikro	3	MKK
4.Pengantar Akuntansi	3	MKK
5.Aspek Hukum dalam Bisnis	3	MBB

Tabel 4. Mata Kuliah Wajib S1 Ekonomi Islam Universitas Airlangga

Mata Kuliah Wajib Program Studi S1 Ekonomi Islam Universitas Airlangga	SKS	Klasifikasi
1.Fikih Muamalah 1	3	MKK
2. Fikih Muamalah 2	3	MKK
3.Pengantar Manajemen Islam	3	MKK
4.Manajemen Keuangan Islam 1	3	MKK

5.Bahasa Arab	3	MKK
6.Pengantar Ekonomi Islam	3	MKK
7.Alquran dan Hadist Ekonomi	3	MKK
8. Manajemen Keuangan Islam II	3	MKK
9.Manajemen Pemasaran Syariah	3	MKK
10. Hukum Zakat dan Perpajakan	2	MKK
11. Ekonomi Mikro Islam	3	MKK
12. Ekonomi Makro Islam	3	MKK
12. Statistik Ekonomi dan Keuangan Islam	3	MKK
13. Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	3	MKK
14. Manajemen Bank Syariah	3	MKK
15. Akuntansi Keuangan Syariah	3	MKK
16. Akuntansi Manajemen Bisnis Islam	3	MKB
17. Ekonomi Moneter Islam I	3	MKK
18. Usul Fikih	3	MBB
19. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3	MPB
20. Lembaga Keuangan Syariah dan Regulator	2	MPB
21.Manajemen Asuransi Islam	2	MKB
22. Ekonomi dan Manajemen ZISWAF I	3	MKB
23. Analisa Laporan Keuangan Syariah dan Penganggaran	3	MKB
24. Ekonomi Pembangunan Islam	3	MPB
25. Ekonometrika Terapan	3	MKK
26. Pasar Modal Syariah	3	MKB
27. Perencanaan dan Pemodelan Bisnis Islam	3	MKB
28. Ekonomi dan Keuangan Islam Internasional	2	MKB
29. Keuangan Publik Syariah	3	MPB
30. Kewirausahaan dan Bisnis Islam	3	MKB
31. Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Islam	3	MPB
32. Manajemen Portofolio dan Investasi Islam	3	MKB

33. Pratikum Bank Syariah	3	MKK
34. Agama Islam II	3	MPK
35. Metode Penelitian	3	MBB

Tabel 5. Mata Kuliah Pilihan Progam Studi S1 Ekonomi Islam Universitas Airlangga

Mata Kuliah Pilihan	SKS	Klasifikasi
Teori Ekonomi Islam	3	MPB
2. Teori Keuangan dan Investasi Syariah	3	MKK
3. Teori Akuntansi Syariah	3	MKK
4. Manajemen Strategik Syariah	3	MPB
5. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Prespektif Islam	3	MKB
6. Ekonomi Politik Islam	3	MKB
7. Ekonomi Moneter Islam II	3	MKB
8. Ekonomi dan Manajemen ZISWAF II	3	MKB
9. Pengembangan Produk Keuangan Islam	3	MKB
10. Perencanaan Keuangan Keluarga Islam	3	MKB
11. Manajemen Keuangan Mikro Syariah	3	MKB
12. Manajemen Aset dan Lianility Syariah	3	MKB
13. Akuntansi Bank Syariah	3	MKB
14. Akuntansi Keuangan Mikro Syariah	3	MKB
15. Akuntansi Zakat dan Wakaf	3	MKB
16. Akuntansi Asuransi Syariah	3	MKB
17. Akuntansi Entitas Nirlaba Islam	3	MKB
18. Audit Syariah	3	MKB
19. Manajemen Sumberdaya Insani	3	MKB
20. Ekonomi dan Manajemen Pesantren	3	MKB
21. Ekonomi dan Manajemen Industri Halal	3	MKB
22. Pengembangan Bisnis Islam	3	MKB
23. Kewirausahaan Sosial Islam	3	MKB

24. Seminar Ekonomi Islam	3	MKB
25. Seminar Manajemen Keuangan Islam	3	MKB
26. Seminar Akuntansi Syariah	3	MKB
27. Seminar Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Islam	3	MKB

Tabel 6 . Struktur KKN dan Skripsi

Skripsi / Magang	SKS	Klasifikasi
1.Kuliah Kerja Nyata	3	MBB
Skripsi	6	MBB

Keterangan :

1. Matakuliah pilihan wajib memilih 2 pilihan sesuai dengan peminatan
2. Matakuliah pilihan wajib memilih 1 matakuliah seminar yang sesuai dengan topik penelitian skripsi yang akan disusun
3. Peminatan Penulisan Skripsi (Bukan Konsentrasi) terdiri dari
 - a) Ilmu Ekonomi Islam
 - b) Keuangan Islam

- c) Akuntansi Syariah
- d) Bisnis dan Kewirausahaan Bisnis Islam
4. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
5. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
6. Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)
7. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)
8. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)
9. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)
10. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

2.5 Universitas Padjajaran



Dr. Cupian, SE., MT. | Yudi Ahmad Faisal, S.E., PGDIBF., CIFP., MA., Ph.D.

A. Pendahuluan

Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 37 tanggal 18 September 1957 tentang pendirian Universitas Padjajaran. Peraturan ini mulai berlaku tanggal 11 September 1957. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran berasal dari Universitas Merdeka di bawah naungan Yayasan Universitas Merdeka Bandung yang didirikan tahun 1952, yang pada perkembangannya menjadi Universitas Padjajaran pada tahun 1957. Dengan ketuanya Prof. Mr. R. Iwa Kusumasumantri dan Mr. Achmad Sanusi sebagai sekretaris. Fakultas Ekonomi mempunyai dua jurusan, yaitu Ekonomi Umum dan Ekonomi Perusahaan dengan jumlah mahasiswa 486 orang, terdiri dari 400 mahasiswa baru dan 86 mahasiswa berasal dari Universitas Merdeka. Staf pengajar berjumlah 40 orang yang merupakan dosen luar biasa, karena pada awal pendiriannya Universitas Padjajaran belum memiliki staf dosen tetap. Pada awal berdirinya Fakultas Ekonomi memiliki dua jurusan yaitu jurusan Ekonomi Umum dan Jurusan Ekonomi Perusahaan. Dengan dilaksanakannya konferensi antar Universitas Negeri di Bandung tanggal 6 - 10 Januari 1958 berdampak langsung pada FE Unpad, dengan menetapkan jangka waktu studi sampai dengan Ujian Doktoral lengkap adalah selama 5 tahun. Dengan sistem pendidikan ini studi di Fakultas Ekonomi Unpad terbagi dalam lima tingkat yang masing - masing ditempuh dalam satu tahun, kelima tingkat tersebut adalah:

- Tingkat Persiapan
- Tingkat Sarjana Muda I (Kandidat I)
- Tingkat Sarjana Muda II (Kandidat II)
- Tingkat Bakaloriat (Doktoral I)
- Tingkat Sarjana (Doktoral II)

Berdasarkan Surat Keputusan Senat Guru Besar Universitas Padjadjaran No. 3/Kep/Universitas Padjadjaran/68, tanggal 18 Januari 1968, Fakultas Ekonomi menerima pemindahan Jurusan Administrasi Niaga dan Jurusan Akuntansi dari Fakultas Sosial Politik Universitas Padjadjaran, sehingga sejak tahun akademik 1968 sampai 1979 Fakultas Ekonomi memiliki tiga jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Umum, Jurusan Ekonomi Perusahaan dan Jurusan Akuntansi. Sistem kelas matrikulasi ditiadakan mulai tahun 1975, pada tahun 1976 FE Unpad telah menerapkan sistem semester pada semua tingkat, sampai dengan tingkat Sarjana Muda II. Mulai semester II tahun 1979, telah mulai dijalankan kelas parallel.

Dalam rangka membantu pemerintah untuk pendidikan tenaga terampil tingkat tinggi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran membentuk program Diploma 3. Program Diploma 3 tersebut merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran yang mengemban tugas menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam penerapan ilmu dan teknologi secara praktis, yang didirikan pada tahun 1975 dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 042/U/1975 tanggal 18 Maret 1975.

Dalam upaya menempatkan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran sebagai institusi di bidang ilmu manajemen dan bisnis di tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan upaya Universitas Padjadjaran dalam menuju World Class University, maka pada tanggal 26 Agustus 2011 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 4196/UN6.RKT/HK/2011 telah ditetapkan perubahan nama Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad

Pendirian Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 309/E/O/2014 tanggal 12 Agustus 2014. Program studi Ekonomi Islam dilaksanakan pada jenjang sarjana (S1) dengan muatan sks sebanyak 145 SKS

dengan tiga konsentrasi yang ditawarkan, yaitu: Konsentrasi Manajemen Keuangan Islam, Konsentrasi Akuntansi Islam, dan Konsentrasi Ekonomi Pembangunan Islam.

Program Studi Ekonomi Islam di FEB Unpad merupakan pengembangan dari berbagai kegiatan ekonomi Islam baik dalam bentuk penelitian, seminar, lokakarya maupun pengajaran dalam mata kuliah ekonomi Islam serta konsentrasi manajemen syariah. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam FEB Unpad dan juga oleh Program-Program Studi yang ada di FEB Unpad yaitu Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan, Akuntansi dan Manajemen.

Tabel 1. Jumlah Dosen Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	11	PhD (6), Master (5)

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	350

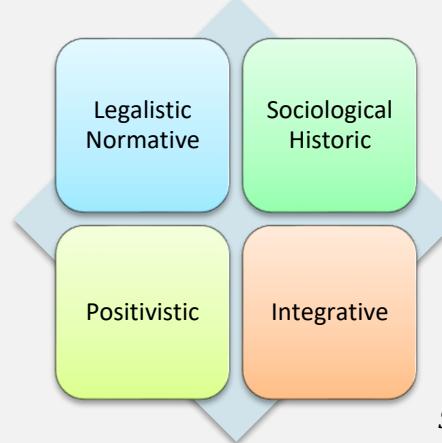
C. Paradigma dan Desain Kurikulum Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad

Ekonomi Islam kontemporer adalah disiplin keilmuan baru yang masih berevolusi menyesuaikan dengan kebutuhan zaman tetapi tetap berpedoman kepada pesan moral Islam. Ekonomi Islam sejatinya harus merefleksikan semua spektrum ke-Islaman. Sehingga untuk mendekatkan spektrum tersebut, beberapa pendekatan harus dilakukan. Pertama adalah pendekatan ekonomi legalistik (*legalistic and normative approach*) yang menitikberatkan pada fikih (hukum Islam). Pendekatan merupakan konsekuensi logis dari menjadikan Al-

Qur'an dan Sunnah sebagai sumber pengetahuan utama dari disiplin ekonomi Islam. Pesan moral Islam yang termaktub dalam dwitunggal sumber normatif Islam tersebut harus digali dan dijadikan sebagai inspirasi dalam mengembangkan kelembagaan ekonomi Islam.

Pendekatan kedua adalah pendekatan positivistik dengan menggunakan sains modern seperti matematika, statistik, ekonometrik, dan ilmu alat penunjang analisis ekonomi. Pendekatan ini adalah sebuah proses validasi aspek normatif dengan menggunakan metode-metode sains mutakhir. Ketiga adalah pendekatan kesejarahan (*historical perspectives*) dengan melakukan kajian mendalam terhadap praktik ekonomi di zaman Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan peradaban Islam setelahnya. Pendekatan historis sosiologis juga dilakukan dengan mengkaji kitab-kitab klasik tentang ekonomi yang pernah ditulis oleh para sarjana Muslim abad pertengahan. Dan keempat adalah adalah pendekatan *benchmarking* dengan ekonomi konvensional. Spektrum ekonomi Islam tersebut yang terdiri dari historis sosiologis, normativisme, positivisme, dan *benchmarking* harus berjalan beriringan untuk menghindarkan ekonomi Islam dari kecenderungan melakukan *mirroring*, *mimicking*, dan *adapting* ekonomi konvensional.

Gambar 1. Spektrum Ekonomi Islam



Sumber: Penulis.

D. Struktur Mata Kuliah Berdasarkan Paradigma Ekonomi Islam FEB Unpad

Prodi Ekis FEB Unpad senantiasa berusaha mengaplikasikan paradigma dan design kurikulum yang dijelaskan sebelumnya terutama dari kesiapan tenaga pengajar yang mempunyai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, komposisi pengajar di Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad terdiri dari dosen internal Unpad terdiri dari PNS dan Non-PNS dan dosen luar biasa yang terdiri dari dosen-dosen bidang keagamaan dan praktisi ekonomi keuangan Syariah. Dosen-dosen luar biasa bidang keagamaan umumnya berasal dari Universitas Islam baik Negeri maupun Swasta. Hal tersebut dikarenakan dosen-dosen tersebut lebih menguasai ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pendekatan legalistik normatif seperti fikih muamalah dan ushul fikih.

Berikut adalah jumlah SKS mata kuliah berdasarkan pendekatan spektrum ekonomi Islam.

Tabel 3. Jumlah SKS berdasarkan Spektrum Ekonomi Islam

Legalistic/Normative Approach	Positivistic Approach	Historical and Sociological	Conventional Benchmarking	Integrated Approach
9 SKS	15 SKS	9 SKS	> 25 SKS	> 30 SKS

Sumber: Penulis

Disamping ini adalah mata kuliah berdasarkan spektrum ekonomi Islam.

Tabel 4. Mata Kuliah Berdasarkan Spektrum Ekonomi Islam

Sumber: Penulis

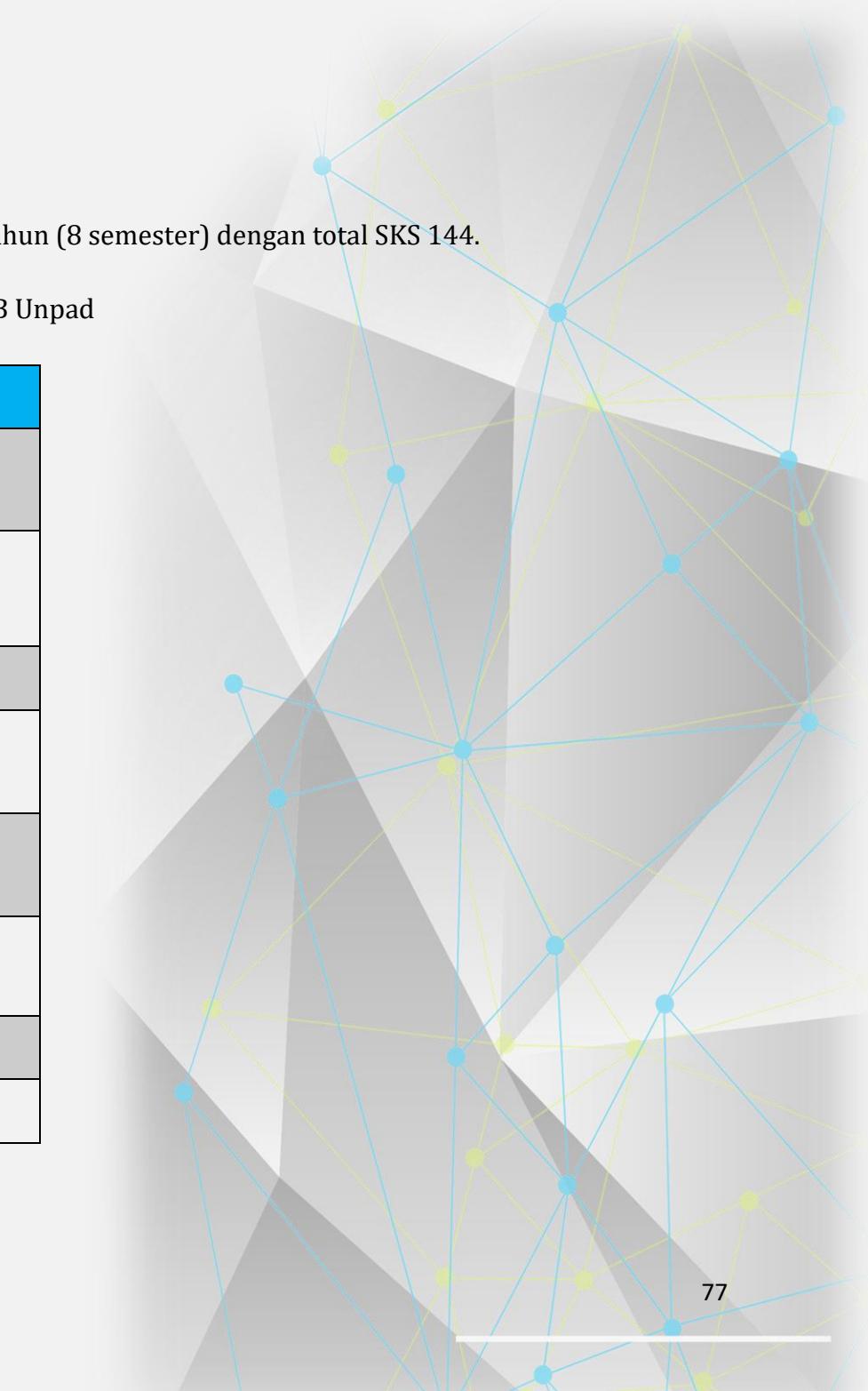
Legalistic/Normative Approach	Positivistic Approach	Historical and Sociological Approach	Conventional Benchmarking	Integrated Approach
<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Agama Islam - Fikih Muamalah - Pandangan Hidup Islam (Islamic Worldview) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Matematika - Ekonomi Bisnis - Pengantar Statistika - Ekonomi - Statistika Ekonomi dan Bisnis (II) - Pengantar Ekonometrika - Ekonometrika (Panel/Time Series) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Peradaban Islam - Sejarah Pemikiran Ekonomi - Ziswaf - Lembaga Filantropi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Ilmu Ekonomi - Pengantar Ilmu Ekonomi Makro - Pengantar Akuntansi - Sistem Informasi Manajemen - Akuntansi Biaya - Metodologi Penelitian - Manajemen Jasa - Ekonomi Regulasi - Evaluasi Proyek - Perekonomian Indonesia 	

E. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad ditempuh dalam waktu kurang lebih 4 tahun (8 semester) dengan total SKS 144.

Tabel Rekapitulasi SKS Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad

Semester I 19	
Semester II	21
Semester III	21
Semester IV	17
Semester V	21
Semester VI	21
Semester VII	15
Semester VIII	9
Total SKS	144



Dengan sebaran SKS tersebut, profil lulusan yang hendak dicapai oleh prodi ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Profil Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEB Unpad

DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK	PROFIL	KOMPETENSI UTAMA (PROGRAM LEARNING OUTCOME)
Kualifikasi 6 (paragraph pertama) <i>Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliaannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah</i>	Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan teori-teori dalam bidang ilmu ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam	1. Professional pada lembaga Mampu menerapkan pengetahuan dan teori-keuangan dan bisnis Islam dalam bidang ekonomi, keuangan, (perbankan syariah, asuransi perbankan dan bisnis Islam dalam berbagai syariah, pasar modal syariah, situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan multifinance syariah, masalah pegadaian syariah, lembaga keuangan mikro syariah, badan pengelola zakat dan wakaf, dewan pengawas syariah) dan institusi syariah sektor rill (seperti industri halal dan sektor pariwisata syariah) 2. Professional pada sektor publik, seperti Otoritas Jasa Keuangan, BI, Pemda, dan Instansi Publik lainnya 3. Pelaku bisnis Islami di bidang keuangan dan bisnis Islam lainnya 4. Peneliti, pendidik, dan konsultan pada berbagai lembaga ekonomi Islam, lembaga keuangan bank dan non bank, serta bisnis Islami	

DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK	PROFIL	KOMPETENSI UTAMA (PROGRAM LEARNING OUTCOME)
Kualifikasi 6 (Paragraf Kedua) <i>Menguasai konsep teoritis di bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</i>	1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan umum dan khusus ilmu ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam		1. Menguasai secara umum keilmuan dasar bidang pengetahuan Ekonomi, Keuangan, dan bisnis Islam dan/atau dalam perspektif Islam 2. Menguasai secara khusus dan mendalam tentang teori, manajemen, dan produk berbagai Lembaga Keuangan Islam (bank dan non-bank) serta Bisnis Islam
	2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Ekonomi, Keuangan, Bisnis Islam		Mempunyai kemampuan dasar manajerial dan teknis dalam mengembangkan dan memecahkan masalah ekonomi, keuangan, perbankan dan bisnis menurut hukum, kaidah dan etika Islam
Kualifikasi 6 (paragraph ketiga) <i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisa informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi</i>	Mampu mengambil keputusan yang tepat berlandaskan hukum, kaidah dan etika Islam terhadap permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi, keuangan, perbankan, dan bisnis yang terjadi di masyarakat		Mampu melakukan riset di bidang ekonomi, keuangan, perbankan, dan bisnis Islam, serta mampu mengkomunikasikannya dalam forum atau jurnal ilmiah dan/atau menyimpulkannya sebagai bahan pengambilan keputusan
Kualifikasi 6 (paragraf keempat) <i>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</i>	Mampu menunjukkan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan bersikap positif, empati dan toleran dalam melaksanakan profesi di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan bisnis Islam berlandaskan pada hukum, kaidah, dan etika Islam		Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam tim, guna mengembangkan potensi dan kompetensi sebagai intelektual dan/atau profesional yang berkepribadian luhur, unggul dan karakter terpuji berlandaskan hukum, kaidah, dan etika Islam

Struktur kurikulum secara lengkap adalah sebagai berikut:

Semester Satu

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Pendidikan Agama Islam	2	NA.	NA.
2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	NA.	NA.
3	Bahasa Indonesia	2	NA.	NA.
4	Bahasa Inggris	2	NA.	NA.
5	OKK PK (Olah Raga, Kesenian, Kreatifitas, Pengembangan Karakter)	3	NA.	ADA
6	Bahasa Arab	2	NA.	NA.
7	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro	3	NA.	NA.
8	Pengantar Matematika Ekonomi Bisnis	3	NA.	NA.
Total SKS		19		

Semester Dua

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Bahasa Arab untuk Bisnis	3	NA.	NA.
2	Sejarah Peradaban Islam	3	NA.	NA.
3	Pengantar Ilmu Ekonomi Makro	3	NA.	ADA

4	Pengantar Akuntansi	3	NA.	ADA
5	Fiqih Muamalah	3	NA.	ADA
6	Pengantar Statistika Ekonomi	3	NA.	ADA
7	Teori Ekonomi Mikro Islam	3	NA.	NA.
Total SKS		21		

Semester Tiga

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Ekonomi Islam	3	Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro	NA.
2	Ushul Fiqih	3	NA.	NA.
3	Akuntansi Syariah	3	Pengantar Akuntansi	NA.
4	Teori Ekonomi Makro Islam	3	PIE Makro	ADA
5	Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistik II)	3	Pengantar Statistika Ekonomi	ADA
6	Manajemen dan Kewirausahaan Islam	3	NA.	ADA
7	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3	Ekonomi Islam	ADA
Total SKS		21		

Semester Empat

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Akuntansi Perbankan Islam	3	Akuntansi Syariah	ADA
2	Ziswaf dan Lembaga Filantropi Islam	2		
3	Pengantar Ekonometrika	3	Pengantar Matematika Ekonomi dan Bisnis, Statistika Ekonomi dan Bisnis	ADA
4	Manajemen Keuangan Islam	3	Manajemen dan Kewirausahaan Islam	NA.
5	Bahasa Arab untuk Bisnis Lanjutan	3	Bahasa Arab untuk Bisnis	NA.
6	1 (satu) Mata Kuliah Pilihan (3)			
	Sistem Informasi Manajemen	3	Manajemen dan Kewirausahaan Islam	NA.
	Teori Keuangan dan Investasi Syariah	3	Teori Ekonomi Mikro Matematika Ekonomi Lanjutan	NA.
	Ekonomi Moneter Dalam perspektif Islam	3	Teori Ekonomi Makro	NA.
	Total SKS	17		

Semester Lima

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Pandangan Hidup Islam (Islamic Worldview)	3	NA.	NA.
2	Institusi Keuangan Non Bank Islam	3	NA.	NA.
3	Manajemen Perbankan Islam	3	Manajemen dan Kewirausahaan Islam	ADA
4	Akuntansi Biaya	3	Pengantar Akuntansi	
5	Ekonometrika (Panel/Time Series)	3	Pengantar Ekonometrika	ADA
6	Manajemen Sumber daya Insani	3	NA.	NA.
7	1 (satu) Mata Kuliah Pilihan	(3)		
	Bisnis Digital Syariah	3	NA.	NA.
	Manajemen Pemasaran dalam Perspektif Islam	3	Ekonomi Islam dan Manajemen dan Kewirausahaan Islam	NA.
	Ekonomi Keuangan Islam	3	Teori Ekonomi Mikro Islam	NA.
	Total SKS	21		

Semester Enam

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Perdagangan Internasional dalam Perspektif Islam	3	Pengantar Ekonomi Makro	NA.
2	Metodologi Penelitian	3	NA.	NA.
3	2 (Dua) Mata Kuliah Pilihan Bebas:	6	NA.	NA.
	Teori Akuntansi Syariah			
	Audit Akuntansi Syariah			
	Analisis Pasar Modal Syariah			
	Manajemen Jasa			
4	3 (Tiga) Mata Kuliah Konsentrasi			
	Konsentrasi Manajemen Keuangan Islam	(9)		NA.
	Manajemen Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam	3	NA.	
	Manajemen Asset Lembaga Keuangan Islam	3	Manajemen Keuangan Islam	
	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Islam	3	Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis, Manajemen Keuangan Islam	
	Konsentrasi Ekonomi Pembangunan Islam	(9)		NA.
	Ekonomi Regulasi	3	Pengantar Ekonomi Mikro	
	Ekonomi Publik Islam	3	Ekonomi Moneter Dalam perspektif Islam	
	Ekonomi Pembangunan Islam	3	NA.	
	Total SKS	21		

Semester Tujuh

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	Evaluasi Proyek	3	Ekonomi Pembangunan	
2	Manajemen Strategik Dalam Perspektif Islam	3	Manajemen Dalam Perspektif Islam	
3	Perekonomian Indonesia	3		
4	Bisnis dan Keuangan Mikro Islam	3	-	
5	1 (satu) Mata Kuliah Konsentrasi	3		
	Seminar Keuangan dan Perbankan Syariah (KMKI)	3	Manajemen Keuangan Islam	
	Seminar Ekonomi Islam (KEI)	3	Ekonomi Islam	
	Total SKS	15		

Semester Delapan

NO	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	PRAKTIKUM
1	KKN	3	Lulus 110 SKS	
2	Skripsi	6	Sisa 2 MK atau Lulus 132 SKS	
	Total SKS	9		
	Total seluruh SKS	144		

F. Kendala Pengajaran Kurikulum Ekonomi Islam

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia terbagi menjadi dua wilayah pengelolaan, yaitu dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Kemenristekdikti) dan dibawah Kementerian Agama (Kemenag). Selama puluhan tahun, dua wilayah pengelolaan PT tersebut melahirkan kompetensi pengajar dan lulusan yang spesifik dari masing-masing PT. PT dibawah Kemenag cenderung melahirkan sarjana-sarjana yang kuat dalam penguasaan ilmu-ilmu agama yang berakar dari tradisi Islam baik itu klasik maupun modern. Sebaliknya, PT dibawah Kemenristekdikti kuat dalam penguasaan ilmu-ilmu non-agama termasuk humaniora dan sains.

Paradigma dan design kurikulum ekonomi Islam seperti dijelaskan sebelumnya harus mensinergikan antara kurikulum berbasis agama dengan kurikulum berbasis umum sehingga melahirkan pendekatan integratif (*integrative approach*). Kondisi ini melahirkan tantangan sekaligus paradoks baik bagi PT dibawah Kemenag maupun PT dibawah Kemenristekdikti. PT dibawah Kemenag tidak akan mengalami kesulitan berarti dalam mengimplementasikan kurikulum yang menitikberatkan pada legalistik normatif serta sosiologis historis dari ekonomi Islam. Hal tersebut disebabkan PT tersebut memiliki kompetensi yang dibutuhkan mata kuliah yang berbasis legalistik normatif maupun sosiologis historis seperti Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Usul Fikih, Fikih Muamalah, Bahasa Arab, dan Metodologi Penelitian Syariah dan Agama. Meskipun demikian, PT dibawah Kemenag akan mengalami kesulitan ketika mengimplementasikan kurikulum yang memiliki muatan positivistik dan *conventional benchmark* seperti ilmu matematika, statistika, ekonometrika, ilmu ekonomi makro dan mikro, serta ilmu-ilmu lainnya yang berbasis manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan. Namun demikian, PT dibawah Kemenag akan cukup mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan mata kuliah integratif seperti Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro, misalnya, dimana analisis normatif historisnya akan kental dibandingkan dengan analisis matematika dan ekonometrikanya.

Sedangkan PT dibawah Kemenristekdikti akan mengalami kesulitan ketika mengaplikasikan mata kuliah berbasis agama seperti Ushul Fikih, Fikih Muamalah, Sejarah Peradaban Islam, dan Metodologi Penelitian Agama dan Syariah. Hal tersebut disebabkan karena PT tersebut lahir dalam tradisi ilmu umum. Sebaliknya PT tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu

berbasis umum seperti ilmu-ilmu yang berhubungan dengan manajemen, akuntansi, maupun ekonomi pembangunan. Namun demikian, seperti halnya PT dibawah Kemenag, PT dibawah Kemenristekdikti akan mengalami kesulitan ketika mengaplikasikan ilmu-ilmu integratif yang membutuhkan paradigma dan metodologi agama dalam menjelaskan dan menganalisisnya. Dalam posisi yang paling ekstrim, para pengajar maupun mahasiswa dibawah PT Kemenristekdikti akan mengalami kesulitan ketika menerjemahkan dan mengkontekstualisasikan teks-teks keagamaan yang berhubungan dengan ekonomi dan bisnis karena mereka tidak dibekali ilmu *Ulumul Qur'an*, *Ulumul Hadits*, serta Ushul Fikih secara memadai. Hal tersebut akhirnya dapat melahirkan kecenderungan untuk mengartikan dan menafsitkan pesan Al-Qur'an dan Al-Hadits berdasarkan kemampuan kognitif mereka tanpa didasari oleh metodologi yang tepat dalam tradisi Islam.

2.6 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sunaryati, SE., M.Si

A. Pendahuluan

Sejarah UIN Sunan Kalijaga - 1951 - 1960 PERIODE RINTISAN

Periode ini dimulai dengan Penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 Tanggal 14 Agustus 1950 dan Peresmian PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Pada Periode ini, terjadi pula peleburan PTAIN (didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950) dan ADIA (didirikan berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957) dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 Tanggal 9 Mei 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah. pada periode ini, PTAIN berada di bawah kepemimpinan KHR Moh Adnan (1951-1959) dan Prof. Dr. H. Mukhtar Yahya (1959-1960)

1960 - 1972 PERIODE PELETAKAN LANDASAN

Periode ini ditandai dengan Peresmian IAIN pada tanggal 24 Agustus 1960. Pada periode ini, terjadi pemisahan IAIN. Pertama berpusat di Yogyakarta dan kedua, berpusat di Jakarta berdasarkan Keputusan Agama Nomor 49 Tahun 1963 Tanggal 25 Februari 1963. Pada periode ini, IAIN Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 Tanggal 1 Juli 1965. Pada periode ini telah dilakukan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, dimulai dengan pemindahan kampus lama (di Jalan Simanjuntak, yang sekarang menjadi gedung MAN 1 Yogyakarta) ke kampus baru yang jauh lebih luas (di Jalan Marsda Adisucipto



Yogyakarta). Sejumlah gedung fakultas dibangun dan di tengah-tengahnya dibangun pula sebuah masjid yang masih berdiri kokoh. Sistem pendidikan yang berlaku pada periode ini masih bersifat 'bebas' karena mahasiswa diberi kesempatan untuk maju ujian setelah mereka benar-benar mempersiapkan diri. Adapun materi kurikulumnya masih mengacu pada kurikulum Timur Tengah (Universitas Al-Azhar, Mesir) yang telah dikembangkan pada masa PTAIN. Pada periode ini, IAIN Sunan Kalijaga berada di bawah kepemimpinan Prof. R.H.A. Soenaryo, S.H. (1960-1972).

1996 - 2001 PERIODE PEMANTAPAN AKADEMIK DAN MANAJEMEN

Pada periode ini, IAIN Sunan Kalijaga berada di bawah kepemimpinan Prof. Dr. HM. Atho Mudzhar (1997-2001). Pada periode ini, upaya peningkatan mutu akademik, khususnya mutu dosen (tenaga edukatif) dan mutu alumni, terus dilanjutkan. Para dosen dalam jumlah yang besar didorong dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi, baik untuk tingkat Magister (S2) maupun Doktor (S3) dalam berbagai disiplin ilmu, baik di dalam maupun di luar negeri. Demikian pula peningkatan sumber daya manusia bagi tenaga administratif dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan administrasi akademik. Pada periode ini, IAIN Sunan Kalijaga semakin berkonsentrasi untuk meningkatkan orientasi akademiknya dan mengokohkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi. Jumlah tenaga dosen yang bergelar Doktor dan Guru Besar meningkat disertai dengan peningkatan dalam jumlah koleksi perpustakaan dan sistem layanannya.

2001 - 2010 PERIODE PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Periode ini dapat disebut sebagai 'Periode Trasformasi', karena, pada periode ini telah terjadi peristiwa penting dalam perkembangan kelembagaan pendidikan tinggi Islam tertua di tanah air, yaitu Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004. Deklarasi UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2004. Periode ini di bawah kepemimpinan Prof. Dr. HM. Amin

Abdullah (2001-2005) dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum Drs. H. Masyhudi, BBA, M.Si. dan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof. Dr. H. Ismail Lubis, MA (Almarhum) yang kemudian digantikan oleh Dr. Maragustam Siregar, MA.Pada periode kedua (2006-2010) dari kepemimpinan Prof. Dr. HM. Amin Abdullah telah dibentuk Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama. Dengan ditetapkannya keberadaan Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama, maka kepemimpinan UIN Sunan Kalijaga pada periode kedua ini adalah sebagai berikut : PEMbantu Rektor Bidang Akademik, Dr. H. Sukamta, MA, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum, Dr. H. Tasman Hamami, MA, Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, Dr. Maragustam Siregar, MA, dan Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama dijabat oleh Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, MA.Perubahan Institut menjadi universitas dilakukan untuk mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma Integrasi interkoneksi. Paradigma ini mensyaratkan adanya upaya untuk mendialogkan secara terbuka dan intensif antara hadlarah an-nas, hadlarah al-ilm, dan hadlarah al-falsafah. Dengan paradigma ini, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Pemaduan dan pengaitan kedua bidang studi yang sebelumnya dipandang secara dimatral berbeda memungkinkan lahirnya pemahaman Islam yang ramah, demokratis, dan menjadi rahmatan lil 'alamin.

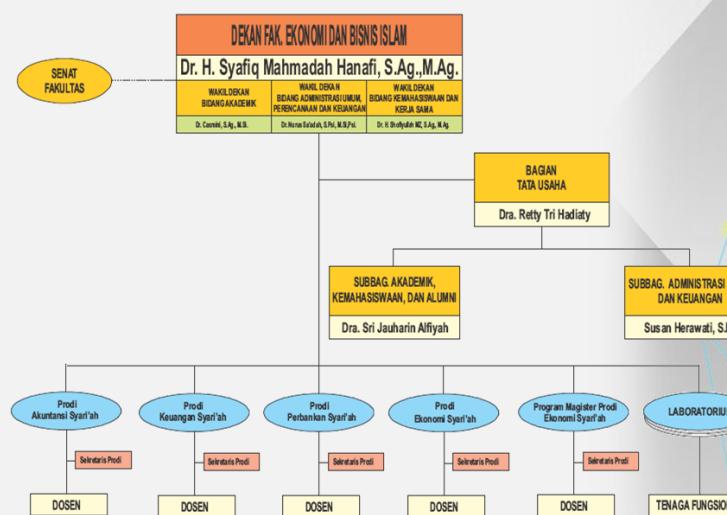
2010 - 2014 PERIODE KEBERSAMAAN DAN KESEJAHTERAAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor : B.II/3/16522/2010 Tanggal 6 Desember 2010, Guru Besar Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam diberi tugas tambahan sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa jabatan 2010-2014. Periode di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie dibantu oleh empat Pembantu Rektor yaitu: Pembantu Rektor Bidang Akademik Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr. H. Ahmad Rifai, M.Phil., dan Pembantu Rektor Bidang Kerjasama, Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.Seiring dengan perkembangan jaman dan dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi, dinilai organisasi tata

kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu ditata kembali. Oleh karena itu, Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013. Sesuai dengan Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang baru, dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh tiga Wakil Rektor yaitu: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., dan wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerja sama Dr. H. Maksudin, MA.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga SK Pendirian Program Studi Ekonomi Syariah keluar pada tahun 2012 dengan SK : 522 Tahun 2012 dan beroperasi mulai bulan September pada tahun yang sama. Program Studi Ekonomi Syariah telah memperoleh akreditasi dengan peringkat B pada tanggal 02 Nopember tahun 2014 dengan SK BAN-PT Nomor 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 dan berlaku sampai tanggal 01 Nopember 2019. Secara skematis, posisi Program studi hubungannya dengan elemen-elemen sistem organisasi di tingkat fakultas digambarkan dalam bagan sebagai berikut. Secara hierarkhis, posisi program studi ekonomi syariah di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



1. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi

Visi Prodi Ekonomi Syariah

Unggul dan Terkemuka dalam Pengembangan Keilmuan Ekonomi Syariah untuk Kemajuan Peradaban

Misi

Misi Prodi Ekonomi Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pasar global.
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi syariah, yang didasarkan pada etika keislaman dan *entrepreneurship*.
3. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian ekonomi syariah secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang keilmuan untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholders* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.

Tujuan

Tujuan Prodi Ekonomi Syariah

1. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang mempunyai kapasitas keilmuan dan keahlian serta beretika sehingga mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang beriman, berakhlaq mulia,kreatif, serta memiliki kecakapan manajerial dan *entrepreneurship*.

3. Menjadikan Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul dibidang Ekonomi Islam.
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

Gelar Akademik: S.E (Sarjana Ekonomi)

2. Jumlah Dosen Program Studi Ekonomi Syariah

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	M. Ghafur Wibowo	2014038001	Lektor Kepala	SE., M.Sc
2	Sunaryati	2011117501	Lektor Kepala	Dr, S.E., M.Si
3	Slamet Khilmi	2014106301	Lektor	Drs, M.S.I
4	M. Rudi Nugroho	619028201	Asisten Ahli	SE., M.Sc.
5	Miftakhul Choiri	2009108202	Asisten Ahli	S.Sos.I., MSI
6	Lailatis Syarifah	2009078201	Asisten Ahli	Lc., MA.
7	Shulhah Nurullaily	2008068301	Asisten Ahli	S.H.I., M.E.I.
8	Riswanti Budi Sekaringsih	2009108502	Asisten Ahli	SE., M.Sc
9	Ahmad Nurdany	2025059002	Asisten Ahli	S.E.I., S.E.,M.E.K.
10	Anggari Marya Kresnowati	2007019202	Asisten Ahli	S.E., M.E
11	Aniza Citra Prajasari	2021039201	Asisten Ahli	SE.I., MA

3. Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2012	74
2013	185
2014	133
2015	122
2016	101
2017	99
2018	86
2019	126

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Dalam merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum, program studi Ekonomi Syari'ah menggunakan konsep integrasi-interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi dapat muncul mulai dari rumusan capaian pembelajaran hingga metode pembelajaran. Untuk menelaah konsep integrasi-interkoneksi ilmu yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga, berikut ini dikutip kembali beberapa hal terkait integrasi-interkoneksi ilmu.

1. Landasan Integrasi-Interkoneksi Ilmu

i. Landasan Teologis

Dalam surat Al- Mujadalah: 11, Allah berfirman :

يَكَانُوا أَلَّا يَمْنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسَمُوا
يَقْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ أَلَّا يَمْنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ حَمْدٌ ⑪

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kata kunci dari ayat tersebut adalah *iman*, *ilmu*, dan *amal*. Ketiganya menjadi satu rangkaian sistemik dalam struktur kehidupan setiap muslim. Mementingkan yang satu dari yang lain akan melahirkan kehidupan yang timpang. Karena itu, dalam konteks pengembangan pendidikan Islam, iman, ilmu, dan amal harus dijadikan domain pendidikan yang lebih penting dari domain kognitif, afektif dan psikomotrik dari *taxonomi bloom* yang sudah demikian terkenal itu.

UIN Sunan Kalijaga mengembangkan pendidikan yang berspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh, yang menyentuh seluruh domain yang disebut Allah dalam kitab suci (*hadlarah al-nash*), juga mendalam dalam kajian-kajian keilmuannya (*hadlarah al-ilm*), serta peduli dengan wilayah 'amali, praktis nyata dalam realitas dan etika (*hadlarah al-falsafah*).

ii. Landasan Filosofis

Kehidupan manusia, diakui atau tidak, bersifat kompleks dan multi-dimensi, dalam berbagai aspeknya. Keberadaan beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut, setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi tertentu dari hidup manusia. Dengan melihat asumsi di atas, sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Mereka cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang ekslusif-arrogan, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia.

Berdasarkan perspektif inilah maka Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru dengan mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan

dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual.

iii. Landasan Kultural

Lokus berdirinya UIN Sunan Kalijaga adalah Indonesia yang dalam batas-batas tertentu memiliki kebudayaan berbeda dengan kebudayaan Arab tempat Islam diturunkan. Juga berbeda dengan budaya Barat tempat ilmu pengetahuan dikembangkan. Mayoritas *audiens* UIN adalah lokal Indonesia, sementara Islam bersifat universal walaupun perkembangannya dalam konteks budaya Barat. Pendidikan Islam di Indonesia, terutama UIN sebagai pendidikan tinggi pasti berhadapan dengan persoalan kesenjangan budaya, yakni antara budaya lokal Indonesia dan budaya global agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu proses pendidikan tidak mungkin mengabaikan budaya lokal sebagai basis kultural, baik dalam menerjemahkan Islam maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan tidak fungsional dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikualisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuwan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat postkolonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal. Tafsir terhadap nilai-nilai dasar keislaman telah melahirkan peradaban luar biasa dalam Islam dengan berporos kepada Al-Qur'an dan Hadits (*Hadlarah al-Nash*) sementara disisi lain peradaban ilmiah juga berkembang secara signifikan (*hadlarah al-'ilm*) namun apabila UIN Sunan Kalijaga hanya mengkaji dua bidang ini saja, tidak akan menghasilkan ilmuwan yang memberikan kontribusi nyata terhadap realitas lingkungan dan masyarakat yang dihadapinya yaitu Indonesia. Disinilah perlunya mendialogkan kedua hadlarah diatas dengan *hadlarah falsafah* yang *concern* dengan aspek praktis. Dengan cara dialog ini, diharapkan paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga mampu menjadi jembatan bagi universalitas *hadraral al-nash* dan

keluasan *hadlarah al-ilm* untuk diterjemahkan dalam konteks Indonesia melalui *hadlarah al-falsafah*, sehingga mampu melahirkan kultur-ilmiah baru yang *genuine*.

iv. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya dan agama. Keragaman ini seringkali melahirkan berbagai macam konflik yang mengancam intergrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi kerukunan dan kedamaian yang didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain. Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari penafsiran keagamaan secara *harfiah*, lepas dari konteks kekinian. Penafsiran keagamaan yang *harfiah* tidak jarang melahirkan lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang oleh sebagian masyarakat dipandang tidak mampu menyelesaikan masalah dimasyarakat. Hal ini bisa terjadi karena PTKI cenderung mengembangkan rumpun mata kuliah keislaman yang terpisah dari konteks keragaman masyarakat Indonesia dan konteks global serta perkembangan IPTEKS.

UIN Sunan Kalijaga perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan UIN Sunan Kalijaga hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan apabila masing-masing entitas saling terkait, maka akan menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi peradaban. Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari *kepincikan sosial* yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain.

v. Landasan Psikologis

Sebagaimana dijelaskan dimuka, paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan ini dimaksudkan untuk memahami dan membaca kehidupan manusia yang kompleks secara padu dan holistik. Pembacaan holistik tersebut dirangkum dalam tiga ranah, yaitu *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-'ilm* dan *hadlarah al-falsafah* atau dalam bahasa teologis dapat dikatakan secara sederhanasebagai keterpaduan *iman*, *ilmu* dan '*amal*. Secara psikologis, tawaran paradigma ini memiliki urgensi yang sangat besar. Iman terkait dengan keyakinan, ilmu berkait dengan pengetahuan, dan '*amal* berkait dengan praksis dan realitas keseharian. Paradigma integrasi-interkoneksi ini bermaksud membaca secara utuh dan padu dari ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia.

Pembacaan yang fragmentaris dan parsial serta eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis bisa membahayakan. Apa yang diyakini (*hadlarah al-nash*) tidak seharusnya berbeda dengan apa yang dianggap benar secara keilmuan (*hadlarah al'ilm*), dan apa yang dianggap benar secara keilmuan, tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dihadapi sehari-hari(*hadlarah al-falsafah*). Oleh karena itu, membaca ketiga ranah ini secara padu dan saling berkait membawa keuntungan psikologis yang signifikan. Pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri seseorang bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas.

2. Ranah Integrasi-Interkoneksi

i. Ranah Filosofis

Era sekarang berbeda dengan abad pertengahan dan abad modern/renaisans. Pada abad pertengahan dunia pengetahuan diwarnai dengan dominasi agama atas rasio. Penalaran rasional dikembangkan dalam batas-batas dogma keagamaan. Di Eropa bisa dilihat implikasi dari dominasi seperti ini adalah hegemoni kebenaran gereja dalam segala aspek kehidupan termasuk dunia ilmu. Sementara di masa modern, dunia ilmu bergeser dari dominasi agama atas rasio kepada dominasi rasio atas agama. Slogan *science for science* sebagai simbol kebebasan ilmiah pada masa renaisans mendorong lahirnya revolusi ilmiah yang memarjinalkan agama.

Belajar dari dua periode sejarah di atas, dunia pengetahuan harus dibersihkan dari dominasi, apakah itu agama atau ilmu atau sebaliknya. Pada era kontemporer kecenderungan menghargai setiap bangunan keilmuan sangat kuat dan bahkan meyakini adanya interkoneksi antar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, merajut paradigma interkoneksi antara agama dan ilmu, bahkan antar agama, ilmu, filsafat, tradisi dan sistem episteme lainnya merupakan suatu kebutuhan pokok manusia sekarang. Paradigma interkoneksi keilmuan seperti ini lebih sehat karena memiliki implikasi saling mengapresiasi dan saling memberdayakan antar masyarakat, budaya, etnis dan tradisi keagamaan.

Atas dasar pemikiran di atas, pengajaran setiap matakuliah yang mengacu KKNI harus dikembangkan dengan semangat interkoneksi antar disiplin keilmuan, dan untuk konteks UIN Sunan Kalijaga ditambah dengan semangat pengintegrasian nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya dalam proses pembelajarannya.

Integrasi-Interkoneksi pada ranah filosofis dalam pengajaran dimaksudkan bahwa setiap matakuliah harus diberi nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistiknya. Mengajarkan fiqh misalnya di samping makna fundamentalnya sebagai filosofi membangun hubungan antar manusia, alam dan Tuhan dalam ajaran Islam, juga ditanamkan pada peserta didik bahwa eksistensi fiqh tidaklah berdiri sendiri atau bersifat *self sufficient*, melainkan berkembang bersama disiplin keilmuan lainnya seperti filsafat, sosiologi, psikologi dan lain sebagainya. Demikian juga dalam mengajarkan ilmu umum seperti sosiologi yang mengajarkan interaksi sosial antar manusia akan menjadi terberdayakan dengan baik apabila peserta didik diajar untuk mereview teori-teori interaksi sosial yang sudah ada dalam tradisi, budaya dan agama. Interkoneksi seperti ini akan saling memberdayakan antara sosiologi di satu pihak dan tradisi, budaya atau agama di pihak lain.

ii. Ranah Materi

Integrasi-Interkoneksi pada ranah materi bisa dilakukan dengan tiga model yakni: **Pertama**, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, misalnya dalam waktu 8 semester mahasiswa harus menyelesaikan bobot studi sebanyak 145 sks dengan komposisi 30% ilmu-ilmu keislaman dan keagamaan, dan 70% ilmu-ilmu umum/keekonomian. Jadi hanya sekedar menyandingkan matakuliah-

matakuliah yang mewakili ilmu-ilmu keislaman atau keagamaan dan yang mewakili ilmu-ilmu umum. Proses interkoneksi keilmuannya akan terpusat pada kreativitas mahasiswa memahami dan menghubungkan antar keduanya. **Kedua**, model penamaan mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara disiplin ilmu umum dan ilmu keislaman. Model ini menuntut setiap nama mata kuliah mencantumkan kata Islam seperti ekonomi Islam, politik Islam dan pendidikan Islam. **Ketiga**, model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata kuliah. Model ini menuntut dalam setiap pengajaran mata kuliah keislaman dan keagamaan harus disisipkan teori-teori keilmuan umum terkait. Sebaliknya, dalam setiap pengajaran mata kuliah ilmu-ilmu umum harus diberikan wacara-wacana teori keislaman dan keagamaan sebagai wujud interkoneksi antara keduanya, tanpa embel-embel nama Islam pada matakuliah yang bersangkutan.

iii. Ranah Metodologis

Yang dimaksud metodologi disini yaitu metodologi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Setiap ilmu memiliki metodologi penelitian yang khas yang biasa digunakan dalam pengembangan keilmuannya. Dalam konteks struktur keilmuan UIN Sunan Kalijaga yang bersifat integratif-interkoneksi tentu menyentuh pada ranah metodologis ini. Ketika sebuah disiplin ilmu diintegrasikan atau diinterkoneksi dengan disiplin ilmu lain, secara metodologis ilmu interkoneksi tersebut harus menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai dengan ilmu tersebut. Sebagai contoh pendekatan fenomenologis yang memberi apresiasi empatik dari orang yang mengalami pengalaman, dianggap lebih sesuai daripada pendekatan lain yang mengandung bias, anti agama seperti psiko-analisis.

iv. Ranah Strategis

Yang dimaksud ranah strategis adalah ranah pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran keilmuan integratif-interkoneksi. Dalam konteks ini, setidaknya kualitas keilmuan serta ketrampilan mengajar dosen menjadi kunci keberhasilan perkuliahan berbasis paradigm integratif. Pembelajaran dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa menjadi keniscayaan.

D. Model Kajian Integrasi-Interkoneksi Ilmu

1. Beberapa Model Kajian

Integrasi-interkoneksi keilmuan dapat berwujud dalam beberapa model, antara lain:

- a. Informatif, berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga wawasan civitas akademika semakin luas, misalnya ilmu agama yang bersifat normatif diperkaya dengan teori ilmu sosial yang bersifat historis, demikianpula sebaliknya.
- b. Konfirmatif (klarifikatif) mengandung arti bahwa suatu disiplin ilmu tertentu untuk dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain. Misalnya teori *binary opposition* dalam antropologi akan semakin jelas jika mendapat konfirmasi atau klarifikasi dari sejarah sosial dan politik, serta dari ilmu agama tentang kaya-miskin, mukmin-kafir, surga-neraka dan lainnya.
- c. Korektif, berarti suatu teori ilmu tertentu perlu dikonfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga yang satudapat mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.

Selain model tersebut, bisa juga digunakan model yang lebih rinci, yakni similarisasi, paralelisasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi dan verifikasi.

- a. Similarisasi, yaitu menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, meskipun belum tentu sama. Misalnya menganggap bahwa ruh sama dengan jiwa. Penyamaan ini lebih tepat disebut similarisasi semu, karena dapat mengakibatkan bias sains dan reduksi agama ke taraf sains.
- b. Paralelisasi, yaitu menganggap paralel konsep yang berasal dari al-Qur'an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya. Misalnya peristiwa isra mi'raj paralel dengan perjalanan ke ruang angkasa dengan menggunakan rumus fisika $S=v.t$ (S =jarak=kecepatan \times waktu). Paralelisasi sering dipergunakan sebagai penjelasan ilmiah atas kebenaran ayat-ayat al Qur'an dalam rangka menyebarkan syi'ar Islam.

- c. Komplementasi, yaitu antara sains dan agama saling mengisi dan saling memperkuat satu sama lain, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing. Misalnya manfaat puasa ramadhan untuk kesehatan dijelaskan dengan prinsip-prinsip *dietary* dalam ilmu kedokteran. Bentuk ini tampak saling mengabsahkan antara sains dan agama.
- d. Komparasi, yaitu membandingkan konsep-teori sains dengan konsep/wawasan agama mengenai gejala-gejala yang sama. Misalnya teori motivasi dari psikologi dibandingkan dengan konsep motivasi yang dijabarkan dari ayat-ayat al Qur'an
- e. Induktifikasi, yaitu asumsi-asumsi dasar dari teori-teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoretis abstrak kearah pemikiran metafisik/gaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan al-Qur'an mengenai hal tersebut. Teori mengenai adanya sumber gerak yang tak bgerak dari Aristoteles merupakan contoh dari proses induktifikasi dari pemikiran sains ke pemikiran agama.
- f. Verifikasi, mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) al-Qur'an. Misalnya penelitian mengenai potensi madu sebagai obat yang dihubungkan dengan surat an-Nahl (lebah) khususnya ayat 69 :

"kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya".

Dari kelima bentuk tersebut, mungkin bentuk tiga yang terakhir lebih cocok diterapkan, yaitu komparasi, induktifikasi dan verifikasi. Karena pada ketiga bentuk terakhir ini, Integrasi-Interkoneksi antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain terlihat lebih dinamis dan seimbang. Dalam bentuk studi ini juga dimungkinkan pengembangan kajian-kajian falsifikatif.

Meskipun demikian, bagi ilmu-ilmu yang sulit untuk dilakukan integrasi maupun interkoneksi dengan cara tersebut, sebagai langkah awal dapat dipakai bentuk lainnya seperti yang tergambar dari tiga bentuk pertama di atas, yaitu: similarisasi, paralelisasi dan komplementasi.

2. Profil Lulusan

Profil Lulusan Prodi Ekonomi Syariah

Analis Kebijakan Fiskal dan Moneter
Analis Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan
Analis Ekonomi pada Lembaga Keuangan Islam
Peneliti
Konsultan
Entrepreneur

3. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Kode Mata Kuliah

A. Mata Kuliah Penciri Nasional

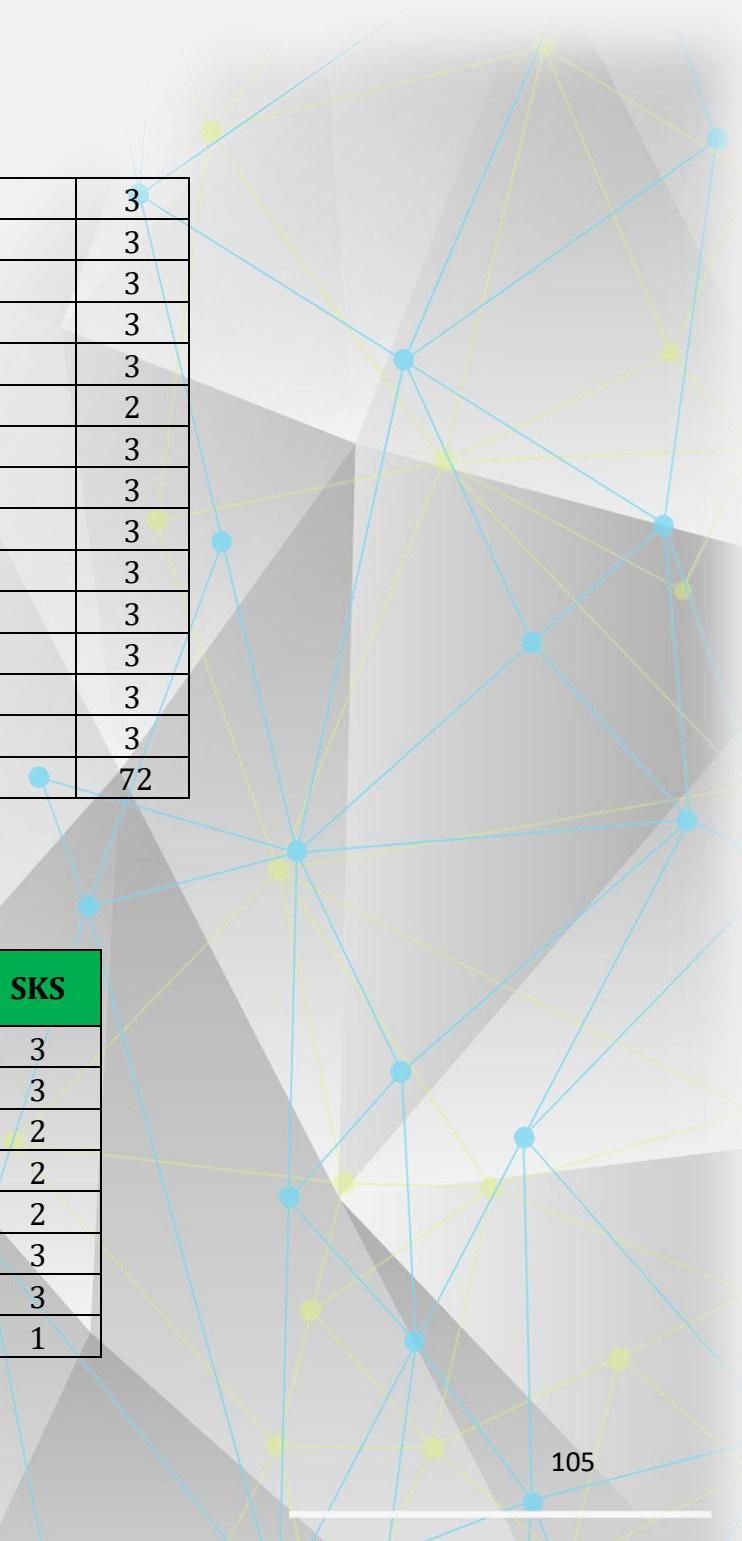
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	SKS
1	NAS400001	Bahasa Indonesia	1	2
2	NAS400002	Pancasila	1	2
3	NAS400003	Kewarganegaraan	2	2
Sub Total SKS				6

B. Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	SKS
1	USK401001	Akhlak & tasawuf	2	2
2	USK401002	Al-Qur'an & Al-Hadits	2	3
3	USK401003	Bahasa Arab	2	2
4	USK401004	Fikih & Ushul Fikih	3	2
5	USK401005	Filsafat Ilmu	4	2
6	USK401006	Pengantar Studi Islam	1	2
7	USK401007	SKI & Budaya Lokal	1	2
8	USK401008	Tauhid	1	2
Sub Total SKS				17

C. Mata Kuliah Utama Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	SKS
1	ESY404027	Ekonomi Pembangunan Islam	5	3
2	ESY404010	Ekonomi Industri	3	3
3	ESY404031	Perekonomian Indonesia	5	3
4	ESY404016	Tafsir Ayat & Hadits Ekonomi	3	3
5	ESY404014	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3	3
6	ESY404026	Ekonomi Moneter Islam dan Kebanksentralan	5	3
7	ESY404030	Fikih Muamalah	5	3
8	ESY404028	Ekonomi Zakat dan Wakaf	5	3
9	ESY404040	Perencanaan Pembangunan dan Wilayah	6	3
10	ESY404023	Manajemen Keuangan	4	3



11	ESY404033	Teori Portofolio dan Analisis Investasi	5	3
12	ESY404012	Lembaga Keuangan Islam	3	3
13	ESY404035	Ekonomi Koperasi & UKM	6	3
14	ESY404020	Ekonomi Publik Islam	4	3
15	ESY404021	Ekonomi Regional	4	3
16	ESY404029	Etika Bisnis	5	2
17	ESY404004	Matematika Ekonomi	1	3
18	ESY404019	Ekonomi Manajerial	4	3
19	ESY404003	Ekonomi Mikro Pengantar	1	3
20	ESY404009	Teori Ekonomi Mikro	2	3
21	ESY404002	Ekonomi Makro Pengantar	1	3
22	ESY404008	Teori Ekonomi Makro	2	3
23	ESY404011	Ilmu Ekonomi Islam	3	3
24	ESY404017	Analisis Fikih	4	3
Sub Total SKS				72

D. Mata Kuliah Pendukung Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	SKS
1	ESY405037	Entreprenuership	6	3
2	ESY405005	Akuntansi Pengantar	2	3
3	ESY405022	Hukum Bisnis	4	2
4	ESY405013	Manajemen	3	2
5	ESY405006	Bisnis Pengantar	2	2
6	ESY405007	Statistik Deskriptif	2	3
7	ESY405015	Statistika Induktif	3	3
8	ESY405024	Praktikum Statistik	3	1

9	ESY405018	Ekonometrika Dasar	4	3
10	ESY405025	Ekonometrika Lanjutan	5	3
11	ESY405032	Praktikum Ekonometri	4	1
12	ESY405039	Metodologi Penelitian	6	3
13	ESY405042	Praktikum Pasar Modal	6	1
14	ESY405041	Praktikum Bank Syariah	5	1
15	ESY405001	Bahasa Inggris	1	2
Sub Total SKS				33

E. Mata Kuliah Pendukung Program Studi Lainnya

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	SKS
1	ESY416038	Evaluasi Proyek	6	3
2	ESY416034	Ekonomi Internasional	6	3
3	ESY416043	Studi Fatwa	6	3
4	ESY416036	Ekonomi Perpajakan	6	3
5	ESY416045	Ekonomi Politik	6	3
6	ESY416044	Analisis Keuangan Negara	6	3
7	ESY402046	Praktek Kerja Lapangan	7	2
8	USK402001	KKN	7	4
9	USK403007	Skripsi	7	6
Sub Total SKS				30

F. Deskripsi Mata Kuliah Per Semester

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	ESY404004	Matematika Ekonomi	3	Wajib	-
2	USK401007	SKI dan Budaya Lokal	2	Wajib	-
3	NAS405001	Bahasa Inggris	2	Wajib	-
4	NAS400002	Pancasila	2	Wajib	-
5	NAS400001	Bahasa Indonesia	2	Wajib	-
6	USK401006	Pengantar Studi Islam	2	Wajib	-
7	ESY404003	Ekonomi Mikro Pengantar	3	Wajib	-
8	ESY404002	Ekonomi Makro Pengantar	3	Wajib	-
9	USK401008	Tauhid	2	Wajib	-
Jumlah			21		

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	USK401003	Bahasa Arab	2	Wajib	-
2	ESY404009	Teori Ekonomi Mikro	3	Wajib	Ekonomi Mikro Pengantar
3	USK401002	Alqur'an & Al-Hadits	3	Wajib	-
4	ESY405005	Akuntansi Pengantar	3	Wajib	-
5	ESY404008	Teori Ekonomi Makro	3	Wajib	Ekonomi Makro Pengantar
6	ESY405006	Bisnis Pengantar	2	Wajib	-

7	NAS400003	Kewarganegaraan	2	Wajib	-
8	USK401001	Akhlak & Tasawuf	2	Wajib	-
9	ESY405007	Statistik Deskriptif	3	Wajib	-
Jumlah			23		

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	ESY404014	Sejarah Pemikiran Islam	3	Wajib	-
2	ESY404015	Statistika Induktif	3	Wajib	Statistik Deskriptif
3	ESY405013	Manajemen	2	Wajib	-
4	USK401004	Fikih & Ushul Fikih	2	Wajib	-
5	ESY404011	Ilmu Ekonomi Islam	3	Wajib	-
6	ESY404010	Ekonomi Industri	3	Wajib	Teori Ekonomi Mikro
7	ESY404016	Tafsir Ayat & Hadits Ekonomi	3	Wajib	-
8	ESY404012	Lembaga Keuangan Islam	3	Wajib	-
			22		

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	ESY405018	Ekonometrika Dasar	3	Wajib	Statistik Induktif
2	ESY404017	Analisis Fikih	3	Wajib	Fikih dan Usul Fikih

3	ESY404020	Ekonomi Publik	3	Wajib	Teori Ekonomi Makro
4	ESY404023	Manajemen Keuangan	3	Wajib	Manajemen
5	USK401005	Filsafat Ilmu	2	Wajib	-
6	ESY405022	Hukum Bisnis	2	Wajib	-
7	ESY404021	Ekonomi Regional	3	Wajib	Teori Ekonomi Makro
8	ESY404019	Ekonomi Manajerial	3	Wajib	Teori Ekonomi Mikro
9	ESY405024	Praktikum Statistik	1	Wajib	Statistik Deskriptif
			23		

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	ESY404028	Ekonomi Zakat dan Wakaf	3	Wajib	-
2	ESY404027	Ekonomi Pembangunan Islam	3	Wajib	Teori Ekonomi Makro
3	ESY404026	Ekonomi Moneter Islam & Kebanksentralan	3	Wajib	Teori Ekonomi Makro
4	ESY404033	Teori Portofolio dan Analisis Investasi	3	Wajib	-
5	ESY405025	Ekonometrika Lanjutan	3	Wajib	Ekonometrika Dasar
6	ESY404031	Perekonomian Indonesia	3	Wajib	Teori Ekonomi Makro
7	ESY404030	Fikih Muamalah	3	Wajib	Fikih dan Usul Fikih

8	ESY404029	Etika Bisnis	2	Wajib	-
9	ESY405032	Praktikum Ekonometrika	1	Wajib	Statistik Induktif
Jumlah			24		

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH SYARAT
1	ESY405039	Metodologi Penelitian	3	Wajib	Ekonometrika Lanjutan
2	ESY404040	Perencanaan Pembangunan dan Wilayah	3	Wajib	Ekonomi Pembangunan
3	ESY416034	Ekonomi Internasional	3	Pilihan	Teori Ekonomi Makro
4	ESY416036	Ekonomi Perpajakan	3	Pilihan	Teori Ekonomi Makro
5	ESY416038	Evaluasi Proyek	3	Pilihan	Teori Ekonomi Makro
6	ESY416043	Studi fatwa	3	Pilihan	-
7	ESY405037	Entrepreneurship	3	Wajib	-
8	ESY404035	Ekonomi Koperasi & UKM	3	Wajib	-
9	ESY405041	Praktikum Pasar Modal	1	Wajib	-
10	ESY405041	Praktikum Bank Syariah	1	Wajib	-
11	ESY402046	Praktik Kerja Lapangan	2	Wajib	Sudah menempuh 100 SKS
Jumlah			22		

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SIFAT MATA KULIAH	MATA KULIAH SYARAT
1	ESY416044	Analisis Keuangan Negara	3	Pilihan	Teori Ekonomi Makro
2	ESY416045	Ekonomi Politik	3	Pilihan	Teori Ekonomi Makro
3	USK402001	KKN	4	Wajib	Sudah menempuh 110 SKS
4	USK403007	Skripsi	6	Wajib	Telah Lulus Minimal 100 SKS
Jumlah			13		

E. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, praktik laboratorium, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Prodi Ekonomi Syariah diwajibkan untuk membuat RPS dan handout. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari RPS dan jurnal mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dilakukan dalam kegiatan diskusi, tugas, observasi lapangan, PKL, seminar, pelatihan, kuliah umum, dan sebagainya. Bimbingan skripsi diberikan sejak semester V yaitu sejak diberikannya mata kuliah Metodologi Penelitian.

Pengetahuan dan pemahaman materi secara khusus dilakukan melalui pemberian tugas, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan melakukan penelitian lapangan. Keterampilan dan kemampuan komputer, kemampuan analisa fiqh, kemampuan statistika/ekonometrika dan kemampuan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) akan sangat menunjang lulusan dalam mencari peluang kerja/menciptakan lapangan kerja. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan dapat dilakukan dalam seminar, diskusi dan kegiatan lain.

Di Prodi Ekonomi Syariah harmonisasi interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam maupun di luar kampus sangat baik dan tidak hanya dilakukan pada saat proses belajar mengajar, namun juga dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dan diskusi yang dilakukan di kantor Prodi. Sedangkan untuk kegiatan di luar kampus interaksi antara mahasiswa dengan dosennya dapat dijalin dengan sangat baik.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academika, Prodi Ekonomi Syariah melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen.

Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi Ekonomi Syariah melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

F. Penilaian Hasil Belajar

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan parameter: (1) disiplin waktu; (2) penguasaan materi; (3) penguasaan media; (4) penguasaan metode pembelajaran yang dipakai; (5) referensi yang digunakan; (6) kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa; dan (7) kemampuan manajemen kelas. Monitoring juga dilakukan melalui jurnal perkuliahan, ketepatan waktu menyerahkan soal dan nilai. Evaluasi akhir semester yang dimaksudkan adalah evaluasi proses perkuliahan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Monitoring di Prodi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilakukan oleh Audit Mutu Internal (AMI) serta Audit Mutu Eksternal (AME). Tim AMI memiliki

2.7 UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Nilam Sari, Lc., MA

A. Pendahuluan

IAIN adalah singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah nama seorang Ulama Besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). IAIN Ar-Raniry didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status Swasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar enam bulan; dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2013. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian, dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).

Genap berumur 50 tahun, biasanya tahun ini disebut tahun emas. Bertepatan dengan tahun tersebut Perguruan Tinggi ini merubah wajah dan namanya dari Institut menjadi Universitas berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry Banda Aceh. Dari segi administrasi, UIN Ar-Raniry berada di bawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang merata di hampir seluruh instansi pemerintahan dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi "jantung hati masyarakat Aceh".

Dalam perkembagannya, UIN Ar-Raniry, di samping terus berbenah diri, juga telah membuka sejumlah Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaannya, lembaga ini juga telah membuka Program Magister (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) pada tahun 2002. Dengan adanya Program Studi Strata 1 sampai dengan Strata 3, lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'i, pemikir, dan ulama yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di UIN Ar-Raniry

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas terbaru yang ada di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang didirikan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015/16 Maret 2015 dengan tujuan membentuk dan melahirkan sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT yang mempunyai keahlian dalam bidang ekonomi Islam dan *entrepreneurship* yang Islami, kemampuan operasional dalam pembinaan lembaga pemerintahan, unit-unit bisnis dan sosial kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan ekonomi islam, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang ekonomi.

Salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu program studi Ekonomi Syariah, yang berdiri bersamaan dengan berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdirinya program studi ini karena sistem Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah di Indonesia sedang mengalami kenaikan tren, terutama di Aceh

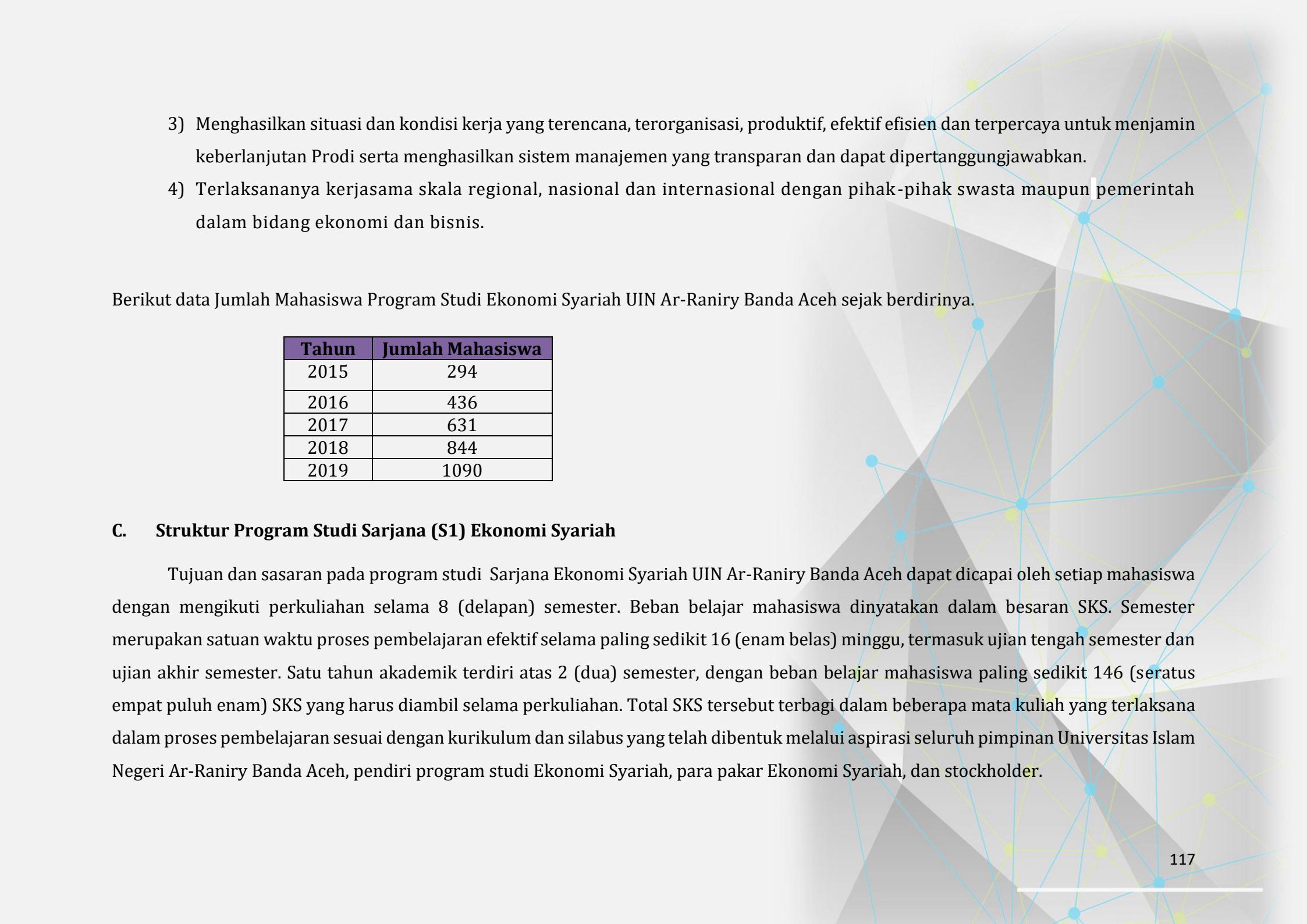
yang memiliki qanun atau hukum syariat yang berlaku. Banyak bermunculan lembaga keuangan yang berbasis Syariah. Mengingat Aceh merupakan daerah yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Semakin banyak pula masyarakat yang sadar dan mulai beralih ke Perbankan Syariah untuk menghindari sistem riba dan berbagai aktivitas ekonomi yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Karena itu pengetahuan Ekonomi Syariah menjadi salah satu kebutuhan di masa sekarang ini. Menyadari hal tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh ikut bergerak dalam perkembangan Ekonomi Syariah, yaitu dengan mendirikan program studi Ekonomi Syariah.

Berdirinya program studi Ekonomi Syariah di UIN Ar-Raniry dengan visi untuk menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah dalam melahirkan ekonom handal bertaraf nasional dan internasional 2030. Selain itu juga dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat).
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi Syariah secara professional, kompetitif, integrative dan interkoneksi dalam konteks ke-Islaman, berwawasan global, berkearifan lokal dan bertekhnologi tinggi.
- 3) Menguatkan sistem manajemen program studi yang berorientasi pada prinsip transaparansi dan profesionalisme.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak di bidang ekonomi Syariah pada skala nasional dan internasional.

Berdasarkan tujuan program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di program studi Ekonomi Syariah adalah:

- 1) Dengan adanya pembelajaran yang terintegrasi dan berjalan simultan. Menghasilkan lulusan yang islami, cerdas, bermartabat, menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi syariah yang bermutu. Hal ini akan mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru dan nilai plus dalam pembangunan ekonomi masyarakat.
- 2) Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu ekonomi islam secara komprehensif dan berdaya saing tinggi.

- 
- 3) Menghasilkan situasi dan kondisi kerja yang terencana, terorganisasi, produktif, efektif efisien dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan Prodi serta menghasilkan sistem manajemen yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - 4) Terlaksananya kerjasama skala regional, nasional dan internasional dengan pihak-pihak swasta maupun pemerintah dalam bidang ekonomi dan bisnis.

Berikut data Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak berdirinya.

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2015	294
2016	436
2017	631
2018	844
2019	1090

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Tujuan dan sasaran pada program studi Sarjana Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dicapai oleh setiap mahasiswa dengan mengikuti perkuliahan selama 8 (delapan) semester. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 146 (seratus empat puluh enam) SKS yang harus diambil selama perkuliahan. Total SKS tersebut terbagi dalam beberapa mata kuliah yang terlaksana dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus yang telah dibentuk melalui aspirasi seluruh pimpinan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pendiri program studi Ekonomi Syariah, para pakar Ekonomi Syariah, dan stockholder.

Kurikulum dan silabus mata kuliah di Ekonomi Syariah disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai untuk setiap lulusan sarjana program studi Ekonomi Syariah dan sesuai kebutuhan para stockholder serta sesuai dengan perkembangan Ekonomi Syariah di masa kini. Kurikulum dan silabus sebagai rujukan dosen dalam merancang pembelajaran semester. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Seluruh pimpinan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pendiri program studi Ekonomi Syariah, para pakar Ekonomi Syariah, dan para stockholder memberikan kontribusi dalam pendirian program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan tujuan dan sasaran pendirian program studi Ekonomi Syariah, yaitu menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah dalam melahirkan ekonom handal bertaraf nasional dan internasional 2030. Maka program studi ini terbentuk sesuai dengan perkembangan Ekonomi Syariah masa kini.

Pendirian program studi ini dengan aspirasi dari beberapa pihak yang telah disebutkan sebelumnya, maka program studi Ekonomi Syariah dalam mewujudkan tujuan dan sasarnya dengan kurikulum dan silabus yang telah disusun, menekankan pada pendekatan praktek dan beberapa karakteristik proses pembelajaran untuk menyiapkan mahasiswa di jenjang karir atau sesuai dengan permintaan para stockholder. Pendekatan tersebut dapat dilihat dalam Profil lulusan program studi Ekonomi Syariah-S1 serta deskripsi dari setiap profil sebagai berikut:

PROFIL	DESKRIPSINYA
Asisten Analis Ekonomi Syariah, Kebijakan Fiskal dan Moneter	Mampu melaksanakan tugas analis ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

PROFIL	DESKRIPSINYA
Asisten Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah	Mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
Asisten Peneliti Ekonomi Syariah	Mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
Asisten Konsultan Ekonomi Syariah	Mampu mengatasi problem ekonomi dengan sesuai prinp ekonomi syariah

Adapun karakteristik proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Interaktif: capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
- 2) Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
- 3) Integratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
- 4) Saintifik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
- 5) Kontekstual: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;

- 6) Tematik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
- 7) Efektif: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
- 8) Kolaboratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 9) Berpusat pada mahasiswa: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Untuk mencapai visi misi setiap program studi, dapat diterapkan dalam setiap mata kuliah yang terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah sesuai jurusan atau program studi.

Pada program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry klasifikasi mata kuliah sebagai berikut:

Mata Kuliah	Jumlah
Universitas	11 Mata Kuliah
Fakultas	12 Mata Kuliah
Jurusan Ekonomi Syariah	46 Mata Kuliah

Seluruh mata kuliah pada program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry sesuai visi dan misi, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program sarjana Ekonomi Syariah diharapkan mampu untuk:

- 1) Melaksanakan tugas analisis ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

- 
- 2) Mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
 - 3) Mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
 - 4) Mampu mengatasi problem ekonomi dengan sesuai prinpip ekonomi syariah.

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup: (a) prinsip penilaian; (b) teknik dan instrumen penilaian; (c) mekanisme dan prosedur penilaian; (d) pelaksanaan penilaian; (e) pelaporan penilaian; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian; (1) Prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. (2) Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. (3) Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (4) Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. (5) Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. (6) Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik & Instrumen Penilaian; (1) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. (2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya

desain. (3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. (4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. (5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme Penilaian; Mekanisme penilaian terdiri atas: (a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.; (c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan (d). Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan Penilaian; Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b). dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan Penilaian; Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d) huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

UIN Ar-Raniry menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian

pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Maka seluruh mata kuliah pada program studi Ekonomi Syariah memiliki bobot nilai, yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Bobot Penialain			
Skor (Pecapaian)	Nilai	Predikat	Nilai Bobot
86-100	A	Sangat Baik	4
72-85	B	Baik	3
60-71	C	Cukup	2
50-59	D	Kurang	1
0-49	E	Gagal	0

D. Masalah terkait pengajaran ekonomi Islam

Pendirian program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas aspirasi beberapa pihak dengan disesuaikan pada problematika dan perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia, khususnya daerah Aceh. Akan tetapi selama perjalanan hingga saat ini, beberapa masalah belum bisa dihindari, yaitu permasalahan terkait pengajaran mata kuliah pada program Ekonomi Syariah. Seluruh mata kuliah dapat berjalan hingga mencapai tujuan dan sasaran jika sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang standar. Akan tetapi ada

beberapa kurikulum mata kuliah yang belum sesuai standar. Dalam hal ini, salah satu penyebabnya adalah belum ada keserasian kurikulum mata kuliah antara beberapa dosen pengampu.

E. Kesimpulan

Program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh terbentuk dengan aspirasi dari beberapa pihak, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan Ekonomi Syariah. Tujuan dan sasaran program studi Ekonomi Syariah disusun dan diterapkan dalam seluruh mata kuliah yang wajib diprogram oleh setiap mahasiswa, sehingga menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu ekonomi islam secara komprehensif dan berdaya saing tinggi.

Problematika standarisasi kurikulum perlu diatasi untuk tercapainya tujuan dan sasaran. Dengan adanya kurikulum pembelajaran yang terintegrasi dan berjalan simultan. Menghasilkan lulusan yang islami, cerdas, bermartabat, menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi syariah yang bermutu. Hal ini akan mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru dan nilai plus dalam pembangunan ekonomi masyarakat

F. Lampiran

Persyaratan	Mata Kuliah	Total SKS	
		Jumlah	%
Universitas	11 Mata Kuliah	29	19,9
Fakultas	10 Mata Kuliah	25	17,1
Jurusan Ekonomi Syariah	45 Mata Kuliah	80	54,8
Magang/KBM/Skripsi	3 Mata Kuliah	12	8,2

Daftar semua mata kuliah program sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS	Klasifikasi
Pancasila dan Kewarganegaraan	2	UIN
Bahasa Inggris	2	UIN
Bahasa Arab	2	UIN
Matematika Dasar	2	UIN
Bahasa Indonesia	2	UIN
Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits	3	UIN
Filsafat Umum	2	UIN
Ilmu Akhlak	2	UIN
Fiqh dan Ushul Fiqh	3	UIN
Metodologi Studi Islam	2	UIN
Studi Syari'at Islam di Aceh	2	UIN

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS	Klasifikasi
Pengantar ilmu Ekonomi	3	EBI
Pengantar Manajemen dan Bisnis	3	EBI
Lembaga Keuangan Syariah	3	EBI
SPEI	2	EBI
Pengantar Akuntansi	3	EBI
Matematika Ekonomi dan Bisnis	3	EBI
fiqh Muamalah Kontemporer	3	EBI
Statistika	3	EBI
Ayat dan Hadist Ekonomi	3	EBI

Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	3	EBI
--	---	-----

Mata Kuliah Wajib Jurusan Ekonomi Syariah	SKS	Klasifikasi
Ekonomi Islam	2	ESY
Manajemen Keuangan	3	ESY
Akuntansi Syariah	2	ESY
Ekonomi Publik Islam	3	ESY
Ekonomi Mikro Islam	4	ESY
Ekonomi Makro Islam	4	ESY
Ushul Fiqh Muamalah	2	ESY
Statistika Terapan	3	ESY
Ekonomi Pembangunan Syariah	3	ESY
Ekonometrika	3	ESY
Kewirausahaan	2	ESY
Ekonomi Politik	3	ESY
Perpajakan Dalam Islam	2	ESY
Microfinance	3	ESY
Ekonomi Regional	3	ESY
Ekonomi Internasional	3	ESY
Ekonomi Fiskal	3	ESY
Ekonomi Industri	3	ESY
Ekonomi Kemiskinan	3	ESY
Ekonomi Baitul Mal, Zakat, dan Wakaf	2	ESY
Ekonomi SDA dan Lingkungan	3	ESY
Ekonomi Moneter	3	ESY
Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	3	ESY

Investasi Syariah	2	ESY
Ekonomi Kreatif dan E-Commerce	3	ESY
Perekonomian Indonesia	3	ESY
Kebanksentralan	3	ESY
Manajemen Resiko Syariah	3	ESY
Tata Kelola Zakat dan Wakaf	3	ESY
Fiqh Zakat dan Wakaf	3	ESY
Teknik Pengambilan Keputusan	3	ESY
Keuangan Pedesaan	3	ESY
Ekonomi Perkotaan	3	ESY
Perencanaan Pembangunan	3	ESY
Perencanaan dan Penganggaran Sektor Publik	3	ESY
Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi Islam	3	ESY
Riset Operasional	3	ESY
Model Ekonomi Islam	3	ESY
Ekonometrika Terapan	3	ESY
Analisis Multivariat	3	ESY
Manajemen Komunikasi	3	ESY
Aspek Hukum dalam Ekonomi	3	ESY
Analisis Kebijakan Islam	3	ESY
Analisis Makro Mikro Ekonomi	3	ESY

Skripsi/Magang	SKS	Klasifikasi
Magang	4	ESY
KPM	4	EBI
Skripsi	4	EBI

2.8 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Erika Amelia | Dr. M Nur Rianto Al Arif, M.Si



A. Pendahuluan

1. Sejarah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pendirian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berawal dari dibentuknya Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) sebagai akademi dinas Departemen Agama pada tanggal 1 Juni 1957, berdasarkan Ketetapan Menteri Agama, Nomor 1 Tahun 1957. Pendirian ADIA ini dimaksudkan untuk mendidik dan mempersiapkan pegawai negeri guna mencapai ijazah pendidikan akademi dan semi akademi agar menjadi ahli didik agama pada Sekolah Menengah Umum, Sekolah Kejuruan dan Sekolah Agama. Pada awal berdirinya, ADIA menempati kampus Universitas Islam Jakarta (UIJ) di Jalan Madura dan tahun kedua di Jalan Limau Kampus UHAMKA sekarang. Pada tahun ketiga baru menempati kampus di Ciputat yang disebut Kultur Sentrum (KS); kampus UIN sekarang. Pada saat itu ADIA mempunyai 43 orang mahasiswa yang terbagi ke dalam dua jurusan, yakni: Jurusan *Syariat* (Pendidikan Agama), dan Jurusan *Lughat al Arabiyah* (Jurusan Bahasa Arab) dan satu Jurusan Khusus untuk Imam Tentara dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, ditambah dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai pengantar mata kuliah Umum

Sesuai dengan fungsinya sebagai akademi dinas maka mahasiswa yang mengikuti kuliah pada ADIA itu terbatas pada mahasiswa yang memperoleh tugas belajar yang terdiri dari: Pegawai/Guru Agama di lingkungan Departemen Agama dari berbagai daerah seluruh Indonesia yang masuk berdasarkan seleksi. Pimpinan ADIA pada saat itu adalah Prof.Dr.H.Mahmud Yunus sebagai Dekan dan Prof. H. Bustami A.Gani sebagai Wakil Dekan. Hari jadi ADIA ini kemudian ditetapkan sebagai hari jadi atau Dies Natalis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam perkembangan selanjutnya, Tahun 1960 berdasarkan PP No II Tahun 1960 tanggal 24 Agustus 1960 ADIA bergabung dengan PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam) yang berada di Yogyakarta menjadi IAIN al Jamiah al Hukumiyyah. Diresmikan oleh Menteri Agama dalam suatu upacara di Gedung kepatihan Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 1960 (*2 Rabiul Awwal 1380 H*). ADIA menjadi IAIN cabang Jakarta dengan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab dengan Prof.Dr.H. Mahmud Yunus sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Prof.H.Bustami A.Gani sebagai Dekan Fakultas Adab.

Setelah menjadi IAIN cabang Jakarta, mahasiswanya tidak lagi terdiri dari mahasiswa ikatan dinas (Pegawai tugas belajar) saja tetapi juga menerima mahasiswa bebas. Sehingga jumlah mahasiswa meningkat menjadi 282 orang. Mengingat perkembangannya yang pesat dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1963 bahwa IAIN yang telah mempunyai tiga fakultas maka dianggap telah mampu untuk berdiri sendiri , maka dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 1963 tanggal 25 Februari 1963 IAIN cabang Jakarta menjadi IAIN al Jamiah al Hukumiyyah Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pelantikan Prof.Drs.H. Sunardjo sebagai Rektor IAIN Jakarta pada tahun 1963 juga mengukuhkan IAIN Jakarta menjadi Kooordinator Fakultas di Jakarta Raya, Jawa Barat dan Sumatera (Dalam perkembangannya, cabang-cabang IAIN Jakarta ini kemudian satu persatu berdiri sendiri menjadi IAIN maupun STAIN).

Langkah pengembangan ini mulai diintensifkan pada masa kepemimpinan Prof.Dr.Azyumardi Azra MA.Tahun 1988 dengan konsep IAIN with wider mandate atau IAIN dengan mandat yang lebih luas menjadi dasar menuju terbentuknya Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun akademik 1998/1999. dibuka jurusan Psikologi dan Matematika pada Fakultas Tarbiyah serta jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam pada Fakultas Syariah.

Tahun akademik 2000/2001 dibuka Program Studi Konversi IAIN menjadi UIN yang terdiri dari Program Studi Agribisnis (Sosial Ekonomi Pertanian), Sistem Informasi, Teknik Informatika, Manajemen dan Akuntansi. Tahun Akademik 2001/2002 jumlah Fakultas bertambah dengan dibukanya Fakultas Psikologi (metamorfosis dari jurusan Psikologi pada Fakultas Tarbiyah) dan Fakultas Dirasah Islamiyah (kelas khusus dengan sistem Al Azhar) . Pembukaan program studi baru tersebut, terutama program studi ilmu-ilmu umum merupakan langkah yang signifikan dan merupakan salah satu upaya menuju perubahan IAIN Jakarta menjadi universitas.

Upaya ini mendapat rekomendasi pada tahun 2001 dengan ditandatanganinya Surat Keputusan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 4/U/KB/2001 dan Menteri Agama RI Nomor 500/2001 tanggal 21 Nopember 2001 tentang perubahan IAIN menuju UIN. Pada tahun itu juga 12 Program Studi Sosial dan Eksakta (Teknik Informatika, Sistem Informasi, Akuntansi, Manajemen, Agribisnis (Sosial Ekonomi Pertanian) Psikologi, Bahasa dan Sastra Inggris, Ilmu Perpustakaan, Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi mendapat Rekomendasi/Izin Operasional dari Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas RI Nomor : 088796/MPN/2001 tanggal 22 Nopember 2001.

Pada tahun selanjutnya Rancangan Keppres tentang Perubahan Bentuk IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendapat Rekomendasi dan Pertimbangan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI dan Dirjen Anggaran Departemen Keuangan RI Nomor 02/M-PAN/I/2002 tanggal 9 Januari 2002 dan Nomor S-490/MK-2/2002 tanggal 14 Februari 2002, dan ini menjadi dasar bagi perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta resmi menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan terbitnya Keputusan Presiden RI No. 031 Tanggal 20 Mei 2002. Keppres itu menjadi landasan legalitas formal perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebagai Universitas Islam Negeri yang sejajar dengan Universitas Negeri lainnya di Indonesia, mulai Tahun akademik 2003/2004 dalam penerimaan mahasiswa baru disamping penerimaan secara lokal, UIN Syarif Hidayatullah juga masuk dalam SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) yang bertarap Nasional. Dengan demikian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara tidak langsung sudah mendapat pengakuan secara nasional dan internatsional. Pengakuan ini menjadi modal dasar membangun menuju internasionalisasi dan globalisasi dalam kerangka universitas riset yang unggul dan kompetitif (*Leading Towards Research University*).

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Lahirnya FEB tidak lepas dari program konversi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 031 tanggal 20 Mei 2002, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta resmi berubah menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peresmiannya dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada 8 Juni 2002 bersamaan dengan upacara Dies Natalis ke-45 dan Lustrum ke-9 serta pemancangan tiang pertama pembangunan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui dana *Islamic Development Bank* (IDB).

Perubahan dari IAIN menjadi UIN diiringi pula dengan penambahan-penambahan Fakultas Umum sebagai bentuk integrasi keilmuan dan penghilangan dikotomi ilmu umum dan ilmu agama. Prodi-prodi di bawah program konversi tersebut pada akhirnya diwadahi dalam Fakultas. Prodi Akuntansi dan Manajemen diwadahi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS). Pada awal pendiriannya, FEIS memiliki dua Program Studi, yakni Akuntansi dan Manajemen. FEIS melakukan pengembangan seperti membuat program Kelas Internasional (Akuntansi dan Manajemen) pada tahun 2004 bekerjasama dengan Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) dan Universiti Utara Malaysia (UUM). Kerjasama tersebut berupa pemberian ijazah *double degree*.

Setahun kemudian, 2005, berdirilah dua prodi, yakni prodi Hubungan Internasional (HI) dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)—berdasarkan SK Mendiknas Nomor 2130/D/T/2006 dan program Non-Reguler (Akuntansi, Manajemen dan IESP) pada tahun 2003. Pada Maret 2005 dilakukan akreditasi Prodi Manajemen dan Akuntansi. Manajemen memperoleh akreditasi "A" sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 026/BAN/PT/ak-IX/ S1/I/2006. Sedangkan Akuntansi terakreditasi "B" sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 028/BAN/PT/ak-IX/S1/I/2006. Dengan berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan (FISIP) TA 2009/2010, program studi HI—yang awalnya berada di FEIS—resmi dipindahkan ke FISIP. Seiring pindahnya HI ke FISIP dan juga demi perkembangan Fakultas, FEIS mengusulkan perubahan nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Perubahan nama tersebut disesuaikan dengan perkembangan akademik dan tuntutan pasar serta prospek pengelolaan fakultas ke depan. Hal ini juga sesuai dengan prodi-prodi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu

Prodi Akuntansi (Reguler dan Kelas Internasional), Prodi Manajemen (Reguler dan Kelas Internasional) dan Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan / IESP (Reguler).

Pada tahun 2011-2012, tiga program studi di FEB melakukan akreditasi untuk kedua kalinya. Hasilnya, program studi manajemen—berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 018//BAN-PT/Ak-SURV-III/S1/XII/2011 mendapatkan nilai “A”. Prodi Akuntansi—berdasarkan Surat Keputusan BAN PT nomor 008/BAN-PT/Ak-XIV/VI/2011 mendapatkan nilai “B”. Sedangkan Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan—berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 023/BAN-PT/Ak-SURV-III/S1/III/2012, tertanggal 16 Maret 2012—mendapatkan nilai “A”.

Perkembangan selanjutnya adalah pada tahun 2012, FEB resmi membuka dua program studi baru, yakni Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1119 Tahun 2012. Program Studi ini diselenggarakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Kedua program studi baru ini yaitu prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah telah terakreditasi “B” oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada tahun 2014. Kemudian, tiga prodi sebelumnya yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan telah terakreditasi “A” pada tahun 2016.

Selanjutnya pada tahun 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis membuka program Magister Perbankan Syariah. Program Magister Perbankan Syariah telah terakreditasi B pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2016 dibukalah program Doktor Perbankan Syariah. Program Doktor Perbankan Syariah merupakan program Doktoral pertama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan di tingkat Fakultas.

3. Pendirian Program Studi Ekonomi Syariah

Program studi Ekonomi Syariah resmi dibuka pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1119 Tahun 2012. Program Studi ini diselenggarakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009

tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Ijin pembukaan program studi ekonomi syariah bersamaan dengan turunnya ijin prodi perbankan syariah.

Untuk angkatan pertama, prodi ekonomi syariah hanya membuka satu kelas. Kemudian pada tahun berikutnya seiring dengan kenaikan peminat, maka dibukalah dua kelas untuk tiap angkatannya. Pada tahun ajaran 2018/2019, seiring dengan perpindahan perkuliahan ke Gedung FEB 2, maka dibukalah penerimaan mahasiswa baru sebanyak 3 kelas. Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan pasar.

Program studi Ekonomi syariah pertama kali dikelola oleh Ketua Program Studi Dr. M Arief Mufraini dan Sekretaris Program Studi Yogi Citra Pratama, M.Si. Selanjutnya dilakukan pergantian pejabat antar waktu dikarenakan Dr. M Arief Mufraini ditetapkan menjadi Kasubdit di Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sehingga Ketua Program Studi berikutnya diserahkan kepada Yogi Citra Pratama, M.Si dan Sekretaris Program Studi Ali Rama, M.Ec. Seiring dengan pergantian puncak pimpinan di Universitas pada tahun 2015 yang diikuti dengan pergantian seluruh pejabat sampai di tingkat prodi, maka pada periode 2015-2019 ditunjuklah Yogi Citra Pratama, M.Si sebagai Ketua program studi dan Endra Kasni Laila Yudha, M.Si sebagai Sekretaris program studi. Di tengah perjalanan, Endra Kasni Laila Yudha, M.Si mengundurkan diri sebagai Sekretaris program studi karena suatu alasan tertentu, sehingga berdasarkan hasil rapat senat fakultas menyetujui penunjukan R. R. Tini Anggraeni, M.Si sebagai Sekretaris program studi yang baru. Kemudian, pada pertengahan tahun 2018, Ketua Program studi Yogi Citra Pratama, M.Si mengundurkan diri karena harus melanjutkan studi lanjut (tugas belajar) di ANU, sehingga berdasarkan rapat senat fakultas menyetujui penunjukan Dr. M Nur Rianto Al Arif sebagai ketua program studi sampai dengan periode jabatan ini berakhir.

Namun pada tahun 2019 setelah dilantiknya Rektor, Wakil Rektor universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serta Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka dilanjutkan dengan penunjukan ketua dan sekretaris program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sehingga pada bulan Juni 2019 ditunjuklah Dr. Erika Amelia, SE, M.Si sebagai

ketua program studi Ekonomi Syariah dan Dwi Nur'aini, SE, MM sebagai sekretaris proram studi Ekonomi Syariah untuk periode 2019 - 2023.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas

Program Studi Ekonomi Syari'ah berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan mulai melaksanakan kegiatan akademik pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013. Program Studi (Prodi) Ekonomi Syariah resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. 1119 Tahun 2012. Program Studi ini diselenggarakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.

Program Studi Ekonomi Syari'ah didesain untuk membangun suatu kajian ekonomi syariah yang berupaya untuk melakukan integrasi antara keilmuan, ke-Islaman, dan ke-Indonesiaan. Program studi ekonomi syariah mengembangkan keilmuan ekonomi syariah yang dijiwai oleh nilai-nilai keIslam dan keindonesiaan.

Program Studi Ekonomi Syari'ah tidak hanya terbatas pada tataran dan keilmuan, namun juga memenuhi kebutuhan praktis bisnis pada industri keuangan syariah. Pengembangan kajian tidak hanya mencakup aspek pengembangan intelektual yang bersifat sempit, namun mencakup karakteristik kemampuan managerial, kepemimpinan, serta integritas yang mampu menjawab tuntutan dinamika lingkungan bisnis Syari'ah di era globalisasi sekarang dan masa yang akan datang.

- Jumlah Dosen Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	10	S2 dan S3

No.	Nama	Jabatan Akademik
1	Dr. M. Arief Mufraini, M.Si	Lektor Kepala
2	Dr. M. Nur Rianto Al Arif	Lektor Kepala
3	Dr. Nofrianto, S.Ag, M.Ag	Lektor
4	Yoghi Citra Pratama, S.Sos, M.Si	Lektor (Sedang melanjutkan S3 di Australia National University)
5	Ali Rama, SE, M.Sc	Lektor (Sedang melanjutkan S3 di University of Aberdeen)
6	Nurul Ichsan, S.Ag, MA	Lektor (Sedang izin belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
7	R. R. Tini Anggraeni, ST, M.Si	Lektor (Sedang Izin Belajar di Institut Pertanian Bogor)
8	Endra Kasni Lailayuda, S.Ag, M.Si	Lektor
9	Ady Cahyadi, SE, M.Sc	Asistan Ahli (Sedang izin belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
10	Prilla Kurnia Ningsih, Lc, ME.Sy	Asistan Ahli (Sedang izin belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

- Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2012	40
2013	66
2014	80
2015	52
2016	62
2017	80
2018	106
2019	120

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Berisi poin – poin informasi sebagai berikut:

- Jumlah semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana ekonomi syariah

Berdasarkan keputusan rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 215 tahun 2016 Tentang perubahan peraturan rektor nomor 10 tahun 2015 tentang pedoman pengembangan kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pasal 16 ayat 2 yang menyatakan bahwa masa studi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan beban sks program studi sarjana maksimal 6 tahun atau 12 semester.

- Jumlah total SKS yang harus di ambil selama kuliah

Berdasarkan keputusan rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 215 tahun 2016 Tentang perubahan peraturan rektor nomor 10 tahun 2015 tentang pedoman pengembangan kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pasal 16 ayat 1 yang menyatakan bahwa program sarjana memiliki beban 144-150 SKS, sedangkan untuk program studi Ekonomi Syariah jumlah SKS yang harus diselesaikan sebanyak 146 SKS.

- Kurikulum program studi sarjana ekonomi syariah dibentuk

Kurikulum pada program studi Ekonomi Syariah di susun berdasarkan visi misi dari universitas yang kemudian diturunkan pada visi misi fakultas serta visi misi dari program studi itu sendiri, dimana kurikulum yang dimiliki pertama kali adalah kurikulum 2012, kemudian setelah akreditasi program studi merevisi kurikulum menjadi kurikulum 2015 yang disesuaikan dengan visi misi, dalam rangka meningkatkan kualitas akademik bagi mahasiswa program Sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi melakukan beberapa tahapan seperti hanya Workshop Penyusunan Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah pada tanggal 27 Agustus 2018, Workshop Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah pada tanggal 24 Oktober

2018, rapat Internal Dosen Penyempurnaan Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah pada tanggal 14 Februari 2019, serta menindaklanjuti hasil penyusunan Capaian Lulusan program pascasarjana PTKI di Lingkungan Kementerian Agama pada 7 – 9 Mei 2018 di Jakarta, maka disusunlah kurikulum pada tahun 2019 sebagai berikut:

Mata Kuliah	MK Prasyarat	SKS	Semester	Total SKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendidikan Pancasila		2	I	22
Studi Islam 1		2		
Matematika Ekonomi		3		
Pengantar Ekonomi Syariah		3		
Pengantar Manajemen		3		
Pengantar Ekonomi Mikro		3		
Ushul Fiqh		3		
Bahasa Inggris		3		
Studi Islam 2	Studi Islam 1	2	II	22
Pendidikan Kewarganegaraan		2		
Bahasa Arab		3		
Teori Ekonomi Mikro	Peng. Ekonomi Mikro	3		
Pengantar Ekonomi Makro	Peng. Ekonomi Mikro	3		
Matematika Keuangan	Matematika Ekonomi	3		
Statistika Ekonomi		3		
Fiqh Muamalah		3		
Statistika Ekonomi Lanjutan	Statistika Ekonomi	3	III	21
Ekonomi Mikro Syariah	Teori Ekonomi Mikro	3		
Teori Ekonomi Makro	Teori Ekonomi Mikro	3		
Pengantar Akuntansi		3		
Ekonomi Pembangunan Syariah	Peng. Ekonomi Syariah	3		

Ayat dan Hadits Ekonomi	Ushul Fiqh	3		
Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	Peng. Ekonomi Syariah	3		
Perbankan Syariah	Peng. Ekonomi Syariah	3		
Lembaga Keuangan Non Bank Syariah	Peng. Ekonomi Syariah	3		
Ekonometrika	Statistika Ek. Lanjutan	3		
Pengantar Zakat dan Wakaf	Peng. Ekonomi Syariah	3		
Fiqh Muamalat Kontemporer	Fiqh Muamalah	3		
Kebanksentralan	Teori Ekonomi Makro	3		
Ekonomi Makro Syariah	Ekonomi Mikro Syariah	3		
Ekonomi Moneter Syariah	Ekonomi Makro Syariah	3		
Manajemen Keuangan Syariah		2		
Investasi dan Pasar Modal Syariah	LKNB Syariah	3		
Ekonometrika Lanjutan	Ekonometrika	3		
Etika Bisnis Islam		2		
Akuntansi Syariah	Pengantar Akuntansi	3		
Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	Ekonometrika Lanjutan	3		
Bahasa Indonesia		2		
Keuangan Publik Syariah	Ekonomi Makro Syariah	3		
Studi Kelayakan Bisnis	Manajemen Keu. Syariah	3		
Perekonomian Indonesia	Teori Ekonomi Makro	3		
Praktikum Ibadah dan Qiraat		2		
Islam dan Ilmu Pengetahuan		3		
Mata Kuliah Konsentrasi 1		3		
Mata Kuliah Konsentrasi 2		3		
Mata Kuliah Konsentrasi 3		3		

IV

21

V

21

VI

23

138

Konsentrasi Ekonomi Pembangunan Syariah		
Ekonomi Politik Islam	Ek. Pembangunan Syariah	3
Perekonomian Negara-negara Muslim	Ek. Pembangunan Syariah	3
Ekonomi Pembangunan Syariah Lanjutan	Ek. Pembangunan Syariah	3
Konsentrasi Ekonomi Zakat dan Wakaf		
Ekonomi Zakat dan Wakaf	Peng. Zakat dan Wakaf	3
Manajemen Zakat dan Wakaf	Peng. Zakat dan Wakaf	3
Tata Kelola Zakat dan Wakaf di Negara-negara Muslim	Peng. Zakat dan Wakaf	3
Konsentrasi Pasar Modal Syariah		
Regulasi Pasar Modal Syariah	Investasi dan Pasar Modal Syariah	3
Aplikasi Praktis Keahlian Pasar Modal Syariah	Investasi dan Pasar Modal Syariah	3
Hukum dan Etika dalam Pasar Modal Syariah	Investasi dan Pasar Modal Syariah	3
Kuliah Kerja Nyata (KKN)		4
Kewirausahaan dan Bisnis Syariah		3
Mata Kuliah Konsentrasi 4		3
Konsentrasi Ekonomi Pembangunan Syariah		
Seminar Penelitian Ek. Pembangunan Syariah	Metodologi Penelitian Ek. Syariah	3
Konsentrasi Ekonomi Zakat dan Wakaf		

Seminar Penelitian Ekonomi Zakat dan Wakaf	Metodologi Penelitian Ek. Syariah	3		
Konsentrasi Pasar Modal Syariah				
Seminar Penelitian Pasar Modal Syariah	Metodologi Penelitian Ek. Syariah	3		
Skripsi	Metodologi Penelitian Ek. Syariah	6	VIII	6
TOTAL SKS				146

Profil lulusan dari Program Studi Ekonomi Syariah pada Universitas, sebagai berikut:

1. Analisis ekonomi Syariah, kebijakan fiskal, dan moneter
2. Perencana pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan Syariah
3. Peneliti ekonomi Syariah
4. Enterpreneurial bisnis

- Table. Statistik Nilai

Daftar semua mata kuliah program sarjana (S1) Ekonomi Syariah :

Nilai Angka	Nilai Huruf
80 - 100	A
70 - 79	B
60 - 69	C
50 - 59	D
< 49	E

Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS	Klasifikasi
Studi Islam 1	2	
Studi Islam 2	2	
Bahasa Inggris	3	
Bahasa Arab	3	
Pendidikan Pancasila	2	
Bahasa Indonesia	2	
Pendidikan kewarganegaraan	2	
Pratikum Ibadah dan Qiroat	2	
Islam dan Ilmu Pengetahuan	3	

Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS	Klasifikasi
Matematika Ekonomi	3	
Pengantar Manajemen	3	
Pengantar ekonomi Mikro	3	
Pengantar ekonomi Makro	3	
Teori ekonomi Mikro	3	
Teori Ekonomi Makro	3	
Matematika Keuangan	3	
Statistika Ekonomi	3	
Perekonomian Indonesia	3	
Studi Kelayakan Bisnis	3	
Pengantar Akuntansi	3	

Mata Kuliah Wajib Jurusan Ekonomi Islam	SKS	
Ushul Fiqh	3	
Fiqh Muamalah	3	
Statistika Ekonomi Lanjutan	3	
Ekonomi Mikro Syariah	3	

Ekonomi Pembangunan Syariah	3	
Ayat dan Hadits Ekonomi	3	
Perbankan Syariah	3	
Lembaga Keuangan Non Bank Syariah	3	
Ekonometrika	3	
Pengantar Zakat dan Wakaf	3	
Fiqh Muamalat Kontemporer	3	
Kebanksentralan	3	
Ekonomi Makro Syariah	3	
Ekonomi Moneter Syariah	3	
Manajemen Keuangan Syariah	3	
Investasi dan Pasar Modal Syariah	3	
Ekonometrika Lanjutan	3	
Etika Bisnis Islam	3	
Keuangan Publik Syariah	3	
Seminar penelitian ekonomi pembangunan Syariah	3	
Seminar penelitian ekonomi zakat dan wakaf	3	
Seminar penelitian pasar modal Syariah	3	
Kewirausahaan dan Bisnis Syariah	3	
Akuntansi Syariah	3	
Metodologi penelitian Ekonomi Syariah	3	
Pengantar Ekonomi Syariah	3	
Sejarah pemikiran ekonomi Syariah	3	

Konsentrasi Ekonomi Pembangunan Syariah

Mata Kuliah Pilihan	SKS	Pra Syarat
1. Ekonomi Politik Islam	3	Ek. Pembangunan Syariah
2. Perekonomian Negara-negara Muslim	3	Ek. Pembangunan Syariah
3.Ekonomi Pembangunan Syariah Lanjutan	3	Ek. Pembangunan Syariah

Konsentrasi Pasar Modal Syariah

Mata Kuliah Pilihan	SKS	Pra Syarat
1. Regulasi Pasar Modal Syariah	3	Investasi Pasar Modal Syariah
2. Aplikasi Praktis Keahlian Pasar Modal Syariah	3	Investasi Pasar Modal Syariah
3.Hukum dan Etika dalam Pasar Modal Syariah	3	Investasi Pasar Modal Syariah

Konsentrasi Ekonomi Zakat dan Wakaf

Mata Kuliah Pilihan	SKS	Pra Syarat
1. Ekonomi Zakat dan Wakaf	3	Peng. Zakat dan Wakaf
2. Manajemen Zakat dan Wakaf	3	Peng. Zakat dan Wakaf
3.Tata Kelola Zakat dan Wakaf di Negara-negara Muslim	3	Peng. Zakat dan Wakaf
Skripsi / Magang	SKS	Pra Syarat
KKN	4	-
Skripsi	6	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah

2.9 Universitas Islam Indonesia

Soya Sobaya, S.E.I., MM. | Martini Dwi Pusparini, S.HI., MSI.

A. Pendahuluan

Secara historis, Universitas Islam Indonesia (UII) adalah perguruan tinggi nasional tertua di Indonesia, berdiri di Jakarta pada 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan 28 Juli 1945 M, atau 40 hari sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Sekolah Tinggi Islam (STI) merupakan nama ketika awal berdiri sebelum diubah menjadi UII. STI adalah cita-cita luhur tokoh-tokoh nasional Indonesia yang melihat kenyataan bahwa ketika itu pendidikan tinggi yang ada adalah milik Belanda (Technische Hoogeschool atau Institut Teknologi Bandung kini, Recht Hoogeschool di Jakarta dan Sekolah Tinggi Pertanian di Bogor). STI lahir untuk menjadi bukti adanya kesadaran berpendidikan pada masyarakat pribumi. Dibidani oleh tokoh-tokoh nasional seperti Dr. Moh. Hatta, Moh. Natsir, Prof. KHA. Muzakkir, Moh. Roem, KH. Wachid Hasyim, dll, menjadikan STI sebagai basis pengembangan pendidikan yang bercorak nasional dan Islamis serta menjadi tumpuan harapan seluruh anak bangsa.

Seiring hijrahnya ibukota Republik Indonesia ke Yogyakarta, maka STI pun hijrah dan diresmikan kembali oleh Presiden Soekarno pada tanggal 27 Rajab 1365 H atau bertepatan dengan tanggal 10 April 1946 bertempat di nDalem Pangulon Yogyakarta. Untuk peningkatan peran dalam perjuangan, maka STI yang kala itu menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam, diubah menjadi universitas dengan nama University Islam Indonesia atau sekarang Universitas Islam Indonesia (Islamic University of Indonesia, Al Jami'ah Islamiyah Al Indonesiyah) pada tahun 1947.

Realisasi perubahan STI menjadi UII didahului pembukaan kelas pendahuluan (semacam pra universitas) yang diresmikan pada bulan Maret 1948 di Pendopo nDalem Purbojo, Ngasem Yogyakarta. Sedangkan , pembukaan UII (menggantikan STI) secara resmi



diselenggarakan pada tanggal 27 Rajab 1367 H (bertepatan dengan tanggal 4 Juni 1948) bertempat di Pendalem Kepatihan Yogyakarta dan mendapat kunjungan dari para menteri serta pejabat sipil dan militer lainnya.

Dengan demikian, pada tanggal 27 Rajab (4 Juni 1948) hadirlah University Islam Indonesia yang merupakan wajah baru STI dan telah resmi beroperasi sejak tiga tahun sebelumnya di Negara Republik Indonesia. Pada saat diresmikan UII membuka empat Fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, dan Fakultas Agama.

UII membangun Kampus Terpadu sejak tahun 1990 dengan lahan seluas 36 hektar di daerah sejuk di jalan Kaliurang km. 14,5. Di samping itu juga terdapat beberapa kampus di Kota Yogyakarta (Fakultas Ekonomi di Condong Catur, Kampus Demangan di Jl. Demangan Baru No. 24 serta Fakultas Hukum di Jl. Taman Siswa No. 158 dan Jl. Cik di Tiro No. 1.

Dalam perkembangannya, UII tidak hanya tertua, tetapi dalam berbagai hal juga menjadi yang terdepan di antara kampus-kampus lain di Indonesia. Pada 2015, Pemerintah Indonesia menempatkan UII pada peringkat 10 universitas terbaik di Indonesia untuk kategori manajemen pendidikan tinggi dan kualitas organisasional. Pada tahun 2016 UII menerima penghargaan tiga bintang dari QS Star dengan skor tertinggi untuk Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, serta peringkat pertama Perguruan Tinggi Swasta Bidang Kinerja Penelitian oleh Ristekdikti. Raihan terbaik dalam penjaminan mutu dibuktikan dengan prestasi raihan akreditasi institusi. Tahun 2017, UII meraih nilai A berdasar SK BAN-PT No. 5248/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017 dan Ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dengan kinerja Pengabdian Masyarakat yang terbaik di Indonesia versi Kemenristekdikti. Prestasi ini menunjukkan bahwa dengan menjadi yang tertua, UII juga menjadi yang terbaik dalam penjaminan mutu akademik.

Pada tahun akademik 2018/2019, UII memiliki 8 (delapan) Fakultas, dengan 4 (empat) program Diploma Tiga, 24 (dua puluh empat) program Sarjana, 5 (lima) program Profesi, 10 (sepuluh) program Magister dan 3 (tiga) program Doktor. Sebagian besar dari program studi di UII telah mendapat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). UII memiliki jumlah mahasiswa aktif lebih dari 23.000 mahasiswa dan telah memiliki lebih dari 94.790 alumni hingga November 2018 yang telah berkarir di

Indonesia dan dunia pada berbagai bidang dan berbagai cara dengan tetap mempertahankan profesionalisme dan nilai-nilai etika, di mana visi UII berlabuh.

B. Sejarah Prodi Ekonomi Islam Fiai UII

PSEI berdiri pada tahun 2003 dan merupakan prodi Ekonomi Islam pertama kali yang mendapatkan izin operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Agama RI No. DJ./178/03 untuk mengeluarkan ijazah Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2008 diperpanjang dengan mendapat legalitas No. Dj/Dt.I.IV/HK.00.5/49/2008 tanggal 24 Juni 2008. Pada tahun 2009 telah mendapatkan status akreditasi B dengan nilai 346 berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/Ak-VII/S1/III/2009 tanggal 14 Maret 2009 dan diperpanjang dengan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014. PSEI FIAI UII meraih akreditasi A pada tahun 2019 berdasarkan SK BAN-PT No. 2685/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019.

Visi PSEI FIAI UII adalah “**Menjadi Program Studi Unggulan di Bidang Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam Pada Level Asia Sebelum Tahun 2025**”. Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah di bidang Ekonomi Islam, mempunyai misi antara lain :

- 1) Meningkatkan pendidikan berkualitas di bidang keuangan dan perbankan Islam, keuangan publik Islam, dan bisnis Islam
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS)
- 3) Meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakat di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam dalam mensejahterakan dan memberdayakan ummat
- 4) Menyebarluaskan dakwah islamiyah khususnya di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis Islam

Tujuan PSEI adalah memberikan dan membekali para alumni dengan berbagai kompetensi (kognitif, psikomotorik, dan afektif) yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan standar dunia kerja baik internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja. Tujuan tersebut merupakan penjabaran dari misi, dengan demikian tujuan PSEI antara lain:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang keuangan dan perbankan Islam, keuangan publik Islam, dan bisnis Islam yang berdaya saing tinggi pada level Asia serta berkarakter Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif (APIK)
- 2) Menghasilkan penelitian berkualitas di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam yang berbasis IPTEKS yang berkontribusi pada level Asia
- 3) Berperan aktif dalam membina dan mengedukasi masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam
- 4) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keislaman melalui da'wah islamiyah, khususnya pada bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam

Sasaran PSEI FIAI UII mengacu pada Sasaran Mutu khas UII. Sasaran mutu tersebut dirumuskan dalam sepuluh standar utama dan diderivasikan dalam 99 sub-standar yang disingkat dengan **MERCY OF GOD**.

Tabel 1. Sasaran Mutu MERCY OF GOD

Standar	Kode	99 Standar
Manajemen dan Organisasi	M	Management and Organization
Pendidikan	E	Education
Penelitian	R	Research
Pengabdian pada Masyarakat	C	Community Services
Hasil Pelayanan	Y	Yield of Services
Kelulusan	O	Output
Fasilitas	F	Facilities
Tata Kelola	G	Governance
Alumni dan Kerjasama	O	Outcome and Cooperation
Dakwah Islamiyah	D	Da'wah Islamiyah

Sumber: dokumen SPM UII

PSEI didukung oleh sumber daya yang sangat mencukupi untuk mendukung tercapainya visi. Dosen pengajar PSEI terdiri dari akademisi, praktisi perbankan Islam, praktisi BMT, dan wirausahawan yang memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh dari universitas-universitas yang terakreditasi, baik dari dalam maupun luar negeri yang sesuai dengan bidang-bidang keilmuannya.

PSEI memiliki 19 (sembilan belas) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Dosen Tetap PSEI FIAI UII

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	19 dosen	<ul style="list-style-type: none">Dosen tetap berpendidikan terakhir S2 sebanyak 16 dosenDosen tetap berpendidikan terakhir S3 sebanyak 3 dosen

Berikut data jumlah mahasiswa reguler PSEI FIAI UII dalam lima tahun terakhir.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa PSEI FIAI UII

Tahun	Jumlah Mahasiswa
TA 2015/2016	688
TA 2016/2017	707
TA 2017/2018	755
TA 2018/2019	621
TA 2018/2019	890

Sumber: dokumen akreditasi PSEI 2019

C. Struktur Kurikulum PSEI FIAI UII

Dari sejak berdirinya pada tahun 2003 hingga sekarang, PSEI FIAI UII telah mengalami evaluasi dan perubahan kurikulum sebanyak tiga kali yaitu tahun 2007, 2011 dan 2017. Perumusan kurikulum PSEI FIAI UII didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT, seminar KKNI, *forum group discussion* yang melibatkan seluruh stakeholders dan *tracer study*.

Kurikulum PSEI FIAI UII disusun dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas dan Fakultas sehingga selaras dengan pengembangan kurikulum dan implementasinya. Penentuan profil lulusan program studi berdasarkan kegiatan analisis perkembangan keilmuan/keahlian, analisis kebutuhan pasar kerja dan analisis pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Profil lulusan Prodi Ekonomi Islam S1 ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan analisis SWOT dan analisis kebutuhan pasar melalui *tracer studies* kepada alumni, juga masukan dari asosiasi profesi dan pihak stakeholder melalui *forum group discussion*. Sehingga lulusan prodi Ekonomi Islam S1 diharapkan akan menjadi:

Tabel 4. Profil Lulusan PSEI FIAI UII

PROFIL	DESKRIPTOR
Praktisi di Industri Keuangan Perbankan dan Keuangan Publik Islam	Menjadi praktisi di Industri Keuangan Perbankan dan Keuangan Publik Islam, berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang keuangan syariah serta mampu menerapkan teori-teori keuangan syariah.
Peneliti Muda Bidang Ekonomi Islam	Menjadi peneliti yang produktif, Menguasai metode penelitian dengan baik, dan Mampu melakukan penelitian dalam bidang ekonomi Islam
Wirausaha Muslim Industri Kreatif	Menjadi wirausahawan muslim mandiri dan berdaya saing di bidang industri kreatif yang memiliki kepribadian dan berkarakter islami.

Lulusan PSEI juga diharapkan memiliki sikap khusus yang dikembangkan dalam empat karakter APIK yakni sebagai berikut:

1) Amanah

Memiliki integritas dan komitmen dalam setiap tanggungjawab yang diemban

2) Professional

Berperilaku profesional dan kompeten dalam mempertahankan kualitas dan efisiensi kinerja.

3) Istiqomah

Disiplin dan konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

4) Komunikatif

Mempunyai kemampuan untuk menyampaikan informasi baik verbal maupun non verbal secara transparan.

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) PSEI mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta profil lulusan PSEI sebagai praktisi, wirausahawan dan peneliti. Capaian pembelajaran untuk lulusan PSEI memiliki kemampuan dalam empat aspek, sebagai berikut:

- 1) **Aspek Sikap dan karakter** yakni berkepribadian Islami (memiliki perilaku dan etika Islami, bersikap inklusif, amanah, profesional, konsisten dan komunikatif)
- 2) **Aspek pekerjaan** yakni berkepemimpinan profetik yang ditunjukkan dengan keteladanan, kepekaan sosial,
- 3) **Aspek keilmuan** yakni berpengetahuan integratif
- 4) **Aspek manajerial** yakni berketrampilan transformatif yakni memiliki ketrampilan berorientasi solusi, berketrampilan difusi, berketrampilan manajerial, kemampuan analisis dan wirausaha

Mengacu pada pencapaian kompetensi lulusan, bahan kajian dikelompokkan untuk kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Proses penetapan posisi mata kuliah dalam semester dilakukan dengan dua cara yaitu secara serial atau paralel. Pilihan cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya

struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat), sedangkan sistem paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Dalam sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Kurikulum PSEI FIAI UII memiliki 36 mata kuliah yang dikelompokkan dalam bentuk Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) sebanyak 23 sks, Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP) sebanyak 87 sks dan Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat (MKP) sebanyak 81 sks yang terdiri dari Mata Kuliah Pilihan Keuangan dan Perbankan Islam (MKPKPBI) 27 sks, Mata Kuliah Pilihan Keuangan Publik Islam (MKPKPI) 27 sks, dan Mata Kuliah Pilihan Bisnis Islam (MKPBI) 27 sks, serta Mata Kuliah Akhir Semester (MKAS) sebanyak 8 sks. Adapun total jumlah SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa adalah 145 sks. Berikut daftar kelompok mata kuliah PSEI FIAI UII:

Tabel 5. Struktur Mata Kuliah PSEI FIAI UII

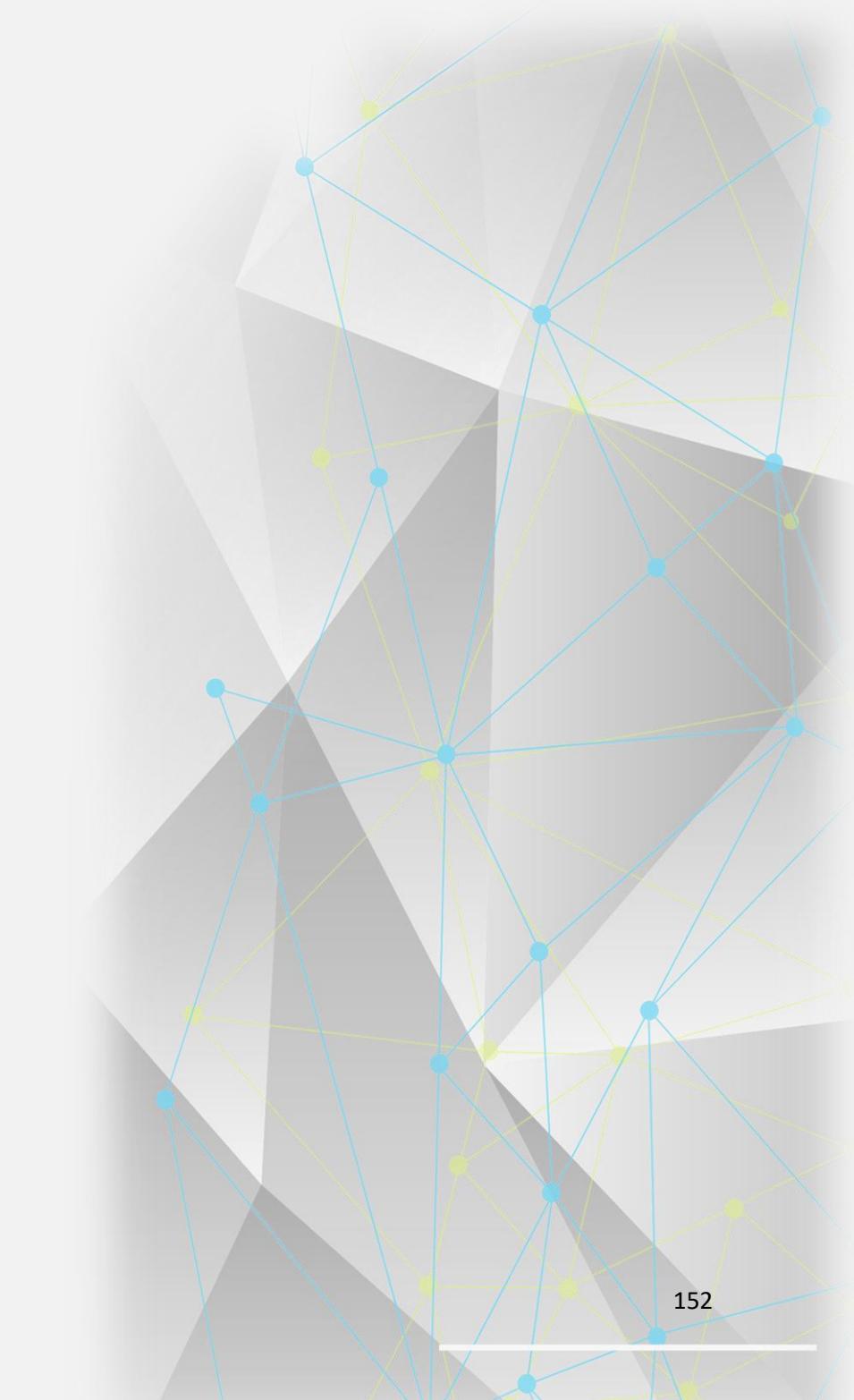
No.	MATA KULIAH (MK)	SKS MK	TOTAL	
			SKS	%
Mata kuliah Wajib Universitas (MKWU)				
1	Pendidikan Agama Islam	2	23	16%
2	Islam Ulil Albab	3		
3	Islam Rahmatan Lil 'Alamin	3		
4	Pancasila	2		
5	Kewarganegaraan	2		
6	Kewirausahaan Syariah	2		
7	Bahasa Inggris	4		
8	Bahasa Indonesia	3		
9	KKN	2		
Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP)				
1	Akuntansi Terapan	6	87	60%

No.	MATA KULIAH (MK)	SKS MK	TOTAL	
			SKS	%
2	Analisis Laporan Keuangan	5		
3	Bahasa Arab	4		
4	Ekonometrika	6		
5	Ekonomi Makro Islam	5		
6	Ekonomi Mikro Islam	5		
7	Filsafat Ilmu	2		
8	Fiqh Muamalah	4		
9	Matematika	5		
10	Metodologi Penelitian Ekonomi Islam	4		
11	Pemikiran dan Sistem Ekonomi	4		
12	Pengantar Akuntansi	4		
13	Pengantar Keuangan Islam	5		
14	Perencanaan Keuangan Islami	3		
15	Statistika	6		
16	Tafsir Ayat dan hadist Ekonomi Islam	4		
17	Teori Ekonomi Makro	6		
18	Teori Ekonomi Mikro	5		
19	Ushul Fiqh dan Qawaid Al-Fiqhiyah	4		

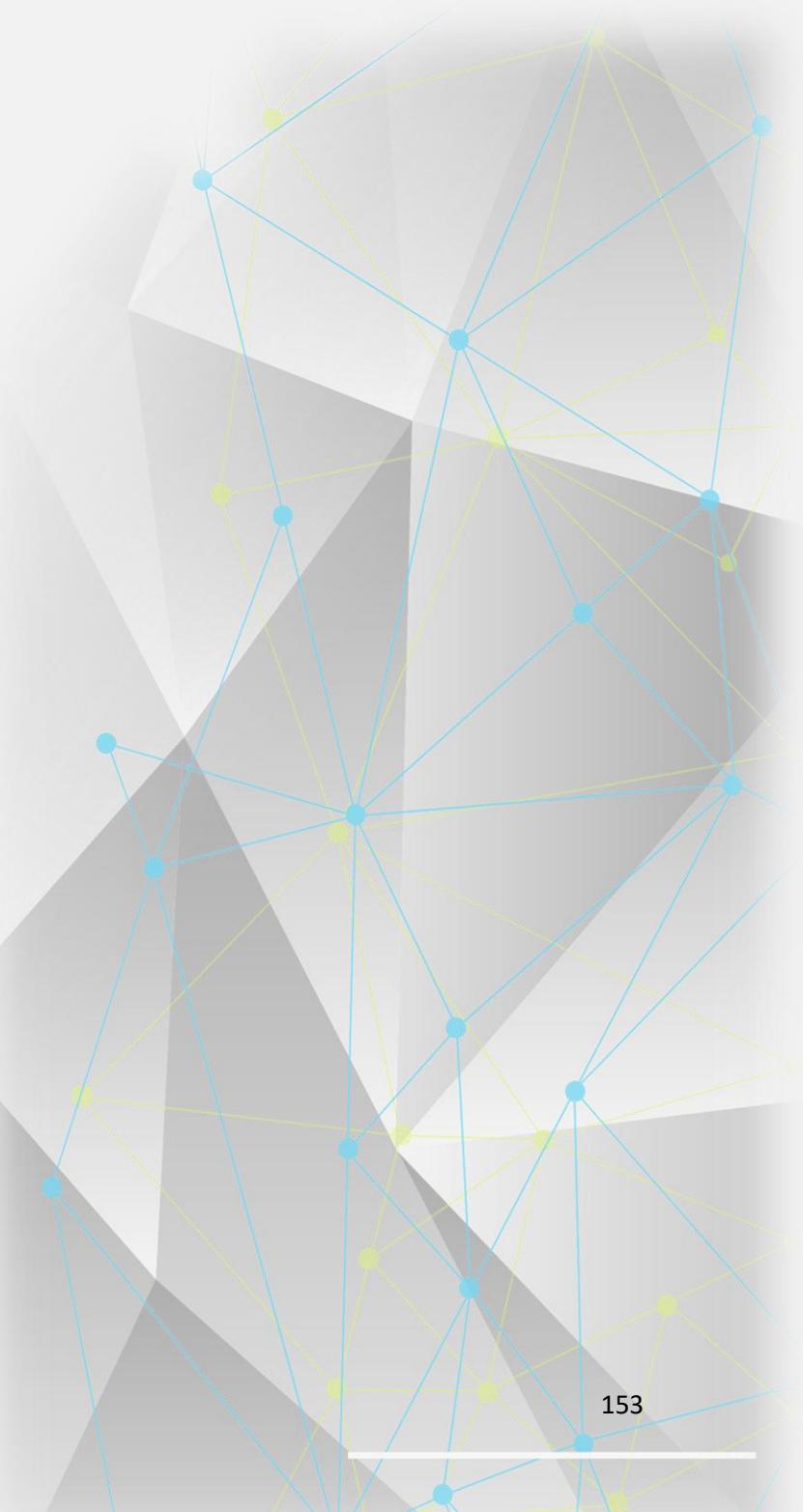
Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat

Keuangan dan Perbankan Islam (K.1)

1	Institusi Keuangan Non Bank (K 1.1)	4	27	19%
2	Manajemen Perbankan Syariah (K 1.2)	6		
3	Manajemen Keuangan Mikro (K 1.3)	4		
4	Pasar Modal Syariah (K 1.4)	4		
5	Pasar Keuangan Internasional (K 1.5)	4		
6	Sistem Pengawasan dan auditing Lembaga Keuangan Syariah (K 1.6)	5		



No.	MATA KULIAH (MK)	SKS MK	TOTAL	
			SKS	%
Keuangan Publik Islam (K.2)				
1	Manajemen Zakat dan Pajak (K 2.1)	4	27	19%
2	<i>Social & Public Enterprise</i> (K 2.2)	6		
3	Ekonomi Sektor Publik (K 2.3)	4		
4	Ekonomi Politik (K 2.4)	4		
5	<i>Community Development</i> (K 2.5)	4		
6	Keuangan Publik Islam (K 2.6)	5		
Bisnis Islam (K.3)				
1	Manajemen Bisnis Islam (K 3.1)	4	27	19%
2	Studi Kelayakan Bisnis (K 3.2)	6		
3	<i>Global Halal Industry</i> (K 3.3)	4		
4	<i>Green Corporate</i> (K 3.4)	4		
5	<i>Islamic E-Business</i> (K 3.5)	4		
6	Komunikasi Bisnis Islam (K 3.6)	5		
Mata Kuliah Karya Akhir				
1	Skripsi	4	8	5%
2	Praktik Kerja Lapangan (Permagangan)	4		
3	Ujian Komprehensif	0		



Tabel 6. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER	MATA KULIAH (MK)	WAJIB/ PILIHAN	NILAI MINIMAL	SKS	PRASYARAT
KHUSUS	Pendalaman Nilai Dasar Islam	W	C	0	
	Pengembangan Diri Qurani	W	C	0	
	Pelatihan Pengembangan Diri	W	C	0	
	Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah	W	C	0	
	JUMLAH SKS			0	
SEMESTER 1	Pendidikan Agama Islam	W	C	2	
	Pancasila	W	C	2	
	Bahasa Arab	W	C	4	
	Matematika	W	C	5	
	Teori Ekonomi Mikro	W	C	5	
	Filsafat Ilmu	W	C	2	
	JUMLAH SKS			20	
SEMESTER 2	Bahasa Inggris	W	C	4	
	Islam Ulil Albab	W	C	3	
	Kewarganegaraan	W	C	2	
	Islam Rahmatan Lil 'Alamin	W	C	3	
	Ekonomi Mikro Islam	W	C	5	Teori Ekonomi Mikro
	Ushul Fiqh dan Qawaaid Al-Fiqhiyah	W	C	4	
	JUMLAH SKS			21	
SEMESTER 3	Bahasa Indonesia	W	C	3	
	Pengantar Keuangan Islam	W	C	5	
	Teori Ekonomi Makro	W	C	6	

	Tafsir Ayat dan hadist Ekonomi Islam	W	C	4	Bahasa Arab
	JUMLAH SKS			18	
SEMESTER 4	Ekonomi Makro Islam	W	C	5	Teori Ekonomi Makro
	Pemikiran dan Sistem Ekonomi	W	C	4	
	Pengantar Akuntansi	W	C	4	
	Statistika	W	C	6	Matematika
	JUMLAH SKS			19	
SEMESTER 5	Ekonometrika	W	C	6	Statistika
	Akuntansi Terapan	W	C	6	Pengantar Akuntansi
	Fiqh Muamalah	W	C	4	
	Institusi Keuangan Non Bank (K 1.1)	K	C	4	Pengantar Keuangan Islam
	Manajemen Zakat dan Pajak (K 2.1)	K	C	4	Ekonomi Makro Islam
	Manajemen Bisnis Islam (K 3.1)	K	C	4	Pengantar Keuangan Islam
	JUMLAH SKS			20	
SEMESTER 6	Kewirausahaan Syariah	W	C	2	
	Analisis Laporan Keuangan	W	C	5	Akuntansi Terapan
	Metodologi Penelitian Ekonomi Islam	W	C	4	Bahasa Indonesia
	Perencanaan Keuangan Islami	W	C	3	
	Manajemen Perbankan Syariah (K 1.2)	K	C	6	Pengantar Keuangan Islam
	Social & Public Enterprise (K 2.2)	K	C	6	Ekonomi Makro Islam
	Studi Kelayakan Bisnis (K 3.2)	K	C	6	Pengantar Keuangan Islam
	JUMLAH SKS			20	
SEMESTER 7	Manajemen Keuangan Mikro (K 1.3)	K	C	4	Manajemen Perbankan Syariah (K 1.2)
	Pasar Modal Syariah (K 1.4)	K	C	4	Pengantar Keuangan Islam
	Pasar Keuangan Internasional (K 1.5)	K	C	4	Pengantar Keuangan Islam

SEMESTER 8	Sistem Pengawasan dan auditing Lembaga Keuangan Syariah (K 1.6)	K	C	5	Analisis Laporan Keuangan
	Ekonomi Sektor Publik (K 2.3)	K	C	4	Social & Public Enterprise (K 2.2)
	Ekonomi Politik (K 2.4)	K	C	4	Ekonomi Makro Islam
	Community Development (K 2.5)	K	C	4	Ekonomi Makro Islam
	Keuangan Publik Islam (K 2.6)	K	C	5	Ekonomi Makro Islam
	Global Halal Industry (K 3.3)	K	C	4	Fiqh Muamalah
	<i>Green Corporate</i> (K 3.4)	K	C	4	Studi Kelayakan Bisnis
	<i>Islamic E-Business</i> (K 3.5)	K	C	4	Fiqh Muamalah
	Komunikasi Bisnis Islam (K 3.6)	K	C	5	Pengantar Keuangan Islam
	JUMLAH SKS			17	
	KKN	W	C	2	Sudah menempuh 100 sks
	Ujian Komprehensif	W	C	0	Sudah tutup teori
	Praktik Kerja Lapangan (Permaganan)	W	C	4	Sudah menempuh 120 sks
	Skripsi	W	C	4	Lulus Kompre (Comprehensif) untuk Ujian Skripsi
	JUMLAH SKS			10	
	TOTAL SKS			145	

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran berdasarkan pendekatan andragogi dengan pendekatan *active learning* yaitu suatu model proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai orang dewasa. Substansi pembelajaran adalah pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai sumber belajar. Mahasiswa sebagai orang dewasa masuk kelas dengan membawa bekal pengetahuan dan pengalaman yang beragam. Mahasiswa datang bukan seperti gelas kosong, tetapi telah membawa pengalaman hasil belajar pada masa yang sebelumnya.

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, praktik laboratorium, studi lapangan dan *flipped class*. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Prodi Ekonomi Islam diwajibkan untuk membuat silabi, RPS, lembar tugas dan handout. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari silabus dan jurnal mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dilakukan dalam kegiatan diskusi, tugas, observasi lapangan, PKL, seminar, pelatihan, kuliah umum, dan sebagainya. Bimbingan skripsi diberikan sejak semester VI yaitu sejak diberikannya mata kuliah Metodologi Penelitian.

Pengetahuan dan pemahaman materi secara khusus dilakukan melalui pemberian tugas, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan melakukan penelitian lapangan. Keterampilan dan kemampuan komputer, kemampuan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) akan sangat menunjang lulusan dalam mencari peluang kerja/menciptakan lapangan kerja. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan dapat dilakukan dalam seminar, diskusi dan kegiatan lain.

Di PSEI FIAI UII harmonisasi interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam maupun di luar kampus sangat baik dan tidak hanya dilakukan pada saat proses belajar mengajar, namun juga dalam penelitian dan pengabdian masyarakat serta dakwah islamiyah bersama dosen dan mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan parameter: (1) disiplin waktu; (2) penguasaan materi; (3) penguasaan media; (4) penguasaan metode pembelajaran yang dipakai; (5) referensi yang digunakan; (6) kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa; dan (7) kemampuan manajemen kelas. Monitoring juga dilakukan melalui jurnal perkuliahan, ketepatan waktu menyerahkan soal dan nilai. Evaluasi akhir semesterang dimaksudkan adalah evaluasi proses perkuliahan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Sistem penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan rentang penilaian berikut :

Tabel 7. Statistik Nilai

No.	NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT
1	80,00-100	A	4,00
2	77,50-79,99	A-	3,75
3	75 – 77,49	A/B	3,50
4	72,50-74,99	B+	3,25
5	70,00 – 72,49	B	3,00
6	67,50 – 69,99	B-	2,75
7	65,00 – 67,49	B/C	2,50
8	62,50 – 64,99	C+	2,25
9	60,00 – 62,49	C	2,00
10	55,00 – 59,99	C-	1,75
11	50,00 – 54,99	C/D	1,50
12	45,00 – 49,99	D+	1,25
13	40 – 44,99	D	1,00
14	<40	E	0

Setiap mahasiswa harus meraih nilai/predikat minimal C untuk nilai rata-rata keseluruhan. Jika belum memenuhi maka mahasiswa wajib melakukan ujian/penugasan perbaikan atau mengulang mata kuliah pada kesempatan berikutnya.

2.10 Institut Tazkia

Nashr Akbar, M.Ec



A. Pendahuluan

Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lain sebagai salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi telah berkembang begitu pesat, bukan hanya di negara-negara berpenduduk Muslim, tapi juga di negara-negara non Muslim, seperti Amerika, Australia, Irlandia, Inggris, Luxemburg, Canada, Switzerland dan Virgin Island. Di Indonesia perkembangan perbankan dan lembaga keuangan syariah tidak kalah cepat dibandingkan dengan negara-negara Muslim lain, termasuk Malaysia, Pakistan, dan Sudan.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah tersebut jelas membutuhkan dukungan sumber daya insani (SDI) yang kompeten, yaitu SDI yang bukan saja memiliki kompetensi dalam bidang sains dan teknologi tapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek syariah. Kompetensi ini juga diimbangi dengan komitmennya untuk membangun sistem ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Kiprah Tazkia dalam pengembangan ekonomi Islam diawali pada awal tahun 1998 ketika Bank Indonesia mulai memberikan perhatian yang lebih serius dalam pengembangan perbankan syariah, sebagai salah satu solusi untuk menyehatkan industri perbankan nasional yang runtuh diterjang krisis ekonomi yang dilanjutkan dengan krisis multidimensi. Pada saat itu Tazkia diberi kesempatan oleh Bank Indonesia untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan perbankan syariah, baik bagi para pejabat di lingkungan Bank Indonesia maupun praktisi dari industri perbankan nasional. Dampak dari pelatihan-pelatihan serta upaya Bank Indonesia untuk mengembangkan bank syariah – yang ditandai dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No.7 tahun 1992 - membawa hasil. Bank IFI memutuskan untuk mendirikan unit usaha syariah (UUS). Pemegang saham Bank Susila Bhakti (BSB) memutuskan untuk

mengkonversi menjadi syariah, lalu lahirlah Bank Syariah Mandiri (BSM). Langkah Bank IFI dan BSM tersebut lalu diikuti oleh bank lain seperti Bank Jabar, Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Jateng, Bank SUMUT, Bank BRI, Bank BNI dan lain-lain.

Selama menjalankan pelatihan-pelatihan serta mendampingi beberapa bank untuk mendirikan syariah, Tazkia banyak berinteraksi para bankir, otoritas keuangan, para ulama dan akademisi. Dari berbagai diskusi dengan para pihak dan para tokoh diperoleh kesimpulan bahwa untuk memenuhi kebutuhan atas SDI yang kompeten, tidak cukup hanya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi para bankir dan praktisi keuangan, tetapi diperlukan pendidikan dalam berbagai jenjang, dari sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan SDI yang sangat mendesak. Untuk melihat sejauhmana peran pendidikan tinggi dalam melahirkan SDI-SDI yang kompeten, Tazkia menyelenggarakan persiapan dengan menyelenggarakan Seminar & Lokakarya Pendidikan Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi. Forum ini menghadirkan para tokoh, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti: Dr. Umer Chapra (Konsultan Senior IDB), Prof. Dr. Satrio Sumantri Brojonegoro (Dirjen Dikti), Dr. Tjuk Kasturi Sukiadi, SE (Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia), Prof. Dr. Johan Syarif (Konsorsium Ilmu-ilmu Ekonomi), Prof. Dr. Halide (Guru Besar Universitas Hasanudin), Prof. Dr. H. M. Amin Suma, MA, SH, MM (Dekan Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Prof. Dr. H. Didin S. Damanhuri, SE.MS.DEA (Guru Besar IPB) dan Drs. Dumairi, MA (Dosen pasca Sarjana UGM Yogyakarta).

Untuk melihat kebutuhan industri lembaga keuangan syariah, Tazkia juga menyelenggarakan Seminar tentang Prospek Lembaga Keuangan Syariah dalam Perspektif Sumberdaya Insani (SDI) dan Pasar. Seminar ini membicarakan Tiga direktur lembaga keuangan syariah, yaitu: Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (Dr. Ahmad Riawan Amin, M.Sc); Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (Ir. Agus Siswanto, AAAIJ), Direktur Utama Asuransi Takaful Umum (Shakti Agustono, SE) dan Kepala Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia (Harisman, MA).

Berdasarkan berbagai masukan serta hasil forum-forum tersebut di atas, maka Tazkia mendirikan Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia atau dikenal dengan STEI yang mendapatkan ijin operasional pada tahun 2002. STEI Tazkia beroperasi dibawah naungan Yayasan Tazkia Cendekia yang dibentuk berdasarkan Akta No. 5 Notaris Syarif Tanudjaja tanggal 11 Maret 1999.

Sejak 30 Juli 2019, STEI Tazkia sudah berganti dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dengan nama Institut Agama Islam Tazkia. Saat ini, terdapat 3 Fakultas (fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Fakultas Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Pendidikan Ekonomi Syariah) dan 1 sekolah pascasarjana.

B. Sejarah Pengajaran Ekonomi Islam di Universitas

Di awal pendirian, terdapat dua program studi yang diajarkan, yakni program studi Manajemen Keuangan Islam dan program studi Akuntansi Islam. Mengingat perlunya, program studi yang mengembangkan ekonomi Islam dari aspek keilmuan, maka dibentuklah program studi Ilmu ekonomi Islam. Prodi ini mulai diselenggarakan pada tanggal 5 Desember 2003.

Saat ini, ketiga program studi tersebut dikelola di bawah satu fakultas, yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah. Seiring dengan adanya perubahan nomenklatur kementerian Agama, maka program studi ilmu ekonomi Islam berganti nama menjadi prodi ekonomi Syariah.

Guna mendukung proses pembelajaran, terdapat 6 dosen tetap yang berdidikasi kepada pengembangan prodi. Dua di antara enam dosen sudah bergelar doctor, 3 sedang menempuh jenjang S3 dan satu dosen yang akan menempuh S3 dalam waktu dekat.

Tabel 1. Jumlah Dosen Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Dosen	Gelar
2019	6	2 doktor, 4 master

Peminat pada prodi Ekonomi Syariah terus menunjukkan peningkatan, saat ini, di tahun ajaran 2019-2020, terdapat 194 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	61
2018	59
2017	44
2016	30
Total	194

C. Struktur Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

- Jumlah semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana ekonomi Syariah = Delapan semester
- Jumlah total SKS yang harus di ambil selama kuliah = 144 SKS
- Kurikulum Prodi ES menggabungkan pembelajaran materi ekonomi murni dan juga materi Syariah. Lebih lanjut, kampus Tazkia, termasuk prodi Ekonomi Syariah menggunakan pendekatan integrasi keilmuan/Islamisasi pengetahuan. Ada empat model integrasi yang dilakukan: a) spiritualisasi, b) Insersi, c) modifikasi, d) Murni syariah.
- Kurrikulum, silabus dan pengajaran ekonomi syariah di bentuk berdasarkan aspirasi pendiri universitas dan juga masukan dari para pakar ekonomi dan keuangan Syariah serta tokoh masyarakat. Dalam pembelajarannya, banyak tokoh dan praktisi yang turut dilibatkan untuk menjadi dosen, sehingga memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa.
- Profil lulusan dari Program Studi Ekonomi Syariah:

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Peneliti	Sarjana Ekonomi Syariah yang berkarakter T.A.Z.K.I.A, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dalam melakukan kajian

		ilmiah di bidang ekonomi syariah dan ekonomi umum sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
2.	Analisis	Sarjana Ekonomi Syariah yang berkarakter T.A.Z.K.I.A, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melakukan analisis ekonomi di bidang keuangan dan moneter, Ekonomi digital, dan industri halal berdasarkan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
3.	Akademisi	Sarjana Ekonomi Syariah yang berkarakter T.A.Z.K.I.A, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu memberikan jasa pelayanan pendidikan ekonomi syariah kepada masyarakat sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
4.	Praktisi	Sarjana Ekonomi Syariah yang berkarakter T.A.Z.K.I.A, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu bekerja di entitas keuangan syariah dan entitas bisnis umum berdasarkan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
5.	Sociopreneur	Sarjana Ekonomi Syariah yang berkarakter T.A.Z.K.I.A, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu secara mandiri memanfaatkan aset sosial untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.

Universitas membagi mata kuliah dalam beberapa klasifikasi: mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah dengan tambahan materi Islam, dan lain-lain

Terdapat tiga kompetensi dasar yang diharapkan dari alumni prodi ES:

- Memiliki sikap dan tata nilai yang berlandaskan pada nilai-nilai T.A.Z.K.I.A.
 - T = Tauhid
 - A = Amanah
 - Z = Zero Defect & Quality Oriented

- K = Knowledge & Competence
- I = Innovative & Istiqomah
- A = Achievement through teamwork
- Menguasai teori dan konsep ekonomi Syariah untuk menganalisis dan menformulasikan solusi bagi penyelesaian permasalahan ekonomi di bidang keuangan dan moneter, Sumber Daya Alam dan lingkungan, Ekonomi digital, dan industri halal.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif serta mampu memberikan alternatif solusi di bidang keuangan dan moneter, Sumber Daya Alam dan lingkungan, Ekonomi digital, dan industri halal Table.

Statistik Nilai :

ASSESSMENT GUIDELINES

HM	AM	NA
A	4	>=85
A-	3.7	80-84.99
B+	3.3	75-79.99
B	3	70-74.99
B-	2,7	65-69.99
C+	2,3	60-64.99
C	2	55-59.99
D	1	50-54,99
E	0	<=49.99

D. Masalah terkait pengajaran ekonomi islam

1.1 Masalah umum terkait pengajaran ekonomi islam

Masalah umum yang dihadapi adalah masih minimnya buku teks yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Hal ini berdampak kepada perbedaan materi antara satu dosen dengan dosen yang lain untuk mata kuliah yang sama. Kerangka pembelajaran tentunya sudah dijabarkan dalam rencana pembelajaran semester, namun detail materi yang disampaikan acapkali masih berbeda.

1.2 Masalah yang dihadapi universitas dalam pengajaran ekonomi islam

Dikarenakan Tazkia adalah kampus yang focus kepada ekonomi Islam, maka tidak ada perbedaan antara masalah prodi dan masalah kampus. Ketersediaan dosen yang mumpuni juga masih dinilai terbatas.

E. Kesimpulan

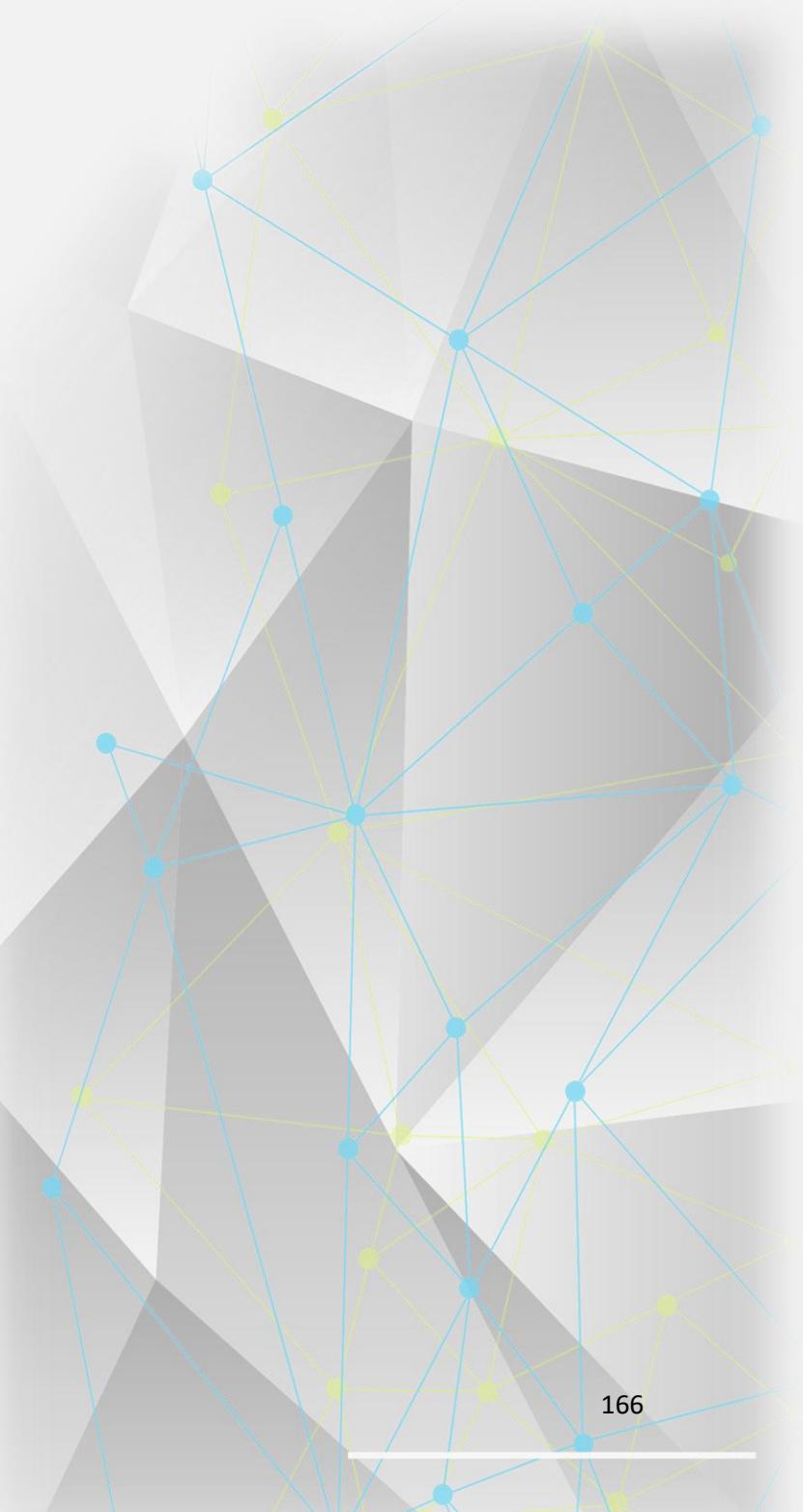
Perlu adanya penyusunan standar kurikulum ekonomi Islam yang dapat menjadi rujukan utama dalam penyusunan kurikulum ekonomi Islam di perguruan tinggi. Ketersediaan buku teks menjadi hal yang utama.

F. Lampiran

Persyaratan	Mata Kuliah	SKS	Total SKS	
			Jumlah	%
Universitas				
Fakultas	-	0		
Jurusan Ekonomi Syariah				
Paket Pilihan				
Skripsi / Magang	Skripsi Magang	3 2		

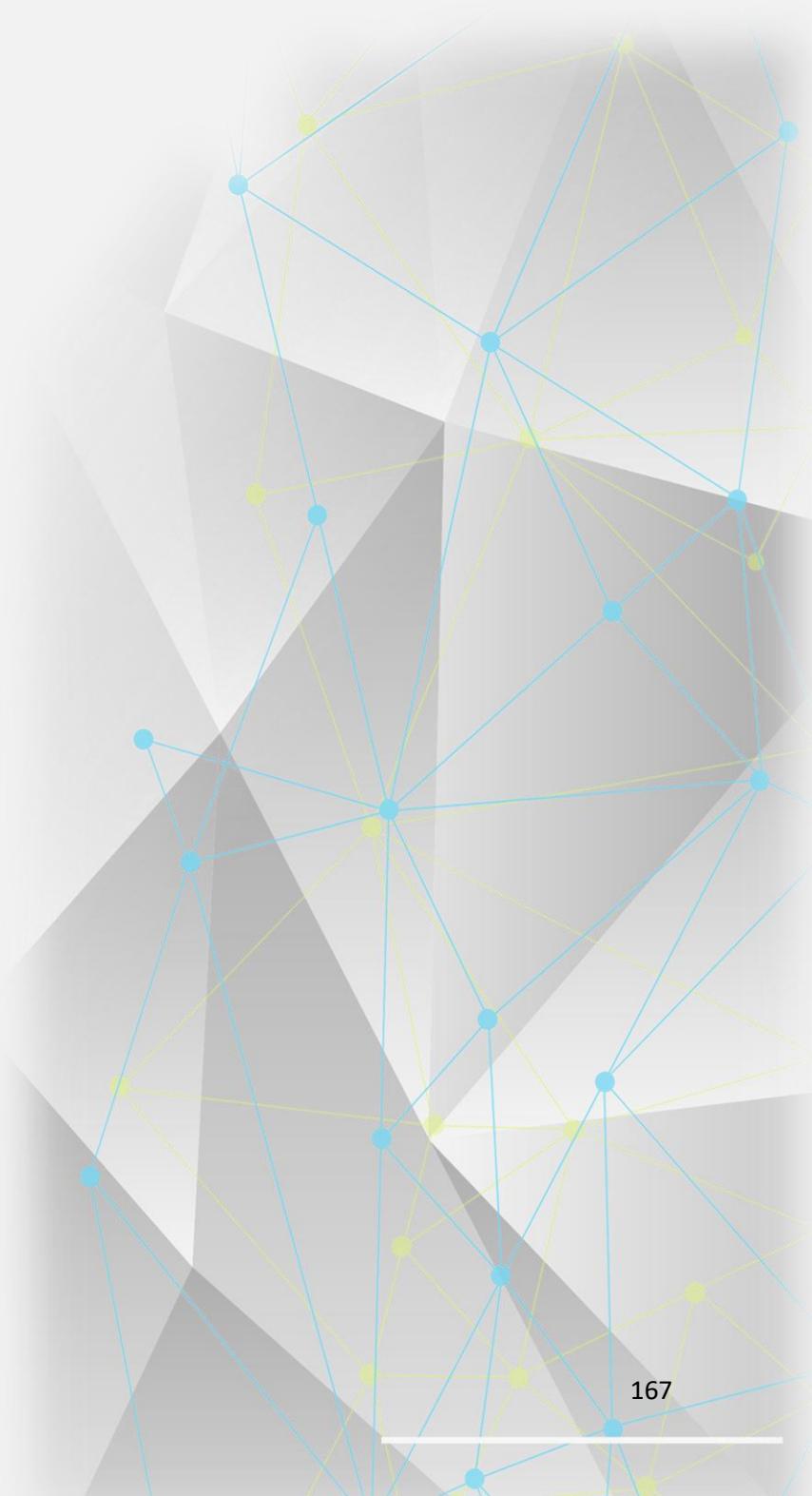
Daftar semua mata kuliah program sarjana (S1) Ekonomi Syariah :

No	Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS		
		GL	PR	Σ
1	Islamic Study	3	0	3
2	Principles of Business and Management	3	0	3
3	Statistics for Economics and Business	2	1	3
4	Introduction to Computer Application	1	2	3
5	Mathematics for Economics	2	1	3
6	Principles of Accounting I	2	1	3
7	Islamic Jurisprudence I	2	1	3
8	Foundation of Islamic Jurisprudence I	3	0	3
9	Money and Banking	3	0	3
10	Basic Econometrics	2	1	3
11	Islamic Jurisprudence II	3	0	3
12	Indonesian Language	2	0	2
13	Islamic Business Ethics	2	0	2
14	Verses and Hadiths on Economy	2	0	2
15	Islamic Inheritance	2	1	3
16	Foundation of Islamic Jurisprudence II	3	0	3
17	Foundation of Islamic Economics	3	0	3
18	Financial Management	3	0	3
19	Enterpreneurship	2	1	3
20	Citizenship	2	0	2
21	History of Islamic Civilization	2	0	2
22	Legal Aspect of Economics	2	0	2



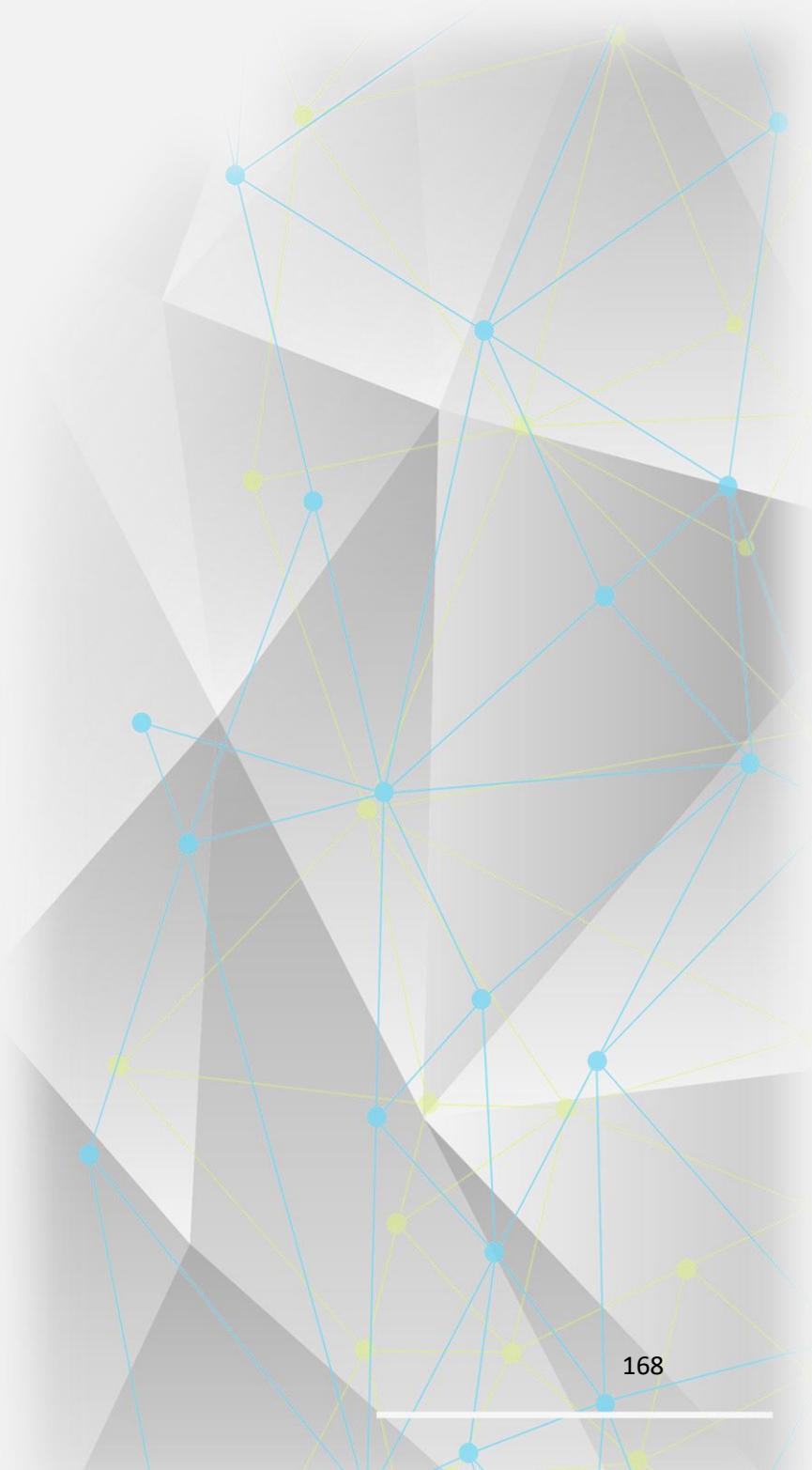
No	Mata Kuliah Wajib Ekonomi Islam	SKS		
		GL	PR	Σ
1	Mathematics for Economics	2	1	3
2	Principles of Economics	2	1	3
3	Basic Econometrics	2	1	3
4	Microeconomics I	3	0	3
5	Macroeconomics I	3	0	3
6	Microeconomics II	2	1	3
7	History of Economics Thought	3	0	3
8	Econometrics I	2	1	3
9	Monetary Economics	3	0	3
10	Macroeconomics II	2	1	3
11	Islamic Microeconomics	3	0	3
12	Maqashid Shariah	3	0	3
13	Econometrics II	2	1	3
14	History of Islamic Economics Thought	3	0	3
15	Islamic Macroeconomics	2	1	3
16	Seminar in Islamic Economics	3	0	3
17	Research Methodology	2	1	3
18	Indonesian Economics	3	0	3
19	Development Economics	3	0	3
20	Islamic Political Economics	3	0	3

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS		
		GL	PR	Σ
1	Islamic Monetary System	3	0	3
2	Islamic Capital Market	2	1	3
3	International Economics	3	0	3



4	Industrial Economics	2	1	3
5	Information Economics	3	0	3
6	Islamic Financial Technology	2	1	3
7	Islamic Public Finance	3	0	3
8	Islamic Wealth Management	3	0	3
9	Central Banking	3	0	3
10	Regulatory and Shariah issues in Digital Economy	3	0	3
11	Islamic Digital Business Model	3	0	3
12	Islamic Digital Market Behaviour	3	0	3
13	Halal Governance	3	0	3
14	Fiqh for Halal Products and Services	3	0	3
15	Halal Industry Development	3	0	3

No	Skripsi/Magang	SKS		
		GL	PR	Σ
1	Internship	1	2	3
2	Thesis		6	6



BAB 3

HASIL

KESEPAKATAN

BAB 3

HASIL KESEPAKATAN ACUAN MINIMAL KURIKULUM

Hasil dari kajian ini adalah tersusunnya Kerangka Acuan Minimal Kurikulum Program studi S1 Ekonomi Syariah yang terdiri dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CP), 10 (sepuluh) Mata Kuliah Inti Program Studi Ekonomi Syariah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari masing-masing mata kuliah inti tersebut.

3.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CP)

Telah disepakati Capaian Pembelajaran Lulusan (CP) yang akan menjadi acuan dalam menyusun kurikulum pembelajaran pada program studi Ekonomi Syariah. CPL ini dalam penyusunannya telah dibantu oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Program Studi Ekonomi Islam.

**SETIAP LULUSAN PROGRAM SARJANA
EKONOMI SYARIAH
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT:**

1. Sikap

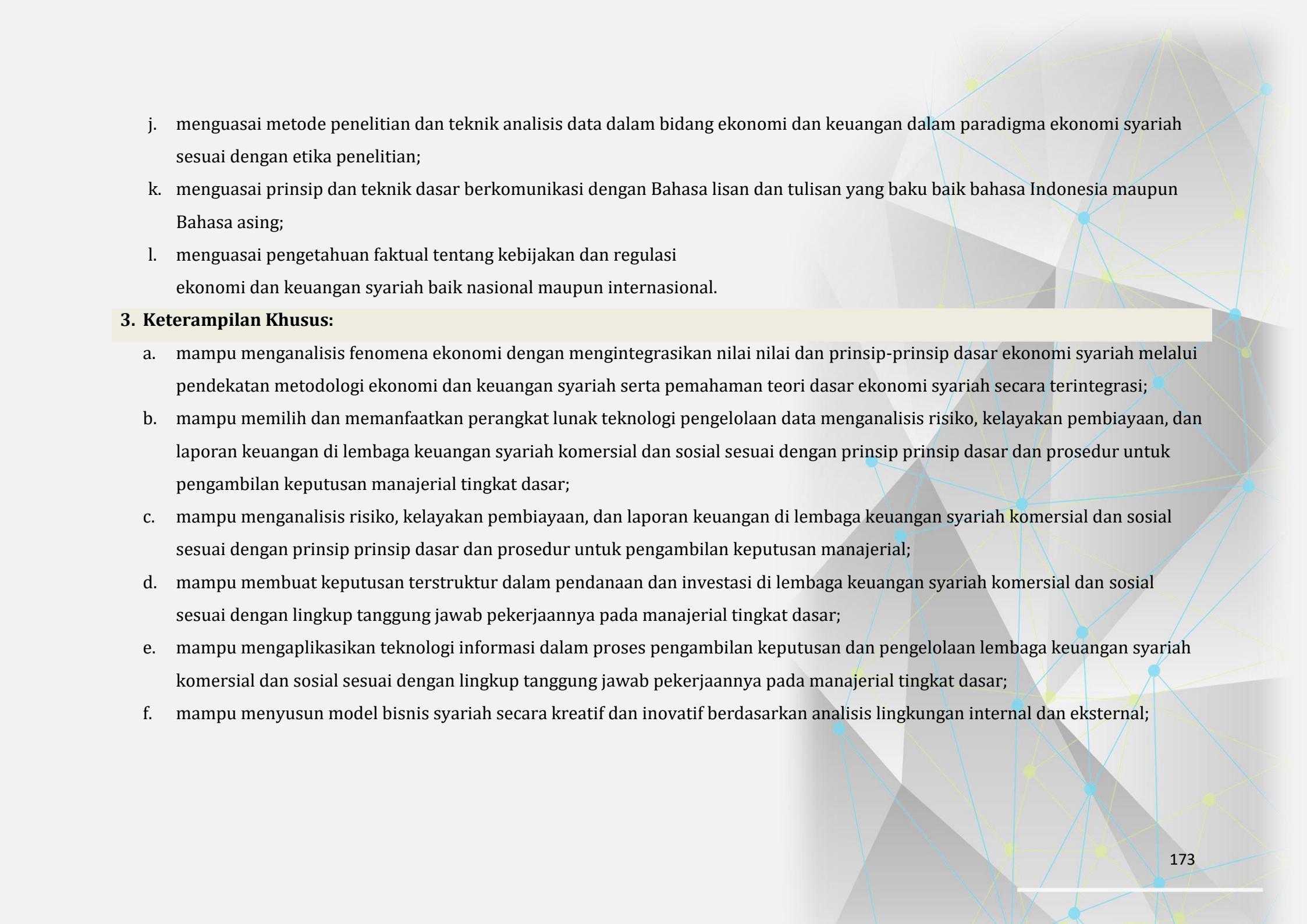
- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. berakhlik karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan bisnis;
- l. menginternalisasi perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah.

2. Pengetahuan

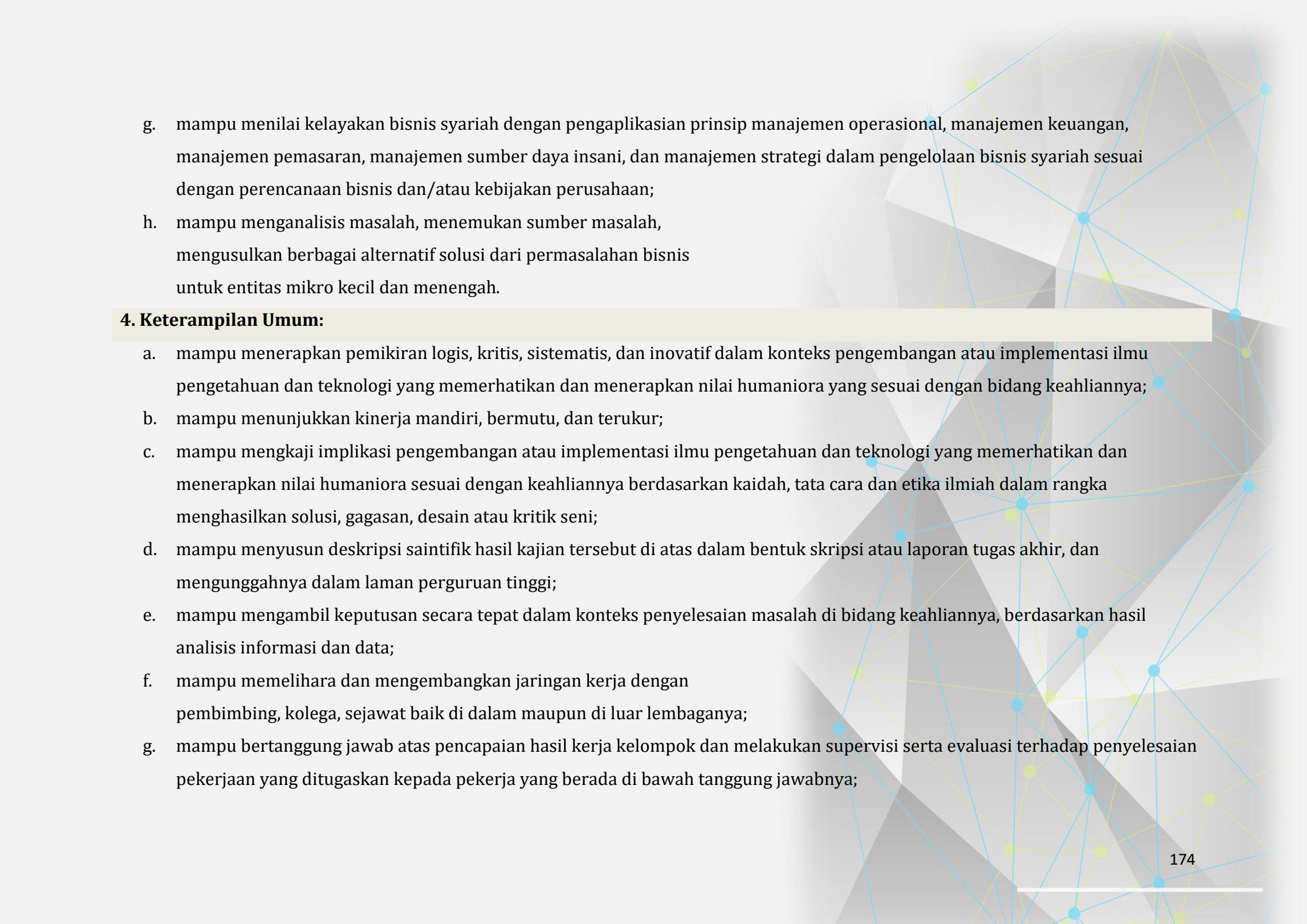
- a. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, dan konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
- b. menguasai konsep teoritis ekonomi Syariah dan *mainstream*, nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah untuk secara kontekstual menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar;
 - 1) Makro ekonomi dalam pandangan Islam (general equilibrium, sustainability, pertumbuhan yang bertumpu pada distribusi *value added*, kemiskinan, konsep uang serta perkembangannya, serta konsep kekinian terkait dengan SDGs).
 - 2) Mikro ekonomi dalam pandangan Islam (production chain, institutional arrangement, agency problem, produksi, konsumsi, utilitas, mekanisme pasar baik tradisional maupun yang bergerak dengan dukungan teknologi).

- 3) Peran negara dalam perekonomian (kebijakan fiskal, moneter, serta peranan lembaga hizbah untuk mengatasi ketidaksempurnaan pasar dalam proses distribusi menurut tingkat hajatnya).
- c. menguasai dan memahami sejarah pemikiran ekonomi islam semenjak SAW hingga saat ini;
 - d. menguasai konsep teoritis manajemen risiko, manajemen investasi dan portofolio, manajemen pembiayaan, dan tata kelola yang baik (*good governance*) secara umum dalam prespektif Islam untuk pengelolaan lembaga keuangan syariah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku baik di tingkat nasional dan internasional serta prinsip dan kaidah syariah;
 - e. menguasai konsep dan prinsip kewirausahaan islami, manajemen operasional, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya insani, manajemen strategik, system informasi, komunikasi bisnis, etika bisnis Islam, manajemen industry halal, dan teknik pengambilan keputusan dalam bisnis;
 - f. menguasai konsep dan prinsip hukum bisnis dan etika bisnis dalam prespektif Islam untuk pengelolaan lembaga keuangan Syariah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar;
 - g. menguasai prinsip-prinsip dasar pemilihan dan penggunaan teknologi pengelolaan data untuk analisis fenomena ekonomi dan keuangan syariah tingkat dasar;
 - h. menguasai prinsip dasar penyusunan laporan keuangan Syariah untuk lembaga keuangan syariah komersial dan sosial serta Lembaga non keuangan Syariah
 - i. menguasai prinsip dan teknik analisis laporan keuangan syariah serta penggunaan teknologi informasi untuk operasional dan pengembangan bisnis lembaga keuangan syariah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar; menguasai prinsip dan teknik penyusunan model bisnis, studi kelayakan bisnis, perencanaan bisnis, dan analisis peluang bisnis untuk mendirikan bisnis syariah baru yang kreatif dan inovatif.

- 
- j. menguasai metode penelitian dan teknik analisis data dalam bidang ekonomi dan keuangan dalam paradigma ekonomi syariah sesuai dengan etika penelitian;
 - k. menguasai prinsip dan teknik dasar berkomunikasi dengan Bahasa lisan dan tulisan yang baku baik bahasa Indonesia maupun Bahasa asing;
 - l. menguasai pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi ekonomi dan keuangan syariah baik nasional maupun internasional.

3. Keterampilan Khusus:

- a. mampu menganalisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah melalui pendekatan metodologi ekonomi dan keuangan syariah serta pemahaman teori dasar ekonomi syariah secara terintegrasi;
- b. mampu memilih dan memanfaatkan perangkat lunak teknologi pengelolaan data menganalisis risiko, kelayakan pembiayaan, dan laporan keuangan di lembaga keuangan syariah komersial dan sosial sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dan prosedur untuk pengambilan keputusan manajerial tingkat dasar;
- c. mampu menganalisis risiko, kelayakan pembiayaan, dan laporan keuangan di lembaga keuangan syariah komersial dan sosial sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dan prosedur untuk pengambilan keputusan manajerial;
- d. mampu membuat keputusan terstruktur dalam pendanaan dan investasi di lembaga keuangan syariah komersial dan sosial sesuai dengan lingkup tanggung jawab pekerjaannya pada manajerial tingkat dasar;
- e. mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan lembaga keuangan syariah komersial dan sosial sesuai dengan lingkup tanggung jawab pekerjaannya pada manajerial tingkat dasar;
- f. mampu menyusun model bisnis syariah secara kreatif dan inovatif berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal;

- 
- g. mampu menilai kelayakan bisnis syariah dengan pengaplikasian prinsip manajemen operasional, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya insani, dan manajemen strategi dalam pengelolaan bisnis syariah sesuai dengan perencanaan bisnis dan/atau kebijakan perusahaan;
 - h. mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi dari permasalahan bisnis untuk entitas mikro kecil dan menengah.

4. Keterampilan Umum:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;

- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;
- j. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- k. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;
- l. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
- m. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

3.2 Mata Kuliah yang Disepakati

Telah terumuskan Usulan Pembentukan Standar Acuan Bahan Kajian Prodi S1 Ekonomi Syariah berupa 10 (sepuluh) Mata Kuliah Inti Program Studi Ekonomi Syariah yang melibatkan tim penyusun yang berasal dari 10 (sepuluh) perguruan tinggi yang termasuk dalam *working group* KNKS yaitu, Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Islam Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Ar-Raniry, UIN Sunan Kalijaga, Institut Tazkia. Sepuluh Mata Kuliah Inti Program Studi S1 Ekonomi Syariah tersebut adalah :

- 1) Mikroekonomi Islam
- 2) Makroekonomi Islam
- 3) Akuntansi Syariah

- 4) Pengantar Ekonomi Islam
- 5) Ayat dan Hadits Ekonomi
- 6) Ekonomi Pembangunan Islam
- 7) Ekonomi Moneter Islam
- 8) Fiqh Muamalah
- 9) Ushul Fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah
- 10) Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam

3.3 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Mata Kuliah Inti Prodi Ekonomi Syariah yang dijadikan sebagai standard acuan bahan kajian tersebut kemudian diturunkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari masing-masing Mata Kuliah Inti Program Studi S1 Ekonomi Syariah juga mengikutsertakan tim penyusun dari 10 (sepuluh) perguruan tinggi yang termasuk dalam *working group* KNKS. Hasil penyusunan RPS untuk masing-masing Mata Kuliah Inti Prodi Ekonomi Syariah telah disusun dan disepakati bersama, untuk selanjutnya akan dijadikan sebagai rujukan, baik bagi perguruan tinggi yang termasuk dalam tim penyusunan maupun perguruan tinggi di seluruh Indonesia lainnya untuk dapat mengimplementasikannya. Adapun RPS yang telah tersusun adalah sebagai berikut:

MATA KULIAH

MAKROEKONOMI ISLAM

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH MAKROEKONOMI ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. Dr. Cupian, SE., MT.
2. Dr. M. Nur Rianto Al Arif, SE, M.Si
3. Ranti Wiliasih, SP, M.Si
4. Yudi Ahmad Faisal, S.E., PGDIBF., CIFP., MA., Ph.D.

LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah				
Rencana Pembelajaran Semester					
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Makroekonomi Islam					
Otorisasi		DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)				
	PROFIL LULUSAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Peneliti di bidang Ekonomi Islam 2. Analis di bidang keuangan 3. Regulator (Bappenas, KNKS, BI, Kemenkeu, dll) SIKAP <ul style="list-style-type: none"> a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 				

- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. berakhhlak karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan bisnis;
- k. menginternalisasi perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah.

PENGETAHUAN

2A: Menguasai konsep integritas akademik secara aumum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, dan konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya

2B: Menguasai konsep teoritis ekonomi Syari'ah dan mainstream, nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah untuk secara kontekstual menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar: Peran negara dalam perekonomian (kebijakan fiskal, moneter, serta peranan lembaga hizbah untuk mengatasi ketidak-sempurnaan pasar dalam proses distribusi menurut tingkat hajatnya)

2K: menguasai metode penelitian dan teknik analisis data dalam bidang ekonomi dan keuangan dalam paradigma ekonomi syari'ah sesuai dengan etika penelitian

2M: menguasai pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi ekonomi dan keuangan syariah baik nasional maupun internasional

PENGUASAAN KETERAMPILAN KHUSUS

3 A: Mampu menganalisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah melalui pendekatan metodologi ekonomi dan keuangan syariah serta pemahaman teori dasar ekonomi syari'ah secara terintegrasi

3H: mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi dari permasalahan bisnis untuk entitas mikro kecil dan menengah

PENGUASAAN KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

	<ul style="list-style-type: none"> d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	Mampu menganalisis, mensintesa, mendiagnosa berbagai masalah perekonomian yang berkembang berpijak pada kajian-kajian ekonomi makro islam
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep dasar ekonomi makro Islam. Pembahasan meliputi dasar pengetahuan perekonomian Islam dan pengantar teori makroekonomi Islam. Untuk memberi gambaran yang jelas tentang makroekonomi Islam, materi kuliah diperkaya dengan pembahasan tentang perbedaan konsep makroekonomi Islam dan non-Islam, kaidah fiqh yang digunakan dalam kegiatan ekonomi secara makro terutama riba dan zakat, peran masing-masing pelaku pasar secara menyeluruh (aggregat), faktor-faktor yang menentukan kegiatan suatu negara secara Islami, permasalahan ekonomi nasional seperti inflasi dan pengangguran, serta mengkaji peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan prinsip syariah sesuai maqashid syariah.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar ekonomi makro dalam perspektif Islam 2. Indikator ekonomi makro Islam 3. Fungsi Konsumsi Makro dalam Perpektif Islam 4. Tabungan dan Investasi dalam perspektif Islam 5. Fungsi Uang dalam perspektif Islam 6. Keseimbangan di pasar barang 7. Keseimbangan di pasar uang 8. Zakat dan Kebijakan Fiskal 9. Kebijakan moneter dalam perspektif ekonomi Islam

	<p>10. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam 11. Inflasi dan pengangguran Inflasi Dalam Perspektif Islam 12. Perekonomian terbuka dalam perspektif ekonomi Islam 13. Nilai tukar dalam perspektif ekonomi Islam 14. Isu-isu kontemporer dalam makro ekonomi Islam</p>
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abbas Mirkahor. 1993. Equilibrium in a non-interest open economy. JKAU: Islamic Economy, 5, 3-23. 2. Adam Abdullah. 2018. Money and The Real Economy from an Islamic Perspective. Kuala Lumpur: Malaysia 3. Adiwarman Karim, 2009, Ekonomi Makro Islami, Rajarafindo, Jakarta 4. Ahmed, Habib, 2002, Theoretical Foundations of Islamic Economics, IRTI-IDB, Jeddah 5. Askari, Iqbal & Mirakhor, 2015, Introduction to Islamic Economics: Theory & Application, Jhon Wiley & Sons, Singapore. 7. Chapra, MU, 2001, Islamic Economics Thought and The New Global Economy, Journal of Islamic Economics Studies vol 9 no.1 9. El-Ashker, AF & Wilson, Rodney, 2006, Islamic Economics : A Short History, Koninklijke Brill NV, Leiden 10. Fahim Khan. 1984. Macro Consumption Function in an Islamic Framework. J. of Research on Islamic Economics, 1(2), 3-25. 11. Habib Ahmed. (2001). Exchange Rate Stability: Theory and Policies from an Islamic Perspective. Research Paper 57. IRTI-IDB 12. Khan, M. Akram, 1981, An Introduction to Islamic Economics, International Institute of Islamic Thought & Institute of Policy Studies, Islamabad. 13. Metwally. 1993. Essays on Islamic Economics. Calcutta: Academic Publisher. 14. Mabid Ali Al-Jahri. 2015. Towards of the foundation of Islamic macroeconomics. MPRA Paper No. 66938. 15. M. B. Yusoff. 2006. Fiscal Policy in an Islamic Economy and the role of zakat. IIUM Journal of Economics & Management. 14(2), 117-145. 16. Perry Warjiyo, 2001, Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer, Gema Insani, Jakarta 17. Sayyid Tahir. 2013. Fiscal and Monetary Policies in Islamic Economics: Contours of an Institutional Framework. Is. Ec. Studies. 21(2), 1-22. 18. Sayid Tahir. (2017) Islamic Economics and Prospects for Theoretical & Empirical Research. JKAU: Islamic Economics, 30(1), 3-20. 19. Shaikh, Salman Ahmed, 2009, Proposal for Islamic Economic Framework, Islamic Economics Project, Karachi. 20. Siddiqi, MN, 2005, Teaching Islamic Economics, King Abdul Aziz University, Jeddah

	<p>21. Syahbudi, Muhammad, 2018, Ekonomi Makro Perspektif Islam, UIN Sumatera Utara, Medan</p> <p>22. Thomas, Abdulkader, 2006, Interest in Islamic Economics: Understanding Riba, Routledge, London & New York</p> <p>23. Veithzal Rivai, 2013, Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi, Bumi Aksara, Jakarta</p>
Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukirno, Sadono , <i>Makro Ekonomi Teori Pengantar</i>, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2015) 2. Fischer, Dornbusch & Startz, Macroeconomics, 9th Ed. 3. Mankiw, GN, Macroeconomics 9th Ed, Worth Publisher
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak PPT Presentasi
Dosen Pengampu/ Team Teaching	
Mata kuliah Syarat	Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Ekonomi Islam

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dasar-dasar ekonomi makro dalam perspektif Islam	Dasar – dasar ekonomi makro islam a. Konsep Dasar Ekonomi Makro Islam b. Perbedaan Ekonomi Makro	Ceramah dan diskusi	150 Menit	a. mahasiswa menyampaikan harapan dan target di masa yang akan datang selama mengikuti perkuliahan ini;	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	a. Ketepatan menjelaskan jati diri masing-masing b. Ketepatan menjelaskan tentang	5 %

		<p>Islam dengan Makro Konvensional</p> <p>c. Fiqh Ekonomi Makro Islam dengan Riba dan Zakat</p>			<p>b. mahasiswa bersama dengan dosen berdiskusi tentang hal-hal yang perlu disepakati selama perkuliahan;</p> <p>c. mahasiswa bersama dengan dosen berdiskusi tentang konsep dasar ekonomi makro islam</p>		<p>dasar - dasar ekonomi makro islam</p>	
2	Indikator ekonomi makro Islam	Indikator Makro Ekonomi Indikator Makro ekonomi menunjukan status ekonomi sebuah negara tergantung pada area tertentu dari ekonomi (industri, pasar tenaga kerja, perdagangan,	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<p>a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p>	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan Menjelaskan tentang Indikator ekonomi makro Islam	5 %
3	Fungsi Konsumsi Makro dalam Perpektif Islam	<p>a. Arti dan Tujuan Konsumsi Islam</p> <p>b. Fungsi Konsumsi Islam</p> <p>c. Prilaku Konsumsi Islami</p>	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<p>a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p>	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan Fungsi Konsumsi Makro dalam Perpektif Islam	5 %
4	Tabungan dan Investasi dalam	Pengertian Teori Tabungan	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<p>a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p>	Ketepatan penjelasan,	Ketepatan menjelaskan teori Tabungan	5%

	perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Teori Tabungan dalam Konvensional b. Teori Investasi dalam konvensional c. Teori tabungan dan Investasi dalam Islam d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Menabung dan Berinvestasi e. Faktor Investasi dalam Konsep Ekonomi Konvensional f. Faktor Investasi dalam Islam 			<ul style="list-style-type: none"> b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	kerjasama dan kemampuan komunikasi	dan Investasi dalam perspektif Islam	
5	Fungsi Uang dalam perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi Uang Dalam Perspektif Islam b. Pandangan Al-Gazali Dan Ibnu Khaldun Tentang Fungsi Uang Dalam Islam c. Fungsi Uang : Islami Versus Konvensional 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan Fungsi Uang dalam perspektif Islam	5%

6	Keseimbangan di pasar barang	<ul style="list-style-type: none"> a. Keseimbangan Pasar Barang b. Kurva IS Dalam Ekonomi Konvensional a. Dan Ekonomi Islam c. Keseimbangan Jangka Pendek : Kurva Is-Lm d. Keseimbangan Sektor Riil (Pasar Barang) Dalam Ekonomi Islam 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan Keseimbangan di pasar barang	5%
7	Keseimbangan di pasar uang	<ul style="list-style-type: none"> a. Keseimbangan Pasar Uang : b. Kurva Lm Dalam Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam c. Keseimbangan Jangka Pendek : Kurva Is-Lm d. Keseimbangan Di Pasar Uang Dalam Ekonomi Islam 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan Keseimbangan di pasar uang	5%
8	Ujian Tengah Semester							
9	Zakat dan Kebijakan Fiskal	Zakat Dalam Ekonomi Islam	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi 	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan	Ketepatan menjelaskan Zakat dan Kebijakan Fiskal	5 %

		<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Zakat Dalam Ekonomi Islam b. Dasar Hukum Zakat c. Fungsi Dan Tujuan Zakat <p>Kebijakan Fiskal Dalam Ekonomi Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Defenisi dan Konsep kebijakan fiskal b. Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam c. Kebijakan Fiskal pada Masa Rasulullah d. Kebijakan Fiskal pada masa Khulafa'urasyidin e. Sistem Ekonomi Islam f. Peranan dan Tujuan Kebijakan Fiskal dalam ekonomi Islam 			<ul style="list-style-type: none"> penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	kemampuan komunikasi		
10	Kebijakan moneter dalam perspektif ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbandingan ekonomi moneter konvensional dan ekonomi moneter syariah. 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi 	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan teori kebijakan moneter	5 %

		b. Beberapa hal pokok yang dipelajari dalam mata kuliah ini seperti teori yang melandasi kebijakan moneter konvensional dan moneter syariah.			penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen	dan kerjasama	perspektif ekonomi Islam	
11	Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam	a. Pertumbuhan ekonomi (economic growth) sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi b. Kekhasan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi Islam	Ceramah dan diskusi	150 Menit	a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen	Kriteria: Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam	5%
12	Inflasi dan pengangguran Dalam Perspektif Islam	a. Konsep dan Definisi Inflasi b. sejarah Inflasi c. Penyebab Inflasi d. Indikator Inflasi e. Kebijakan Ekonomi Konvensional dalam Mengatasi Inflasi f. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam g. Kebijakan Ekonomi Islam dalam Inflasi	Ceramah dan diskusi	150 Menit	a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan Inflasi dan pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam	5%

		<ul style="list-style-type: none"> h. Pengertian Pengangguran i. Pengangguran menurut Pandangan Agama Islam j. Sebab-sebab terjadinya Pengangguran k. Dampak-dampak Pengangguran l. Cara Mengatasi Pengangguran 							
13	Perekonomian terbuka dalam perspektif ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Perekonomian Terbuka b. Siklus Aliran Pendapatan Perekonomian Terbuka. c. Perekonomian Terbuka: Ekspor- Impor 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan Inflasi dan pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam	5%	
14	Nilai tukar dalam perspektif ekonomi Islam	Nilai Tukar Uang Dalam Perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Lingkup nilai tukar uang konvensional b. Penawaran Uang dan Nilai Tukar 	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi 	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan Nilai Tukar dalam perspektif ekonomi Islam	5%

		<p>c. Uang Dalam Jangka Pendek</p> <p>c. Penawaran uang merupakan suatu variabel ekonomi yang mempengaruhi :</p> <p>d. Fluktuasi Nilai Tukar Uang Dalam Pandangan Islam</p> <p>e. Perbedaan Nilai Tukar Uang Konvensional dan Islam</p>			<p>c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p>			
15	Isu-isu kontemporer dalam makro ekonomi Islam	Isu-isu kontemporer dalam makro ekonomi Islam	Ceramah dan diskusi	150 Menit	<p>a. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p>	<p>Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Isu-isu kontemporer dalam makro ekonomi Islam</p>	5%
16	Ujian Akhir Semester							

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN						
Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1-8	Topik pertemuan 2 - 7	Mahasiswa membuat kelompok sesuai dengan topik yang diberikan oleh dosen mengenai ekonomi makro dalam perspektif Islam	150 menit	sesuai rubrik penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang b. Dasar-dasar ekonomi makro, c. Indikator ekonomi makro Islam , d. Fungsi Konsumsi Makro , e. Tabungan dan Investasi, f. Fungsi Uang , g. Keseimbangan di pasar barang h. Keseimbangan di pasar uang dalam perspektif Islam 	10 %
9-16	Topik pertemuan 9 - 15	Mahasiswa secara berkelompok melakukan presentasi paper sesuai topik yang ditentukan.	durasi video 5-15 menit	sesuai rubrik penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis b. Zakat dan Kebijakan Fiskal, c. Kebijakan moneter dalam , d. Pertumbuhan ekonomi , Inflasi dan pengangguran, Perekonomian terbuka, e. Nilai tukar dalam perspektif ekonomi Islam dan f. Isu-isu kontemporer dalam makro ekonomi Islam 	20%

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas/Presentasi	30%
Ujian Tengah Semester	35%
Ujian Akhir Semester	35%

Nilai Akhir	
80 <= NA <= 100	A
68 <= NA < 80	B
56 <= NA < 68	C
45 <= NA < 56	D
NA < 45	E

*Sesuai dengan Standad yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

192

MATA KULIAH

MIKROEKONOMI ISLAM

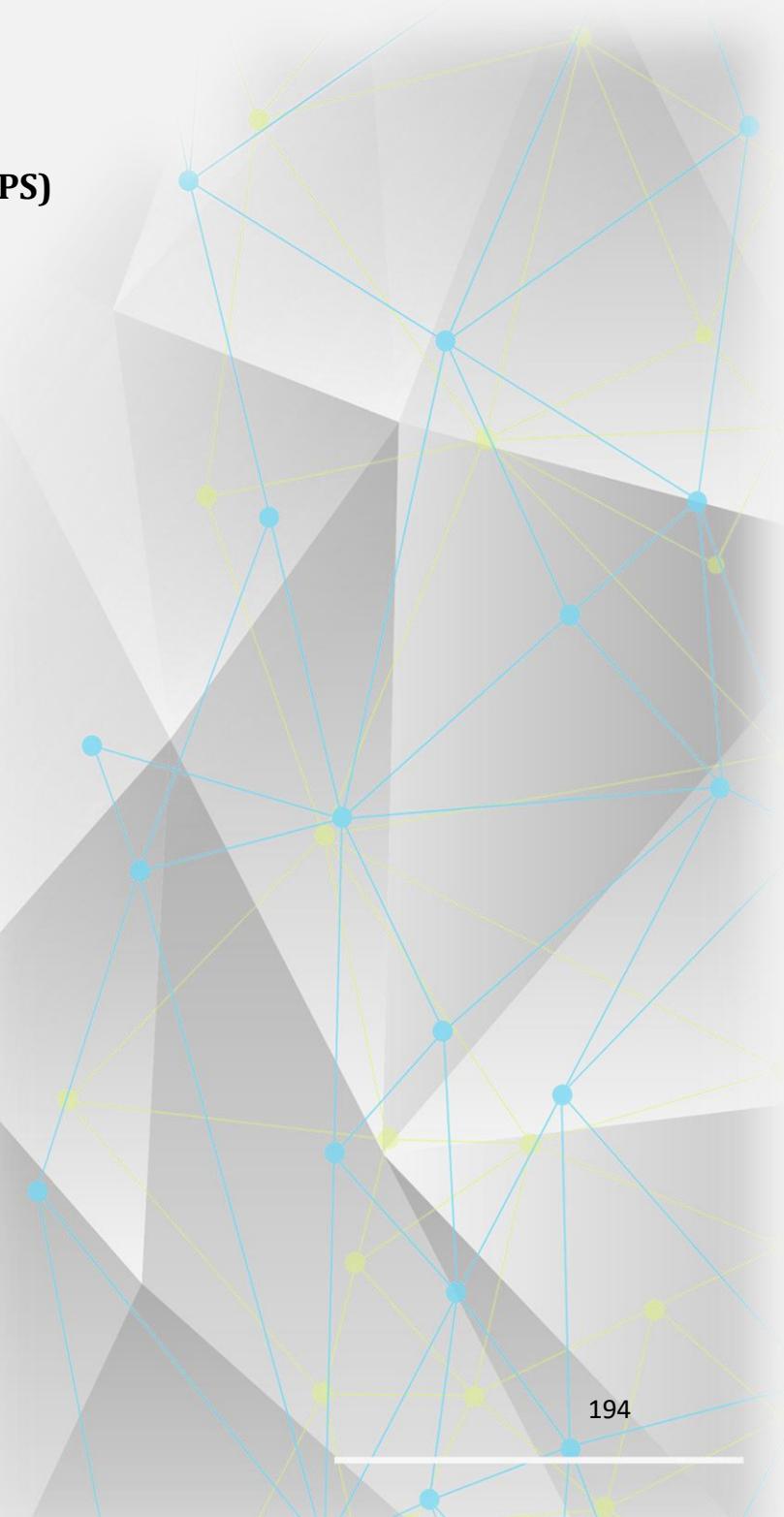
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH MIKROEKONOMI ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. **Alfiah Hasanah, SE., MEc., PhD**
2. **Dr. Hj.Aas Nurasyiah, MSi.**
3. **Dr. Sunaryati, SE., M.Si**
4. **Eko Fajar Cahyono,SE,ME**
5. **Kenny Devita Indraswari, SE, M.Ec**
6. **Khonsa Tsabita, SE, M.Ec**



LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah						
Rencana Pembelajaran Semester							
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Mikroekonomi Islam							
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) Mampu menguasai konsep teoritis ekonomi Syariah dan mainstream, nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah untuk secara konstektual menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar dalam bidang mikroekonomi.						
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Mahasiswa mampu menerangkan masalah dasar dan tujuan ekonomi. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi rasionalitas sebagai dasar model perilaku manusia dari sisi ekonomi konvensional maupun ekonomi Islam. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan teori perilaku konsumen berdasarkan perspektif Islam. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan teori perilaku produsen berdasarkan perspektif Islam. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pasar berdasarkan perspektif Islam 6. Mahasiswa mampu menerangkan berbagai jenis ketidaksempurnaan pasar dalam berbagai perspektif etika dan perspektif Islam serta bagaimana peran pemerintah dalam menangani melalui kebijakan publik.						
Desktripsi Singkat Mata Kuliah	Mata ajar ini membahas topik-topik mendasar dalam ilmu ekonomi Islam seperti latar belakang perlunya ilmu ekonomi Islam, tujuan ilmu ekonomi : konsep Maqashid dan Falah, konsep kelangkaan dan kebutuhan, rasionalitas, serta integrasi etika dan moral dalam perekonomian. Dalam mata ajar ini juga akan dibahas topik-topik mikroekonomi mainstream dalam perspektif Islam, antara lain teori perilaku konsumen, teori perilaku produsen dan biaya produksi, mekanisme pasar, dan struktur pasar.						

	Analisis dan pembahasan dalam mata ajar ini akan banyak bersifat komparatif dengan perspektif konvensional. Mata ajar ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang teori, kebijakan dan instrumen mikroekonomi Islam.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Mempelajari Ekonomi Mikro Islam 2. Masalah Dasar Mikroekonomi Islam 3. Model Perilaku Manusia I: Rasionalitas 4. Model Perilaku Manusia , II: Optimasi Individu 5. Teori Perilaku Konsumen dan Fungsi Permintaan 6. Teori Perilaku Produsen dan Penawaran 7. Teori Pasar 8. Ketidaksempurnaan Pasar dan Kebijakan Publik 9. Efisiensi Alokasi dan pendapatan
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tag el-Din, Seif Ibrahim (2013), Maqashid Foundations of Market Economics. Edinburgh University Press. (SIT) 2. Hasan, Zubair and Habibah Lehar (2011), Fundamentals of Microeconomics. Malaysia: Oxford Fajar. (HL) 3. Tahir S, Aidit Ghazaly and Syed Omar Syed Agil (1992), Readings in Microeconomics: An Islamic Perspective, Longman Malaysia. (TGA) 4. Karim, Adiwarman, 2003. Ekonomi Mikro Islam. IIIT Indonesia. (KAR) 5. Muhammad, 2004. Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam. BPFE Yogyakarta. (MUH) <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khan, M.Fahim (2013), Theorizing Islamic Economics: Search for a Framework for Islamic Economic Analysis . Journal of Islamic Banking and Management, Desember 2013 (MFK 1) 2. Khan, M.Fahim (2013), An Alternatif Approach to Analysis of Consumer Behaviour: Need for Distinctive "Islamic" Theory . Journal of Islamic Banking and Management, Desember 2013 (MFK 2) 3. Khan, M.Fahim (2013), The Framework for Islamic Theory of Consumer Behaviour . Journal of Islamic Banking and Management, Desember 2013 (MFK 3) 4. Dutt, Amitava Krishna and Charles K. Wilber (2010). Economics and Ethics: An Introduction, New York: Palgrave Macmillan. (DW) 5. Khan, M. Fahim (1995), Essays in Islamic Economics. Leicester: The Islamic Foundation. (MFK4) 6. Graafland, Johan J. (2007), Economics, Ethics and the Market: Introduction and Applications, London: Routledge. (JJG) 7. Askari, Hossein, Zamir Iqbal and Abbas Mirakhor (2014), Introduction to Islamic Economics: Theory and Application. London: Wiley. (AIM) 8. Chapra, M. Umer (2000), The Future of Economics: An Islamic Perspective, Leicester: The Islamic Foundation. (MUC) 9. Metwally, M. 1995. Teori dan Model Ekonomi Islam. PT. Bangkit Daya Insana. (MET)

	10. Nasution, Mustafa Edwin, 2007, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam (NAS)	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
Dosen Pengampu/ Team Teaching		
Mata kuliah Syarat	Pengantar Ekonomi Mikro/ Mikroekonomi 1, Pengantar Ekonomi Islam	

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Rancang Bangun Mikroekonomi Islam a. Mengapa Belajar Ekonomi Mikro Islam b. Manfaat dan Batasan Teori Ekonomi Mikro Islam c. Perbedaan Mikroekonomi Islam dan Mikroekonomi Konvensional	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang arti penting dan urgensinya untuk mempelajari ekonomi mikro Islam	7.5%

2	1	<ul style="list-style-type: none"> a. Masalah Dasar dan Tujuan Ekonomi b. Apakah scarcity merupakan masalah dasar dalam ekonomi? c. Perspektif Islam atas konsep scarcity (konsep rizki, berkah) <ul style="list-style-type: none"> - 4 level rizki - mikro-macro scarcity - faktor waktu dan tempat d. Kesejahteraan (falah, maslahah) sebagai tujuan ekonomi: perspektif Islam 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang masalah dasar dan tujuan ekonomi	7.5%
3	2	<p>Model Perilaku Manusia I: Konsep Rasionalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Konsep Rationalitas b. Rasionalitas: Perspektif Islam c. Satisfaction of Wants Vs Fullfilment of Need 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang konsep rasionalitas dalam ekonomi konvensional dan ekonomi Islam	8.5%

		d. Self-Interest vs Multi-Interest						
4	2	<p>Model Perilaku Manusia II: Optimasi Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Kebutuhan dalam Islam (Daruriyat, Hijayat, Tahsiniyah) b. Utility Maximizer : Evaluasi Konsep Konvensional c. Perspektif Islam atas Perilaku Maksimisasi Kesejahteraan: Konsep Keseimbangan, Maksimisasi Maslahah d. Keseimbangan Internal dan Eksternal e. Konsep Diri, Keluarga, dan Lingkungan: Perspektif Islam 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang konsep optimisasi individu dalam ekonomi konvensional dan ekonomi Islam	8.5%
5	3	Teori Perilaku Konsumen	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat	Terpenuhinya pemahaman tentang teori perilaku konsumen	3%

		<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Teori Konsumsi Konvensional b. Perspektif Islam atas Konsumsi: Aksioma Tambahan dalam Teori Ekonomi Islam (Non-Haram Items dan Maslahah Oriented) c. Preferensi dan Prioritas Konsumsi Islam 				diskusi dan Evaluasi	dalam ekonomi Islam	
6	3	<p>Teori Perilaku Konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku Konsumsi dalam Islam: Kerangka Maslahah dan Maqashid Syariah b. Determinasi konsumsi dalam perspektif Islam 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang teori perilaku konsumen dalam ekonomi Islam	3%
7	3	<p>Teori Permintaan Islami</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian, Hukum dan Teori Permintaan b. Kurva Permintaan 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang konsep dan fungsi permintaan Islami	3.5%

		c. Analisis Inter-temporal dalam Perilaku Konsumsi: Perspektif Konvensional dan Islam d. Efek substitusi dan efek pendapatan terhadap permintaan Islami						
8	Ujian Tengah Semester							
9	4	Teori Perilaku Produsen a. Evaluasi teori produksi konvensional: Pareto Optimality dan Given Demand Hypothesis b. Faktor produksi dalam kerangka Islam c. Perspektif Islam terhadap produksi d. Produksi dalam kerangka maslahah: fungsi produksi dan pembagian peran	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang teori perilaku produsen dalam ekonomi Islam	8%

		e. Penentuan balas jasa dalam perspektif Islam						
10	5	Teori Biaya Islam a. Analisis Biaya b. Minimalisasi Biaya untuk Produksi dalam Jumlah yang Sama c. Maksimalisasi Produksi tanpa Perubahan Biaya d. Posisi Laba secara Islami e. Maksimalisasi Laba dan Efek Sosialnya	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang teori biaya dalam ekonomi Islam	8%
11	5	Teori Penawaran Islami a. Teori Penawaran Islam b. Pengaruh Zakat terhadap penawaran c. Kurva Penawaran Jangka Pendek d. Marginal Cost dan Kurva Penawaran e. Producer's surplus	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang konsep dan fungsi penawaran Islami	8%
12	5	Mekanisme Pasar dalam Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat	Terpenuhinya pemahaman tentang mekanisme	7.5%

		<ul style="list-style-type: none"> a. Islam dan Sistem Pasar b. Evaluasi konsep pareto dan pasar sempurna: perspektif konvensional c. Teori pertukaran dalam ekonomi: perspektif Islam d. Perspektif Islam atas Pasar sempurna: Fondasi Maqashid e. Mekanisme pasar dalam distribusi pendapatan 	projector, white board)			diskusi dan Evaluasi	pasar dalam Islam dan perbandinganya dengan teori konvensional	
13	6	<p>Kegagalan Pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegagalan pasar b. Monopoly dan oligopoly: analysis ihtikar c. Rekayasa Permintaan dan Rekayasa Penawaran d. Tadlis e. Taghirir f. Eksternalitas 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang kegagalan pasar	7.5%
14	6	<p>Kebijakan Publik dalam Intervensi Pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Intervensi pasar: perspektif Islam 	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat	Terpenuhinya pemahaman tentang kebijakan	6%

		b. Pendapat para ulama terdahulu tentang intervensi pasar (Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun dan Ibnu Taimiyah) c. Peran pemerintah dan Kebijakan publik : Pendekatan Maqashid	projector, white board)			diskusi dan Evaluasi	publik dalam ekonomi Islam	
15	7	Efisiensi Alokasi dan Distribusi Pendapatan a. Konsep Moral Islam dalam Sistem Distribusi Pendapatan b. Pertukaran dan Keseimbangan Konsumsi antar Individu c. Efisiensi Alokasi d. Efisiensi dan Keadilan	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 Menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang konsep efisiensi alokasi dan distribusi pendapatan	6%
16	Ujian Akhir Semester							

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN						
Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
2	Masalah dasar dan tujuan ekonomi	Melakukan literature review dengan topik mengenai ekonomi konvensional dan ekonomi Islam	50 menit	Individual		30%
6	Teori perilaku konsumen	Melakukan literature review dengan topik mengenai model konsumsi dalam perspektif Islam	50 menit	Individual		35%
9	Teori perilaku produsen	Melakukan literature review dengan topik mengenai model produksi dalam perspektif Islam	50 menit	Individual		35%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

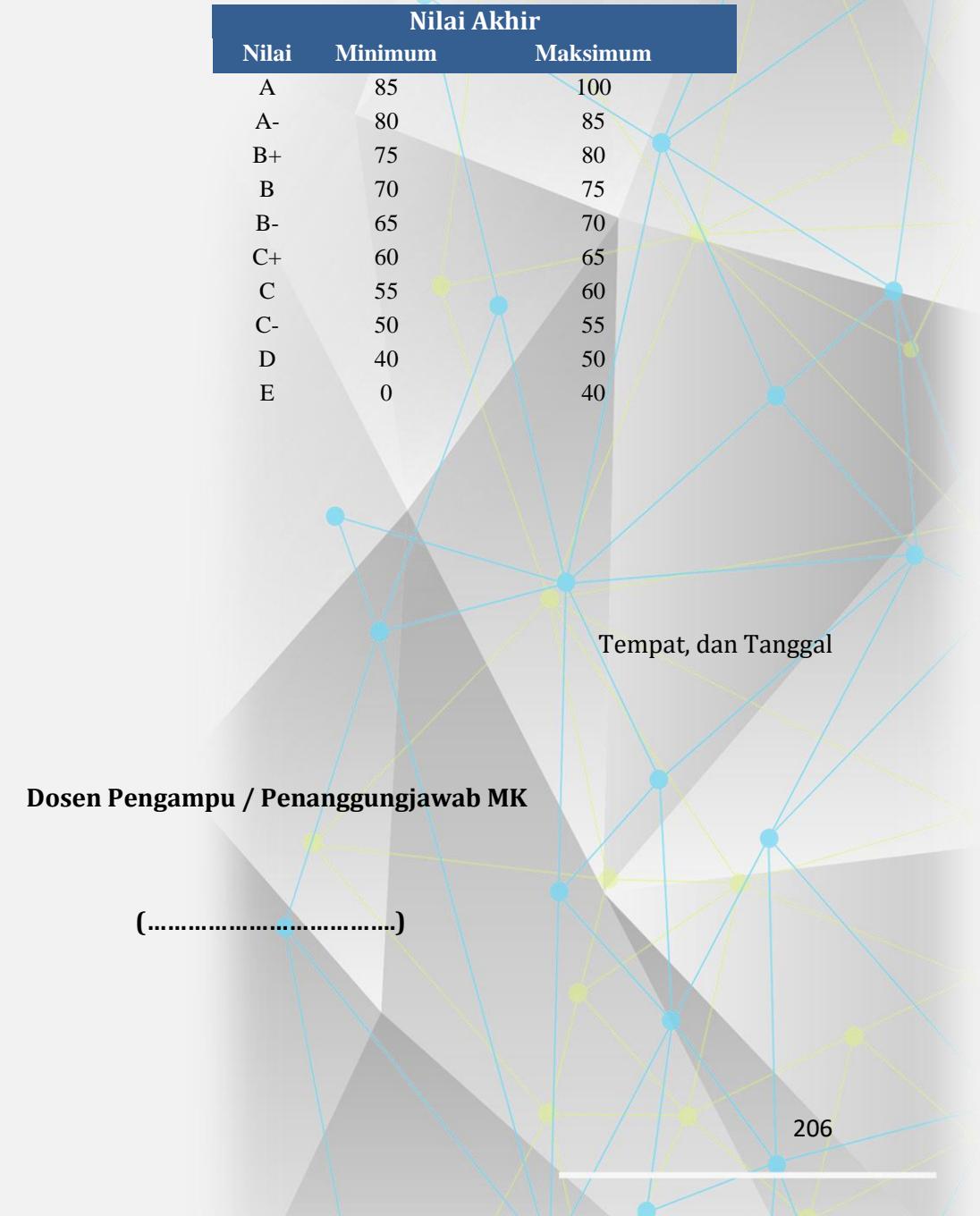
Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Partisipasi/Diskusi	10%
Tugas	20%
Asistensi	10%
Ujian Tengah Semester	30%
Ujian Akhir Semester	30%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di kampus masing - masing

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)



MATA KULIAH

AKUNTANSI SYARIAH

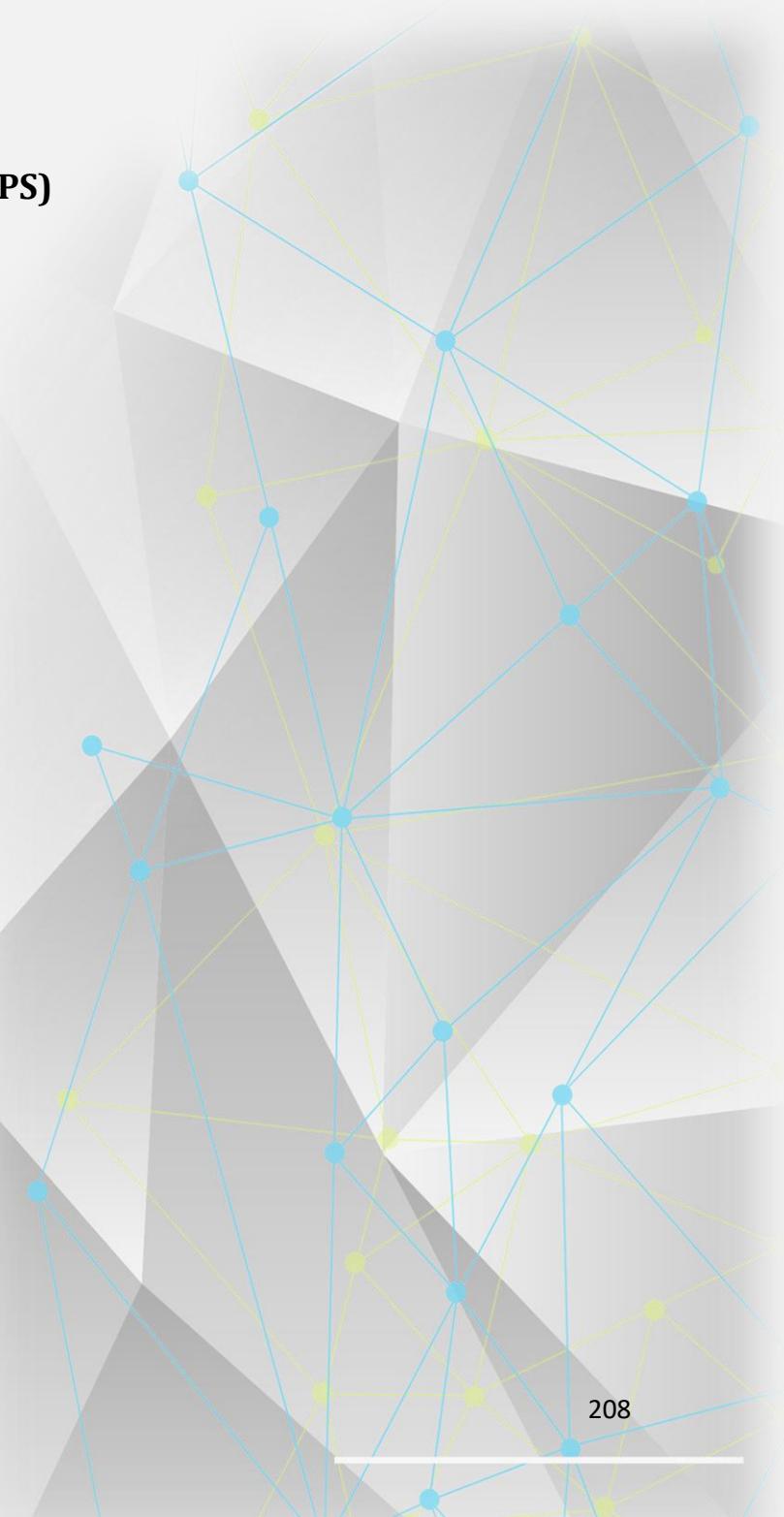
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. Dr. Erika Amelia
2. Wasilah, SE, Ak, ME
3. Rochania Ayu Yunanda, M.Sc (Acc)
4. Aneu Cakhyaneu, S.Pd, M.E.Sy



LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah				
Rencana Pembelajaran Semester					
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akutansi Syariah					
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS			Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) SIKAP : <ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap Religius. b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik d. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri g. Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam bisnis dan profesi sebagai seorang akuntan PENGETAHUAN <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, dan konsekuensi pelanggaran serta upaya pencegahannya b. Menguasai prinsip dasar penyusunan laporan keuangan Syariah untuk lembaga keuangan Syariah komersial dan sosial serta lembaga keuangan non Syariah 				

- c. Menguasai prinsip dan teknik analisis laporan keuangan Syariah serta penggunaan teknologi informasi untuk operasional dan pengembangan bisnis lembaga keuangan Syariah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar

KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mampu menganalisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar akuntansi Syariah melalui pendekatan keuangan Syariah serta pemahaman teori dasar akuntansi Syariah secara terintegrasi
- b. Mampu memilih dan memanfaatkan perangkat lunak teknologi pegelolahan data laporan keuangan di lembaga keuangan Syariah komersial dan social sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum
- c. Mampu menyusun laporan keuangan Syariah secara tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum
- d. Mampu menguasai konsep teoritis terkait dengan akuntansi Syariah serta membedakannya dengan akuntansi konvensional
- e. Mampu menganalisis fenomena transaksi ekonomi dengan menerapkan nilai dan prinsip akuntansi Syariah yang didasarkan atas ketentuan fiqih muamalah
- f. Mampu mengaplikasikan konsep akuntansi Syariah secara parsial dalam kegiatan lembaga keuangan yang berorientasi laba maupun nir laba sesuai dengan PSAK Syariah

KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisa data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
- b. Mampu memecahkan masalah-masalah akuntansi syariah dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian akuntansi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri
- c. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan shahih, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
- d. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- e. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyajikan informasi akuntansi Syariah yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga akan dijadikan sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan b. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi keuangan syariah sesuai dengan PSAK Syariah terkait c. Mahasiswa mampu menjelaskan proses bisnis pada perbankan Syariah, asuransi amil zakat dan nazhir wakaf 				
Desktripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai akuntansi yang berdasarkan pada syari'ah, serta materi yang akan dibahas meliputi akuntansi dan nilai Islam, sejarah akuntansi dalam perspektif Islam. Kerangka dasar laporan keuangan syariah dan perlakuan akuntansi berdasarkan syariah meliputi murabahah, mudharabah, musyarakah, salam, istishna, ijarah dan akad lainnya, serta akuntansi untuk zakat dan wakaf berdasarkan SAK Syariah, diharapkan pula mahasiswa mempunyai pola pikir yang berbeda mengenai akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Konsep dasar akuntansi, akuntansi dan nilai Islam, sejarah akuntansi syariah, pengertian dasar hukum, dan tujuan akuntansi syariah, prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi syariah, akuntansi konvensional dan syariah, kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, akuntansi transaksi murabahah, akuntansi ijarah, akuntansi musyarakah, akuntansi mudharabah, akuntansi salam, akuntansi istishna, akuntansi zakat dan akuntansi asuransi serta penyajian laporan keuangan lembaga keuangan Syariah dan Nir laba				
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Nurhayati dan Wasilah. 2019. Edisi 5, Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat 2. SAK Syariah, Salemba Empat, 2018 3. Omar Abdullah Zaid diterjemahkan oleh M. Syafi'i Antonio & Sofyan Syafri Harahap. 2004. Akuntansi Syariah. LPFE 4. Iwan Triyuwono. 2006. Akuntansi Syariah. Raja Grafindo 5. Rifki Muhammad. Akuntansi Keuangan Syariah. P3ei <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sofyan Syafri Harahap. 2009. Akuntansi Islam. Bumi Aksara 2. Sofyan Syafri Harahap , Bunga Rampai Akuntansi Islam, Pustaka Kuantum, Jakarta, 2003. 3. Dr. Husein Syahatah, Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam, Penerbit Akbar, Jakarta, 2001. 4. Salim Sarip, Akuntansi keuangan Syariah, 2018 				
Media Pembelajaran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">Perangkat Lunak</td> <td style="padding: 5px;">Perangkat Keras:</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td> <td style="padding: 5px;"></td> </tr> </table>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:		
Perangkat Lunak	Perangkat Keras:				
Dosen Pengampu/ Team Teaching					
Mata kuliah Syarat	Pengantar Akuntansi				

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Memahami konsep dasar akuntansi konvensional dan akuntansi Syariah	a. Konsep dasar akuntansi b. Akuntansi dan Nilai-nilai Islam c. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Konvensional	a. Pre test (soal dasar-dasar akuntansi dan akuntansi) b. Ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas c. PPT Dosen	150 menit	a. Mahasiswa mengerjakan latihan soal b. Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, c. Menyelesaikan tugas	Menjawab pertanyaan dalam latihan dengan benar	Diharapkan mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi	5%
2	Memahami Sejarah akuntansi Syariah dan Perkembangannya saat ini	a. Perkembangan Akuntansi Syariah b. Sejarah Akuntansi Syariah	a. Pre test (soal dasar-dasar akuntansi dan akuntansi) b. Ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas c. PPT Dosen	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, Menyelesaikan tugas	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, Penyelesaian tugas	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan mengenai sejarah akuntansi syariah hingga perkembangannya saat ini,	5%
3	Memahami tujuan, dasar hukum, konsep dan prinsip-prinsip akuntansi Syariah	Tujuan, dasar hukum, Konsep dan Prinsip-prinsip akuntansi Syariah	Ceramah, diskusi, tugas kelompok	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan tugas kelompok	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang tujuan dasar, hukum,	5%

	akuntansi Syariah					tugas kelompok	konsep dan prinsip akuntansi syariah	
4	Memahami standar akuntansi Syariah yang berlaku umum	Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah	Ceramah, diskusi, tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan tugas kelompok	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian tugas kelompok	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah	5%
5	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, syarat, jenis dan karakteristik murabahah. akun dalam akuntansi Murabahah baik untuk penjual maupun pembeli berdasarkan SAK Syariah 102 serta proses akuntansi	Akuntansi transaksi murabahah	Ceramah, diskusi (tanya-jawab), kasus dan latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan tugas kelompok	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian tugas kelompok	Diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan akad murabahah, serta melakukan proses akuntansi murabahah baik dari sisi penjual dan pembeli	5%

	murabahah untuk penjual dan pembeli							
6	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik salam, akun dalam akuntansi salam baik penjual maupun pembeli berdasarkan SAK Syariah 103, serta proses akuntansi Salam untuk penjual (Muslam Ilaih), pembeli (Muslam) dan salam pararel	Akuntansi Salam	Ceramah, diskusi (tanya-jawab), kasus dan latihan, tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan tugas kelompok dan mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian tugas kelompok dan mandiri	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan akad Salam serta melakukan proses akuntansi Salam baik pembeli, penjual ataupn salam paralel	5%
7	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis	Akuntansi Istishna	Ceramah, diskusi, kasus, latihan dan tugas mandiri	150 Menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab,	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen,	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan	5%

	dan karakteristik salam, akun dalam akuntansi istishna baik penjual (shani) dan pembeli (mustashni) berdasarkan SAK Syariah 104, serta proses akuntansi Istishna				menyelesaikan tugas mandiri	penyelesaian tugas mandiri	akad istishna, serta melakukan proses akuntansi istishna baik dari penjual, pembeli	
8	Ujian Tengah Semester							
9	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik salam, akun dalam akuntansi mudharabah baik pemilik modal (shahibul mal) dan pengelola modal (mudharib) berdasarkan	Akuntansi mudharabah	Ceramah, diskusi, tanya jawab, kasus, latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan latihan dan tugas mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian latihan dan tugas mandiri	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan akad mudharabah, serta melakukan proses akuntansi mudharabah baik dari pemilik modal dan pengelola modal	10%

	SAK Syariah 105, serta proses akuntansi Mudharabah							
10	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik musyarakah, akun dalam akuntansi musyarakah baik mitra aktif dan mitra pasif berdasarkan SAK Syariah 106, serta proses akuntansi Musyarakah	Akuntansi Musyarakah	Ceramah, diskusi, tanya jawab, kasus, latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan latihan dan tugas mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian kasus, latihan dan tugas mandiri	Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan akad musyarakah, serta melakukan proses akuntansi musyarakah baik dari mitra aktif dan mitra pasif	10%
11	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik ijarah, akun dalam akuntansi ijarah penyewa	Akuntansi Ijarah	Ceramah, diskusi, tanya jawab, kasus, latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan kasus, latihan dan tugas mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian kasus, latihan dan tugas mandiri	- Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan akad Ijarah, serta melakukan proses akuntansi Ijarah baik	10%

	dan pemberi sewa berdasarkan SAK Syariah 107, serta proses akuntansi Ijarah termasuk rahn					dari penyewa dan pemberi sewa	
12	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik transaksi asuransi Syariah dan akuntansi, akun dalam akuntansi transaksi asuransi Syariah serta proses akuntansi transaksi akuntansi Syariah berdasarkan SAK Syariah 108	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah	Ceramah , diskusi, tanya jawab kasus, latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan kasus, latihan dan tugas mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian kasus, latihan dan tugas mandiri	Diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan proses bisnis syariah dan melakukan akuntansi atas asuransi syariah 10%
13	Memahami pengertian,	Akuntansi Zakat	Ceramah , diskusi, tanya	150 menit	Mahasiswa mendengarkan	Menjawab pertanyaan	Diharapkan mahasiswa

	dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik zakat dan akuntansi, akun dalam akuntansi zakat serta proses akuntansi zakat berdasarkan SAK Syariah 109		jawab kasus, latihan dan tugas mandiri		pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan latihan dan tugas mandiri	yang diajukan oleh dosen, penyelesaian latihan dan tugas mandiri	mampu menjelaskan transaksi zakat dan melakukan transaksi pada lembaga amil zakat	
14	Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, jenis dan karakteristik wakaf dan akuntansi, akun dalam akuntansi wakaf serta proses akuntansi wakaf berdasarkan SAK Syariah 112	Akuntansi Wakaf	Ceramah , diskusi, tanya jawab kasus, latihan dan tugas mandiri	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen, tanya jawab, menyelesaikan latihan dan tugas mandiri	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, penyelesaian latihan dan tugas mandiri	Diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan transaksi wakaf dan melakukan transaksi pada lembaga Nazhir Wakaf	10%
15	Memahami konsep laporan keuangan	Penyajian Laporan Keuangan SAK 101, 109 dan 112	Ceramah , diskusi, tanya jawab kasus,	150 menit	Mahasiswa mendengarkan pemaparan dari dosen,	Menjawab pertanyaan yang diajukan	Diharapkan mahasiswa mampu	10%

	lembaga keuangan Syariah dan Nirlaba		latihan dan tugas mandiri		tanya jawab, menyelesaikan kasus, latihan dan tugas mandiri	oleh dosen, penyelesaian latihan dan tugas mandiri	menjelaskan laporan keuangan komersial, dan nirlaba	
16	Ujian Akhir Semester							

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Keaktifan	10%
Tugas	20%
Ujian Tengah Semester	30%
Ujian Akhir Semester	40%

Nilai Akhir	
80 – 100	= A
70 – 79	= B
60 – 69	= C
50– 59	= D
>50	= E

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

MATA KULIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. Dr Ir Resfa Fitri, M.PL.St
2. Kenny Devita Indraswari, SE, M.Ec
3. Dr. A. Jajang W. Mahri, MSi.
4. Dr. Achmad Firdaus MSi

LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah						
Rencana Pembelajaran Semester							
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Ekonomi Pembangunan Islam							
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan keahliannya dalam penyelesaian masalah yang terkait dengan kebijakan dan filosofi ekonomi Islam, ekonomi pembangunan, zakat dan kebijakan publik syariah, moneter keuangan dan bisnis syariah, serta memiliki kemampuan analisis dan adaptasi terhadap situasi yang dihadapi. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) <ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ekonomi pembangunan; 2. Mahasiswa dapat memahami tentang problematika pembangunan ekonomi yang terjadi di negara-negara Muslim; 3. Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup, konsep pengukuran dan kerangka analisis proses pembangunan ekonomi; 4. Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori ekonomi pembangunan baik secara konvensional maupun ditinjau dari perspektif Islam; 5. Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan dasar-dasar kebijakan ekonomi dan strategi pembangunan Islam. 						
Desktripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas topik-topik yang terkait dengan ekonomi pembangunan Islam, ruang lingkup, konsep pengukuran dan kerangka analisis proses pembangunan ekonomi Islam, problematika pembangunan ekonomi di negara-negara Islam, teori-teori ekonomi pembangunan (konvensional dan Islam), unsur-unsur dalam proses pembangunan Islam beserta permasalahan dan hambatannya serta dasar-dasar kebijakannya.						
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview Ekonomi Pembangunan 2. Problematisa pembangunan ekonomi negara Muslim 						

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Teori pembangunan ekonomi konvesional 4. Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam 5. Indikator dan alat ukur pembangunan ekonomi Islam 6. Kemiskinan dalam perspektif Islam 7. Alat Ukur Kemiskinan dalam Islam 8. Kebijakan pembangunan dalam Islam 9. Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Islam 10. Sumber-sumber pembiayaan Syariah bagi Pembangunan 11. Peran keuangan sosial Islam dalam pembangunan 12. Strategi Pembangunan Ekonomi Islam
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an Al-Karim 2. Islam and Economic Development: A Strategy for Development with Justice and Stability. M Umer Chapra. 1993. Islamabad: International Institute of Islamic Thought 3. The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shariah. M Umer Chapra. 2008. Islamabad: International Institute of Islamic Thought 4. Economic Development (12th). Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2015. George Washington University. 5. Ekonomi Pembangunan Syariah. Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti. 2016. Jakarta: Rajawali Press. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang. Didin S. Damanhuri. 2010. Bogor: IPB Press 2. Development Issues in Islam. Editor: Abulhasan M. Sadeq. 2006. Kuala Lumpur: Research Centre, IIUM 3. Development and Distribution in Islam, Cetakan Kedua. Ataul Huq Pramanik. 1997. Petaling Jaya: Pelanduk Publications 4. Zakat dalam Perekonomian Modern. Didin Hafidhuddin. 2002. Jakarta: Gema Insani Press. 5. Fiqhuz Zakat. Yusuf Al-Qardhawi. 1993. Jakarta: Litera Antar Nusa. 6. State of Global Islamic Economy. 2014. Thomson Reuters. 7. Pengembangan Konsep Garis Kemiskinan Islami. 2013. CIBEST 8. Economic Role of Zakat in Reducing Poverty and Income inequality: A Case study in the Province of DKI Jakarta. 2013. Irfan Syauqi Beik. Jerman: Lambert Academic Publishing. 9. Keuangan Inklusif. 2015. Bank Indonesia. 10. The Muqaddimah: an Introduction to History. Ibn Khaldun. 2005. New Jersey: Princeton University Press
	223

Media Pembelajaran		Perangkat Lunak		Perangkat Keras:									
Dosen Pengampu/ Team Teaching													
Mata kuliah Syarat		Mikroekonomi Syariah Makroekonomi Syariah											
Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)					
1	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ekonomi pembangunan Islam secara umum	Overview Ekonomi Pembangunan Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Konsep Dasar Ekonomi Pembangunan Islam	6%					
2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang problematika pembangunan ekonomi negara Muslim (kemiskinan, kesenjangan dan distribusi, utang luar negeri)	Problematika pembangunan ekonomi negara Muslim (kemiskinan, kesenjangan dan distribusi, utang luar negeri)	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Problematisasi pembangunan ekonomi negara Islam (Kemiskinan dan Typologi kaum Duafa, Kesenjangan dan distribusi,	6%					

							Utang Luar Negeri)	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang problematika pembangunan ekonomi kontemporer di negara-negara Muslim	Problematika pembangunan ekonomi negara Muslim (korupsi, industrialisasi, ketimpangan sektor riil dan moneter, transnasional corporation dan investasi asing)	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Problematisasi pembangunan ekonomi negara Islam (Korupsi, industrialisasi, ketimpangan sektor riil dan moneter, transnasional Corporation dan investasi asing)	6%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang teori pembangunan ekonomi konvensional secara umum	Teori pembangunan ekonomi konvesional	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Teori pembangunan ekonomi konvesional.	6%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori ekonomi pembangunan dalam perspektif	Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam: Teori Ibnu Khaldun	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam	6%

	Islam, khususnya Dasar-dasar Teori Pembangunan Ekonomi Islam yang disampaikan oleh Ibnu Khaldun							
6	Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori ekonomi pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam khususnya melalui pendekatan Maqashid Shariah.	Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam: Pendekatan Maqashid Shariah	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman tentang Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam	6%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan indikator dan alat ukur pembangunan ekonomi Islam	Indikator dan alat ukur pembangunan ekonomi Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Indikator pembangunan ekonomi Islam/ alat ukur	6%
8	Ujian Tengah Semester							226

9	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep kemiskinan dalam Islam	Kemiskinan dalam perspektif Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slight projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman mahasiswa tentang Kemiskinan, Kesenjangan dan Distribusi Ekonomi	6%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan alat ukur kemiskinan dalam Islam, seperti Islamic Poverty Line dan Cibest Model	Alat Ukur Kemiskinan dalam Islam: a) Islamic Poverty Line - Hadd Kifayah dan Nishab; b) Cibest Model	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai alat ukur kemiskinan dalam Islam	5%
11	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang dasar-dasar kebijakan pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam	Kebijakan pembangunan dalam Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman mahasiswa tentang Peran Pemerintah dan Swasta dalam Pembangunan Ekonomi	5%
12	Mahasiswa dapat mengetahui dan	Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat	Terpenuhinya pemahaman mahasiswa tentang	5%

	menjelaskan tentang kebijakan pembangunan sumber daya manusia dalam Islam		projector, white board)			diskusi dan Evaluasi	Pembangunan Sumber Daya Manusia	
13	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang sumber-sumber pembiayaan syariah bagi pembangunan	d. Sumber-sumber pembiayaan Syariah bagi Pembangunan	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Ketepatan dalam menjelaskan Sumber-sumber Pembiayaan Syariah bagi Pembangunan	5%
14	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan peran keuangan Islam dalam pembangunan seperti Zakat, Wakaf dan Hibah.	Peran keuangan sosial Islam (Zakat, Wakaf, Hibah) dalam pembangunan	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Ketepatan dalam menjelaskan Peran keuangan sosial Islam (Zakat, Wakaf, Hibah)	6%

15	Mahasiswa dapat membuat dan menjelaskan strategi pembangunan ekonomi dalam Islam.	Strategi Pembangunan Ekonomi Islam	Tatap muka, Ceramah, Diskusi (slide projector, white board)	150 menit	Telaah studi kasus, Literatur review	Ketepatan dalam menjelaskan pada saat diskusi dan Evaluasi	Terpenuhinya pemahaman mahasiswa tentang Strategi Pembangunan Ekonomi Islam	6%
16	Ujian Akhir Semester							

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN						
Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1 s/d 14	Jurnal Internasional dan nasional terkait Ekonomi Pembangunan Syariah	Review Artikel Jurnal	50 menit	Individual	Mahasiswa mampu mempresentasikan sebuah review artikel jurnal mencakup summary dan pembahasan tentang suatu kasus pada artikel tsb.	20%

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas	20%
Ujian Tengah Semester	40%
Ujian Akhir Semester	40%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(.....)

Nilai Akhir
100%

Tempat, dan Tanggal
Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

230

MATA KULIAH

PENGANTAR EKONOMI ISLAM

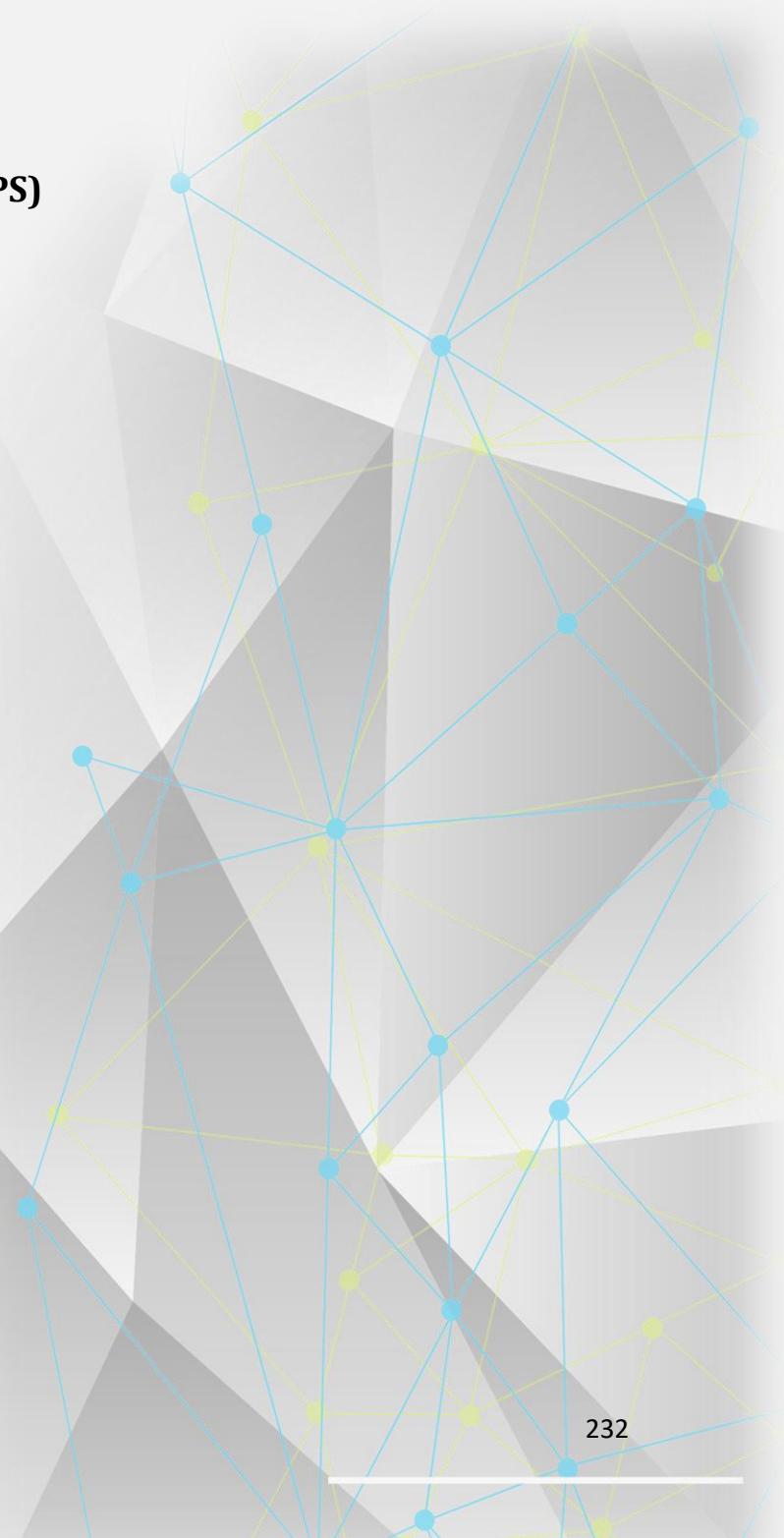
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. Dr. Hj. Aas Nurasyiah, MSi.
2. Nashr Akbar, M.Ec
3. Dr. Erika Amelia



LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah				
Rencana Pembelajaran Semester					
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Ekonomi Islam					
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS			Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) P2 = menguasai konsep dasar teoritis ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam (Islamic social finance); KU1 = mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang KU4 = memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya S1 = mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2 = menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan : 2. Memahami filosofi Islam sebagai landasan ekonomi 3. Menerangkan definisi, konsep, dan ruang lingkup metodologi ekonomi Islam 4. Menjelaskan cara pandang Islam terhadap esensi aktifitas kehidupan manusia di dunia, dan membedakannya dengan cara pandang sekuler 5. Menjelaskan konsep maqashid al-syariah sebagai sebuah tujuan yang ditentukan dalam aturan syariah (Islam) sehingga menjadi i tujuan dalam ekonomi Islam 6. Mengelaborasi prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi				

	<p>7. Memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam</p>
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Pengantar Ekonomi Islam adalah mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa semester 1/2 dengan bobot 3 SKS. Tujuan mata kuliah ini untuk mengenalkan mahasiswa tentang konsep, prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan pandangan hidup yang secara sederhana menjadi landasan filosofi Islam yang diterapkan dalam berbagai aktivitas ekonomi dan mengatur sistem ekonomi yang dijalankan melalui peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang berbasis ajaran Islam. Metode pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah ini berbasis HOTS (High Order Thinking Skill) yang diimplementasikan diantaranya dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD), Discovery, observasi dan lain sebagainya.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paradigma Ekonomi Islam 2. Definisi, Konsep, dan Ruang Lingkup Ekonomi Islam 3. Metodologi ekonomi Islam 4. Ekonomi Islam dalam lintas sejarah 5. Analisis kritis terhadap sistem ekonomi konvensional (2) 6. Karakteristik ekonomi Islam 7. Maqashid al-Syari'ah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam 8. Perilaku ekonomi dalam perspektif Islam 9. Konsep harta dalam Islam 10. Larangan Islam dalam transaksi 11. Peran pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam (2) 12. Peran masyarakat dalam ekonomi Islam
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chapra, M. Umer. Ethics and economics: an islamic perspective. Islamic Economic Studies. Vol. 16 No. 1 & 2, Aug. 2008 & Jan. 2009 2. Nurzaman, Sholeh. (2019). Pengantar Ekonomi Islam : Sebuah Pendekatan Metodologi. Jakarta : Salemba Empat 3. Sanrego, Yulizar & Ismail (2014). Falsafah Ekonomi Islam. Jakarta: Karya 4. Rivai, Veithzal; Buchari, Andi. (2009). Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi. Jakarta : Bumi Aksara. 5. Choudhury, Masudul Alam. (1999). Comparative Economic Theory Occidental and Islamic Perspectives. Massachusetts-USA : Kluwer Academic Publishers. 6. Waleed A.J Addas. Methodology of Economics: Secular vs Islamic. Kuala Lumpur: IIUM Press. 2010. (WA) 7. Habib Ahmed (ed). (2002). Theoretical Foundations Of Islamic Economics, Book of Readings No.3, Jeddah : The Islamic Development Bank – IRTI. <p>Pendukung:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zaid Ahmad. (2003). The Epistemology of Ibn Khaldun, London: Routledge 2. Syed Nawab Haider Naqvi. (2003). Perspective on Moralit and Human Well-Being: A Cpontribution to Islamic Economics. Leicester: the Islamic Foundation 3. Arif, M. Toward a definition of islamic economics: Some scientific considerations. j. Res. Islamic econ., vol. 2, no. 2 4. Haneef, Mohammad Aslam(1995). Contemporary of Islamic Economics Thought : A Selected Comparative Analyisi. UK : Ahoda 5. Chamid, Nur. (2010). Jejak Langkah Sejarah Pemrkiran Ekonomi Islam. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 6. Abdurahman, Hafiz. (2014 : Bab 1 dan 2). Muqoddimah Sistem Ekonomi Islam; Kritik Atas Sistem Ekonomi Kapitalisme Hingga Sosialisme Marxisme. Bogor: Al-Azhar Press. 7. Ahmed, Ziauddin, dkk (editor). (1983). Fiscal Policy and Resource Allocation in Islam. International Centre for Research in Islamic Economics King Abdulaziz University, Jeddah And Institute of Policy Studies, Islamabad 8. Vallentino Cattelan. (2019). Islamic social finance : Entrepreneurship, Cooperation and the sharing economy. London and Newyork : Routledge 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak 	
Dosen Pengampu/ Team Teaching		
Mata kuliah Syarat		

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Memahami filosofi Islam sebagai landasan ekonomi	Paradigma Ekonomi Islam a. Cara pandang hidup Islam b. Islam sebagai jalan hidup	Ceramah Focus Group Discussion Power Point Buku bacaan	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan	Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar Pre-test	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan	a. 30% b. 70%

		c. Pendekatan Islam terhadap masalah ekonomi			b. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan ekonomi melalui video yang ditayangkan c. Mahasiswa dapat mengkritisi permasalahan ekonomi yang terjadi secara global		memberikan komentar b. Nilai pre-test	
2	Memahami filosofi Islam sebagai landasan ekonomi	Definisi, Konsep, dan Ruang Lingkup Ekonomi Islam a. Membangun Kriteria Objek Ilmu Ekonomi Islam b. Definisi ilmu ekonomi Islam c. Posisi ilmu ekonomi Islam dibandingkan ilmu ekonomi konvensional d. Arti penting ilmu ekonomi Islam	Ceramah Focus Group Discussion Power Point Buku bacaan Mind map	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep ekonomi Islam c. Mahasiswa dapat menganalisis definisi ekonomi Islam menurut para ahli d. Mahasiswa melakukan FGD tentang posisi ilmu ekonomi Islam e. Mahasiswa membuat mind map dari ruang	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a. 40% b. 60%

					lingkup ekonomi Islam f. Mahasiswa dapat memberikan argumen tentang apa arti penting ilmu ekonomi Islam			
3	Menerangkan definisi, konsep, dan ruang lingkup metodologi ekonomi Islam	Metodologi ekonomi Islam a. Filosofi Ilmu Pengetahuan b. Definisi dan Konsep Metodologi c. Ruang Lingkup Metodologi Ilmu Ekonomi Islam	Ceramah Focus Group Discussion Power Point Buku bacaan	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa dapat membedakan metodologi ekonomi Islam dengan metodologi ekonomi konvensional c. Mahasiswa dapat melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Penggunaan materi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Quiz	a. 40% b. 60%
4	Menjelaskan cara pandang Islam terhadap esensi aktifitas kehidupan manusia di dunia, dan membedakannya dengan	Ekonomi Islam dalam lintas sejarah a. Overview great gap sejarah pemikiran ekonomi barat VS Islam b. Lintas sejarah hasil pemikiran ekonomi ilmuwan muslim	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Discovery atau pencarian Video Power Point	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa menyaksikan penayangan video tentang para ilmuwan muslim	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Poster c. Presentasi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Quiz	a. 20% b. 50% c. 30%

	cara pandang sekuler		Buku bacaan Poster Internet		<p>yang telah melahirkan pemikiran-pemikiran ekonomi Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Mahasiswa dibagi kelompok untuk membahas hasil pemikiran ekonomi Islam ilmuwan tertentu d. Mahasiswa mencari hasil pemikiran ekonomi Islam ilmuwan tertentu melalui buku referensi dan internet e. Mahasiswa membuat poster dari hasil pencariananya f. Mahasiswa mempresentasikan hasil pemikiran ekonomi Islam ilmuwan tertentu dalam bentuk mind map 	b. Kelengkapan kertas kerja c. Kemampuan presentasi	
5	Menjelaskan cara pandang Islam terhadap sistem ekonomi konvensional	Analisis kritis terhadap esensi aktifitas kehidupan	Ceramah Focus Group Discussion (FGD)	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan

	manusia di dunia, dan membedakannya dengan cara pandang sekuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilar sistem ekonomi kapitalisme b. Kritik atas sistem ekonomi kapitalisme c. Pandangan Islam terhadap sistem ekonomi kapitalis 	Video Power Point Buku bacaan		<ul style="list-style-type: none"> b. Mahasiswa menyaksikan penayangan video tentang gagalnya sistem kapitalisme c. Mahasiswa melakukan FGD untuk membuat kesimpulan tentang analisis kritis terhadap sistem kapitalisme 	<ul style="list-style-type: none"> b. Kreativitas dalam membuat mindmap c. Presentasi mind map 	n dan memberikan komentar	
6	Menjelaskan cara pandang Islam terhadap esensi aktifitas kehidupan manusia di dunia, dan membedakannya dengan cara pandang sekuler	<p>Analisis kritis terhadap sistem ekonomi konvensional</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pilar sistem ekonomi sosialisme b. Kritik sosialisme terhadap kapitalisme c. Pandangan Islam terhadap sistem ekonomi sosialis 	<p>Ceramah Diskusi dan tanya jawab Power Point Buku bacaan Mind map</p>	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kelemahan sistem sosialisme c. Mahasiswa menyusun mind map tentang posisi sistem ekonomi Islam dibandingkan sistem ekonomi konvensional (kapitalisme dan sosialisme) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Kelengkapan mind map c. Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kelengkapan mind map c. Kemampuan Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30% b. 40% c. 30%

7	Menjelaskan cara pandang Islam terhadap esensi aktifitas kehidupan manusia di dunia, dan membedakannya dengan cara pandang sekuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik ekonomi Islam. b. Masalah pokok ekonomi Islam c. Tujuan ekonomi Islam d. Nilai-nilai dalam ekonomi Islam e. Prinsip-prinsip ekonomi Islam f. Kebijakan dasar dalam ekonomi Islam dan g. Konsep Kepemilikan dalam Islam 	Ceramah Focus Group Discussion (FGD) Tanya jawab Power Point Buku bacaan Internet	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa dibagi kelompok untuk melakukan FGD berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan c. Mahasiswa mencari jawaban dari referensi yang tersedia dan melakukan akses melalui media internet d. Mahasiswa melakukan presentasi per kelompok dari hasil pencarinya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Kelengkapan dalam membuat resume kebijakan fiskal dan moneter c. Presentasi hasil FGD 	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kerjasama tim c. Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20% b. 40% c. 40%
8	Ujian Tengah Semester							
9	Menjelaskan konsep maqashid al-syariah sebagai sebuah tujuan yang ditentukan dalam aturan	Maqashid al-Syari'ah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam a. Konsep Huquq, Maqashid Al-Syariah, dan Maslahah	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Discovery atau pencarian Power Point Kertas kerja	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Setiap mahasiswa menuliskan contoh-contoh penerapan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Kreativitas dalam 	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kreativitas dalam 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20% b. 40% c. 40%

	syariah (Islam) sehingga menjadi i tujuan dalam ekonomi Islam	b. Definisi dan Ruang Lingkup Maqahid Syariah c. Peran dan Signifikansi Maqashid al-Syariah dalam Ekonomi Islam d. Beberapa Contoh Penerapan Maqashid al-Syariah dalam Aktivitas Ekonomi			Maqashid Syariah dalam berbagai aktivitas ekonomi pada kertas kerja c. Mahasiswa mempresentasikan hasil kertas kerjanya	c. membuat mindmap Presentasi mind map	a. komentar b. Kelengkapan kertas kerja c. Kemampuan presentasi	
10	Mengelaborasi prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi	Perilaku ekonomi dalam perspektif Islam a. Hubungan manusia dengan ekonomi b. Dari homo economicus ke homo ethicus c. Sifat manusia dalam Islam d. Karakteristik keinginan dan kebutuhan e. Konsumsi dan produksi dalam perspektif Islam f. Konsep maslahah dalam konsumsi dan produksi	Ceramah Focus Group Discussion Power Point Buku bacaan Kertas kerja	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan Focus Group Discussion (FGD) tentang pengeluaran konsumsi sehari-hari c. Mahasiswa menyusun anggaran konsumsi bulanan dalam kertas kerja d. Mahasiswa mengidentifikasi antara kebutuhan	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Kelengkapan kertas kerja c. Presentasi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Essay c. Kemampuan presentasi	a. 20% b. 50% c. 30%

					dan keinginan dari konsumsi yang dilakukannya e. Mahasiswa menyusun essay tentang "Perilaku konsumen maslahah" dan di upload pada media sosial			
11	Mengelaborasi prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi	Konsep harta dalam Islam a. Harta dalam perspektif ekonomi Islam b. Jenis-jenis harta c. Kepemilikan harta dalam Islam	Ceramah Diskusi Tanya jawab Power Point Buku ajar	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep harta dan kepemilikan dalam Islam	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Penggunaan materi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Skor Quiz	a. 20 b. 80%
12	Mengelaborasi prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi	Larangan Islam dalam transaksi a. Konsep Maysir dan contoh prakteknya b. Konsep Gharar dan contoh prakteknya c. Konsep riba dan contoh prakteknya d. Bentuk-bentuk transaksi lainnya yang dilarang	Ceramah Focus Group Discussion Tanya jawab Video Power Point Kertas kerja Internet	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa menyaksikan video tentang salah satu bentuk transaksi yang dilarang dalam Islam c. Mahasiswa melakukan Focus	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Kerjasama tim c. Presentasi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kerjasama tim c. Kemampuan presentasi	a. 20% b. 30% c. 50%

					Group Discussion (FGD) tentang bentuk-bentuk transaksi yang dilarang dalam Islam dan memberikan contohnya d. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD			
13	Memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam	Peran pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam a. Peran dan fungsi pemerintah b. Rasionalitas peran pemerintah dalam perekonomian c. Ruang lingkup peran pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam	Ceramah Diskusi dan Tanya jawab Video Power Point Artikel	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa menyaksikan tayangan video pembelajaran tentang kepemimpinan dalam Islam c. Mahasiswa mendapatkan artikel tentang contoh kebijakan pemerintah dalam perekonomian untuk dibaca	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Penguasaan materi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Skor Quiz	a. 20% b. 80%

					d. Mahasiswa memberikan komentar terhadap artikel yang telah dibagikan			
14	Memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam	Instrumen peran pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam a. Kebijakan fiskal dalam Islam b. Kebijakan moneter dalam Islam	Ceramah Focus Group Discussion (FGD) Presentasi Tanya jawab Power Point Poster	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa dibagi kelompok kedalam kelompok FGD Kebijakan fiskal dan moneter Islam c. Mahasiswa menyusun poster tentang instrumen kebijakan fiskal dan moneter Islam d. Mahasiswa mepresentasikan karya posternya	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Poster c. Presentasi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kelengkapan dan kreativitas c. Poster d. Kemampuan presentasi	a. 20% b. 50% c. 30%
15	Memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam	Peran masyarakat dalam ekonomi Islam a. Perhatian terhadap sektor keuangan Islam b. Instrumen sektor keuangan Islam (Zakat, wakaf dan keuangan mikro Islam)	Ceramah Observasi lapangan Diskusi dan tanya jawab Video Power Point Laporan lembaga	150 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa menyaksikan penayangan video tentang peran keuangan sosial di masyarakat	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Laporan c. Presentasi	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kelengkapan dan kreativitas c. Poster d. Kemampuan presentasi	a. 10% b. 20% c. 40% d. 30%

		c. Kontribusi dan partisipasi masyarakat pada sektor keuangan sosial Islam d. Peran sektor keuangan sosial Islam bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	keuangan sosial Islam		c. Mahasiswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk melakukan observasi lapangan (lembaga zakat, wakaf, keuangan mikro Islam) d. Mahasiswa mempresentasikan laporan hasil observasi lapangan		b. Kelengkapan laporan c. Kemampuan pressentasi	
16	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan
- CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
2	Definisi, Konsep, dan Ruang Lingkup Ekonomi Islam	Membuat mind map "ruang lingkup ekonomi Islam"	50 menit	Mind map	a. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. b. Presentasi mind map	a. 50% b. 50%
4	Ekonomi Islam dalam lintas sejarah	Membuat poster pemikiran ekonomi Islam ilmuwan tertentu	150 menit	Poster	a. Kelengkapan informasi b. Kreativitas poster c. Kemampuan presentasi poster	a. 20% b. 50% c. 30%
6	Analisis kritis terhadap sistem ekonomi konvensional	Membuat mind map "Posisi ekonomi Islam"	150 menit	Mind map	a. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. b. Presentasi mind map	a. 50% b. 50%
10	Perilaku ekonomi dalam perspektif Islam	Essay bertemakan "Perilaku konsumen maslahah"	150 menit	Essay	a. Teknik penulisan b. Subtansi c. Kemampuan presentasi	a. 30% b. 30% c. 40%
12	Larangan Islam dalam transaksi	Kertas kerja "Contoh-contoh transaksi yang dilarang"	100 menit	Laporan dalam kertas kerja	a. Kelengkapan informasi b. Ketepatan dalam memberikan contoh c. Kemampuan presentasi	a. 30% b. 30% c. 40%
14	Peran pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam	Membuat poster instrumen kebijakan fiskal dan moneter Islam	150 menit	Poster	a. Kelengkapan informasi b. Kreativitas poster c. Kemampuan presentasi poster	a. 20% b. 50% c. 30%

15	Peran masyarakat dalam ekonomi Islam	Membuat laporan observasi lapangan ke salah satu lembaga keuangan sosial Islam	1 minggu	Laporan observasi lapangan	a. Sistematika laporan b. Kelangkapan laporan c. Presentasi laporan	a. 30% b. 30% c. 40%
----	--------------------------------------	--	----------	----------------------------	---	----------------------------

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas Harian	30%
Quiz	10%
Keaktifan	10%
Ujian Tengah Semester	25%
Ujian Akhir Semester	25%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Nilai Akhir	
90-100	A
85-89	A-
80-84	B+
75-79	B
71-74	B-
65-70	C+
60-64	C
55-59	D
<55	E

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

MATA KULIAH

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

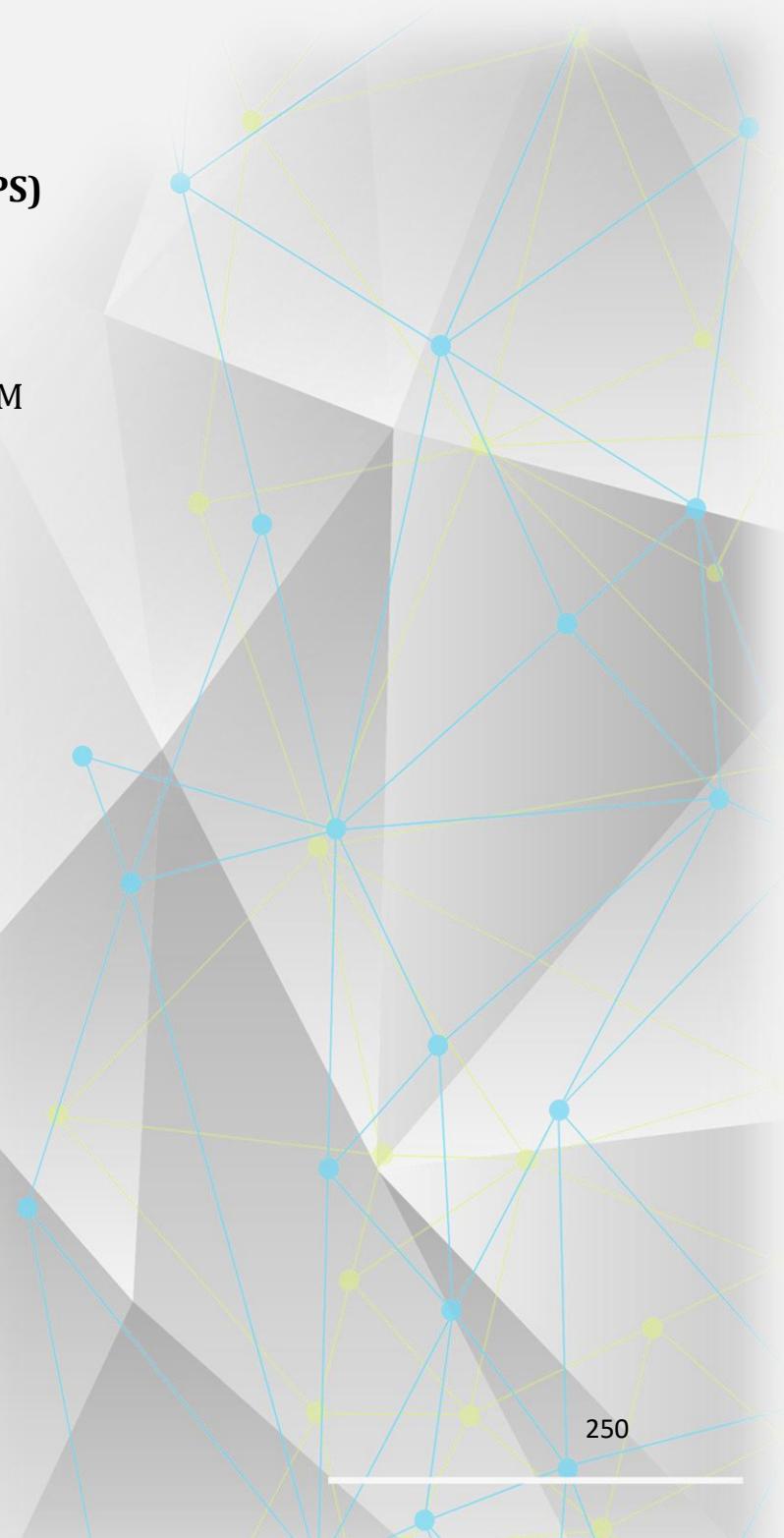
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penu;is:

1. Yudi Ahmad Faisal, S.E., PGDIBF., CIFP., MA., Ph.D.
2. Soya Sobaya S.E.I., M.M.
3. Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I





NAMA PERGURUAN TINGGI:
FAKULTAS:
JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah

Rencana Pembelajaran Semester

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam							
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)						
Aspek Sikap: 1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademi 4. Menginternalisasi perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Aspek Pengetahuan: 1. Menguasai konsep teoritis ekonomi Syariah dan mainstream, nilainilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah untuk secara kontekstual menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar 2. Menguasai dan memahami sejarah pemikiran ekonomi islam semenjak SAW hingga saat ini Ketrampilan khusus Mampu menganalisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilainilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah melalui pendekatan metodologi ekonomi dan keuangan syariah serta pemahaman teori dasar ekonomi syariah secara terintegrasi Ketrampilan Umum							

	<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan mengkomparasikan berbagai pandangan, aliran dan pemikiran ekonomi secara logis dan sistematis</p>
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam adalah mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa semester 3 dengan bobot tiga SKS. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang sejarah pemikiran ekonomi sehingga mereka mampu menganalisa fenomena permasalahan ekonomi yang terjadi di masa kini. Mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi ini memberikan pengenalan tentang tokoh-tokoh yang telah berkontribusi dalam pemikiran ekonomi dalam memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi sepanjang sejarah. Urutan materi dapat disesuaikan dengan menggunakan pendekatan historis jika mahasiswa tidak mendapatkan mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi. Untuk mencapai kompetensi secara aktif, pembelajaran di kelas lebih ditekankan pada strategi terpusat pada mahasiswa (student centered-learning).</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pemikiran Ekonomi Merkantilis dan Klasik 2. Pemikiran Ekonomi Modern 3. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin 4. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Periode Klasik 5. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Periode Menengah 6. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mohamed Aslam Haneef, Comtemporary Islamic Economic Thought: A Selected Comparative Analysis (Alhoda UK, 1995) 2. S.M. Ghazanfar, Medieval Islamic Economic Thought: Filling the "Great Gap" in European Economics (Routledge, 2003) 3. Abdul Azim Islahi, History of Islamic Economic Thought: Contributions of Muslim Scholars to Economic Thought and Analysis (Edward Elgar, 2014) 4. Seyed Kazem Sadr, The Economic System of the Early Islamic Period: Institutions and Policies (Palgrave Macmillan, 2016) 5. Deliarnov, 2005, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Jakarta: Rajawali Press 6. Skousen, Mark, 2006. Sang Maestro: Teori-Teori Ekonomi Modern. Jakarta: Prenada 7. Chamid, Nur, 2010, Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stanley, Brue, 2000, The Evolution of Economic Thought, The Dryden Press 2. Ekelund, Robert B dan Herbert Robert F, 1990. A History of Economic Theory and Method, Third edition, USA: McGraw-Hill Publishing Company 3. Chapra, M. Umer, 2000, The Future of Economics: An Islamic Perspective. Great Britain: Islamic Foundation.

	4. Karim, Adiwarman, 2002. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: IIIT Indonesia	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:
Dosen Pengampu/ Team Teaching		
Mata kuliah Syarat	Pengantar Ekonomi Islam	

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya Gap yang pada perkembangan pemikiran ekonomi	a. Kontrak Belajar ; b. Overview Great Gap Sejarah Pemikiran Ekonomi: Barat VS Islam	Ceramah; diskusi	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa menyampaikan harapan dan target di masa yang akan datang selama mengikuti perkuliahan ini; b. mahasiswa bersama dengan dosen berdiskusi tentang hal-hal yang perlu disepakati selama perkuliahan; c. mahasiswa bersama dengan dosen 	Pertanyaan dengan kahoot	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mensepakati kontrak belajar dalam satu semester; b. Mahasiswa mampu menganalisis great gap sejarah pemikiran ekonomi 	3%

					berdiskusi tentang great gap sejarah pemikiran ekonomi			
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah pemikiran merkantilis dan Klasik	Sejarah Pemikiran Ekonomi Merkantilis dan Klasik (Adam Smith)	Ceramah; <i>Mind Mapping</i> ; Diskusi	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendengarkan penjelasan kelompok presentator dan melakukan diskusi b. mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkan pemikiran dalam bentuk mind mapping; b. pertanyaan lisan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran merkantilis dan klasik b. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan lisan dengan benar 	5%
3	Mahasiswa mampu memahami pemikiran dan sistem ekonomi klasik beserta tokohnya	Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik	Ceramah; <i>Mind Mapping</i> ; <i>peer assesment</i> ; diskusi	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan analisis dengan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkas an pemikir an dalam bentuk mind mapping ; b. analisis <i>chain of thought</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran klasik b. Mahasiswa mampu menganalisis dengan pendekatan 	5%

					pendekatan <i>chain of thought</i>		<i>chain of thought</i>	
4	Mahasiswa mampu memahami teori dan sistem ekonomi Neo-Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, Keynesian	Sejarah Pemikiran Ekonomi Neo-Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, Keynesian	Ceramah <i>Mind Mapping; peer assesment</i> ; diskusi studi komparasi	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan studi komparasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkan pemikiran dalam bentuk mind mapping; b. studi komparasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang topik materi b. Mahasiswa mampu membandingkan teori dan sistem antar pemikiran 	5%
5	Mahasiswa mampu memahami praktik ekonomi pada zaman Rasulullah	Praktik ekonomi pada zaman Rasulullah	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assesment; diskusi</i>	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa memecahkan permasalahan yang diunggah dosen melalui Google Classroom 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkas an pemikir an dalam bentuk mind mapping b. pertanyaan lisan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping topik materi b. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan lisan dengan benar 	5%

6	Mahasiswa mampu memahami praktik ekonomi pada zaman Khulafaur Rasyidin	Praktik ekonomi pada zaman Khulafaur Rasyidin	Cerama <i>Mind Mapping; peer assessment</i> diskusi; Kuis dengan kahoot	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa menjawab kuis yang diunggah dosen melalui Kahoot 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkasan pemikiran dalam bentuk mind mapping ; b. Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang topik materi; b. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan kuis dengan benar 	5%
7	Mahasiswa mampu memahami pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Klasik	Pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Klasik (Zaid bin Ali, Abu Hanifah, Abu Yusuf, Abu Ubaid)	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assessment</i> diskusi	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa melakukan presentasi melalui <i>mind-mapping</i> b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa menemukan ide utama setiap ilmuwan muslim 	Ringkasan pemikiran dalam bentuk mind mapping (menemukan ide utama setiap ilmuwan muslim)	Mahasiswa mampu membuat mind mapping dengan menggambarkan ide utama masing-masing ilmuwan muslim	20 %
8	Ujian Tengah Semester							

9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim periode Menengah	Pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim periode Menengah (Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun, Al-Maqrizi)	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assesment; diskusi</i>	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui <i>mind-mapping</i> b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa menemukan ide utama setiap ilmuwan muslim	Ringkasan pemikiran dalam bentuk <i>mind mapping</i> (menemukan ide utama setiap ilmuwan muslim)	Mahasiswa mampu membuat mind mapping dengan menggambarkan ide utama masing-masing ilmuwan muslim	d. 5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membandingkan pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer	pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer madzhab iqtishoduna	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assesment; studi komparasi</i>	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui <i>mind-mapping</i> b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan perbandingan dari setiap ilmuwan muslim	a. Ringkasan pemikiran dalam bentuk <i>mind mapping</i> ; b. Studi komparasi	a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran ilmuwan muslim kontemporer; b. Mahasiswa mampu membandingkan antar madzhab kontemporer	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan	d. pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assesment;</i>	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui <i>mind-mapping</i>	a. Ringkasan pemiki	a. Mahasiswa mampu membuat	5%

	membandingkan pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer	Kontemporer madzhab mainstream 1 (Umer Chapra, Najatul Al-Shidiqi, MA. Mannan, Moenzer Kahhaf)	studi komparasi		b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan perbandingan dari setiap ilmuwan muslim	a. Ringkasan pemikiran dalam bentuk mind mapping; b. Studi komparasi	mind mapping tentang pemikiran ilmuwan muslim kontemporer; b. Mahasiswa mampu membandingkan antar madzhab kontemporer	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer madzhab kritis	e. pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer madzhab kritis	Ceramah; <i>Mind Mapping</i> ; <i>peer assesment</i> ; studi literatur	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui <i>mind-mapping</i> mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada b. mahasiswa penyaji mahasiswa melakukan studi literatur	a. Ringkasan pemikiran dalam bentuk mind mapping; b. Studi komparasi	a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran ilmuwan muslim kontemporer; b. Mahasiswa mampu membandingkan antar madzhab kontemporer	5%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis	d. pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Indonesia (Cokroaminoto,	Ceramah; <i>Mind Mapping</i> ; <i>peer assesment</i> ;	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping	a. Ringkasan pemikiran	a. Mahasiswa mampu membuat mind	c. 5%

	pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer	Syafrudin Prawiranegara, Moh. Hatta, H. Abdul Malik Karim Amrullah)	studi dokumentasi		b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan studi dokumentasi	a. dalam bentuk mind mapping; b. studi dokumentasi (teks)	mapping tentang pemikiran ekonomi ilmuwan muslim kontemporer b. Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan muslim Indonesia	
14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer	c. pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Indonesia (Ahmad Adzhar Basyir, KH. Sahal Mahfud, KH. Abdullah bin Nuh, Muhammad Amin Azis)	Ceramah; <i>Mind Mapping</i> ; <i>peer assesment</i> ; studi dokumentasi	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (<i>peer-assessment</i>) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan studi dokumentasi	a. Ringkan pemikiran dalam bentuk mind mapping; b. studi dokumentasi (teks)	a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran ekonomi ilmuwan muslim kontemporer b. Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan muslim Indonesia	d. 5%

15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer	e. pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Indonesia (AM. Syaifuddin, Muhammad Dawam Raharjo, Kuntowijoyo)	Ceramah; <i>Mind Mapping; peer assesment; studi dokumentasi</i>	150 menit	a. mahasiswa melakukan presentasi melalui mind-mapping b. mahasiswa (audiens) mendengarkan, menanggapi dan bertanya serta memberikan penilaian (peer-assessment) kepada mahasiswa penyaji c. mahasiswa melakukan studi dokumentasi	a. Ringkas an pemikir an dalam bentuk mind mapping b. studi dokume ntasi (teks)	a. Mahasiswa mampu membuat mind mapping tentang pemikiran ekonomi ilmuwan muslim kontemporer b. Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan muslim Indonesia	5%
16	Ujian Akhir Semester							

Catan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan

- CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN						
Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
8	Topik pertemuan 2 - 7	UTS	150 menit	sesuai rubrik penilaian	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang Sejarah Pemikiran ekonomi merkantilis, Klasik, Neo Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, Modern, Praktik ekonomi zaman Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin, Pemikiran ekonomi muslim klasik	6%

16	Topik pertemuan 9 - 15	Mahasiswa secara berkelompok membuat video profil tokoh ekonomi dan pemikiran ekonomi sesuai topik yang ditentukan pada pertemuan pertama. Video tersebut diunggah di youtube.	durasi video 5-15 menit	sesuai rubrik penilaian	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis, dan mengkomparasikan berbagai pandangan, aliran dan pemikiran ekonomi secara logis dan sistematis dalam bentuk video yang diunggah di youtube	11%
----	------------------------	--	-------------------------	-------------------------	--	-----

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Presensi dan Attitude	10%
Keaktifan (presentasi, diskusi, games)	20%
Ujian Tengah Semester	30%
Ujian Akhir Semester	40%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Nilai Akhir
100%

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

MATA KULIAH

EKONOMI MONETER ISLAM

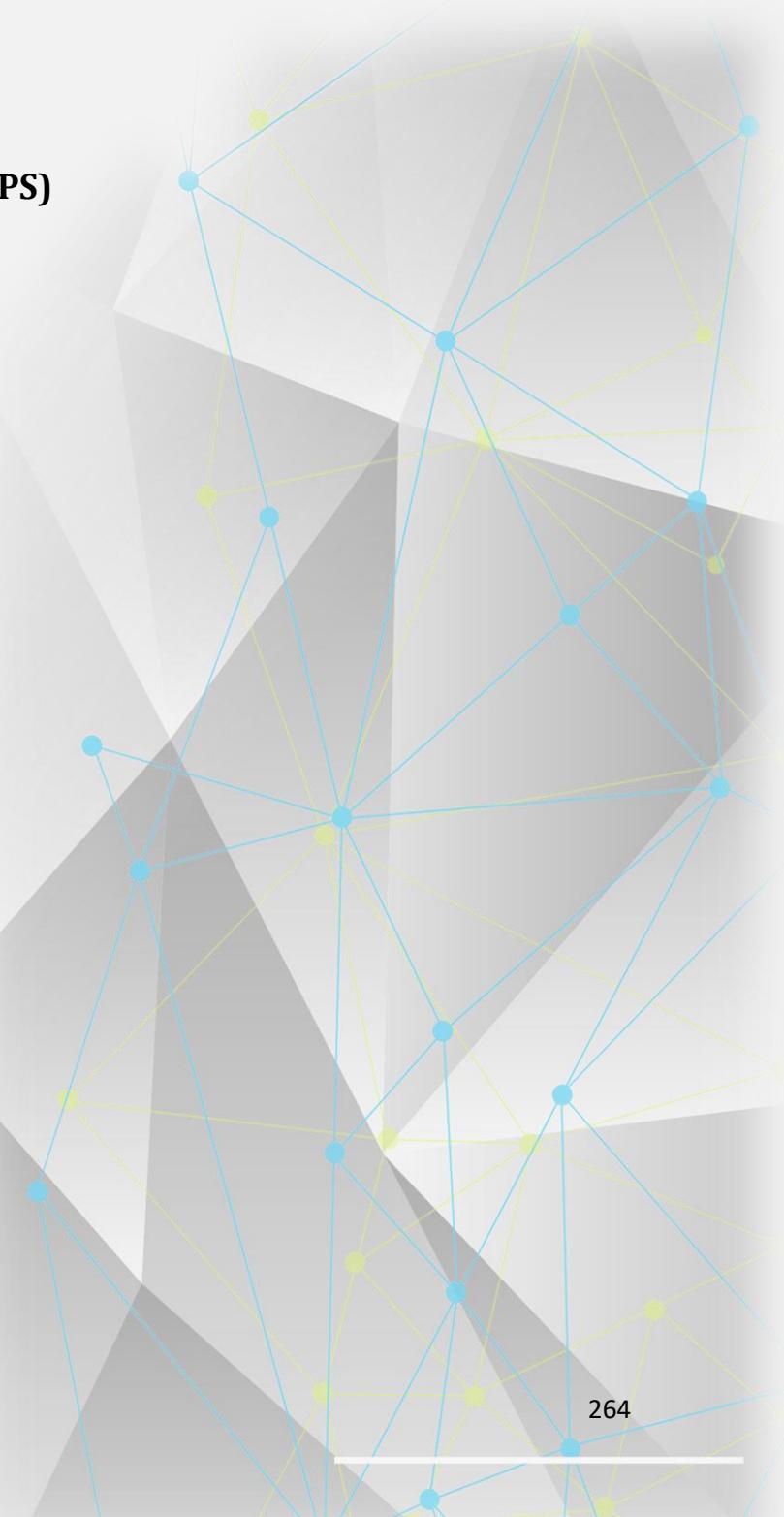
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH EKONOMI MONETER ISLAM

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

1. Tika Arundina, Ph.D
2. Eko Fajar Cahyono, SE, ME



LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah						
Rencana Pembelajaran Semester							
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Ekonomi Moneter Islam							
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)		KETUA PRODI		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)						
PROFIL LULUSAN 1. Peneliti di bidang Ekonomi Islam 2. Analis di bidang keuangan 3. Regulator (Bappenas, KNKS, BI, Kemenkeu, dll)	SIKAP 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan						

- 10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. berakhhlak karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan bisnis;
- 11. menginternalisasi perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah.

PENGETAHUAN

- 2A : Menguasai konsep integritas akademik secara aumum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, dan konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya
- 2B : Menguasai konsep teoritis ekonomi Syari'ah dan mainstream, nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah untuk secara kontekstual menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar: Peran negara dalam perekonomian (kebijakan fiskal, moneter, serta peranan lembaga hizbah untuk mengatasi ketidak-sempurnaan pasar dalam proses distribusi menurut tingkat hajatnya)
- 2K : menguasai metode penelitian dan teknik analisis data dalam bidang ekonomi dan keuangan dalam paradigma ekonomi syari'ah sesuai dengan etika penelitian
- 2M : menguasai pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi ekonomi dan keuangan syariah baik nasional maupun Internasional

PENGUASAAN KETERAMPILAN KHUSUS

- 3A : Mampu menganalisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah melalui pendekatan metodologi ekonomi dan keuangan syariah serta pemahaman teori dasar ekonomi syari'ah secara terintegrasi
- 3H : mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi dari permasalahan bisnis untuk entitas mikro kecil dan menengah

PENGUASAAN KETRAMPILAN UMUM

- 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

	<ol style="list-style-type: none"> 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejauh baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengelaborasi berbagai konsep dan teori dasar moneter konvensional dan Islam 2. Mahasiswa mampu menganalisis sistem moneter konvensional dan syari'ah
Desktripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini berisi tentang pembelajaran perbandingan ekonomi moneter konvensional dan ekonomi moneter syariah. Beberapa hal pokok yang dipelajari dalam mata kuliah ini seperti teori yang melandasi kebijakan moneter konvensional dan moneter syariah. Urgensi dan peran uang dalam perekonomian. Perbandingan konsep mata uang dan nilai tukar antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Dalam mata kuliah ini juga dipaparkan bagaimana pendapat dan opini ekonomi Islam mengenai instrumen-instrumen moneter ekonomi komvensional. Kemudian tidak kalah penting yaitu menyajikan bagaimana penerapan kebijakan moneter syariah di Indonesia yang dikenal sebagai negara yang menerapkan perbankan dua sistem.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Moneter Konvensional 2. Teori Moneter Syariah 3. Praktik Kebijakan Moneter dan Instrumen Kebijakan Moneter Konvensional 4. Praktik Kebijakan Moneter dan Instrumen Kebijakan Moneter Syariah 5. Posisi dan Sikap Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Moneter Konvesional dan Alternatif Solusi Yang Ditawarkan
Pustaka	Utama:

1. Solikin M Juhro, Darsono, Ferry Syarifuddin, Ali Sakti Editor Muhamad Syafii Antonio "Kebijakan Moneter Syariah Dalam Sistem Keuangan Ganda Teori dan Praktik". "Tazkia Publisng".2018
2. Perry Warjiyo, Solikhin M Juhro" Kebijakan Bank Sentral Teori dan Praktik" . PT Rajawali Pers.2016
3. Umer Chapra "Sistem Moneter Islam" 2000."Gema Insani Pers.
4. Hifzur Rab. "Economic Justice in Islam : Monetary Justice and The Way Out of Interest (Riba)". AS Noordin. 2006
5. Muhamad Natsir "Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan"2014. Mitra Wacana Media
6. Umer Capra. "Sistem Ekonomi Moneter Islam". Gema Insasi Pers.2002

Pendukung:

1. Nopirin ."Ekonomi Moneter". BPFE Yogyakarta.2000
2. Darsono;Ali Sakti;Enny Tin Suryanti;Siti Aisyah;Androceia Darwis; Editor:Muahamad Syafifi Antonio. "Masa Depan Keuangan Syariah Indonesia." 2018. Tazkia Publishing
3. Frederic Miskhin. " Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan "Edisi 8. Penerjemah : Lana Soelistiaingsih dan Beta Yalianta G. PT Salemba Empat.2008.
4. Sukmana, Raditya, and Muhammad Kholid. "An assessment of liquidity policies with respect to Islamic and conventional banks: A case study of Indonesia." *Qualitative Research in Financial Markets* 5.2 (2013): 126-138.
5. Alzubaidi, Ibrahim Bassam, and Adam Abdullah. "Developing a Digital Currency from an Islamic Perspective: Case of Blockchain Technology." *International Business Research* 10.11 (2017): 79-87.
6. Rab, Hifzur, and Syeda Anjum. "Freedom, justice and peace possible only with correct wealth measurement with a unit of wealth as currency." *Humanomics* 26.1 (2010): 36-52.
7. Rab, Hifzur, and Syeda Anjum. "Financial interest causing problems of monetary transmission as evaluated by the Islamic alternative." *Humanomics* 27.3 (2011): 184-200.
8. Rab, Hifzur. "Interest, Monetary Manipulation and Misunderstanding are Stifling Emergence of Just and Efficient Islamic
9. AlternativDedola, Luca, and Francesco Lippi. "The monetary transmission mechanism: evidence from the industries of five OECD countries." *European Economic Review* 49.6 (2005): 1543-1569.es."Abdul Ghafar Ismail Mohd Ezani Mat Hassan Norazman Ismail Shahida Shahimi (2010): 177.
10. Mardiana, Andi. "Uang dalam ekonomi islam." *Al-Buhuts* 10.1 (2014): 91-109.
11. Ilyas, Rahmat. "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4.1 (2016): 35-57.
12. Pujiyono, Arif. "Dinar dan Sistem Standar Tunggal Emas Ditinjau Menurut Sistem Moneter Islam." *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)* 1.Nomor 2 (2004): 144-152.

13. Iqbal, Muhammin. *Dinar The Real Money; Dinar Emas, Uang & Investasi*. Gema Insani, 2009.
14. Siswantoro, Dodik. "Kecukupan Emas untuk Dinar dan Rasinya dengan Dirham: Studi Kasus Indonesia." *Isefid Review* 1.1 (2002): 20-43.
15. Sodiq, Amirus. "Kajian Historis Tentang Dinar Dan Mata Uang Berstandar Emas." *IQTISHADIA* 8.2 (2015): 1-31.
16. Tabellini, Guido. "Finn Kydland and Edward Prescott's contribution to the theory of macroeconomic policy." *The Scandinavian Journal of Economics* 107.2 (2005): 203-216.
17. Bibow, Jörg. "Reflections on the current fashion for central bank independence." *Cambridge Journal of Economics* 28.4 (2004): 549-576.
18. Bakar, Nashirah Abu, Sofian Rosbi, and Kiyotaka Uzaki. "Cryptocurrency Framework Diagnostics from Islamic Finance Perspective: A New Insight of Bitcoin System Transaction." *International Journal of Management Science and Business Administration* 4.1 (2017): 19-28.
19. Oziev, Gapur, and Magomet Yandiev. "Cryptocurrency from Shari'ah Perspective." Available at SSRN 3101981 (2017).
20. Nurhisam, Luqman. "Bitcoin Dalam Kacamata Hukum Islam." *Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies* 4.1 (2017): 165-186.
21. Ismail, Rifki. "Central bank Islamic monetary instruments: a theoretical approach." *Studies in Economics and Finance* 28.1 (2011): 51-67.
22. Sukmana, Raditya, and Salina H. Kassim. "Roles of the Islamic banks in the monetary transmission process in Malaysia." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3.1 (2010): 7-19.
23. Majid, M. Shabri Abd, and Zamrah Hasin. "Islamic banks and monetary transmission mechanism in Malaysia." *Journal of Economic Cooperation and Development* 35.2 (2014): 137-166.
24. Sugiyono, F. X. *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka*. Vol. 10. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017.

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:
	PPT Presentasi	LCD Projector dan Papan Tulis
Dosen Pengampu/ Team Teaching		
Mata kuliah Syarat	1. Pengantar Teori Ekonomi Makro 2. Pengantar Ekonomi Islam Optional/ Dianjurkan Ekonomi Moneter	
Sub CP-MK		Penilaian

Minggu Ke-		Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan tentang uang dan Peran Sektor Keuangan dalam Perekonomian, Sejarah Perkembangan Uang dan Peran Kebijakan Moneter dalam Sistem Keuangan Kerangka Kebijakan Moneter dalam Sistem	Teori Uang Secara Umum (Referensi: 2,5) a. Uang dan Peran Sektor Keuangan dalam Perekonomian b. Sejarah Perkembangan Uang c. Peran Kebijakan Moneter dalam Sistem Keuangan Kerangka Kebijakan Moneter dalam Sistem	Buku Slide Dosen Ceramah Dosen Post Test	150 menit	Mengikuti Ceramah dan Menjawab Post Test	Menjawab pertanyaan posttest dengan benar	Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar minimal adalah 50 %.	8 %
2	Mampu menjelaskan Definisi uang dalam Islam, Sejarah	Sejarah dan Teori Uang dalam Islam (Referensi Nomor 4, 9, 16 dan 17)	Buku , Ceramah Dosen Alat : Post test	150 menit	Mengikuti Ceramah dan Menjawab Post test	Menjawab pertanyaan posttest dengan benar	Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar	8 %

	perkembangan uang dan sistem moneter dalam Islam dan Uang dalam Prespektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi uang dalam Islam b. Sejarah perkembangan uang dan sistem moneter dalam Islam c. Fiqih uang dalam Al-Quran dan Hadist 				minimal adalah 50 %.		
3	Mampu Menjabarkan dan Mempresentasikan Teori Kuantitas Uang (<i>Quantity Theory of Money</i>),Teori Permintaan Uang: John Mayrand Keynes Dan Teori Permintaan Uang : Monetarist (Milton Friedman)	<p>Teori Permintaan Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teori Kuantitas Uang (<i>Quantity Theory of Money</i>) b. Teori Permintaan Uang: John Mayrand Keynes c. Teori Permintaan Uang : Monetarist (Milton Friedman) d. Perbedaan Pandangan : Friedman Vs Keynes 	Diskusi Kelompok dan Pembahasan Bersama Dosen	150 Menit	Masing masing kelompok membahas megenai salah satu topik/sub bab dan kemudian membahas topik itu di depan kelas dengan mahasiswa kelompok lain serta ada pembahasan bersama dosen	<p>Mampu membuat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. slide powerpoint presentasi b. Mempresentasikan dengan baik dan tepat c. Mampu berdiskusi Tanya jawab dan menanggapi dengan teman sekelas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kreatifitas dan Keefektivan Slide Powerpoint b. Penerjalan yang mudah dimengerti dan lengkap c. Pendapat yang tepat saat berdiskusi 	8 %

4	Mampu menganalisis Teori Penentuan Nilai Tukar ,Tinjauan Empiris Nilai Tukar dan Perekonomian Dan Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar	Nilai Tukar dan Perekonomian (Referensi: 5) a. Pendahuluan b. Teori Penentuan Nilai Tukar c. Tinjauan Empiris Nilai Tukar dan Perekonomian d. Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar	Analisis dan Penyelesian Studi Kasus dari Dosen dan Pembahasan Bersama	150 Menit	a. Mahasiswa menganalisis berita atau data yang diberikan dosen. b. Mahasiswa mempresentasikan hasil temuanya dan mendiskusikan dengan teman sekelas.	Ketepatan analisis Keefektifan penyajian dan presentasi	Analisis tepat dan sesuai dengan topik dan sub topik yang dibahas Ada "benang merah" antara studi kasus dengan topik	
5	Mampu menjabarkan dan mempresen tasikan Konsep Emas sebagai Alat Tukar	Standar Mata Uang Emas sebagai Alat Tukar (Referensi : 4,18,19,20) a. Ukuran Standar kemakmuran b. Stabilitas Ukuran Standar Kemakmuran c. Stabilitas Emas d. Perbandingan Perubahan Harga dan	Flip Class Model	150 Menit	Mahasiswa mempelajari materi pembelajaran di rumah baik berupa teks atau pun video yang sudah diunggah ke internet oleh guru kemudian saat di kelas mahasiswa dan dosen mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dari hasil pembelajarannya	Ketepatan dalam Menjawab Soal Ketepatan dalam Membahas Topik	Jawaban yang diberikan pada prakelas minimal 50 % benar	8 %

		Perubahan harga Uang			di rumah atau mengerjakan soal latihan di kelas dengan tingkat kesulitan soal yang lebih tinggi dibandingkan saat mengerjakan soal secara mandiri di rumah			
6	Mampu menganalisis Ketidakpastian dalam Pembuatan Kebijakan, Debat "Rules vs discretion", <i>Time Inconsistency Problem</i> , Kerangka Institusional untuk Stabilitas Uang Dan Hubungan Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter	Teori Kebijakan Moneter Konvensional (Referensi: 5,7,21 dan 23) <ul style="list-style-type: none"> a. Ketidakpastian dalam Pembuatan Kebijakan b. Debat "Rules vs discretion" c. <i>Time Inconsistency Problem</i> d. Kerangka Institusional untuk Stabilitas Uang e. Hubungan Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter 	Ceramah, Mencari dan Menganalisis artikel popular yang berakaitan dengan topik.	150 Menit	Mahasiswa sebelum kelas diberi tugas untuk mencari artikel popular yang berkaitan dengan topik Mahasiswa mendengar ceramah dosen dan menganalisis artikel popular dan dosen melakukan pembahasan terhadap analisis mahasiswa tersebut	Ketepatan menemukan artikel popular dan ketepatan analisis artikel	Ketepatan analisis sesuai dengan topik yang diajarkan	8 %
7	Mampu menganalisis	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	Analisis dan Penyelesian Studi Kasus dari	150 Menit	Mahasiswa menganalisis berita atau data	Ketepatan analisis	Analisis tepat dan sesuai	8 %

	Mekanisme transisi kebijakan moneter konvensional dan transisi kebijakan moneter Islam	(Referensi : 5,7 ,15,28 dan 29) <ol style="list-style-type: none"> Instrumen-instrumen kebijakan moneter Dampak perubahan jumlah uang beredar: Jalur suku bunga, jalur harga aset, jalur kredit, dan <i>Credit Rationing</i> dan Jalur Nilai Tukar Bahasan mengenai peran bank syariah dalam mekanisme transisi kebijakan moneter. 	Dosen dan Pembahasan Bersama		yang diberikan dosen. Mahasiswa mempresentasikan hasil temuanya dan mendiskusikan dengan teman sekelas	Keefektifan penyajian dan presentasi	dengan topik dan sub topik yang dibahas Ada "benang merah" antara studi kasus dengan topi	
--	--	---	------------------------------	--	--	--------------------------------------	---	--

Ujian Tengah Semester

8	Mampu menganalisis Sasaran Moneter Islam (Versi Umer Chapra), Urgensi	Teori Kebijakan Moneter Islam (Referensi : 1,4, dan 6) a. Sasaran Moneter Islam (Versi Umer Chapra)	Flip Class Model	150 menit	Mahasiswa mempelajari materi pembelajaran di rumah baik berupa teks atau pun video yang	Ketepatan menemukan artikel popular dan ketepatan analisis artikel	Ketepatan analisis sesuai dengan topik yang diajarkan	8 %
---	---	---	------------------	-----------	---	--	---	-----

	Pelarangan Riba dalam Keuangan Islam dan <i>Economic Value of Time</i>	b. Urgensi Pelarangan Riba dalam Keuangan Islam c. Konsep <i>Time Value of Money</i> dalam Islam d. Konsep Bank Sentral dalam Islam e. Peran Sektor Keuangan Syariah bagi Perekonomian			sudah diunggah ke internet oleh guru kemudian saat di kelas mahasiswa dan dosen mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dari hasil pembelajarannya di rumah atau mengerjakan soal latihan di kelas dengan tingkat kesulitan soal yang lebih tinggi dibandingkan saat mengerjakan soal secara mandiri di rumah			
9	a. Mampu mengidentifikasi b. Inflasi ,Jenis jenis inflasi, c. Mampu menghitung inflasi d. Hubungan Suku bunga dengan Variabel	Inflasi, Pertumbuhan Uang, Tingkat Suku Bunga dan Pengangguran (Referensi 5 dan 7) a. Definisi Inflasi b. Jenis jenis Inflasi c. Metode menghitung inflasi d. Hubungan Pertumbuhan	Ceramah Dosen, Kuis Kahoot	150 menit	Mahasiswa mendengarkan ceramah dosen Mahasiswa melakukan kuis online secara langsung dan bersamaan melalui aplikasi kahoot	Mencatat materi dosen dan menjawab kuis online melalui Kahoot	Jawaban yang betul dari kuis minimal 50 %	8 %

	Makroekonomi.	Uang dengan Inflasi e. Hubungan Inflasi dengan Tingkat Suku Bunga f. Hubungan Antara Suku Bunga dan GDP g. Hubungan Inflasi dengan Pengangguran h. Dampak Inflasi i. Faktor-faktor yang Menyebabkan Inflasi di Indonesia						
10	Mampu menjabarkan dan mempresentasikan Pandangan Islam mengenai Kegagalan Bunga dan Penyebab Inflasi (Referensi: 4, 13 dan 14)	Pandangan Islam mengenai Kegagalan Bunga dan Penyebab Inflasi (Referensi: 4, 13 dan 14) a. <i>Fraud</i> adalah bagian dari sistem bunga b. Argumen mengenai bunga adalah tidak stabil c. Eksplorasi Akibat Dominasi Bunga d. Studi kasus: Krisis Moneter akibat Bunga	Ceramah, Dosen dan Diskusi Penugasan Pembuatan Video Visual	150 Menit	a. Mahasiswa mendengar ceramah dosen dan membuat video yang berkaitan dengan topik yang dibahas b. Mahasiswa mempresentasikan video yang dibuat dan membahas bersama dosen	Pengamatan Materi oleh Dosen Pembuatan Video oleh mahasiswa Pembahasan Video antara dosen dan mahasiswa	Ketepatan isi video dengan topik yang dibahas Kemampuan penyajian isi materi yang efektif	8 %

11	Mampu menganalisis strategi kebijakan moneter konvensional dan Islam	a. Strategi Kebijakan Moneter Konvensional b. Strategi Kebijakan Moneter Syariah (Referensi 1,2 dan 3).	Ceramah Dosen, Analisis Outlook Bank Indonesia	150 Menit	a. Mahasiswa mendengar ceramah dosen b. Mahasiswa melakukan analisis data data dan paparan yang ada di Outlook Bank Indonesia versi terbaru	Analisis data dan paparan Outlook Bank Indonesia	Ketepatan analisis sesuai dengan konsep topik yang dibahas Kelengkapan bagian laporan	8 %
12	a. Mampu mengidentifikasi peran, fungsi, tugas dan Wewenang Bank Sentral b. Mampu mengidentifikasi teori bank sentral prespektif Islam	KeBanksentralan Peran, Fungsi , Tugas dan Wewenang Bank Sentral dan Teori Bank Sentral Prespektif Islam (Referensi : 27)	Opsi 1 Kunjungan ke Bank Indonesia terdekat Opsi 2 Kunjungan ke Museum Bank Indonesia Terdekat Opsi 3 Menganalisis Website Bank Indonesia Untuk CPMK 2:	240 menit	Mahasiswa melakukan kunjungan, melakukan pengamatan, dan mendengar penjelasan langsung dari Pihak BI di Kantor BI mengenai peran, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia Untuk CPMK 2: Tinjauan literature	Kunjungan Resmi Studi Banding Penugasan analisis artikel untuk CPMK 2	Kelengkapan Isi Laporan mengenai topik Menunjukkan Bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kunjungan dan observasi Untuk CMPK 2	8 %

			Menganalisis Artikel Referensi Jurnal Nomor 27					
13	Mampu menganalisis Teori dan Praktik Instrumen Moneter Konvensional dan Syariah di Indonesia	Analisis Teori dan Praktik Moneter Konvensional Syariah di Indonesia (Referensi : 2,8, 9, 10 dan 30) a. Teori dan Praktik Giro Wajib Minimun di Bank Konvensional dan Bank Syariah b. Teori dan Praktik FPJP dan FPJPS c. Teori dan Praktik, SBI, Pasar Uang Antar Bank, SWBI, SBIS dan Repo Sukuk d. Penciptaan Kredit Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia	Metode : Ceramah Dosen Alat: Kuis Kahoot	150 Menit	Mahasiswa mendengarkan ceramah dosen Mahasiswa melakukukan kuis online secara langsung dan bersamaan melalui aplikasi kahoot	Mencatat materi dosen dan menjawab kuis online melalui Kahoot	Jawaban yang betul dari kuis minimal 50 %	8 %
14	Mampu mengidentifikasi dan mampu mengevaluasi Mata Uang Digital dalam Perspektif Islam (Referensi: 11, 24,25 dan 26)	Mata Uang Digital dalam Perspektif Islam (Referensi: 11, 24,25 dan 26)	Metode : Debat Pro dan Kontra diantara kelompok	150 Menit	Mahasiswa melakukan debat diawali dengan pernyataan pembuka, Isi pokok	Debat, kelompok secara sengaja dibagi menjadi kelompok pro dan kelompok kontra	Isi materi penyajian Kemampuan menjabarkan pendapat	8 %

	Perspektif Islam				pandangan, diskusi, Tanya jawab, tanggapan dan kalimat penutup.	Kemampuan menanggapi lawan	
Ujian Akhir Semester							

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Softskill atau Keaktifan dalam Kelas	25%
Tugas	25%
Ujian Tengah Semester	25%
Ujian Akhir Semester	25%

Nilai Akhir	
80 -100 = A	
75-79 = AB	
71-74 = B	
65-70 = BC	
61-64 = C	
55-60 = CD	
51-54 = D	
45-50 = DE	
< 45 = E	

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

MATA KULIAH

FIQH MUAMALAH

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

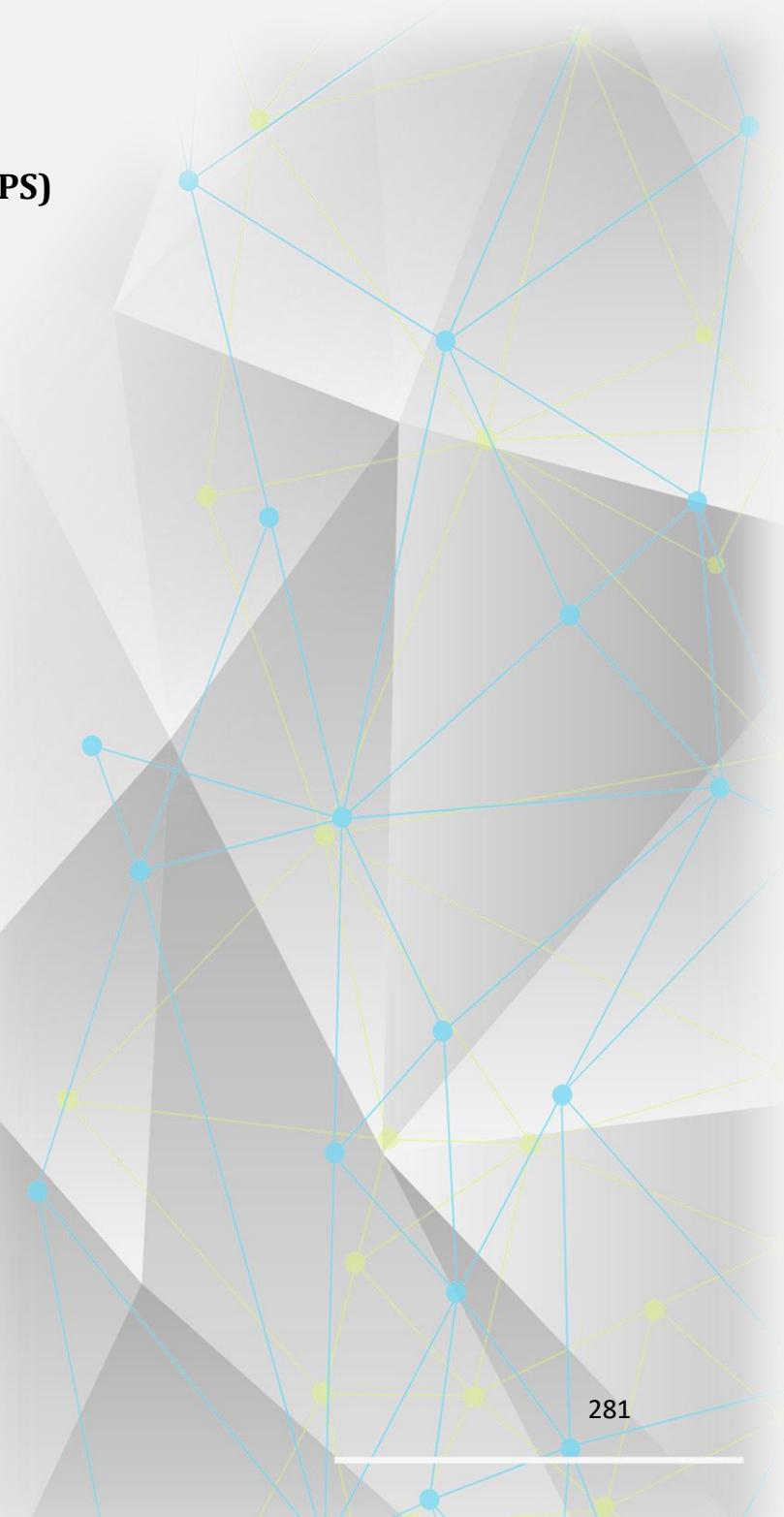
MATA KULIAH

FIQH MUAMALAH

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

- a. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
- b. Lailatis Syarifah, Lc., MA
- c. Yuke Rahmawati, S.Ag, MA



LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah				
Rencana Pembelajaran Semester					
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fiqh Muamalah					
Otorisasi		DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)				
SIKAP 1. Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 4. Berakhhlak karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi dan bisnis; 5. Menginternalisasi perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. PENGETAHUAN 1. Menguasai konsep dan prinsip hukum bisnis dan etika bisnis dalam perspektif Islam untuk pengelolaan lembaga keuangan syariah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar. 2. Menguasai pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi ekonomi dan keuangan syariah baik nasional maupun internasional KETERAMPILAN KHUSUS 1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 2. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;					

	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep fiqh muamalah yang dikaitkan kepada konsep aplikatifnya di lembaga-lembaga keuangan dan perbankan syari'ah.				
Desktripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini akan diawali pembahasan tentang teori akad, masalah harta, berbagai bentuk akad jual-beli yang relevan, bagi hasil, dan jasa-jasa lainnya untuk diterapkan dalam berbagai kegiatan bisnis modern seperti di lembaga-lembaga keuangan dan perbankan syari'ah				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	konsep harta, konsep jual beli, bai' al-murabahah, bai' as-salam wa al-istishna', konsep bagi hasil, al-musyarakah, al-mudharabah, al-ijarah baik jasa maupun benda, al-ijarah al-muntahiyyah bi at-tamlid, al-wakalah wa al-kafalah, al-hawalah, ar-Rahn, al-qardh, al-wadi'ah wa al-ju'alah, ariyah - hibah - hadiah - dan makelar				
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ad-Dabu, Ibrahim. 'Aqd al-Mudharabah, Baghdad: Diwan al-Auqaf, 1973 2. Az-Zuhaily, Wahbah, Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuh, Beirut: Dar al-Fikr, 1989 3. Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani Press, 2001 4. Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Press, 2007 5. Dewan Syariah Nasional (DSN) - MUI, Himpunan Fatwa Devvan Syariah Nasional, Jakarta. Majelis Ulama Indonesia, 2006 <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Marthan, Sa'id Saad, Madkhal lil fikr al-Iqtishad fi al-Islam, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1999 2. Bank Indonesia, Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, Jakarta. Bank Indonesia. 2006 3. Basyir, Ahmad Azhar, Asas-asas hukum Mu'amalah 4. Ali Fikri, al-Mu'amalat al-Madiyah wa al-Adabiya, Cairo: Musthafa al-Babi al-Halabi wa Auladuh, 1938 5. Mas'adi, Ghufron A., Fiqh Mu'amalah Kontekstual 6. Harun, Nasroen , Fiqh Mu'amalah 7. Ash Shiddieqi, T.M. Hasbi, Fiqh Mu'amalah 8. Hasan, M. Ali, Berbagai Macam Transaksi dalam Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003 				
Media Pembelajaran	<table border="1"> <tr> <th>Perangkat Lunak</th> <th>Perangkat Keras:</th> </tr> <tr> <td>PPT Presentasi</td> <td>LCD Projector dan Papan Tulis</td> </tr> </table>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:	PPT Presentasi	LCD Projector dan Papan Tulis
Perangkat Lunak	Perangkat Keras:				
PPT Presentasi	LCD Projector dan Papan Tulis				
Dosen Pengampu/ Team Teaching					
Mata kuliah Syarat	fikih dan Ushul Fikih				

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep harta	Definisi, Macam-Macam, Fungsi, Kedudukan, dan Problematika	Ceramah	150 menit	Mendengarkan Ceramah, Mendiskusikan, Menjawab Pertanyaan	Pertanyaan Lisan	Dapat Menjawab Pertanyaan dengan Benar	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep jual beli	Definisi, Syarat dan Rukun, Jual Beli yang Dilarang	Kuliah dengan metode Gallery show	150 menit	Membaca Bahan Kajian, Mempresentasikan dalam Bentuk Mind Map, Presentasi, Berdiskusi	Kuis Menggunakan cahoot.com	Dapat Memilih Jawaban yang Benar dalam Waktu Terbatas	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang bai' al-murabahah	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode zigsaw	150 menit	Membaca bahan bacaan Mempresentasikan pemahaman dalam kelompok kecil, Berdiskusi	Diskusi	Dapat Menjelaskan tentang akad	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang bai' as-	Definisi, Syarat dan Rukun, Salam dan Istishna' Paralel Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode the power of two	150 menit	Membaca bahan bacaan berpasangan Mendiskusikan berpasangan, Berdiskusi	Diskusi	Dapat Menjelaskan tentang akad	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir

	salam wa al- istishna'							
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang al-musyarakah	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode peer lessons	150 menit	Membaca bahan bacaan Mepresentasikan pemahaman dalam kelompok Mendiskusikan dalam kelompok	Membuat Kesimpulan	Dapat Membuat Kesimpulan Sesuai Poin-Poin Penting	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang al-mudharabah	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode card sort	150 menit	Membaca bahan bacaan Mepresentasikan pemahaman di depan kelas Mendiskusikan	Kuis	Dapat Memilih Jawaban yang Benar	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang al-ijarah baik jasa maupun benda	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode zigsaw	150 menit	Membaca bahan bacaan Mepresentasikan pemahaman dalam kelompok kecil, Berdiskusi	Kuis	Dapat Memilih Jawaban yang Benar	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
Ujian Tengah Semester								
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang al-ijarah al-muntahiyah bi at-tamlik	Definisi, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode Gallery show	150 menit	Membaca Bahan Kajian, Mepresentasikan dalam Bnetuk Mind Map, Presentasi, Berdiskusi	Pertanyaan Lisan	Dapat Menjawab Pertanyaan dengan Benar	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir

10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan praktik al-wakah wa al-kafalah	Definisi, Praktik dalam Lembaga Keuangan (LC)	Kuliah dengan metode zigsaw	150 menit	Membaca bahan bacaan Mempresentasikan pemahaman dalam kelompok kecil, Berdiskusi	Kuis Menggunakan cahoot.com	Dapat Memilih Jawaban yang Benar dalam Waktu Terbatas	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tata cara al-hawalah	Definisi, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode zigsaw	150 menit	Membaca bahan bacaan Mempresentasikan pemahaman dalam kelompok kecil, Berdiskusi	Diskusi	Dapat Menjelaskan tentang akad	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ar-rahn	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode the power of two	150 menit	Membaca bahan bacaan berpasangan Mendiskusikan berpasangan, Berdiskusi	Pertanyaan Tulis	Dapat Menjawab Pertanyaan dengan Benar	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang al-qardh	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode zigsaw	150 menit	Membaca bahan bacaan Mempresentasikan pemahaman dalam kelompok kecil, Berdiskusi	Membuat Kesimpulan	Dapat Membuat Kesimpulan Sesuai Poin-Poin Penting	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aturan main al-	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan, Wadi`ah yad al-Amanah dan Yad adh-Dhamanah	Kuliah dengan metode the power of two	150 menit	Membaca bahan bacaan berpasangan Mendiskusikan berpasangan, Berdiskusi	Diskusi	Dapat Menjelaskan tentang akad	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir

	wadi'ah wa al-ju'alah							
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ariyah - hibah - hadiah - dan makelar	Definisi, Syarat dan Rukun, Praktik dalam Lembaga Keuangan	Kuliah dengan metode peer lessons	150 menit	Membaca bahan bacaan Mempresentasikan pemahaman dalam kelompok Mendiskusikan dalam kelompok	Diskusi	Dapat Menjelaskan tentang akad	100% NI: 6,25 % dari nilai akhir
16	Ujian Akhir Semester							

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
8	konsep harta, konsep jual beli, bai' al-murabahah, bai' as-salam wa al-istishna', konsep bagi hasil, al-musyarakah, al-mudharabah, al-ijarah baik jasa maupun benda,	Menjawab Soal	150 Menit	Jawaban	Dapat Menjawab Pertanyaan dengan Benar	50%
16	al-ijarah al-muntahiyah bi at-tamlid, al-wakalah wa al-kafalah, al-hawalah, ar-Rahn, al-qardh, al-wadi'ah wa al-ju'alah, ariyah - hibah - hadiah - dan makelar	Membuat Paper	300 Menit	Isi Tulisan	Dapat Menulis dengan Baik Sesuai Ketetntuan Berikut: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Metodologi dan Pembahasan Ditulis secara sistematis, saling berhubungan dan menggunakan Ejaan bahasa Indonesia Yang Sesuai	50%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Kehadiran	10%
Sikap dan Keaktifan di Kelas	15%
Kuis dan Latihan	15%
UTS	30%
UAS	30%

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Nilai Akhir	
80 <= NA <= 100	A
68 <= NA < 80	B
56 <= NA < 68	C
45 <= NA < 56	D
NA < 45	E

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

MATA KULIAH

USHUL FIQH DAN QAWAID FIQHIYYAH

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH USHUL FIQH DAN QAWAID FIQHIYYAH

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

- a. Dr Irham Zaki, SAg, MEI
- b. Dr Neneng Hasanah, SAg, MA
- c. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah					
	Rencana Pembelajaran Semester					
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Ushul Fiqh dan Qawaqid Fiqhiyyah						
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS			Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)					
	<p>P2 = Menguasai konsep dasar Ushul Fiqh dan Qawaqid Fiqhiyyah secara bahasa, istilah dan fungsinya serta mengetahui dasar hukum, dan sejarah perkembangannya</p> <p>KU1 = Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>KU4 = Memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>S1 = Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan</p> <p>S2 = Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika</p>					
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)					
<p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Dasar dan Urgensi Ushul Fiqh 2. Memahami Sumber Hukum Ijtihad Ekonomi Islam 3. Memahami Konsep dan Penegertian Qawaqid fiqhiyyah 4. Mampu mengaplikasikan Qawaqid Fiqhiyyah dalam Kasus Ekonomi dan keuangan Syariah Kontemporer 5. Mampu menjelaskan Fatwa dan metode mengeluarkan fatwa oleh lembaga fatwa di Indonesia 						

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ushul fiqh dan qawaid fiqhiyyah dalam penggalian dan penerapan hukum ekonomi dan keuangan Islam. Ushul Fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah merupakan ilmu yang membahas sumber hukum (dalil), hukum, kaidah dan ijtihad yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah yang berkaitan dengan aktivitas muamalah. Oleh sebab itu, Ushul fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah merupakan instrumen utama di dalam pembentukan dan pengembangan hukum Islam khususnya yang berkaitan dengan mu'amalah. Mata kuliah ushul fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah penting diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk berkecimpung dimasyarakat, karena mempelajari ushul fiqh dan qawaid fiqhiyyah di samping secara teoritis mampu mengetahui bagaimana terbentuknya hukum-hukum yang berkaitan dengan muamalah, juga dapat digunakan sebagai metode ijtihad dalam upaya menjawab masalah-masalah baru yang belum ada hukumnya dalam al-Qur'an dan Sunnah yang berkaitan dengan muamalah.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Ushul Fiqh 2. Sumber Hukum Ekonomi Islam (Qur'an dan Hadits) 3. Sumber Hukum Ekonomi Islam (Ijma' dan Qiyas) 4. Sumber Hukum Ekonomi Islam (Istihsan dan Istislah) 5. Sumber Hukum Ekonomi Islam (Istishab dan Sadd Zari'ah) 6. Sumber Hukum Ekonomi Islam ('Uruf dan Syara' Man Qablana) 7. Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid 8. Konsep Dasar Qawa'id Fiqhiyyah 9. Qawaid Asasiyah: a) al-Umuru bi Maqasidiha dan b) Al-Yaqinu la Yuzal bi al-Syakk 10. Qawaid Asasiyah: a) al-Masyaqah Tajlib al-Taysir dan b) Al-Dhararu Yuzal 11. Qawaid Ghayru Asasiyah: a) al-ashlu fil Muamalah al-Ibahah dan b) Al-Ibrah fil Uqud 12. Qawaid Ghayru Asasiyah: a) al-Kharaj bi al-Dhaman dan b) Kullu Qard Jarra Manfa'ah fu Huwa al-Riba 13. Maqashid Syariah dan Aplikasinya dalam Ekonomi Syariah Kontemporer 14. Aplikasi Ushul fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah dalam Fatwa DSN MUI, Bahtsul Masail NU dan Majelis Tarjih Muhammadiyah
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Hayy Abdul 'Al, Ushul Fiqh al-Islami, Terj. Muhammad Misbah, Pengantar Ushul Fiqh, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014) 2. Mohammad Mufid, Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: dari Teori ke Aplikasi, (Jakarta: Kencana, 2016) 3. Oni Sahroni, Ushul Fikih Muamalah: Kaidah-Kaidah Ijtihad dan Fatwa dalam Ekonomi Islam, (Depok: Rajawali Pers, 2018) 4. Enang Hidayat, Kaidah Fikih Muamalah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) 5. Muhammad 'Abd al-Wahhab khallaf, Kaidah-kaidah hukum Islam, (Jakart : Rajawali, 1989) <p>Pendukung:</p>

<p>1. Andri Soemitra, Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer, (Jakarta: Kencana, 2019)</p> <p>2. Jasser Auda, Maqashid al-Syariah wa al-Falsafah li Tasyri'i al-Islami, (Bairut: Ma'had al-'Ali li Fikri al-Islami, 2012)</p> <p>3. Yusuf Qardawi, Al-Ijtihad Fi al-Syari'ah al-Islamiyah, Dar al-Qalam, Kuwait, (Edisi Indonesia, Ijtihad Dalam Syari'ah Islam, Terj. Ahmad Syatary, Jakarta: Bulan Bintang, 1987)</p> <p>4. Sapiudin Shidiq, Ushul Fiqh, (Jakarta: Kencana, 2011)</p> <p>5. Yusuf Qasim, Ushul al-Ahkam fi al-Syari'ah, Dar al-Nahdoh al-'Arabiyyah, Cairo, 1994.</p>								
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak			Perangkat Keras:			
Dosen Pengampu/ Team Teaching								
Mata kuliah Syarat								
Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Memahami Konsep Dasar Ushul Fiqh	Konsep Dasar Ushul Fiqh a. Definisi dan Ruang Lingkup Ushul Fiqh b. Urgensi, Substansi, Target, dan Kedudukan Ushul Fiqh	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan. b. Mahasiswa dapat mengetahui definisi dan ruang lingkup Ushul Fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Skor Quiz	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Skor Quiz	a.30% b.70%

		c. Sejarah Kodifikasi Ushul Fiqh			c. Mahasiswa dapat mengetahui substansi, terget, dan kedudukan Ushul Fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah dari mind map yang tersedia d. Mahasiswa dapat mengetahui sejarah kodifikasi Ushul Fiqh dan Qawaid Fiqhiyyah dari power point yang tersedia e. Mahasiswa menjawab soal pre-test dalam bentuk quiz yang diberikan f. Mahasiswa mendapatkan tindak lanjut mengenai bahan rujukan dan refrensi yang disarankan untuk dibaca dan dipahami	b. Pre-test dalam bentuk quiz		
2	a. Memahami Sumber Hukum Ekonomi Islam dari Qur'an dan Hadits	a. Sumber Hukum Alquran dan Hadits b. Tsubut dan Dilalat Nash Al-Quran dan Hadits c. Karakteristik Syariat & Prinsip Ekonomi dalam Alquran dan Hadits	Bentuk dan Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan. b. Mahasiswa dapat mengetahui sumber-sumber hukum asasi	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Skor Quiz	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Skor Quiz	a. 30% b. 70%

	b. Mengaplikasikan dalam menggali hukum ekonomi Islam				<p>dan lainnya dalam Ekonomi Islam</p> <p>c. Mahasiswa dapat mengetahui Tsubut dan Dilalat nash Alquran dan Hadis</p> <p>d. Mahasiswa dapat mengetahui karakteristik syariat dan prinsip Ekonomi dalam Alquran</p> <p>e. Mahasiswa dapat menemukan contoh ayat dan hadis terkait Ekonomi yang diperoleh dari internet</p> <p>f. Mahasiswa dapat melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan</p> <p>g. Mahasiswa mendapatkan tindak lanjut mengenai bahan rujukan dan refrensi yang disarankan untuk dibaca dan dipahami</p>	b. Pemahaman terhadap artikel		
3	a. Memahami Sumber Hukum Ijma' dan Qiyas dalam	<p>a. Pengertian dan Dasar Ijma' dan Qiyas</p> <p>b. Rukun, Syarat dan klasifikasi Ijma' dan Qiyas</p>	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point,	135 menit	<p>a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan</p>	<p>a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan dan komentar</p>	<p>a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan</p> <p>a. 30%</p> <p>b. 70%</p>	<p>295</p>

	<p>Ekonomi Islam</p> <p>b. Mengaplikasikannya dalam menggali hukum ekonomi Islam</p>	<p>c. Aplikasi Ijma' dan Qiyas dalam Masalah Ekonomi Islam</p>	Buku Bacaan, Mind map		<p>b. Mahasiswa melakukan FGD</p> <p>c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan</p> <p>d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan nash dalam praktik Ekonomi Islam</p> <p>e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya</p>	<p>Presentasi hasil FGD</p>	<p>memberikan komentar</p> <p>b. Nilai presentasi mind map</p>	
4	<p>a. Memahami Sumber Hukum Istihsan dan Istislah / Maslahah Mursalah</p> <p>b. Mengaplikasikannya dalam penggalian hukum Ekonomi Islam</p>	<p>a. Pengertian dan Dasar Istihsan dan Istislah/Maslahah Mursalah</p> <p>b. Mengaplikasikan Istihsan dan Istislah / Maslahah Mursalah</p>	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	<p>a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan</p> <p>b. Mahasiswa melakukan FGD</p> <p>c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan</p>	<p>a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar</p> <p>b. Presentasi hasil FGD</p>	<p>a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar</p> <p>b. Nilai presentasi mind map</p>	<p>a. 30%</p> <p>b. 70%</p>

					d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan Ijma' dalam praktik Ekonomi Islam e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya			
5	a. Memahami Istishab dan Sadd Zari'ah b. Mengaplikasikan dalam Istishab dan Sadd Zari'ah dalam Hukum Ekonomi Islam	a. Istilah dan Dasar Istishab dan Sadd Zari'ah b. Aplikasi Istishab dan Sadd Zari'ah dalam Ekonomi Kontemporer	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan Istishab dan Sadd Zari'ah dalam praktik Ekonomi Islam	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a.30% b.70%

					e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya			
6	a. Memahami konsep dan definisi 'Urf dan Syara' Man Qablana b. Mengaplikasikan 'Urf dan Syara' Man Qablana dalam Ekonomi Islam Kontemporer	a. Definisi dan Dasar Urf dan Syara' Man Qablana b. Mengaplikasikan 'Urf dan Syara' Man Qablana dalam Ekonomi Islam Kontemporer	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan Istishab dan Sadd Zari'ah dalam praktik Ekonomi Islam e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya	Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a.30% b.70%
7	a. Memahami konsep ijtihad,	a. Definisi dan Dasar Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid	Ceramah, Focus Group Discussion,	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari	a. Keaktifan mahasiswa dalam	a. Frekuensi dalam mengajukan	a.30% b.70%

	<p>ittiba' dan taqlid</p> <p>b. Mengaplikasikan Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid dalam Ekonomi Kontemporer</p>	<p>b. Memahami Metode Ijtihad dalam ekonomi Islam</p> <p>c. Otoritas dalam penentuan hukum ekonomi Islam</p>	Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Artikel		<p>materi yang disampaikan</p> <p>b. Mahasiswa melakukan FGD</p> <p>c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan</p> <p>d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan ijtihad, Ittiba' dan taqlid dalam praktik Ekonomi Islam</p> <p>e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya</p>	<p>memberikan komentar</p> <p>b. Pemahaman terhadap artikel</p>	<p>pertanyaan dan memberikan komentar</p> <p>b. Skor Quiz</p>	
Ujian Tengah Semester								
9	Memahami Konsep Dasar Qawaid Fiqhiyyah	<p>a. Pengertian Qawaid Fiqhiyyah secara bahasa dan istilah.</p> <p>b. Perbedaan Qawaid Fiqhiyyah dengan Qawaid Ushuliyah.</p> <p>c. Perbedaan Qawaid Fiqhiyyah dengan Dhawabith Fiqhiyyah.</p>	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	<p>a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan</p> <p>b. Mahasiswa melakukan FGD</p> <p>c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>a. Keaktifan mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar</p> <p>b. Presentasi hasil FGD</p>	<p>a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar</p> <p>b. Nilai presentasi mind map</p>	<p>a.30%</p> <p>b.70%</p>

		d. Hubungan Ushul Fiqh, Fiqh, dan Qawaaid Fiqiyyah. e. Tujuan dan manfaat mempelajari Qawaaid Fiqiyyah. f. Dasar-dasar pengambilan Qawaaid Fiqiyyah.			jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya			
10	Memahami Pengertian, dasar, dan contoh dari kaidah yang relevan dengan praktik Ekonomi Islam	a. Penjelasan pengertian kaidah b. Dasar kaidah dari Alquran dan hadis c. Penerapan kaidah dalam praktik Ekonomi Islam yang relevan	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari kaidah "al-Hukmu bi al-Washilah hukmun bi al-maqashid" sesuai dengan praktik Ekonomi Kontemporer	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a. 30% b. 70%

					e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya			
11	Memahami Pengertian, dasar, dan contoh dari kaidah yang relevan dengan praktik Ekonomi Islam	a. Penjelasan pengertian kaidah b. Dasar kaidah dari Alquran dan hadis c. Penerapan kaidah dalam praktik Ekonomi Islam yang relevan	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari kaidah "al-Hukmu bi al-Washilah hukmun bi al-maqashid" sesuai dengan praktik Ekonomi Kontemporer e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a. 30% b. 70%

					dicari bahan bacaannya			
12	Memahami Pengertian, dasar, dan contoh dari kaidah yang relevan dengan praktik Ekonomi Islam	a. Penjelasan pengertian kaidah b. Dasar kaidah dari Alquran dan hadis c. Penerapan kaidah dalam praktik Ekonomi Islam yang relevan	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari kaidah "al-Hukmu bi al-Washilah hukmun bi al-maqashid" sesuai dengan praktik Ekonomi Kontemporer e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	a.30% b.70%
13	Memahami Pengertian,	a. Penjelasan pengertian kaidah	Ceramah, Focus Group	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan	a. Keaktifan	a. Frekuensi dalam	a.30% b.70%

	dasar, dan contoh dari kaidah yang relevan dengan praktik Ekonomi Islam	b. Dasar kaidah dari Alquran dan hadis c. Penerapan kaidah dalam praktik Ekonomi Islam yang relevan	Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map		pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan FGD c. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan d. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari kaidah "al-Hukmu bi al-Washilah hukmun bi al-maqashid" sesuai dengan praktik Ekonomi Kontemporer e. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya	mahasiswa dalam memberikan komentar b. Presentasi hasil FGD	mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Nilai presentasi mind map	
14	Memahami Maqashid Syariah dan Aplikasinya dalam Ekonomi Kontemporer	a. Definisi Maqashid Syariah b. Sejarah Maqashid Syariah c. Klasifikasi dan Tingkatan Maqashid Syariah	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point,	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan Mahasiswa melakukan FGD	a. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. 30% 70%	303

		d. Metode Penemuan Maqhasid Syariah e. Maqashid Muamalat dan Urgensi dalam Ijtihad Ekonomi f. Aplikasi Maqashid Syariah dalam Ekonomi Islam	Buku Bacaan, Mind map		b. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD serta berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan c. Mahasiswa dapat memberikan contoh dari penerapan Maqashid Syariah dalam praktik Ekonomi Islam d. Mahasiswa mendapatkan preview materi pertemuan selanjutnya untuk dicari bahan bacaannya	komentar b. Presentasi hasil FGD	b. Nilai presentasi mind map	
15	Memahami Fatwa dan Metode Fatwa DSN MUI, Bahtsul Masail NU dan Majlis Tarjih Muhammadiyah dalam Inovasi Produk Keuangan Syariah	a. Definisi Fatwa dan Syarat Mufti b. Dasar Pensyariatian Fatwa c. Kedudukan MUI-DSN sebagai Lembaga Fatwa Ekonomi Syariah d. Metode Fatwa MUI-DSN, Bahtsul Masail dan Majelis Tarjih e. Produk Fatwa Ekonomi Dewan Syariah Nasional C37	Ceramah, Focus Group Discussion, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku Bacaan, Mind map, Internet	135 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan. b. Mahasiswa dibagi kelompok untuk berdiskusi (FDG) tentang inovasi produk perbankan syariah yang dikaitkan dengan sumber-sumber hukum yang telah dipelajari sebelumnya	a. Keaktifan mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kerjasama tim c. Presentasi hasil FGD	a. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar b. Kerjasama tim c. Nilai presentasi mind map	a.30% b.70%

					c. Mahasiswa melakukan presentasi hasil FGD dari setiap kelompok dengan mind map d. Mahasiswa dapat melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan			
16					Ujian Akhir Semester			

TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1	Konsep Dasar Ushul Fiqh	Pre-Test melalui quiz	45 menit	Jawaban dan tanggapan mahasiswa	1. Ketangggapan dan keaktifan dalam menjawab soal 2. Pemahaman Mahasiswa dari jawaban	1. 30% 2. 70%
2	Sumber Hukum Ekonomi Islam (Qur'an dan Hadits)	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim	1. 20% 2. 50% 3. 30%
3	Sumber Hukum dalam Ekonomi Islam (Ijma' dan Qiyas)	Membuat mind map dari hasil FGD	45 menit	Quiz	1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim	1. 30% 2. 70%

4	Sumber Hukum dalam Ekonomi Islam (Istihsan dan Istislah/Maslahah Mursalah)	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
5	Sumber Hukum dalam Ekonomi Islam (Istishab dan Sadd Zari'ah)	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
6	Sumber Hukum dalam Ekonomi Islam ('Uruf dan Syara' man Qablana)	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
7	Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
9	Konsep Dasar Qawaid Fiqhiyyah	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
10	Qawaid Fiqiyyah Asasiyyah: a. Al-Umuru bi Maqasidiha b. Al-Yaqinu la Yuzal bi al-Syakk	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
11	Qawaid Fiqiyyah Asasiyyah: a. Al-Masyaqqah Tajlib al-Taysir b. Al-Dhararu Yuzal	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%
12	Qawaid Fiqiyyah Ghayru Asasiyyah: a. Al-Ashlu fi al-Muamalah al-Ibahah hatta yadul al-Dalil ala Khilafih b. Kullu Qard Jarra Manfa'ah Fa Huwa al-Riba	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 20% 2. 50% 3. 30%

13	Qawaaid Fiqiyyah Ghayru Asasiyyah: a. al-Ibratu fi al-'Uqudi lil Maqashidi wal Ma'ani la lil al-Fazhi wal Mabani b. Al-Kharaju bi al-Dhaman	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim	1. 20% 2. 50% 3. 30%
14	Maqashid Syariah dan Aplikasinya dalam Ekonomi Kontemporer	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim	1. 20% 2. 50% 3. 30%
15	Penerapan Ushul Fiqh dan Qawaaid Fiqhiyyah dalam Fatwa Ekonomi dan Keuangan Syariah	Membuat mind map dari hasil FGD	3x45 menit	Mind map	1. Kelengkapan dan kreativitas dalam membuat mind map. 2. Presentasi mind map 3. Kerjasama tim	1. 20% 2. 50% 3. 30%

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas Harian	30%
Quiz/Essay	10%
Keaktifan	10%
UTS	25%
UAS	25%

Nilai Akhir	
90-100 = A	65-70 = C+
85-89 = A-	60-64 = C
80-84 = B+	55-59 = D
75-79 = B	<55 = E
71-74 = B-	

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

MATA KULIAH

EKONOMI MONETER ISLAM

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MATA KULIAH AYAT HADITS EKONOMI

Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Penulis:

- a. Deni Lubis, SAg, MA
- b. Nashr Akbar, M.Ec
- c. Rina Desiana M.E

LOGO UNIVERSITAS	NAMA PERGURUAN TINGGI: FAKULTAS: JURUSAN / PROGRAM STUDI: Ekonomi Syariah						
Rencana Pembelajaran Semester							
Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Ayat Hadits Ekonomi							
Otorisasi	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KETUA PRODI			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) P2 =menguasai konsep dasar teoritis ekonomi, keuangan, bisnis dan filantropi Islam (Islamic social finance); KU1 =mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang KU4 = memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya S1 = mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2 = menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan: 1. Mahasiswa memahami ilmu dasar tentang al-Qur'an dan Hadits 1. Mahasiswa memahami pentingnya al-Qur'an dan Hadits serta peran keduanya di bidang ekonomi. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa ayat al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan ekonomi.						
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji komprehensivitas al-Quran dan hadits di bidang ekonomi, sehingga mahasiswa dapat menjadikan keduanya sebagai asas dalam kajian dan praktis ekonomi Islam.						
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Ilmu Al-Qur'an (2 pertemuan) 2. Ilmu Hadits (1 pertemuan) 3. Ayat dan Hadits berkaitan dengan produksi (faktor produksi, i.e. sumber daya alam dan pemanfaatannya)						

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ayat dan Hadits berkaitan dengan bekerja (Konsep rezeki, Kewajiban bekerja, upah) 5. Ayat dan Hadits berkaitan dengan konsumsi 6. Ayat dan Hadits berkaitan dengan Pasar dan etika bisnis 7. Ayat dan Hadits berkaitan dengan pengelolaan harta 8. Ayat dan Hadits berkaitan dengan distribusi 9. Ayat dan Hadits berkaitan dengan ZISWAF dan dampak sosio ekonomi 10. Ayat dan Hadits berkaitan dengan Entrepreneurship 11. Ayat dan hadits berkaitan dengan riba dan dampaknya bagi perekonomian 12. Ayat dan Hadits berkaitan dengan akuntansi 13. Ayat dan Hadits berkaitan dengan Modal Sosial dan Jaminan Sosial 		
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faizin, A. Wahid & Akbar, Nashr (2018). Tasir Ekonomi Kontemporer: Menggali teori ekonomi dari ayat al-Quran. Gema Insani Press. 2. Al-Qaththan, Manna Khalil (2000). Mabahits fi 'Ulumil Qur'an. Maktabah Wahbah. 3. Suma, M. Amin (2013). Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah dan Tafsir. Amzah 4. Qardhawi, Yusuf. (2001). Peran nilai dan Moral dalam perekonomian Islam. Robbani Pers/dawrul qiyam wal akhlaq fil iqtishad al-Islami <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibnu Katsir Ad Dimasqi, Abu Fida Ismail bin Amr, Dar Thayibah linasyr wa at tauzi, 1999 2. Zuhayli, Wahbah. Tafsir al-Munir. 3. Al Atsqolani, Abu Al Fadl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar, Fathul Bari, Dar Elfikr. 4. Otman, M. Radzi & Din (2005), Ghafarullahudiin. Ekonomi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Sunnah. Universiti Sains Malaysia 5. Mardani (2014), Ayat-ayat dan Hadits Ekonomi Syariah, Rajawali Press Idri. (2015), Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, Jakarta: Kencana 		
Media Pembelajaran	<table border="1"> <tr> <td>Perangkat Lunak</td> <td>Perangkat Keras:</td> </tr> </table>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:
Perangkat Lunak	Perangkat Keras:		
Dosen Pengampu/ Team Teaching			
Mata kuliah Syarat			

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 & 2	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami kedudukan dan Pengertian al-Qur'an b. Memahami perkembangan kodifikasi al-Qur'an c. Memahami Mu'jizat Al-Quran d. Memahami ilm Tafsir al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Ilmu Al Qur'an a. Kedudukan al-Quran dalam Islam dan Pentingnya belajar al-Quran b. Pengertian al-Qur'an c. kodifikasi al-Quran d. mu'jizat al-Quran e. Sebab turunnya Ayat-ayat al-Qruan f. Perbedaan Tafsir dan Takwil g. Jenis-jenis tafsir (metode tafsir) 	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan b. Mahasiswa dapat menjadikan al-Quran sebagai pedoman 	Test setelah pembelajaran (kuis)	mahasiswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan seputar ilmu al-quran yang telah diajarkan	5%
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami kedudukan dan pengertian hadits. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Ilmu Hadits a. Kedudukan hadits dalam Islam b. Definisi Hadits c. Hadits Maqbul (shahih dan hasan) 	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan 	Test setelah pembelajaran (kuis)	mahasiswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan	5%

	b. Memahami kriteria penerimaan dan penolakan sebuah hadits. (shahih, hasan, dho'if dan maudhu')	d. Hadits Mardud (Dho'if dan Mawdhu') e. Buku-buku Hadits Rujukan			b. Mahasiswa dapat menjadikan hadits Rasulullah saw sebagai pedoman		n seputar ilmu hadits yang telah diajarkan	
4	a. Memahami faktor-faktor Produksi b. Memahami kewajiban melakukan produksi	Ayat dan Hadits berkaitan dengan produksi a. sumber daya alam sebagai faktor produksi b. kewajiban memanfaatkan sumber daya alam	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan					
5	a. Memahami ayat dan hadis tentang konsep rezeki b. Memahami ayat dan hadis tentang kewajiban bekerja	Ayat dan Hadits berkaitan dengan Bekerja (Konsep rezeki, Kewajiban bekerja, upah) a. Konsep rezeki b. Perintah al-Quran dan Hadits untuk bekerja c. Konsep upah dalam penjelasan al-Quran dan hadis	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Analisa Kasus Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%

	c. Memahami ayat dan hadis tentang konsep upah							
6	Memahami ayat dan hadits yang menjadi nilai-nilai dan etika Islam dalam Konsumsi	Ayat dan Hadits berkaitan dengan konsumsi a. Ayat-ayat yang berkaitan dengan konsumsi b. Hadits hadits yang menjelaskan nilai dan etika konsumsi c. Halal dan Thoyyib"	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan bacaan		Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	c. Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%
7	Memahami ayat dan hadits yang menjadi nilai-nilai dan etika Islam dalam pasar	Ayat dan Hadits berkaitan dengan pasar dan etika bisnis a. Penyebutan pasar dalam al-Quran b. Petunjuk Rasulullah saw terkait pasar c. Larangan-larangan Islam dalam bertransaksi di pasar d. Pengawasan pasar dalam Islam	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan b. Mahasiswa melakukan Focus Group Discussion (FGD) tentang pengeluaran konsumsi sehari-hari (Konsumsi) dan ide produksi c. Mahasiswa menyusun anggaran konsumsi bulanan dan ide produksi dalam kertas kerja	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%

					d. Mahasiswa mengidentifikasi antara kebutuhan dan keinginan dari konsumsi yang dilakukannya e. Mahasiswa mempresentasikan hasil FGD			
8					Ujian Tengah Semester			
9	Memahami ayat dan hadits yang menjadi nilai-nilai dan etika Islam dalam pengelolaan harta	Ayat dan Hadits berkaitan dengan pengelolaan harta a. Perspektif al-Quran dan hadits tentang harta b. Pengelolaan harta menjadi amal shaleh (surah al-Kahfi: 46) c. Investasi sebagai bagian pengelolaan harta	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%
10	Memahami ayat dan hadis tentang ketentuan distribusi harta dalam Islam	Ayat dan Hadits berkaitan dengan distribusi a. Konsep keadilan distribusi b. Larangan perilaku bakhil c. Hak orang lain pada harta seorang muslim		100 menit				

11	Memahami ayat dan hadits terkait perintah untuk menyalurkan sebagian harta untuk kepentingan sosial	Ayat dan Hadits berkaitan dengan ZISWAF dan dampak sosio ekonomi a. Banyaknya ayat al-Quran yang menyebutkan perintah zakat setelah perintah shalat b. Anjuran bersedekah dan penghindaran dari hal yang membatalkan sedekah c. Siapa yang berhak menerima zakat d. Siapa yang berhak menerima sedekah/infaq e. Dampak zakat terhadap sosio-ekonomi masyarakat	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%
12	Memahami ayat dan hadits yang menjadi nilai-nilai dan etika Islam bagi para pengusaha	Ayat dan Hadits berkaitan dengan Enterpreneurship a. Perintah al-Quran dan Hadits untuk berwirausaha b. Ayat dan hadits yang berkaitan dengan wirausaha	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%

		c. Perniagaan dengan Allah d. Belajar wirausaha dari surah Quraisy (ketekunan, branding, networking, segemtasi, positioning)					
13	Memahami ayat dan hadits terkait pelarangan riba dan dampaknya terhadap perekonomian	Ayat dan hadits berkaitan dengan riba dan dampaknya bagi perekonomian a. Tahapan pelarangan riba di dalam Al-Quran b. Hadits-hadits berkaitan dengan pelarangan riba c. Perbedaan riba dan Jual beli d. perintah meninggalkan riba dan anjuran bersedekah e. Dampak riba terhadap perekonomian	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait 4%
14	Memahami ayat dan hadits tentang akuntansi (pencatatan)	Ayat dan Hadits berkaitan dengan akuntansi	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat 4%

	hak, kewajiban, utang-piutang, ...)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ayat hadits yang berkaitan dengan utang piutang b. Ayat hadits yang berkaitan dengan perintah pencatatan transaksi dan perjanjian c. Ayat hadits yang berkaitan dengan pelaporan dan transparansi 					al-quran dan satu hadits terkait	
15	Memahami ayat dan hadits yang mendorong penguatan modal sosial 2. Memahami ayat dan hadits yang menjadi nilai-nilai dan etika Islam dalam jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal sosial dalam Islam: surah al-Hujurat ayat 10 b. Ukhwah Islamiyah c. Persaudaraan Muhibbin dan anshar d. Ekonomi Gotong royong e. Jaminan sosial dalam Islam: Surah al-Ma'un f. nilai-nilai Islam dalam kepedulian sosial 	Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Power Point, Buku bacaan	100 menit	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari materi yang disampaikan	Hafalan	mahasiswa mampu menghafal setidaknya satu ayat al-quran dan satu hadits terkait	4%
16	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan
- CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1&2	1. & 2. Pengantar Ilmu Al-Qur'an	Pre-test	30 menit	Quiz	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Nilai pre-test	1. 50% 2. 50%
3	Pengantar Ilmu Hadits	Presentasi hasil FGD	2 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Nilai presentasi	1. 40% 2. 60%
4	Ayat dan Hadits berkaitan dengan produksi	Presentasi hasil FGD	2 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Nilai presentasi	1. 40% 2. 60%
5	Ayat dan Hadits berkaitan dengan Bekerja (Konsep rezeki, Kewajiban bekerja, upah)	Quiz	30 menit	Quiz	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Nilai quiz	1. 20% 2. 80%
6	Ayat dan Hadits berkaitan dengan konsumsi	1. Kreativitas dalam membuat mindmap 2. Presentasi mind map	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kreativitas mind map 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 40% 3. 40%
7	Ayat dan Hadits berkaitan dengan pasar dan etika bisnis	1. Menyusun anggaran konsumsi 2. Presentasi hasil FGD	2 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kelengkapan kertas kerja 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 40% 3. 40%
8	UTS	Ujian tertulis	100 menit			25%

9	Ayat dan Hadits berkaitan dengan pengelolaan harta	1. Membuat mindmap 2. Presentasi mind map	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kreativitas mind map 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 40% 3. 40%
10	distribusi	1. Membuat poster 2. Presentasi poster	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kreativitas poster 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 60% 3. 20%
11	Ayat dan Hadits berkaitan dengan ZISWAF dan dampak sosio ekonomi	1. Membuat mind map 2. Presentasi mind map	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kreativitas mind map 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 40% 3. 40%
12	Ayat dan Hadits berkaitan dengan Entrepreneurship	1. Menyusun laporan 2. Presentasi laporan	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kelengkapan laporan 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 60% 3. 20%
13	Ayat dan hadits berkaitan dengan riba dan dampaknya bagi perekonomian	Merancang ide bisnis	2 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kreativitas ide bisnis 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 10% 2. 70% 3. 20%
14	Ayat dan Hadits berkaitan dengan akuntansi	Presentasi ide bisnis	2 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar 2. Kelengkapan informasi yang didapatkan 3. Kemampuan berkomunikasi	1. 20% 2. 60% 3. 20%
15	Ayat dan hadits berkaitan dengan	1. Menelusuri informasi mengenai	3 x 50 menit	Tugas harian & keaktifan	1. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar	1. 50% 2. 50%

	modal sosial dan Jaminan Sosial	filantropi Islam 2. Presentasi hasil pencarian informasi			2. Kelengkapan informasi yang didapatkan 3. Kemampuan berkomunikasi	
16	UAS	Ujian online	60 menit			25%

Penilaian	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas Harian	30%
Quiz	10%
Keaktifan	10%
UTS	25%
UAS	25%

Nilai Akhir	
80 <= NA <= 100	A
68 <= NA < 80	B
56 <= NA < 68	C
45 <= NA < 56	D
NA < 45	E

*Sesuai dengan standar yang berlaku di masing masing kampus

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(.....)

Dosen Pengampu / Penanggungjawab MK

(.....)

Tempat, dan Tanggal

KERANGKA ACUAN AKADEMIK

Program Studi S1 Ekonomi Syariah

BAB 4

LEMBAR

KESEPAKATAN



BAB 4

LEMBAR KESEPAKATAN

Berikut adalah lampiran lembar hasil kesepakatan yang telah ditanda tangani oleh 10 universitas yang termasuk dalam working group sebagai bukti telah bersama – sama menyepakati dan menjadikan Hasil Kerangka Acuan Kurikulum Program Studi S1 Ekonomi Syariah sebagai referensi untuk penyusunan kurikulum di perguruan tinggi.



